SANITASI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

2019

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI
JAKARTA, 2020

Kementerian
Pendidikan dan
Kebudayaan

SANITASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Tahun 2019 (Data *Cut Off* 31 Desember 2019)

Pusat Data dan Teknologi Informasi Pendidikan dan Kebudayaan
Setjen, Kemendikbud

SANITASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
TAHUN 2019

Diterbitkan oleh:
Pusat Data dan Teknologi Informasi
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pengarah
Muhammad Hasan Chabibie, S.T, M.Si

Editor
Drs. L. Manik Mustikohendro, M.Si

Penyusun
Drs. L. Manik Mustikohendro, M.Si
Sudarwati, S.Si, M.Si
Khomaria Nurul Ainy, S.Si

Desain grafis:
Gunawan Bayu Aji, S.Sn

Cetakan pertama, Mei 2020
ISBN: 978-602-8449-51-9
© 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
All rights reserved.

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

ISBN 978-602-8449-51-9
9 786028 449519

Kata Pengantar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Sanitasi merupakan usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik di bidang kesehatan, terutama kesehatan masyarakat. Penyakit saluran pernapasan seperti COVID-19 yang disebabkan coronavirus menyebar ketika percikan dahak yang mengandung virus masuk ke dalam tubuh melalui mata, hidung, atau tenggorokan. Akan tetapi penyebaran virus dari satu orang ke orang lain paling sering terjadi melalui tangan. Salah satu cara untuk mencegah penyebaran virus adalah dengan rutin cuci tangan pakai sabun dan air dimana ketersediaan sarana cuci tangan dengan sabun dan air mengalir merupakan salah satu indikator dalam sanitasi sekolah yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku "**Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2019"** merupakan potret kondisi Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia dan 34 Provinsi. Data yang disajikan meliputi sumber air, toilet dan sarana cuci tangan. Potret sanitasi yang disajikan ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan data awal bagi para pengambil kebijakan dalam melakukan perencanaan, strategi implementasi kebijakan, monitoring dan evaluasi pembinaan pendidikan.

Jakarta, Mei 2020
Kepala
Pusat Data dan Teknologi Informasi
Setjen, Kemendikbud

Muhammad Hasan Chabibie, S.T, M.Si

Daftar Isi

- Pendahuluan 8
- Data Pokok Pendidikan dan Kebudayaan 10
- Indikator *SDGs* Sanitasi Sekolah 12
- Potret Sanitasi SMK Tahun 2019 18
- Alur Pikir Analisis 20
- Potret Sanitasi SMK di 34 Provinsi 26

Daftar Tabel

Tabel 1. Indikator Air Minum (*W : Water*) 12
Tabel 2. Indikator Sanitasi (*S : Sanitation*) 13
Tabel 3. Indikator Cuci Tangan (*H : Hygiene*) 17
Tabel 4. Korelasi 21
W3: % Sekolah dengan sumber air layak, tersedia dilingkungan sekolah dan cukup (tersedia sepanjang waktu)
S6: % Toilet dengan kondisi baik dan rusak ringan
H2: % Sekolah dengan sarana cuci dengan sabun dan air mengalir
Tabel 5. Kab-Kota Menurut Kuadran (W3 dan H2) Tahun 2019 23
Tabel 6. Sebaran Kab-Kota Menurut Kuadran (S6 dan H2) Tahun 2019 25

Daftar Grafik

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup 19
Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan 21
Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi 23
Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi 23
Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan 23
Grafik 6. Metode Klasifikasi Kab-Kota Menurut Kuadran (W3 dan H2) 27
Grafik 7. Sebaran Kab-Kota Menurut Kwadran (W3 dan H2) Tahun 2019 27
Grafik 8. Metode Klasifikasi Kab-Kota Menurut Kuadran (W3 dan H2) 28
Grafik 9. Metode Klasifikasi Kab-Kota Menurut Kuadran (S6 dan H6) 29
Grafik 10. Sebaran Kab-Kota Menurut Kuadran (S6 dan H2) Tahun 2019 29
Grafik 11. Metode Klasifikasi Kab-Kota Menurut Kuadran (S6 dan H6) 30

PENDAHULUAN

ARUS DATA VERIFIKASI (DATA BERJALAN) untuk Data Pendidikan

Koordinatif dengan lembaga yang berwenang.

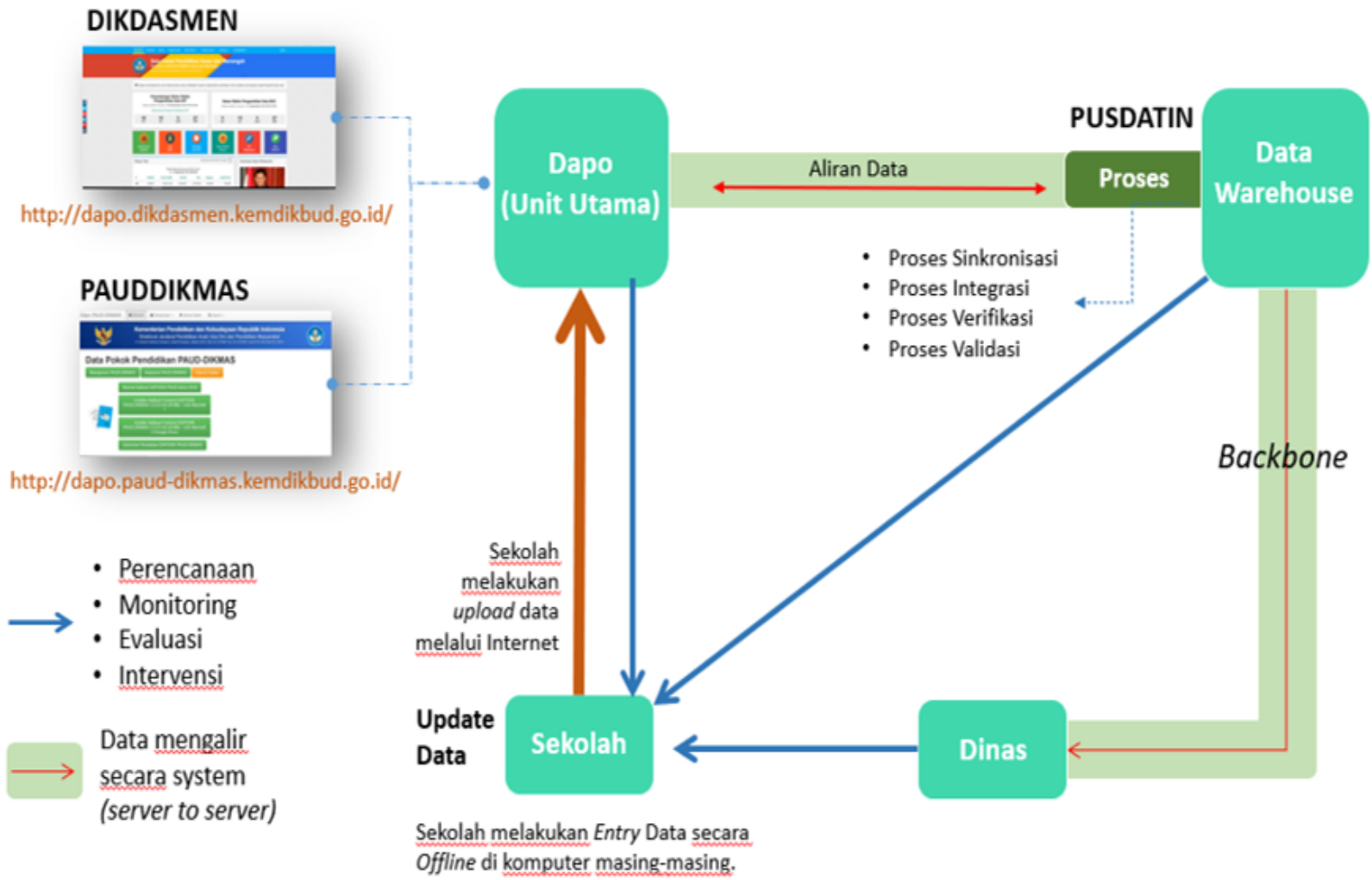

Perubahan Konsep Tatakelola Data

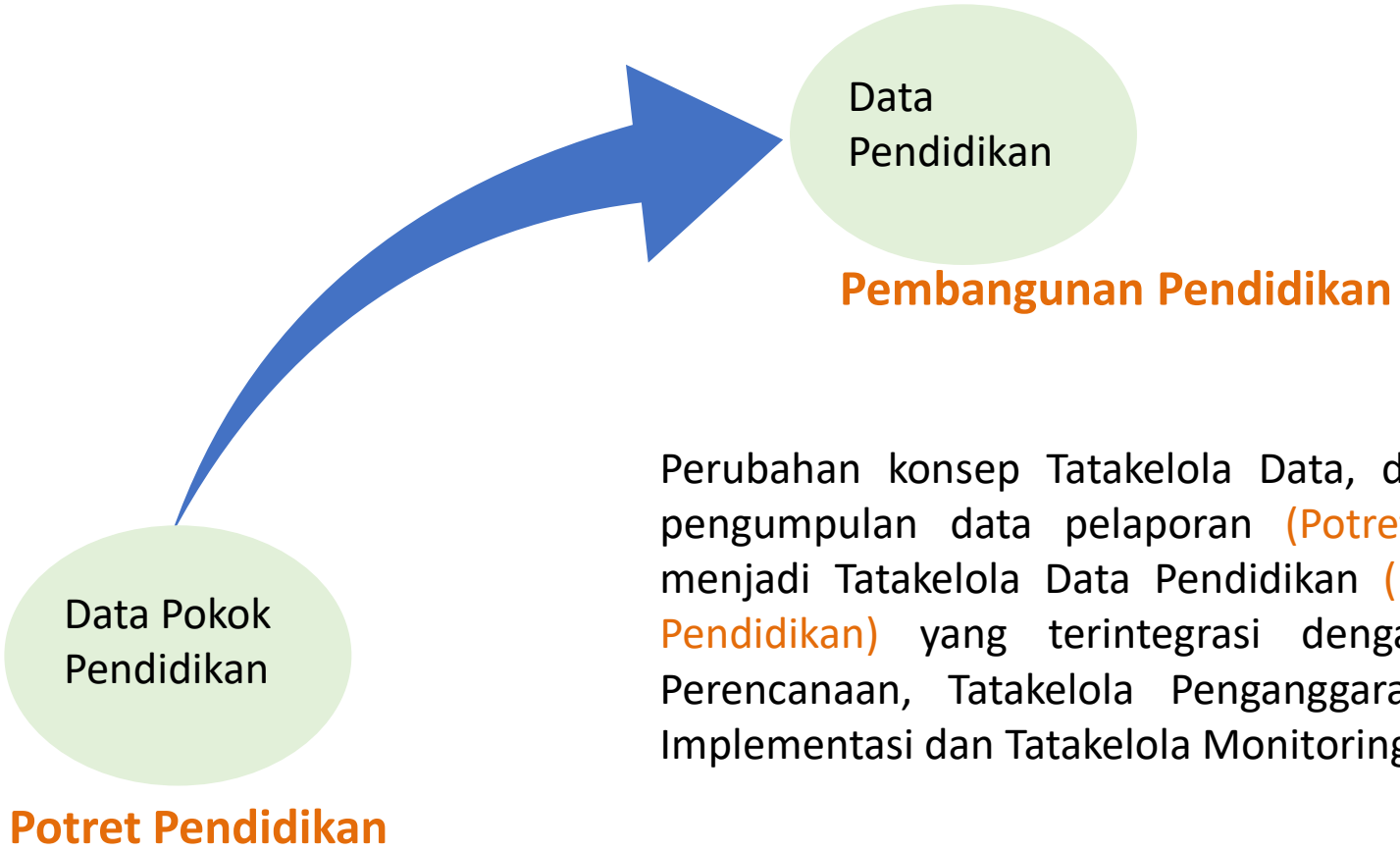

Perubahan konsep Tatakelola Data, dari Tatakelola pengumpulan data pelaporan (Potret Pendidikan) menjadi Tatakelola Data Pendidikan (Pembangunan Pendidikan) yang terintegrasi dengan Tatakelola Perencanaan, Tatakelola Penganggaran, Tatakelola Implementasi dan Tatakelola Monitoring Evaluasi.

Menurut fungsi Sistem

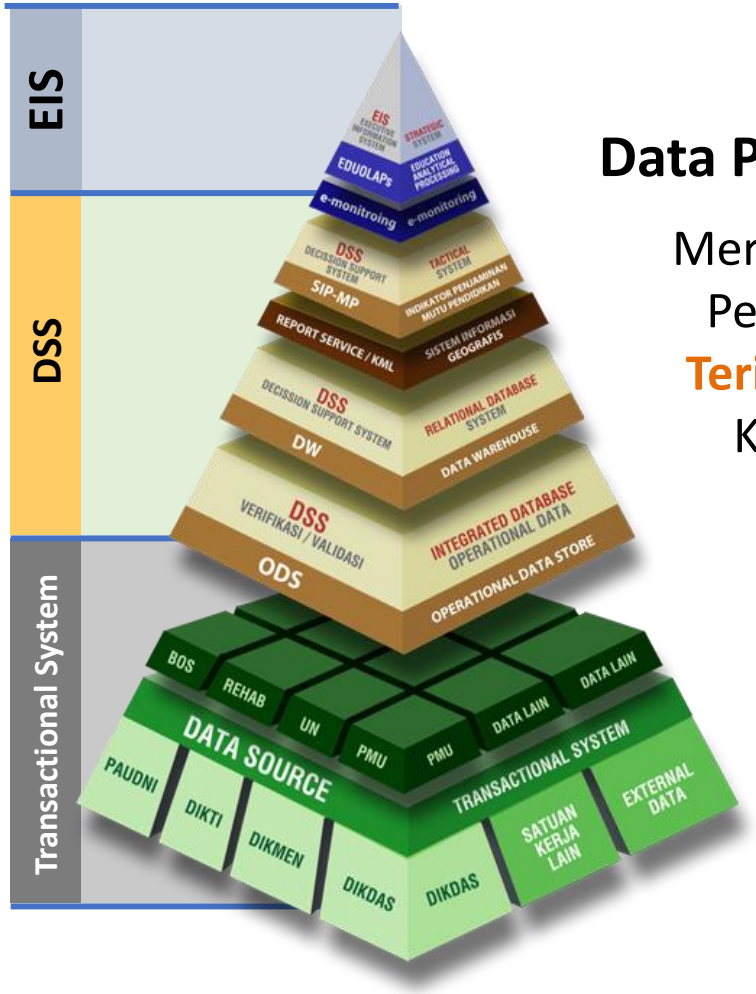

DAPODIKBUD

Data Pokok Pendidikan-Kebudayaan

Merupakan Sistem Pengelolaan Data Pendidikan dan Kebudayaan yang **Terintegrasi**, untuk menunjang Tata Kelola Data dan Informasi yang terpadu.

SATU DATA

KONSEP DASAR DAPODIK

EMPAT BAGIAN PENTING KONSEP DASAR DAPODIK

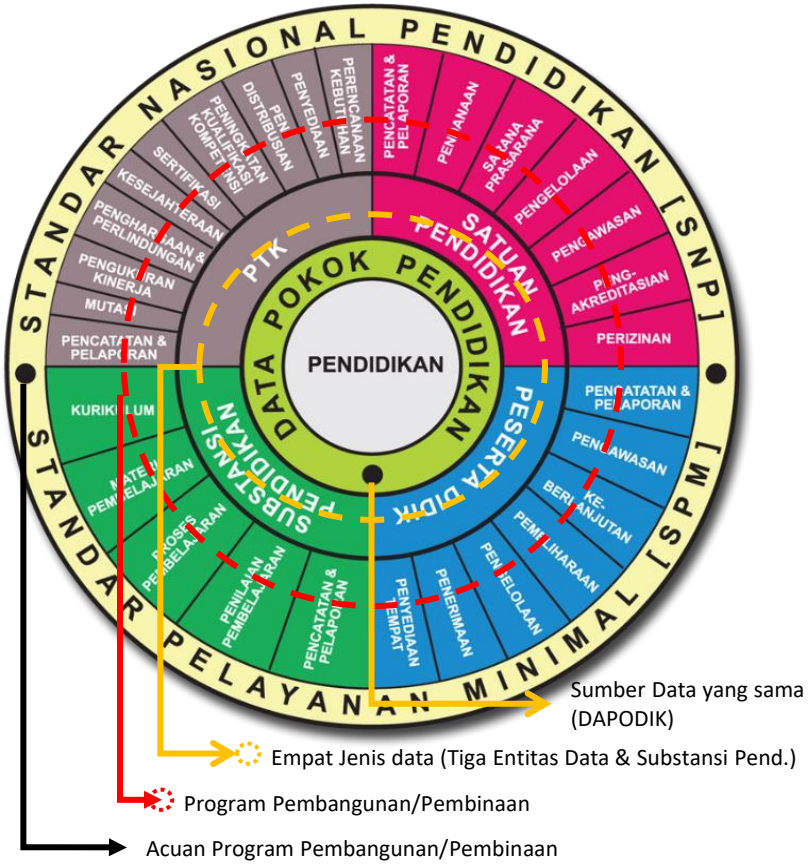

DAPODIK adalah suatu konsep pengelolaan Data Pendidikan yang bersifat *Relational dan Longitudinal*, sehingga program-program pembangunan pendidikan dapat terarah dan akan mempermudah dalam menyusun perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan pendidikan dalam rangka peningkatan Mutu Pendidikan yang Merata dan Tepat Sasaran.

Acuan pembangunan pendidikan nasional adalah terpenuhinya SPM dan SNP dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

Untuk mewujudkan pembangunan pendidikan tersebut dibagi menjadi empat faktor/bidang garapan yaitu:

1. PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)
2. Satuan Pendidikan
3. Peserta Didik, dan
4. Substansi Pendidikan.

Didalam implementasinya keempat faktor pendidikan harus tergambarkan atau didukung dengan Data Pokok Pendidikan yang sama sumbernya.

Indikator *SDGs* Sanitasi Sekolah

Tabel 1. Indikator Air Minum (*W : Water*)

Indikator	Rumusan
W1 % Sekolah dengan **sumber air** dilingkungan sekolah	Jumlah Sekolah memiliki Sumber Air W1 = ---------- x 100% Jumlah Sekolah seluruhnya
W2 % Sekolah dengan **sumber air layak** dan tersedia dilingkungan sekolah	Jumlah Sekolah memiliki Sumber Air Layak W2 = ---------- x 100% Jumlah Sekolah seluruhnya **Catatan**: Sumber air layak: Ledeng/PAM, Sumur Pompa, Air Hujan, Mata Air Terlindungi, Sumur Terlindungi, dan Air Kemasan
W3 % Sekolah dengan **sumber air layak**, tersedia dilingkungan sekolah dan **cukup** (tersedia sepanjang waktu)	Jumlah Sekolah memiliki Sumber Air Layak dan Cukup W3 = ---------- x 100% Jumlah Sekolah seluruhnya
W4 % Sekolah dengan **sumber air layak** namun **tidak cukup** (tidak tersedia sepanjang waktu)	Jumlah Sekolah memiliki Sumber Air Layak tapi Tidak Cukup W4 =---------- x 100% Jumlah Sekolah seluruhnya **Atau** W4 = W2 – W3
W5 % Sekolah dengan **sumber air tidak layak** ATAU tidak ada sumber air dilingkungan sekolah	W5 = 100% - W2

Tabel 2. Indikator Sanitasi (*S : Sanitation*)

Indikator	Rumusan
S1 % Sekolah memiliki toilet	Jumlah Sekolah memiliki Toilet S1 = ---------- x 100% Jumlah Sekolah seluruhnya
S2 Rasio toilet pada sekolah yang memiliki toilet	Jumlah Siswa dari Sekolah memiliki Toilet S2 = ---------- Jumlah Toilet seluruhnya
S3 % Sekolah memiliki toilet layak	Jumlah Sekolah memiliki Toilet Layak S3 = ---------- x 100% Jumlah Sekolah seluruhnya **Catatan:** Toilet layak = Leher Angsa, Cubluk dengan Tutup
S4 % Sekolah memiliki toilet terpisah	Jumlah Sekolah memiliki Toilet Terpisah S4 = ---------- x 100% Jumlah Sekolah seluruhnya **Catatan:** Sekolah memiliki setidaknya 1 toilet untuk murid laki-laki dan 1 toilet untuk murid perempuan

Indikator	Rumusan
S5 % Sekolah memiliki toilet layak dan terpisah	Jumlah Sekolah memiliki Toilet Layak dan Terpisah S5 = ---------- x 100% Jumlah Sekolah seluruhnya
S6 % toilet dengan kondisi baik dan rusak ringan	Jumlah toilet dengan kondisi Baik dan rusak ringan S6 = ---------- x 100% Jumlah toilet seluruhnya **Catatan:** untuk toilet laki-laki, toilet perempuan, dan toilet bersama. Asumsi dasar bahwa toilet dengan kondisi baik dan rusak ringan adalah toilet tersebut berfungsi. Indikator ini untuk melihat proporsi toilet yang berfungsi.
S7 % Sekolah memiliki toilet layak dan terpisah dengan kondisi baik dan rusak ringan	Jumlah Sekolah memiliki Toilet Layak, Terpisah, kondisi Baik & rusak ringan S7 = ---------- x 100% Jumlah Sekolah seluruhnya **Catatan:** Sekolah dianggap memiliki toilet dengan kondisi baik & rusak ringan apabila minimal ada satu unit toilet yang baik & rusak ringan.
S8 Rasio toilet murid laki-laki pada sekolah yang memiliki toilet layak & terpisah dgn kondisi baik	Jumlah Siswa Laki2 dari Sekolah memiliki Toilet Layak, Terpisah,& Baik S8 = ---------- Jumlah Toilet Laki-laki

Indikator	Rumusan
S9 Rasio toilet murid perempuan pada sekolah yang memiliki toilet layak dan terpisah dengan kondisi baik	Jumlah Siswa Perempuan dari Sekolah memiliki Toilet Layak, Terpisah,& Baik S9 = ---------- Jumlah Toilet Perempuan
S10 % Sekolah memiliki rasio toilet sesuai dengan standar Permendiknas 24/2007 Permendiknas 33/2008 Permendiknas 40/2008	Jumlah Sekolah memiliki Rasio Siswa per Toilet sesuai dengan Permendiknas tentang sarana/prasarana S10 = ----------x 100% Jumlah Sekolah seluruhnya **Catatan:** Rasio toilet SD : 1/60 siswa laki-laki 1/50 siswa perempuan Rasio toilet SMP, SMA/SMK : 1/40 siswa laki-laki 1/30 siswa perempuan Rasio toilet SLB : tidak ada rasio

Indikator	Rumusan
S11 % Sekolah memiliki toilet layak dan terpisah dengan kondisi baik serta rasio toilet sesuai dengan standar Permendiknas 24/2007 Permendiknas 33/2008 Permendiknas 40/2008	toilet layak dan terpisah dengan kondisi baik serta rasio toilet sesuai dengan standar Permendiknas. S11 = ----------x 100% Jumlah Sekolah seluruhnya **Catatan:** Rasio toilet SD : 1/60 siswa laki-laki 1/50 siswa perempuan Rasio toilet SMP, SMA/SMK : 1/40 siswa laki-laki 1/30 siswa perempuan Rasio toilet SLB : tidak ada rasio
S12 % Sekolah tidak memiliki toilet, ATAU toilet tidak layak	S12 = 100% - S3
S13 % Sekolah memiliki toilet untuk siswa berkebutuhan khusus	Jumlah Sekolah yang memiliki setidaknya 1 toilet untuk siswa berkebutuhan khusus, dibagi dengan jumlah total Sekolah
S14 % Sekolah memiliki toilet layak tetapi tidak terpisah dan kondisinya rusak berat	S14 = S3 – S7

Tabel 3. Indikator Cuci Tangan (*H : Hygiene*)

Indikator	Rumusan
H1 % Sekolah dengan sarana cuci tangan	Jumlah Sekolah memiliki tempat cuci tangan H1 = ---------- x 100% Jumlah Sekolah seluruhnya
H2 % Sekolah dengan sarana cuci dengan sabun dan air mengalir	Jumlah Sekolah dengan Q9 = “1 atau lebih”, DAN dengan Q10 = “Ya” dibagi dengan jumlah total Sekolah
H3 % Sekolah tanpa sarana cuci tangan	H3 = 100% - H1
H4 % Sekolah dengan sarana cuci tangan namun tidak terdapat sabun dan air mengalir	H4 = H1 – H2

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

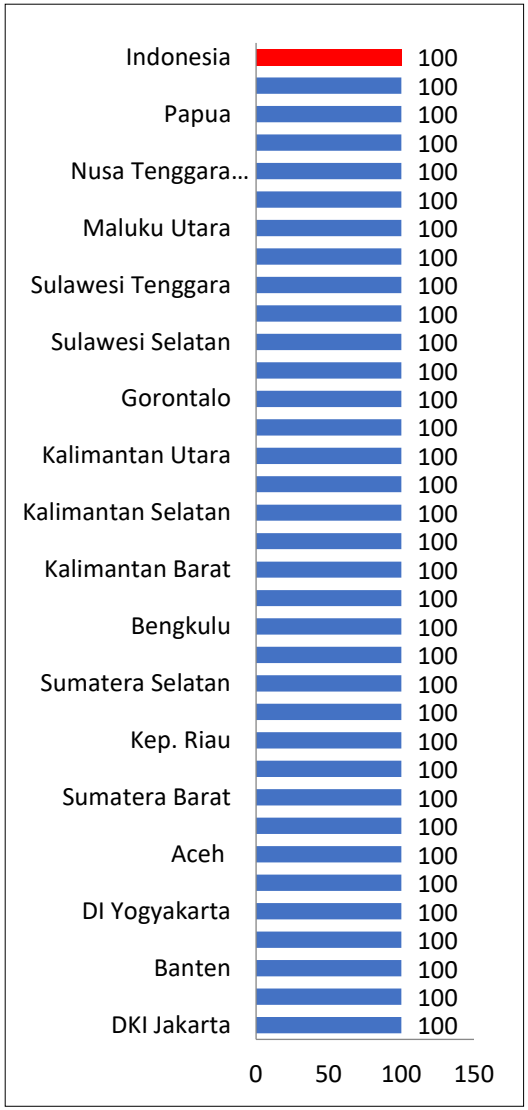

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

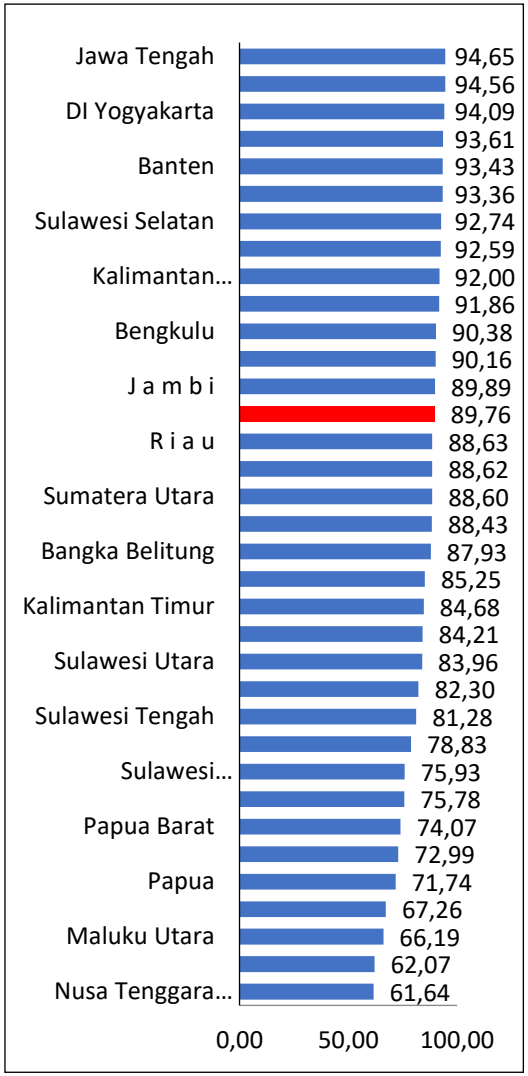

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

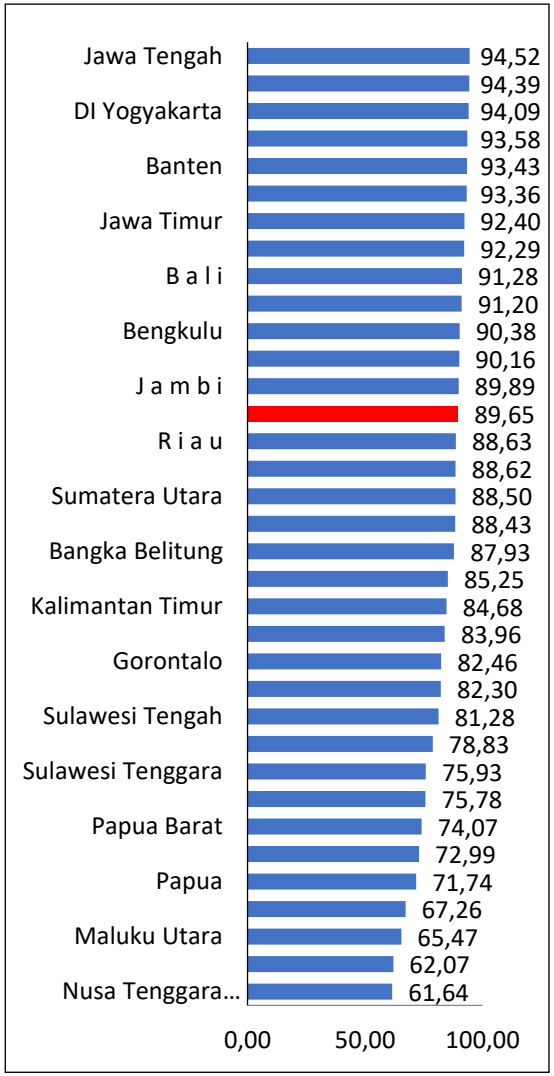

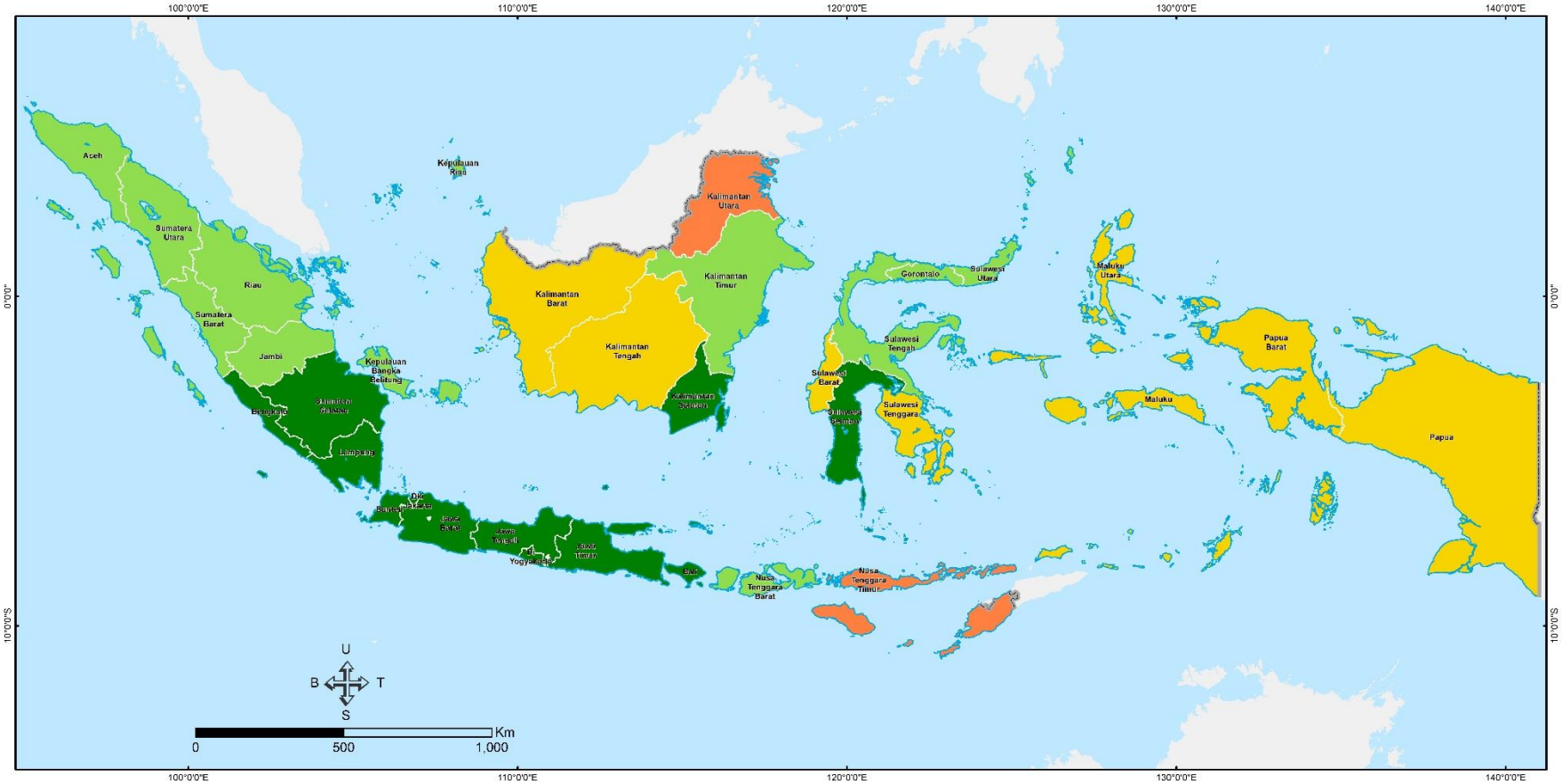

INSET

PETA SEBARAN PROVINSI PERSENTASE SATUAN PENDIDIKAN SMK MEMILIKI SUMBER AIR LAYAK DAN CUKUP

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Keterangan:

- Batas Negara
- Garis Pantai
- Batas Provinsi

PERSENTASE

- < 50%
- 50,1% - 65%
- 65,1% - 80%
- 80,1% - 90%
- > 90%

Sumber:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia
   Badan Informasi Geospasial, Tahun 2016-2018
2. Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin)
   Walidata Kemendikbud
3. Pengolahan Data, April 2020

Rangkuman :
1. Persentase Minimum : 61,64
2. Persentase Maksimum : 94.52
3. Rata-rata Persentase dari 34 Provinsi : 83,79
4. Provinsi Persentase Terendah : Nusa Tenggara Timur
5. Provinsi Persentase Tertinggi : Jawa Tengah

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

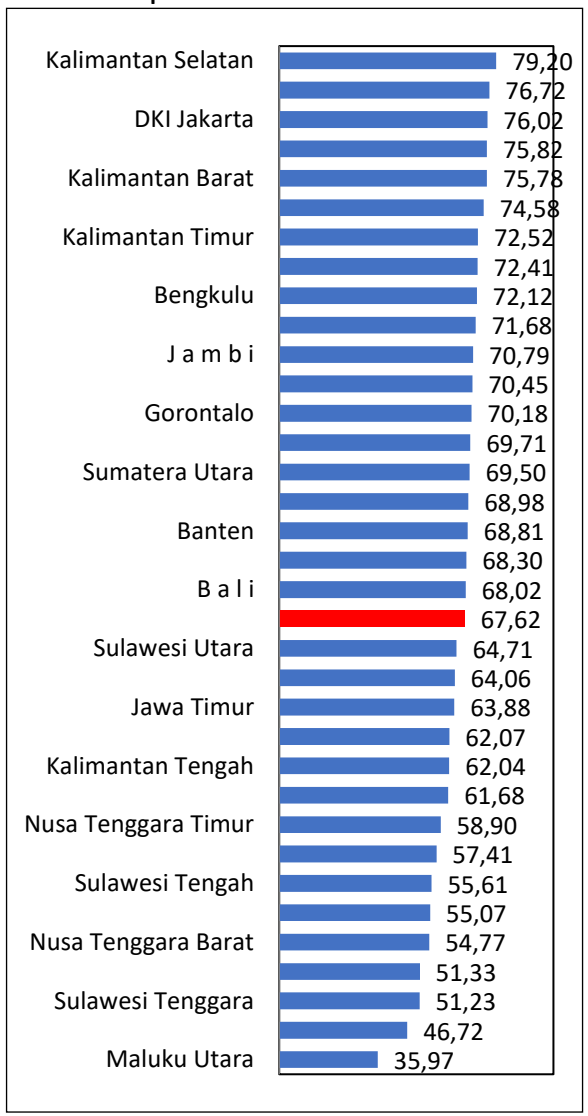

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

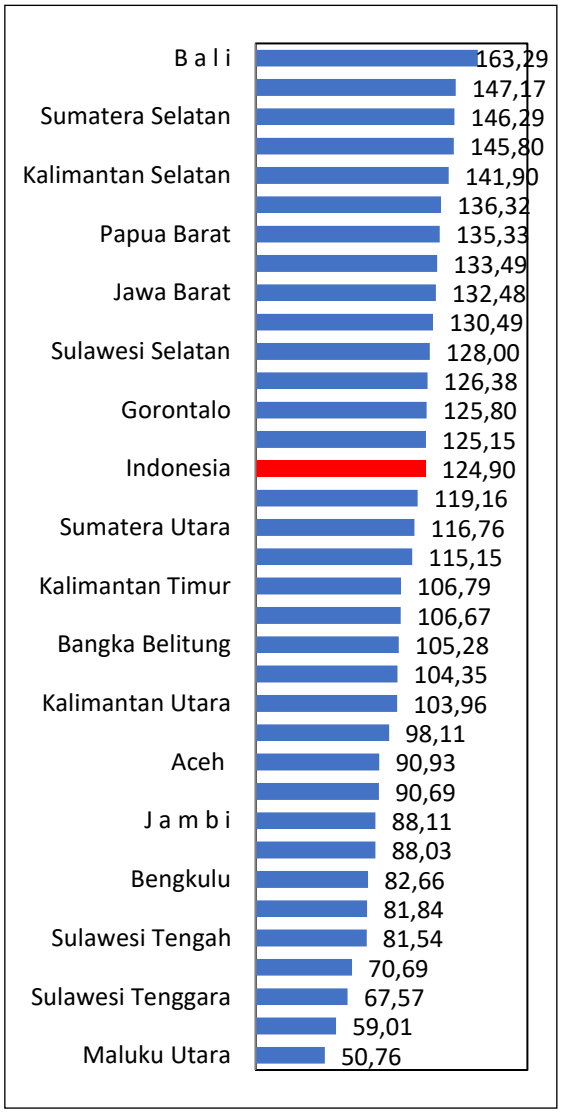

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

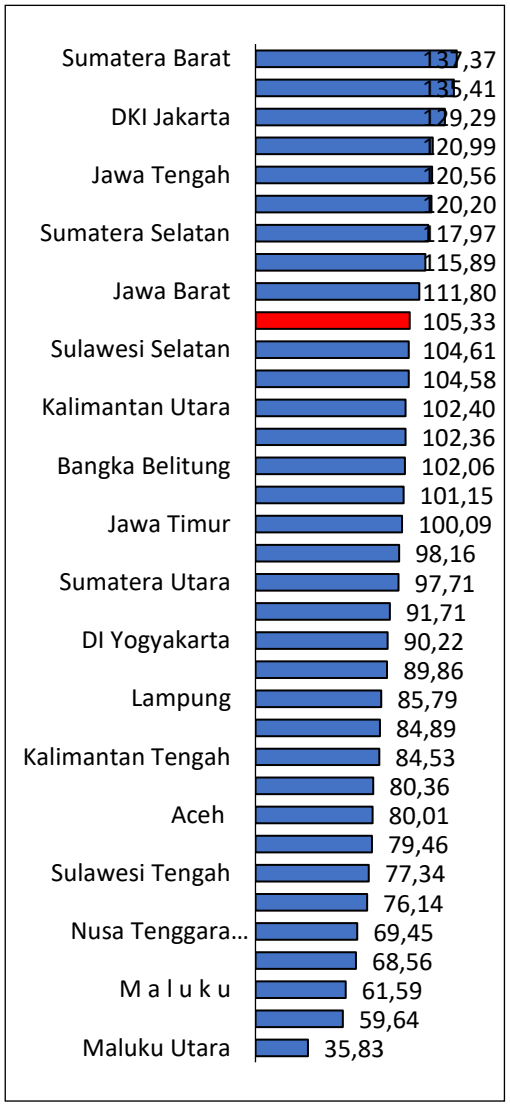

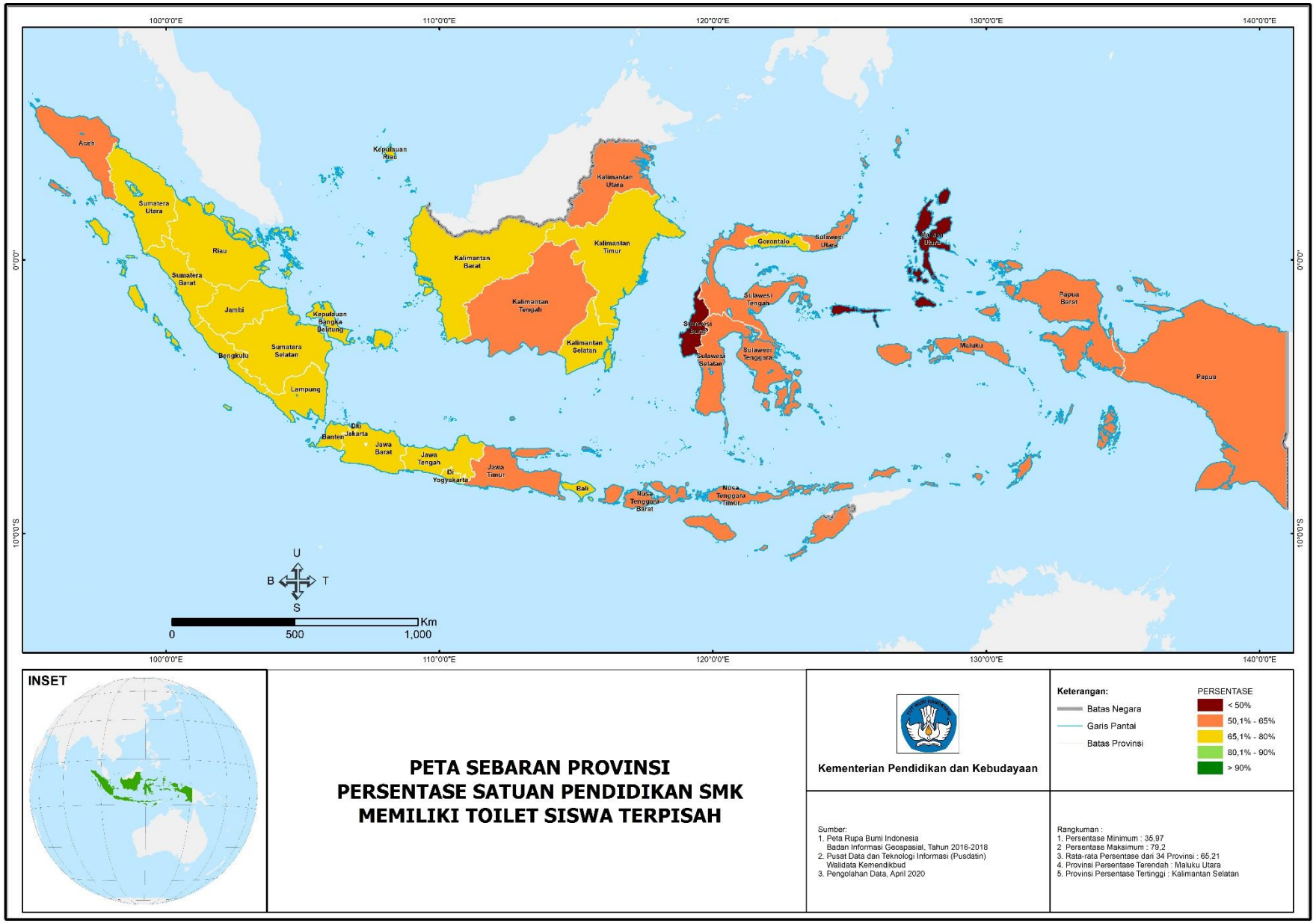

INSET

PETA SEBARAN PROVINSI PERSENTASE SATUAN PENDIDIKAN SMK MEMILIKI TOILET SISWA TERPISAH

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Keterangan:

- Batas Negara
- Garis Pantai
- Batas Provinsi

PERSENTASE

- < 50%
- 50,1% - 65%
- 65,1% - 80%
- 80,1% - 90%
- > 90%

Sumber:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia
   Badan Informasi Geospasial, Tahun 2016-2018
2. Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin)
   Walidata Kemendikbud
3. Pengolahan Data, April 2020

Rangkuman :
1. Persentase Minimum : 35,97
2. Persentase Maksimum : 79,2
3. Rata-rata Persentase dari 34 Provinsi : 65,21
4. Provinsi Persentase Terendah : Maluku Utara
5. Provinsi Persentase Tertinggi : Kalimantan Selatan

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

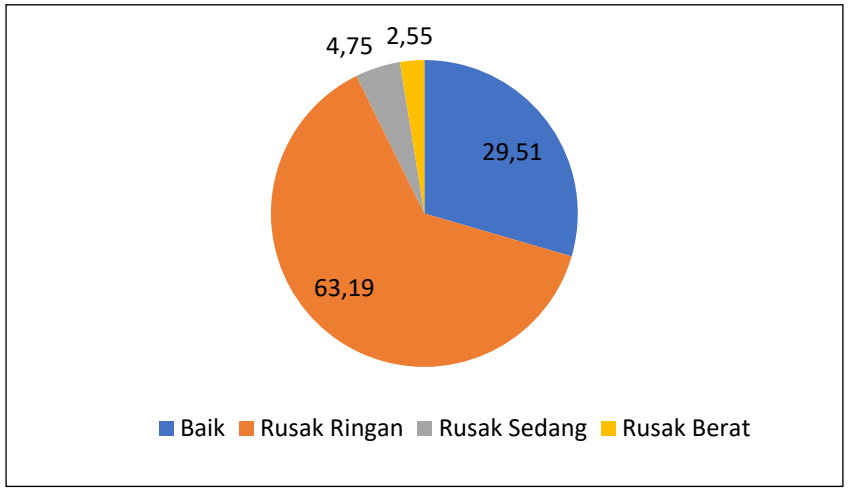

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

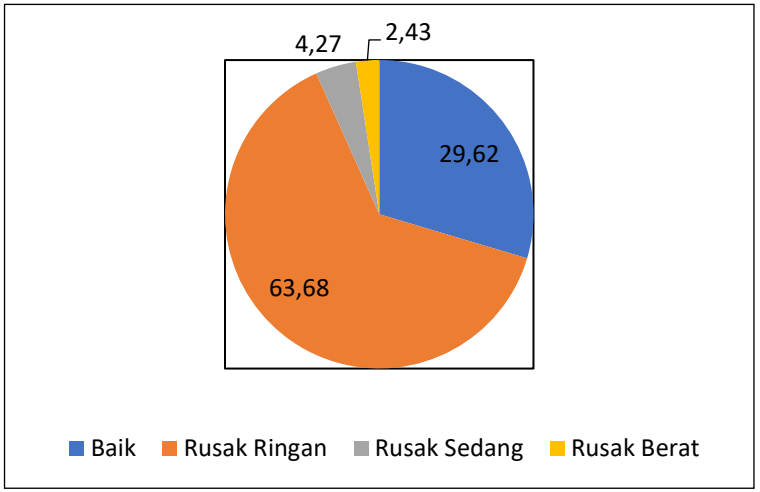

Grafik 4. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

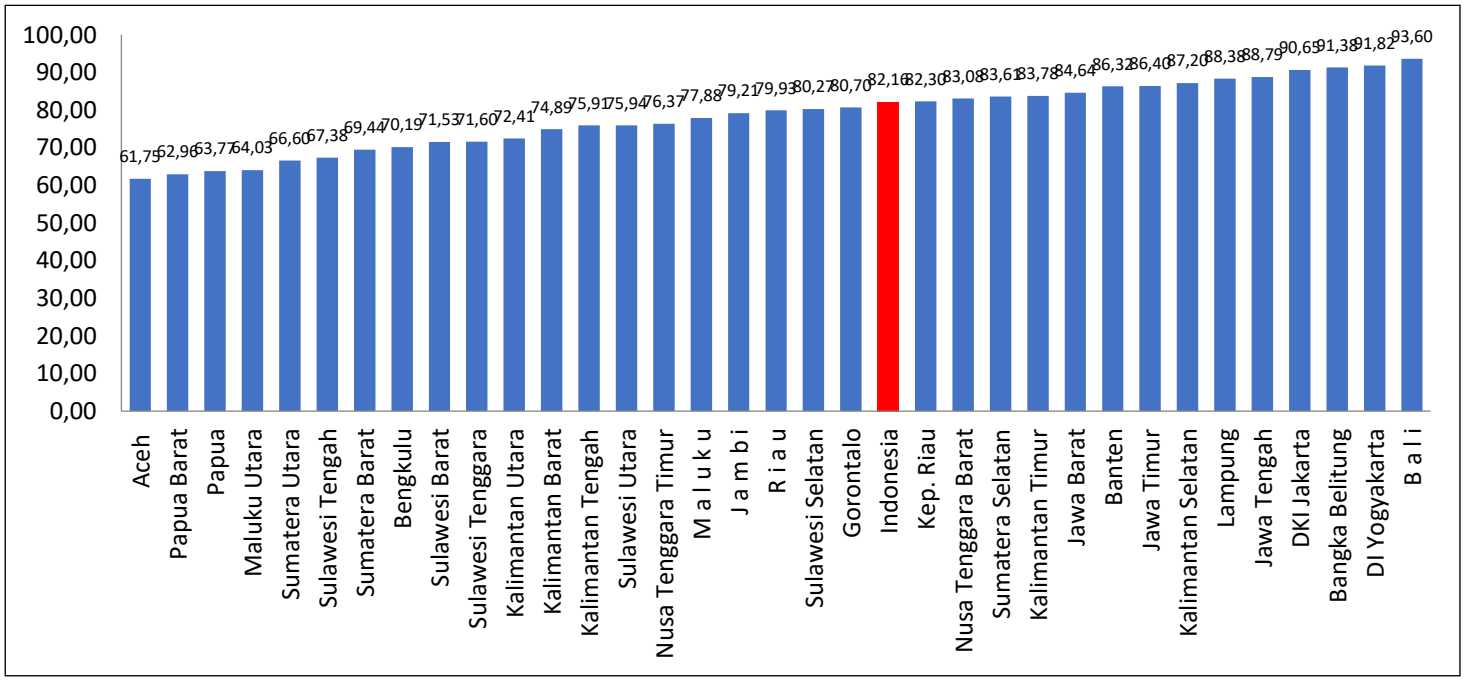

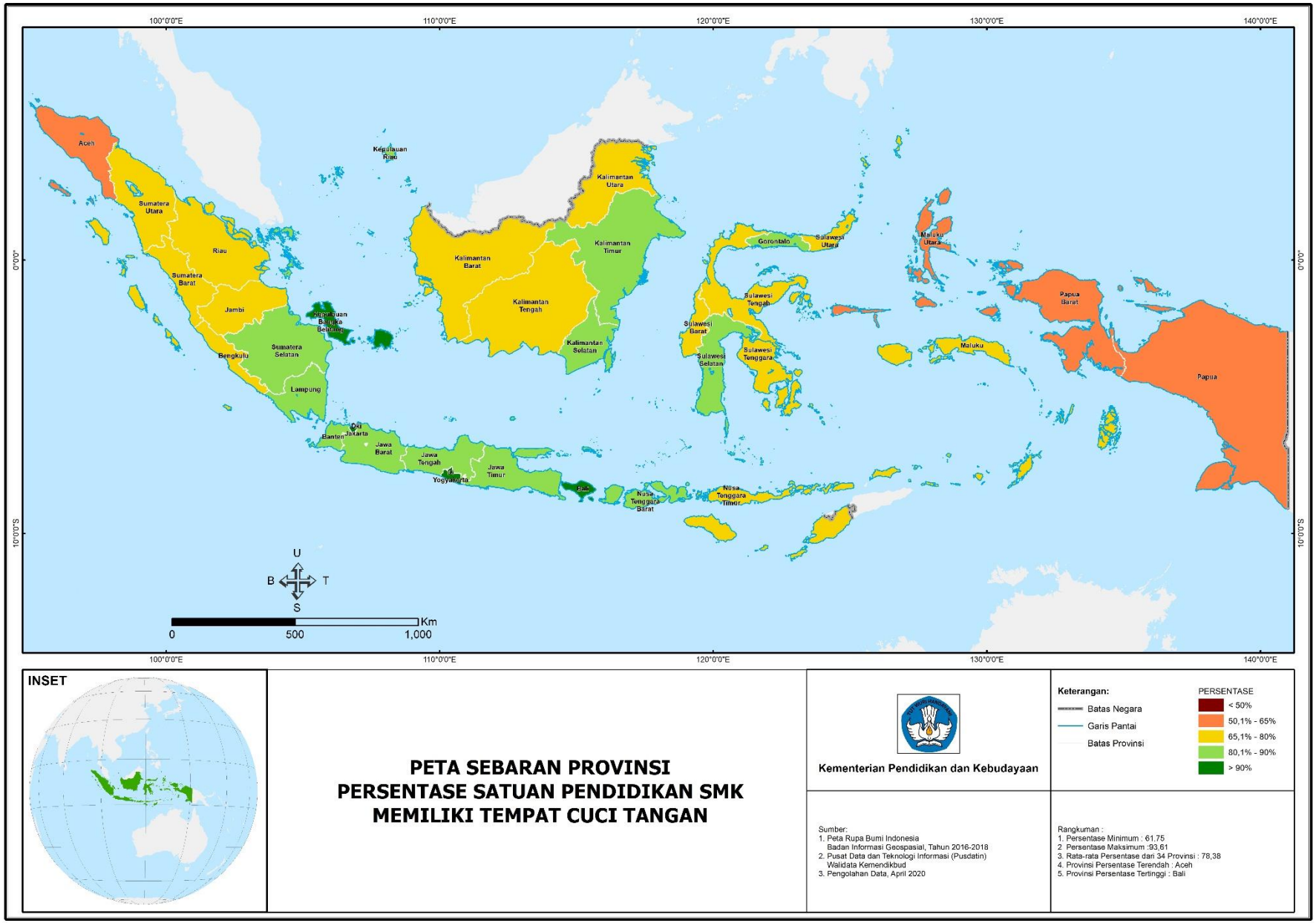
100°0'0"E
110°0'0"E
120°0'0"E
130°0'0"E
140°0'0"E
0°0'0"
10°0'0"S
Aceh
Sumatera Utara
Riau
Kepulauan Riau
Sumatera Barat
Jambi
Kepulauan Bangka Belitung
Bengkulu
Sumatera Selatan
Lampung
Banten
DKI Jakarta
Jawa Barat
Jawa Tengah
Yogyakarta
Jawa Timur
Bali
Nusa Tenggara Barat
Nusa Tenggara Timur
Kalimantan Barat
Kalimantan Tengah
Kalimantan Utara
Kalimantan Timur
Kalimantan Selatan
Gorontalo
Sulawesi Utara
Sulawesi Tengah
Sulawesi Barat
Sulawesi Selatan
Sulawesi Tenggara
Maluku Utara
Maluku
Papua Barat
Papua
U
B
T
S
0
500
1,000
Km
INSET
PETA SEBARAN PROVINSI
PERSENTASE SATUAN PENDIDIKAN SMK
MEMILIKI TEMPAT CUCI TANGAN
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Keterangan:
Batas Negara
Garis Pantai
Batas Provinsi
PERSENTASE
< 50%
50,1% - 65%
65,1% - 80%
80,1% - 90%
> 90%
Sumber:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia
Badan Informasi Geospasial, Tahun 2016-2018
2. Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin)
Walidata Kemendikbud
3. Pengolahan Data, April 2020
Rangkuman :
1. Persentase Minimum : 61,75
2. Persentase Maksimum :93,61
3. Rata-rata Persentase dari 34 Provinsi : 78,38
4. Provinsi Persentase Terendah : Aceh
5. Provinsi Persentase Tertinggi : Bali

Alur Pikir Analisis

- Sekolah Mana?,
- Sekolah dimana?,
- Tentang Apa?,
- Intervensi Apa?,
- Kewenangan Siapa?

→ Strategi Analisis → Analisis Mikro & Analisis Makro

Pertanyaan Mikro
Untuk Implementasi Program Intervensi

Tabel 4. Korelasi

W3: % Sekolah dengan sumber air layak, tersedia dilingkungan sekolah dan cukup (tersedia sepanjang waktu)
S6: % Toilet dengan kondisi baik dan rusak ringan
H2: % Sekolah dengan sarana cuci dengan sabun dan air mengalir

Correlations

		W3	S6	H2
W3	Pearson Correlation	1	,495**	,459**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	514	514	514
S6	Pearson Correlation	,495**	1	,339**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	514	514	514
H2	Pearson Correlation	,459**	,339**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	514	514	514

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

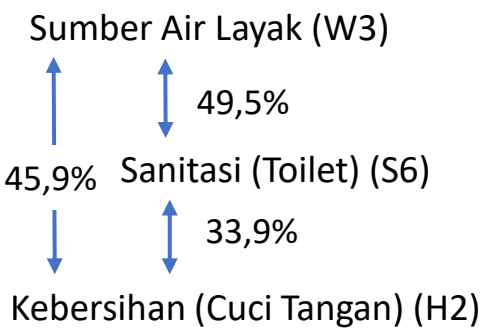

Kondisi Sumber Air yang layak, Sanitasi dan Kebersihan, sangat dipengaruhi oleh:

- Pemahaman
- Kewenangan
- Program Intervensi
- Anggaran

Diperlukan Strategi Advokasi (Strategi Komunikasi)

Grafik 6. Metode Klasifikasi Kab-Kota Menurut Kuadran (W3 dan H2)

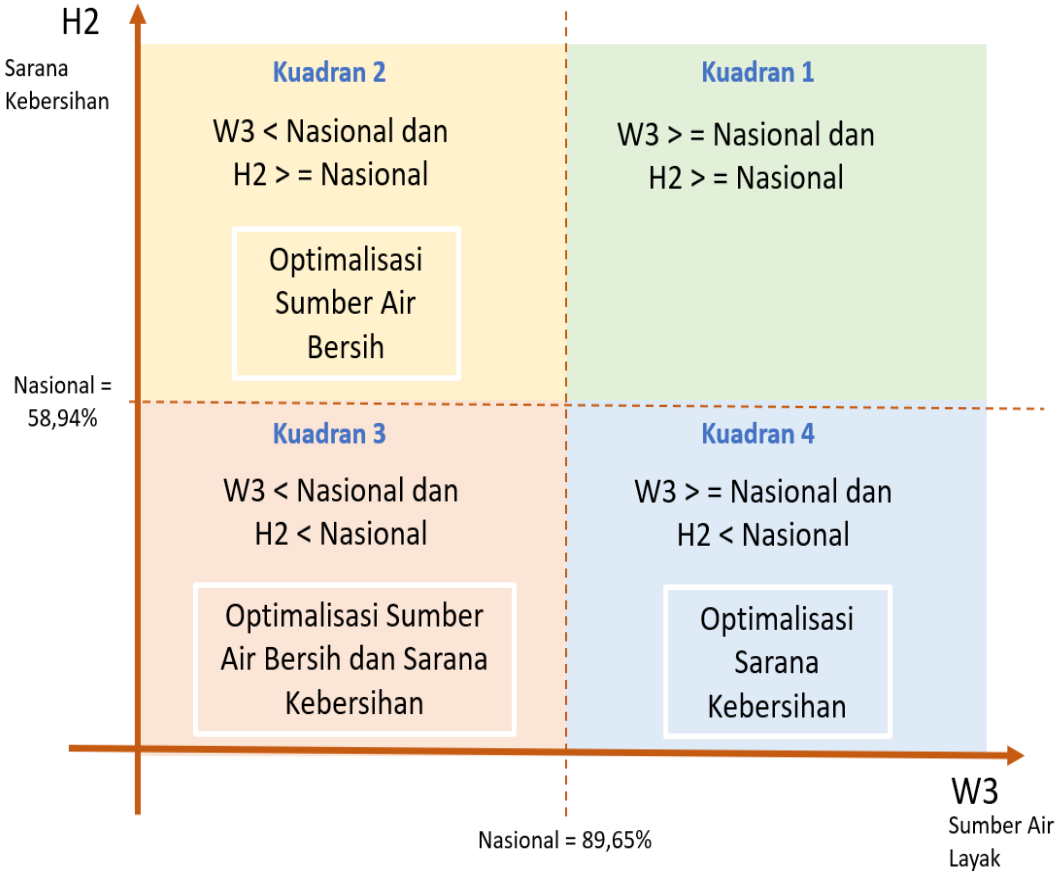

Grafik 7. Sebaran Kab-Kota Menurut Kwadran (W3 dan H2) Tahun 2019.

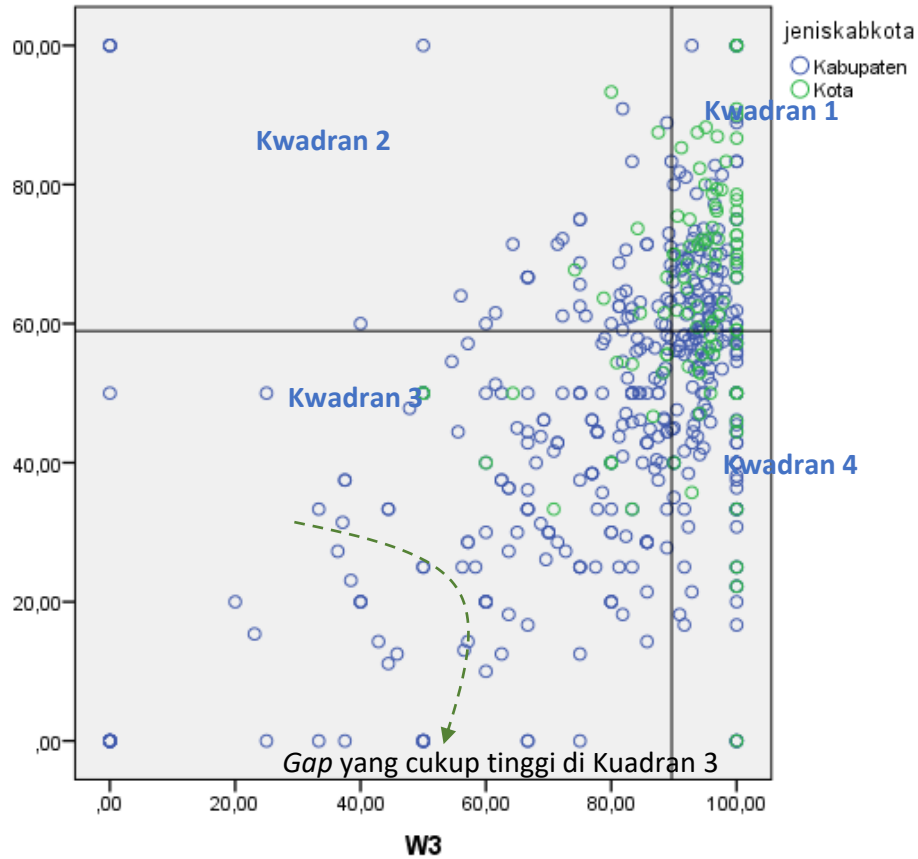

W3: % Sekolah dengan sumber air layak, tersedia dilingkungan sekolah dan cukup (tersedia sepanjang waktu)
H2: % Sekolah dengan sarana cuci dengan sabun dan air mengalir

Grafik 8. Metode Klasifikasi Kab-Kota Menurut Kuadran (W3 dan H2)

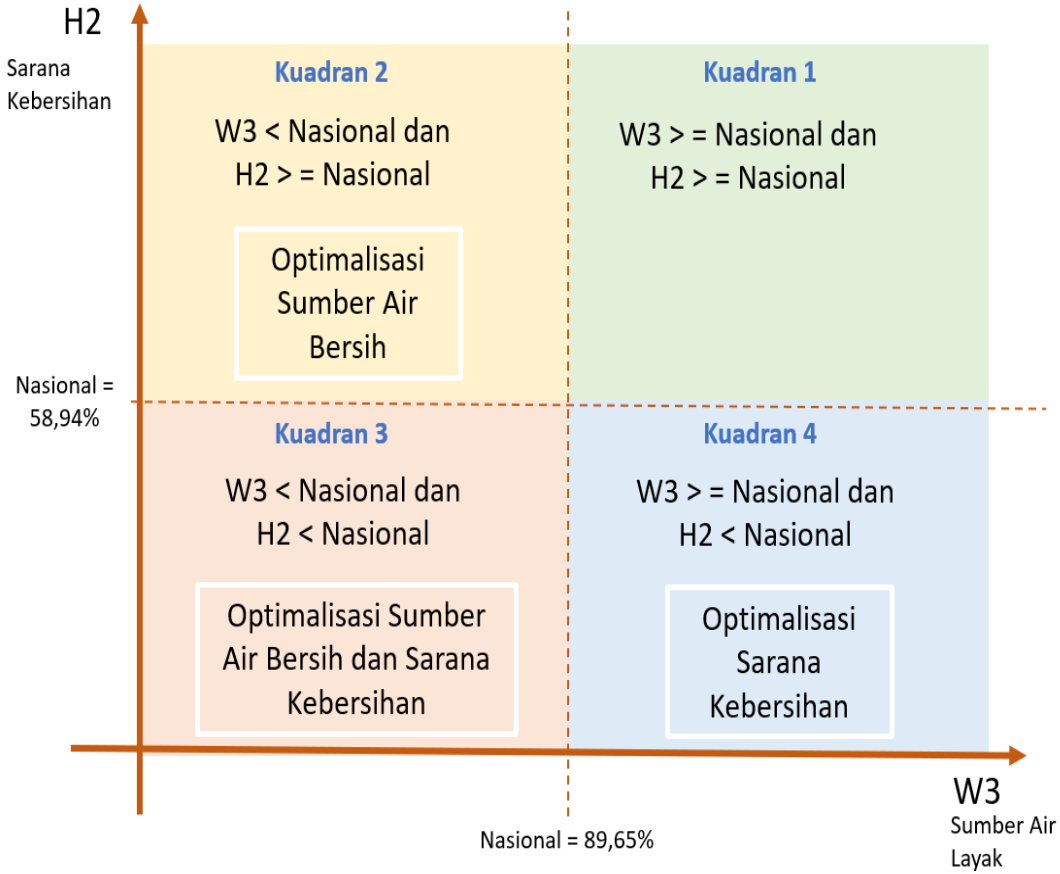

W3: % Sekolah dengan sumber air layak, tersedia dilingkungan sekolah dan cukup (tersedia sepanjang waktu)
H2: % Sekolah dengan sarana cuci dengan sabun dan air mengalir

Tabel 5. Kab-Kota Menurut Kuadran (W3 dan H2) Tahun 2019.

Kategori	Kwadran				Total
	1	2	3	4	
Kabupaten	79	47	188	102	416
Kota	55	8	14	21	98
Provinsi	7	0	21	6	34
Total	141	55	223	129	548

Grafik 9. Metode Klasifikasi Kab-Kota Menurut Kuadran (S6 dan H6)

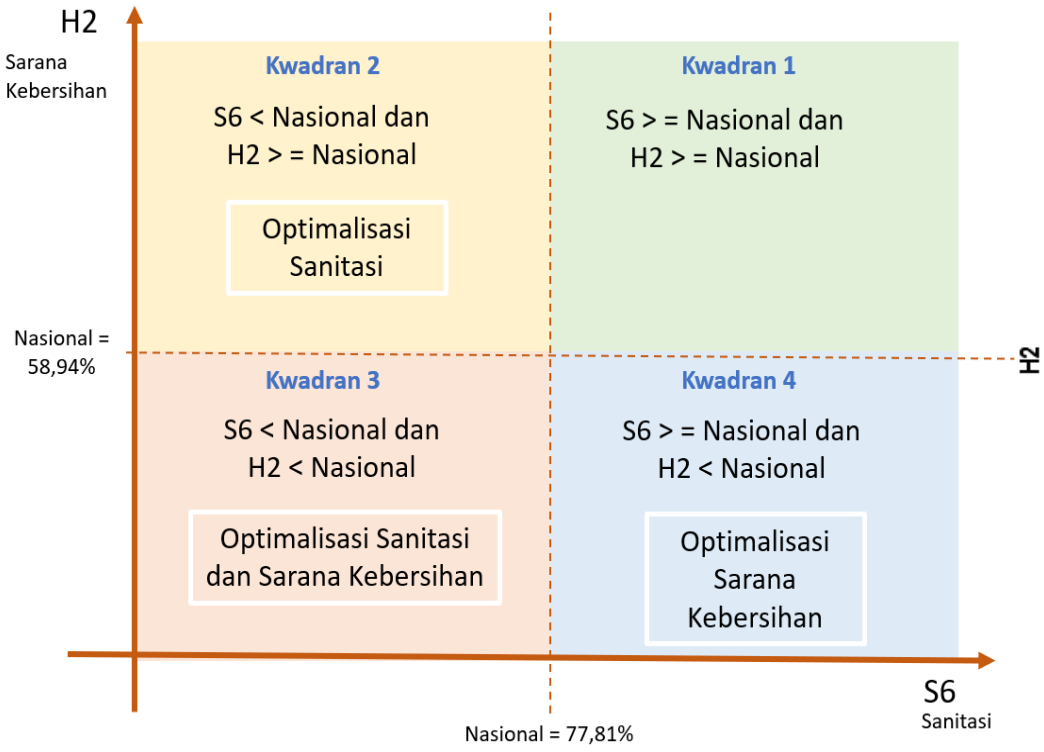

Grafik 10. Sebaran Kab-Kota Menurut Kuadran (S6 dan H2) Tahun 2019.

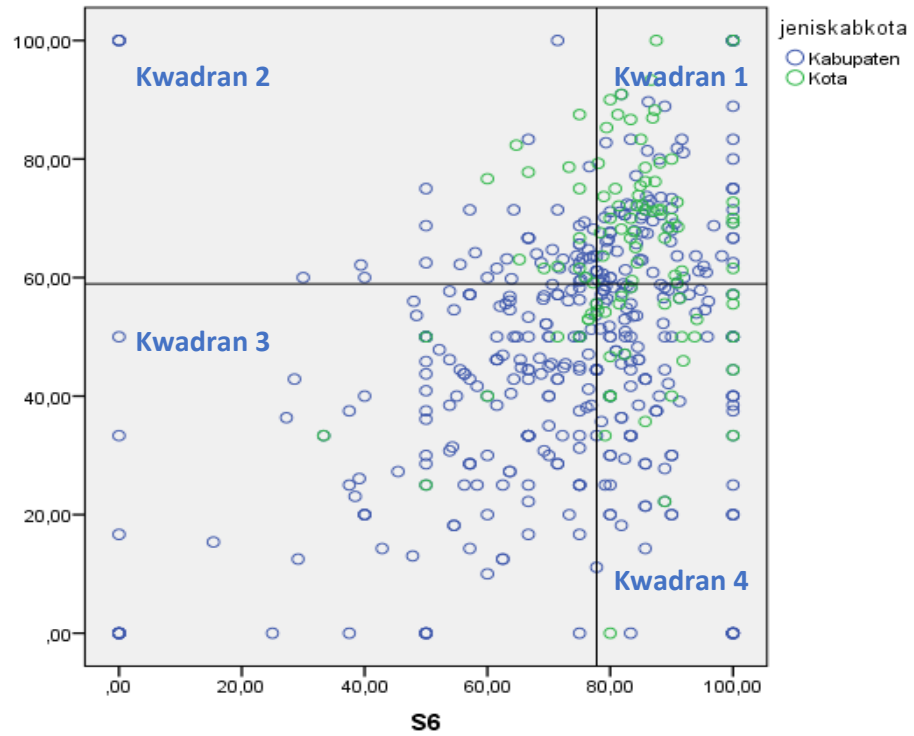

***S6:* : % Toilet dengan kondisi baik dan rusak ringan**
H2: % Sekolah dengan sarana cuci dengan sabun dan air mengalir

Grafik 11. Metode Klasifikasi Kab-Kota Menurut Kuadran (S6 dan H6)

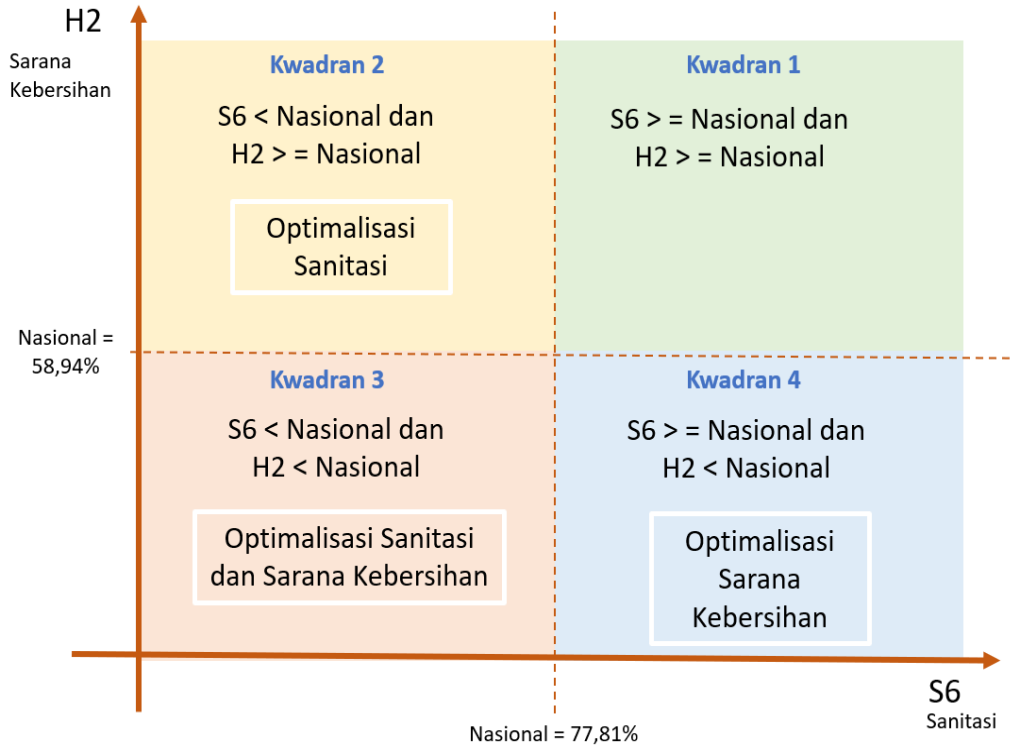

Tabel 6. Sebaran Kab-Kota Menurut Kuadran (S6 dan H2) Tahun 2019.

Kategori	Kwadran				Total
	1	2	3	4	
Kabupaten	79	47	174	116	416
Kota	50	13	10	25	98
Provinsi	5	2	16	11	34
Total	134	62	200	152	548

***S6:* : % Toilet dengan kondisi baik dan rusak ringan**
H2: % Sekolah dengan sarana cuci dengan sabun dan air mengalir

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi DKI. Jakarta
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

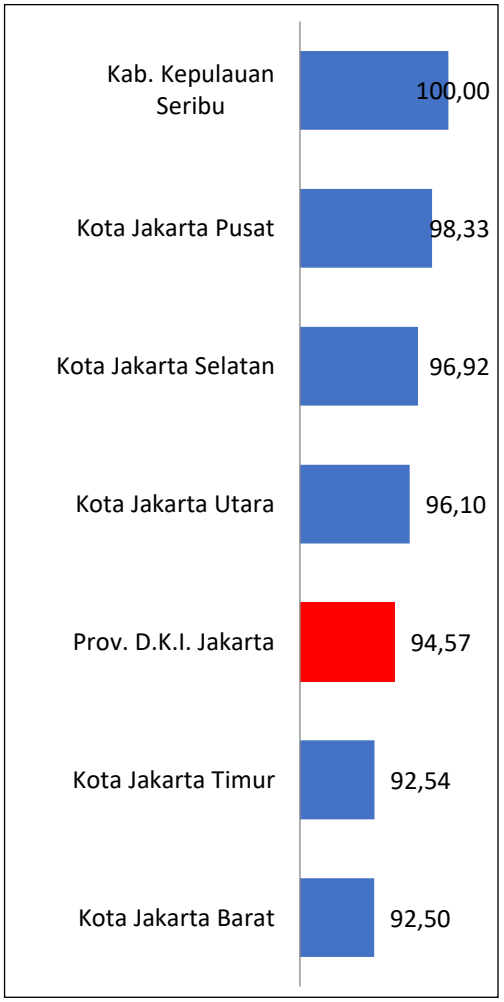

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

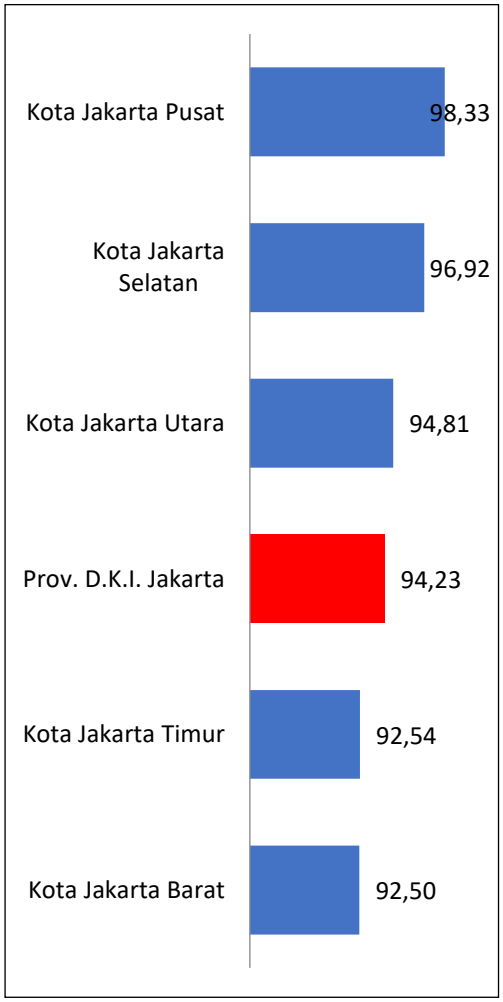

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

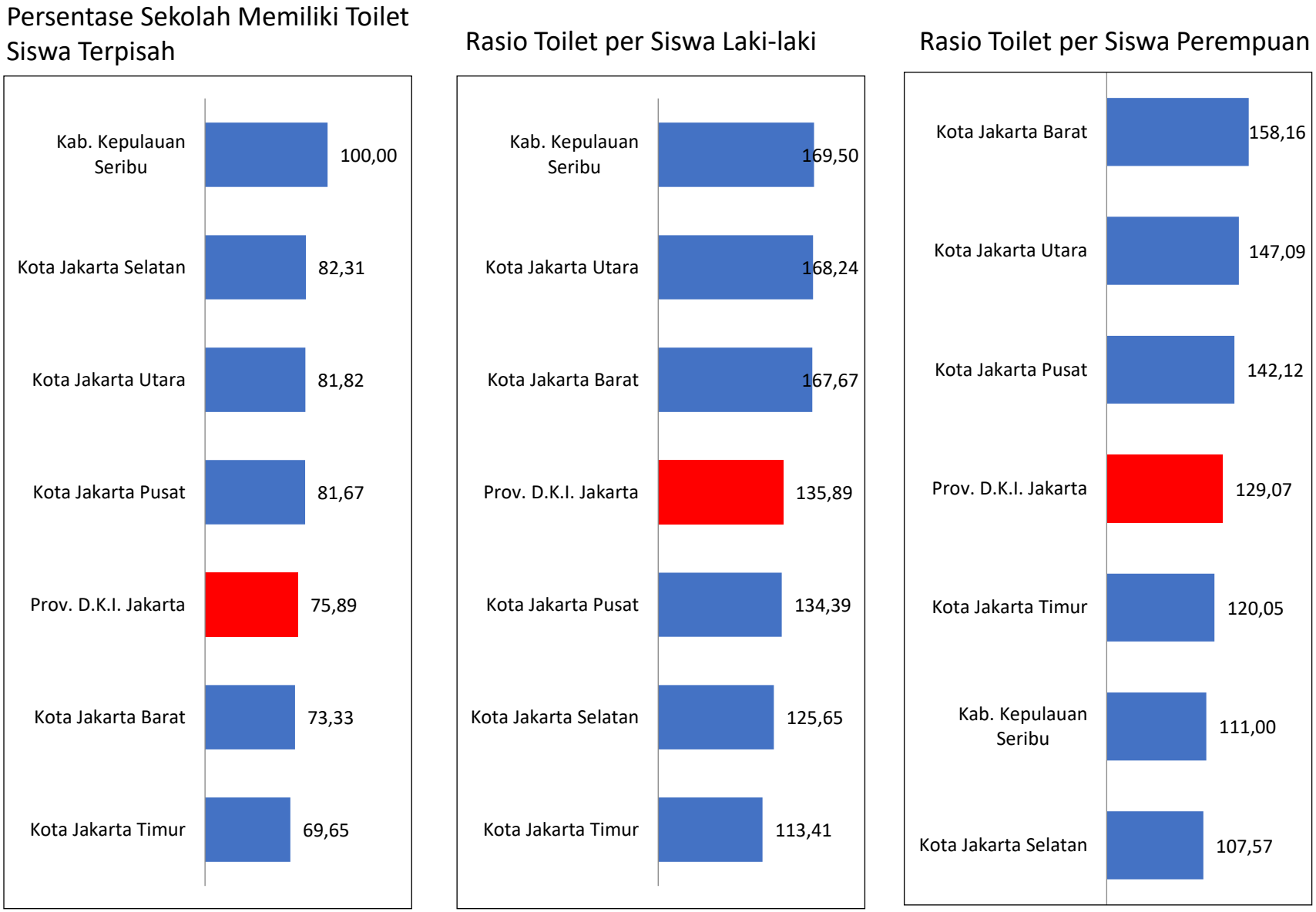

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

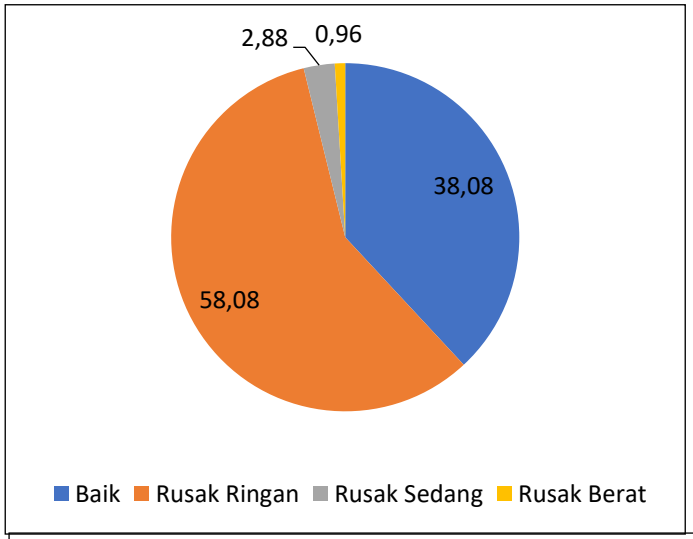

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

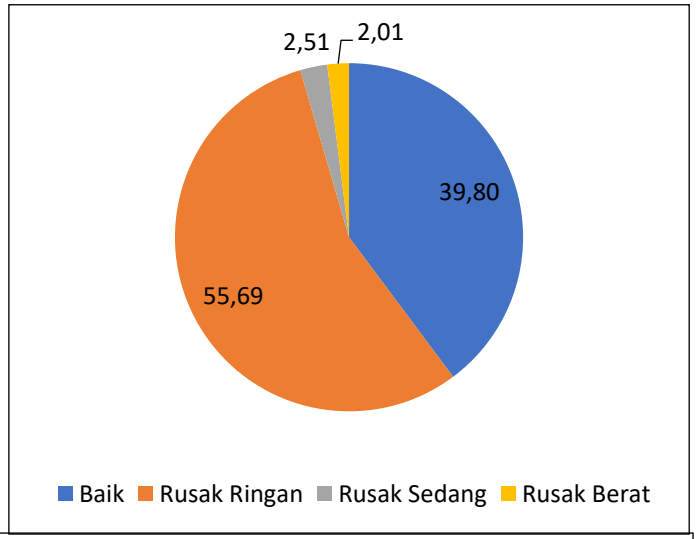

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

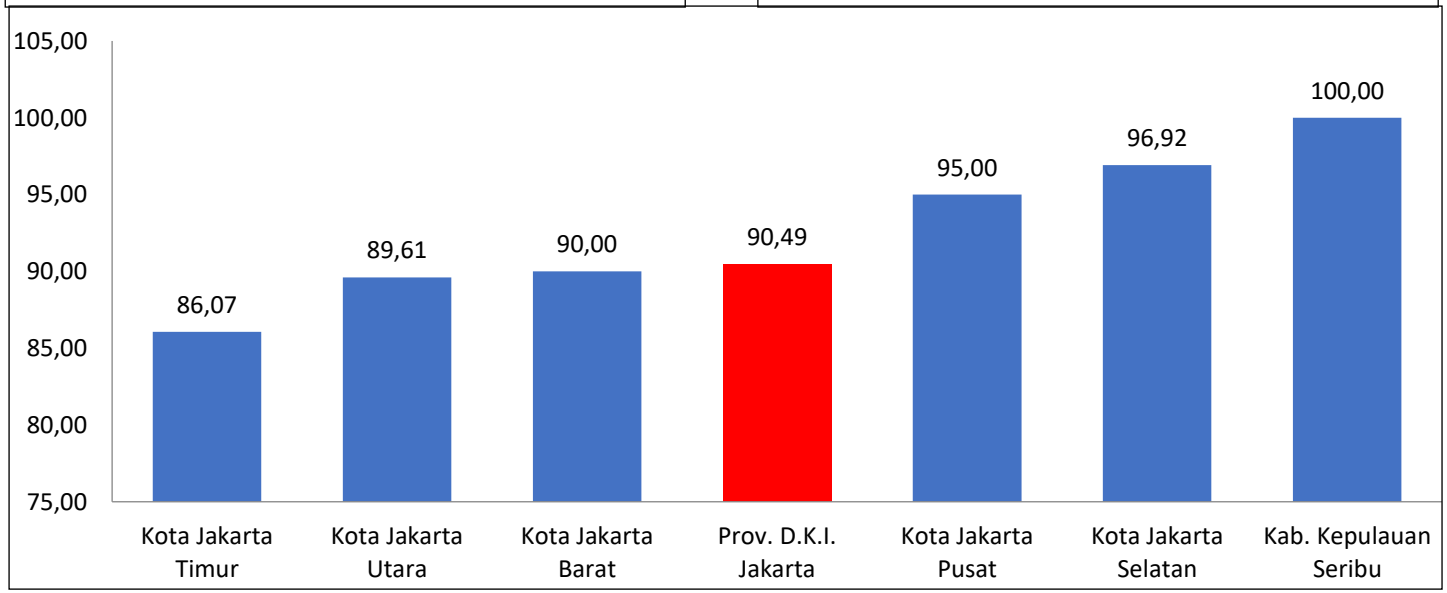

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Jawa Barat
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

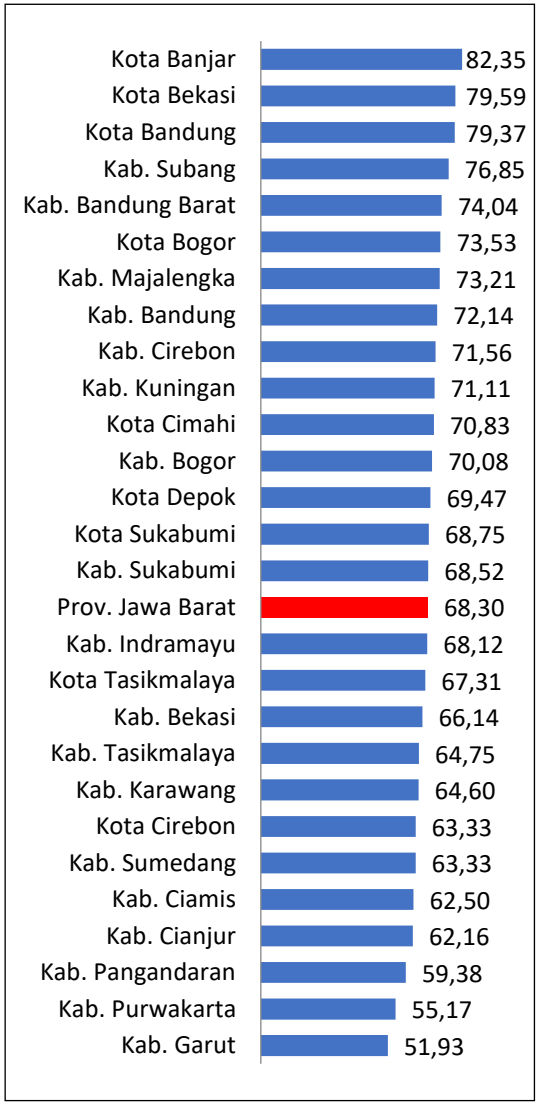

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

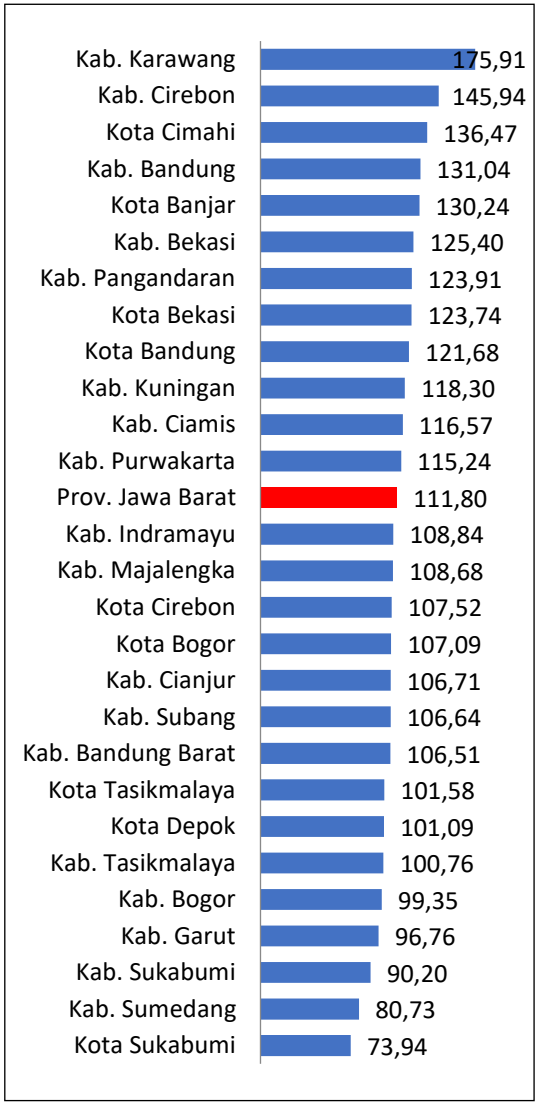

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

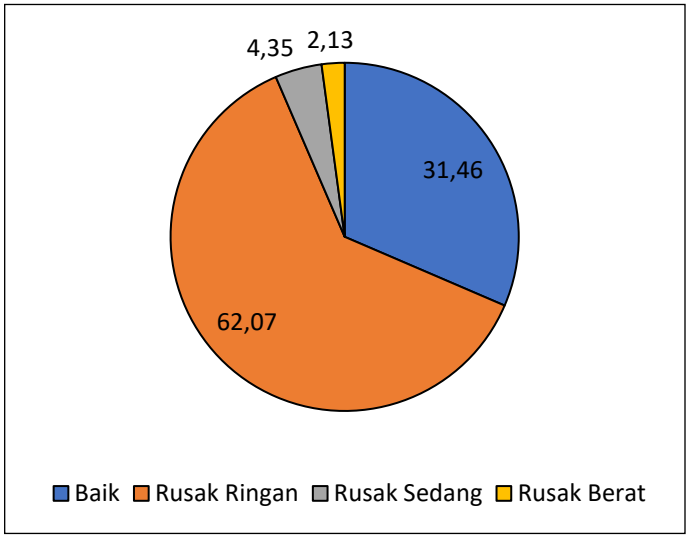

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

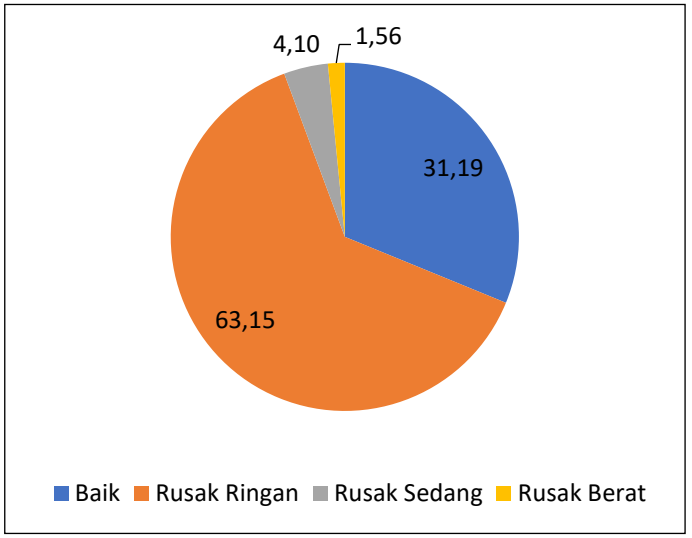

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

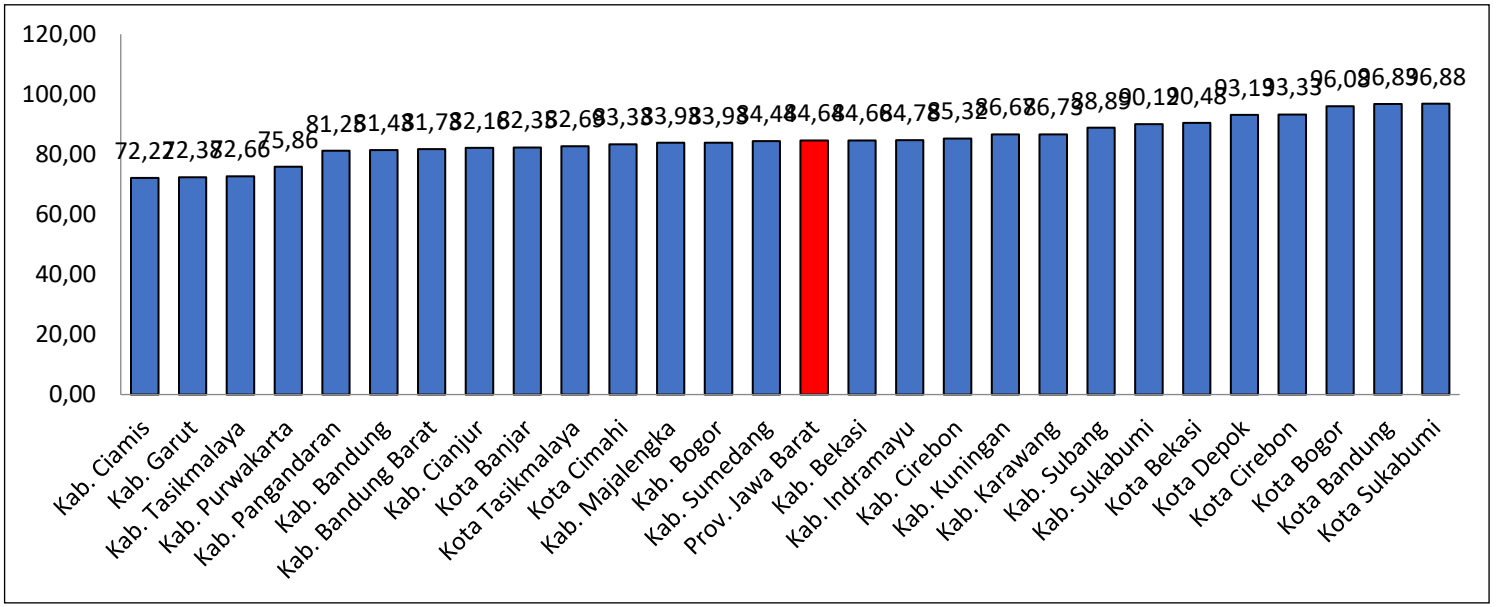

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Banten
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

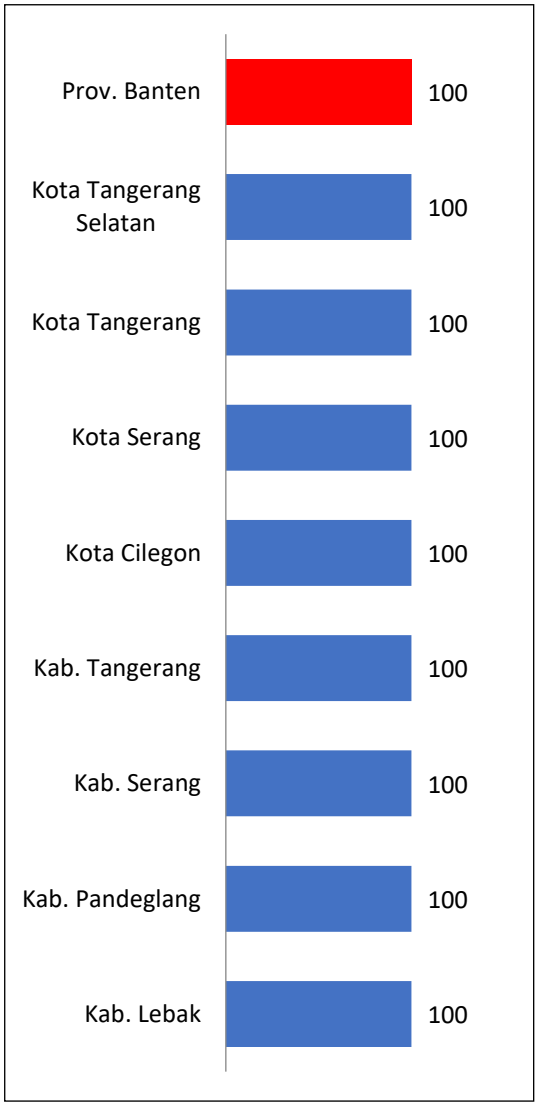

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

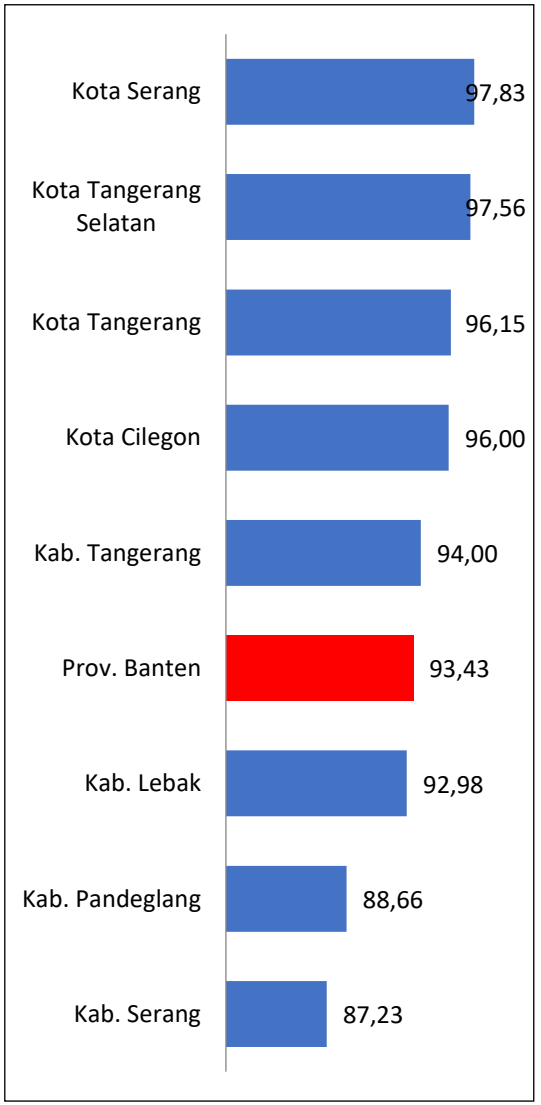

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

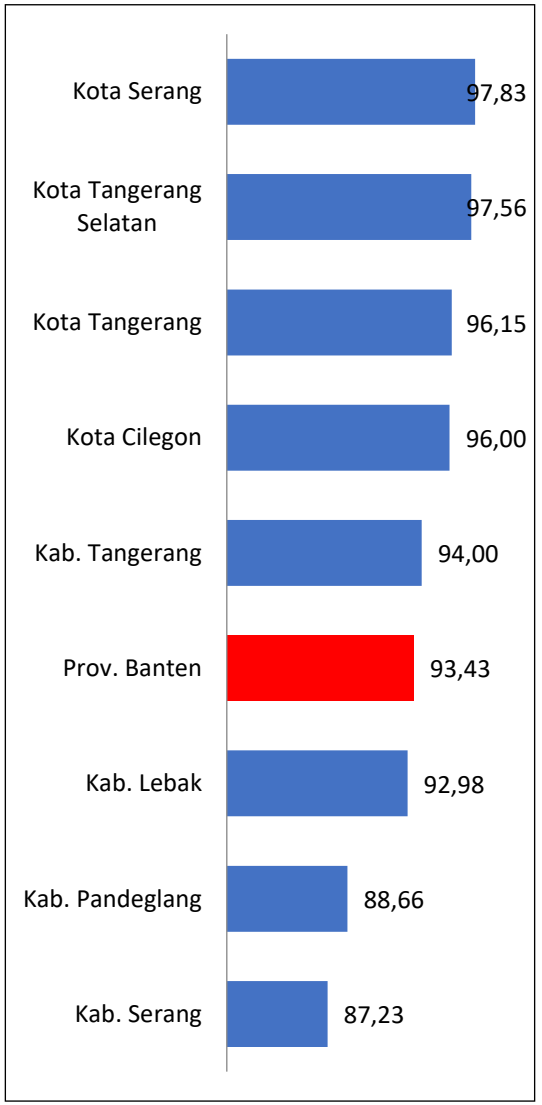

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

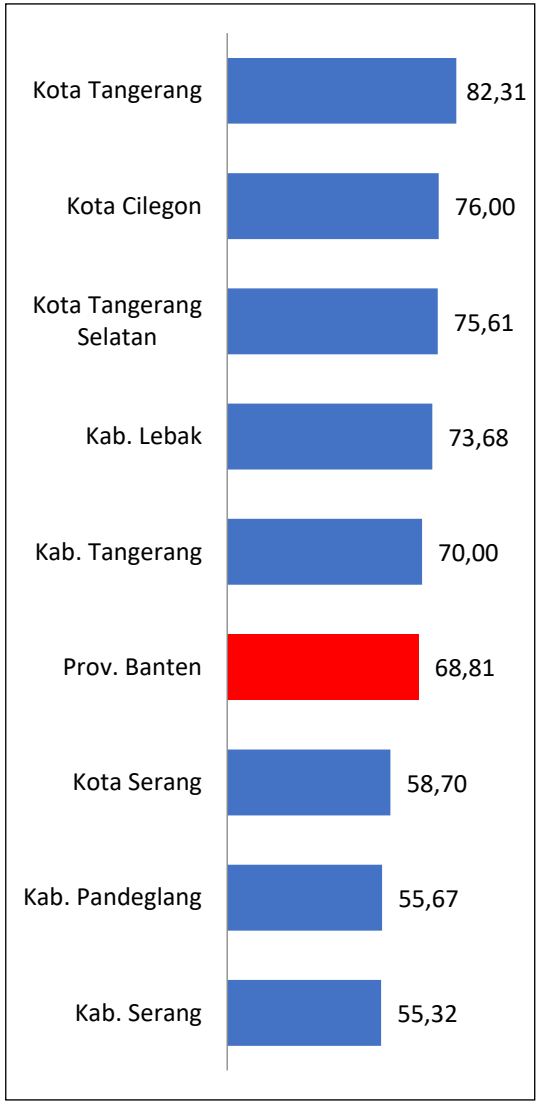

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

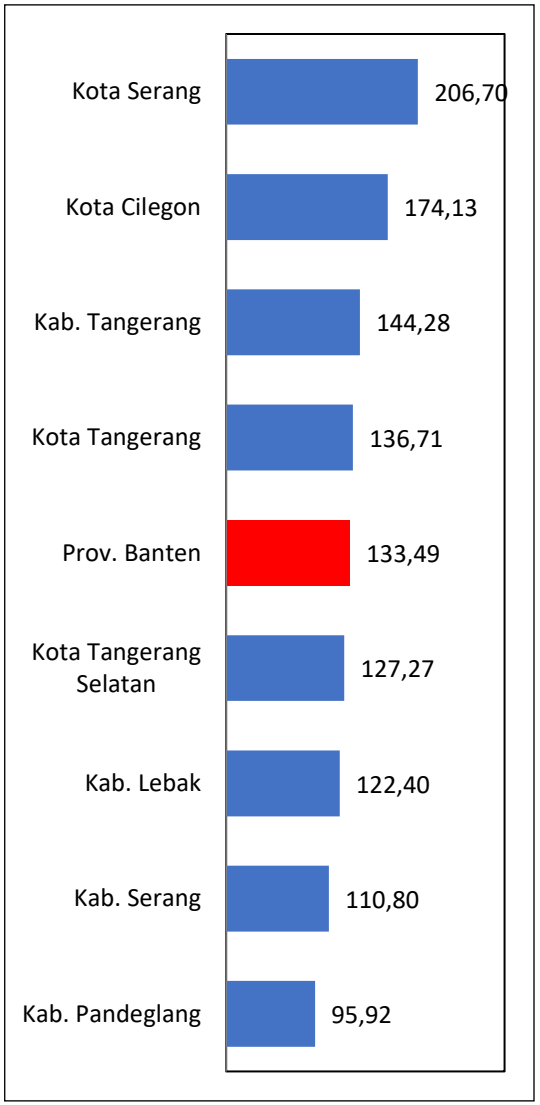

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

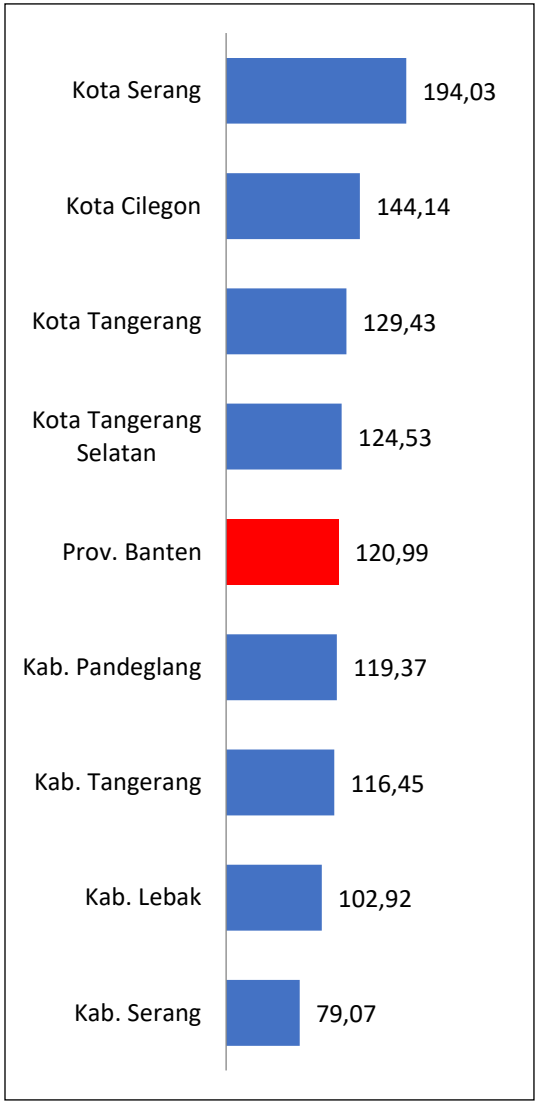

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

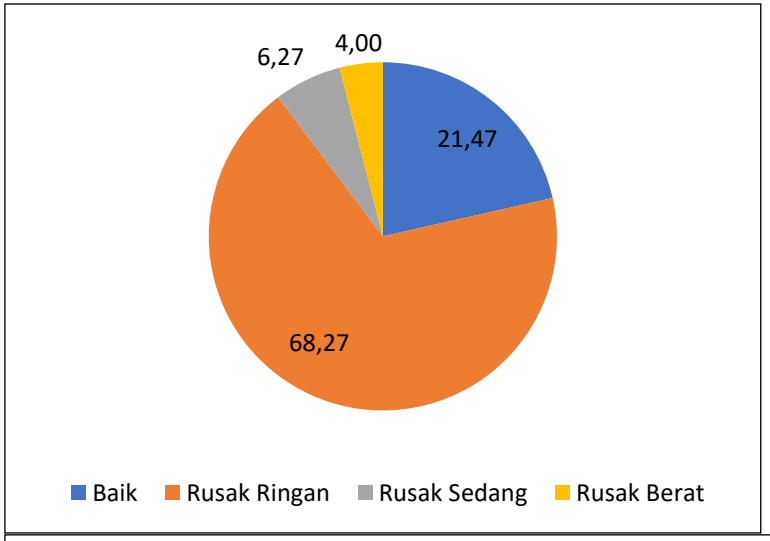

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

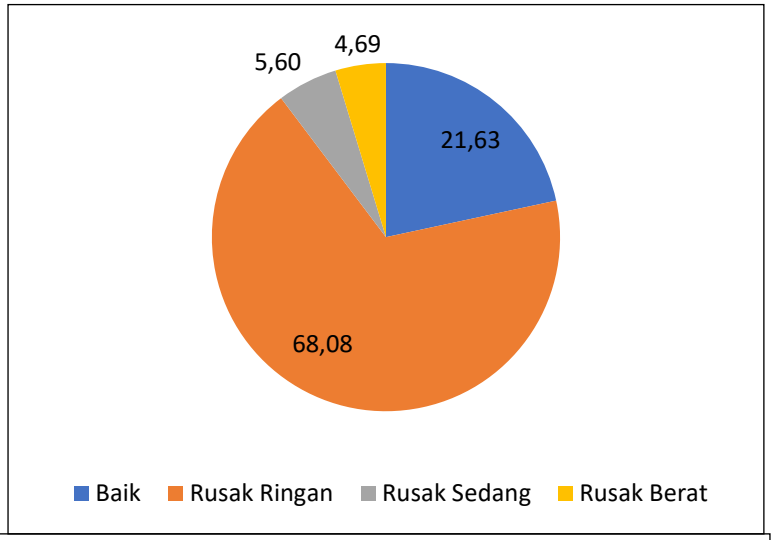

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

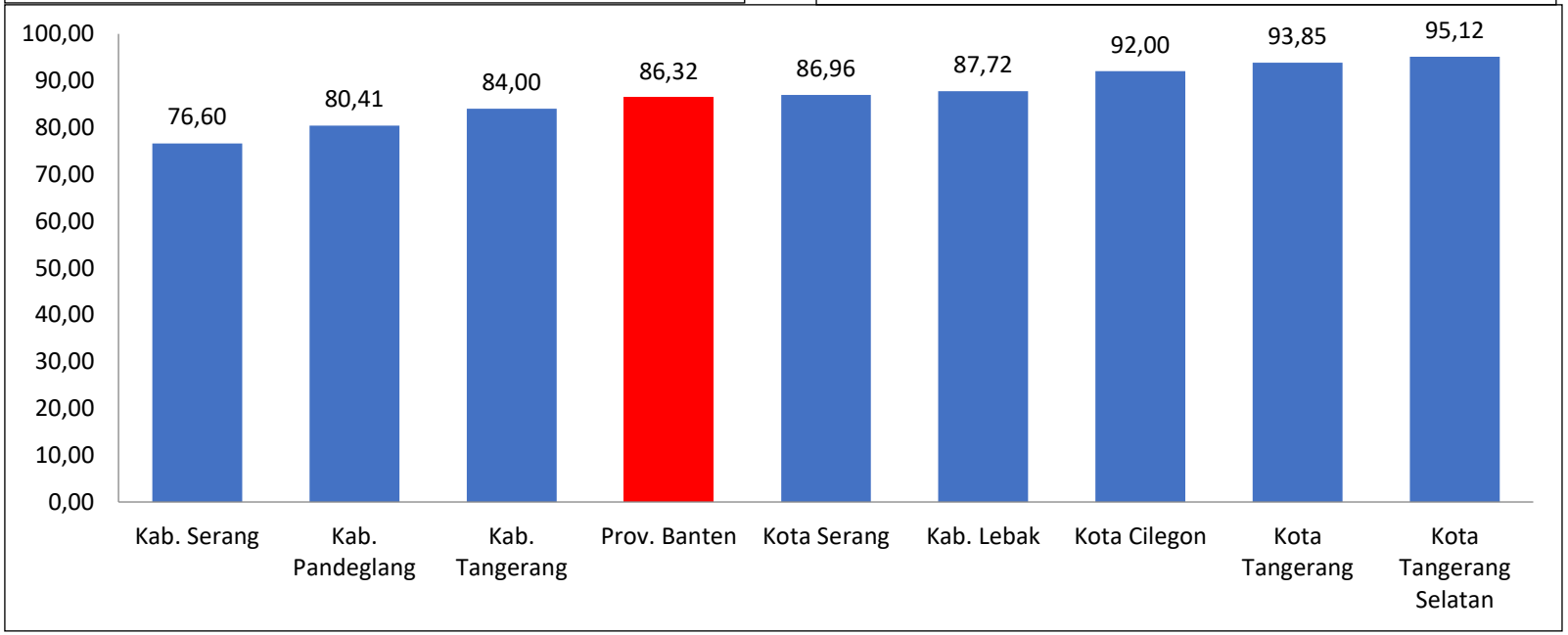

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

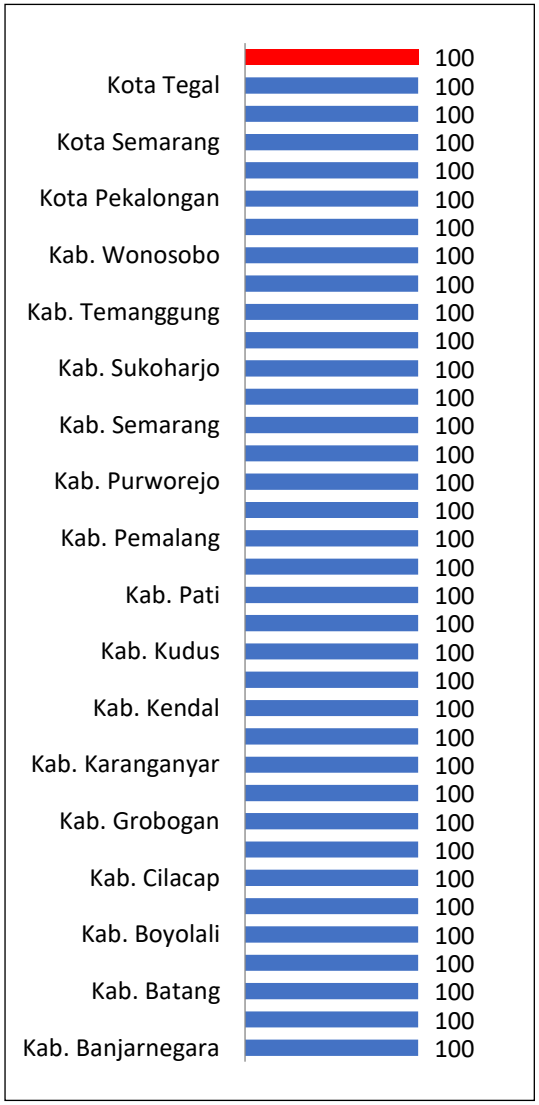

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

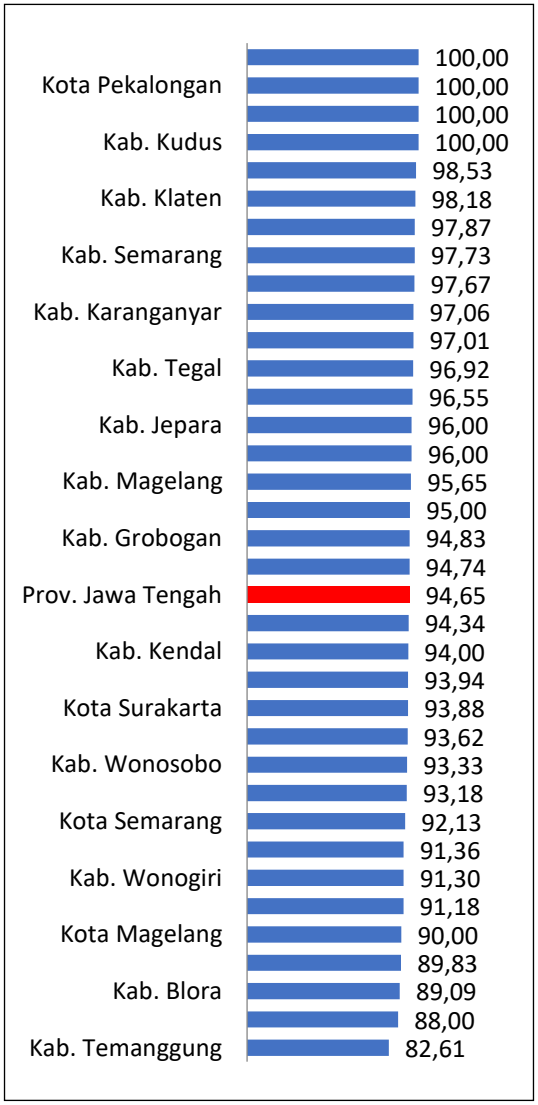

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

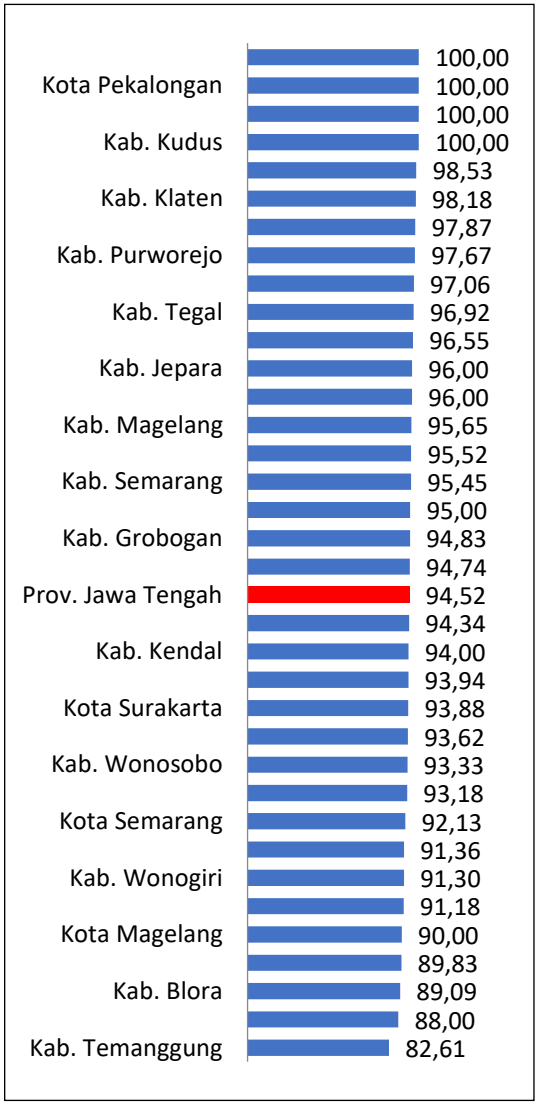

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

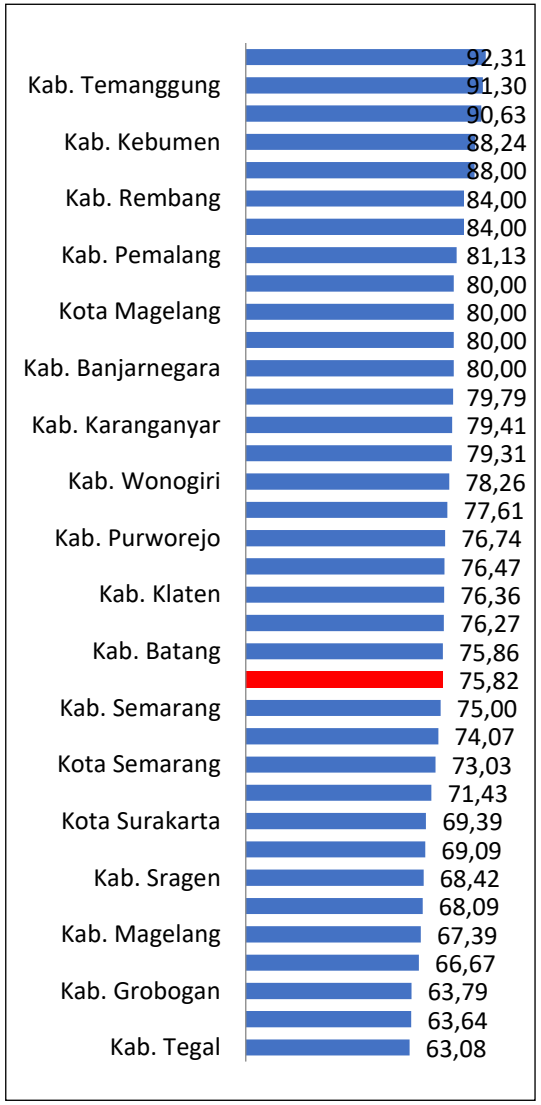

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

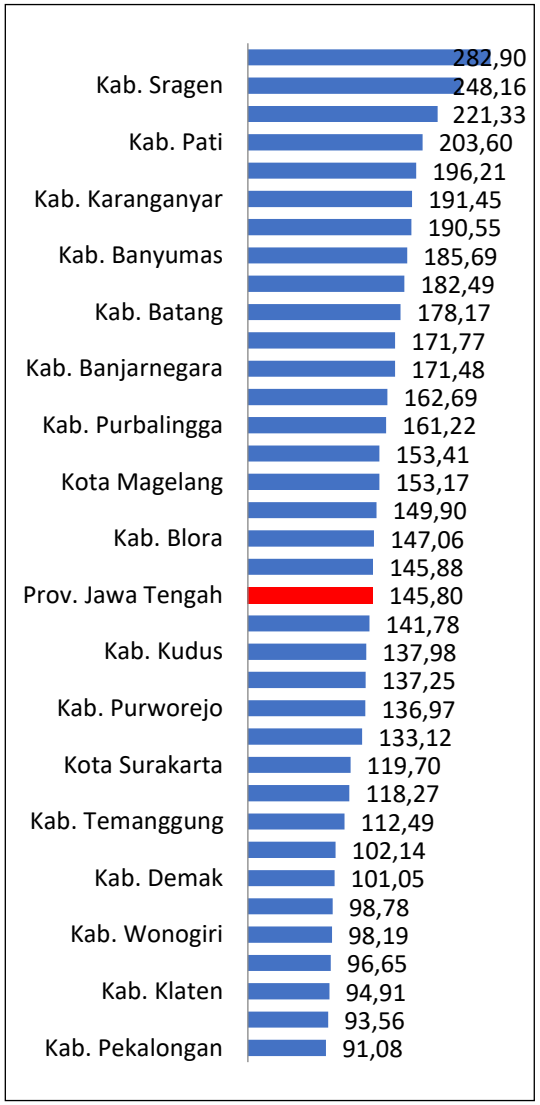

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

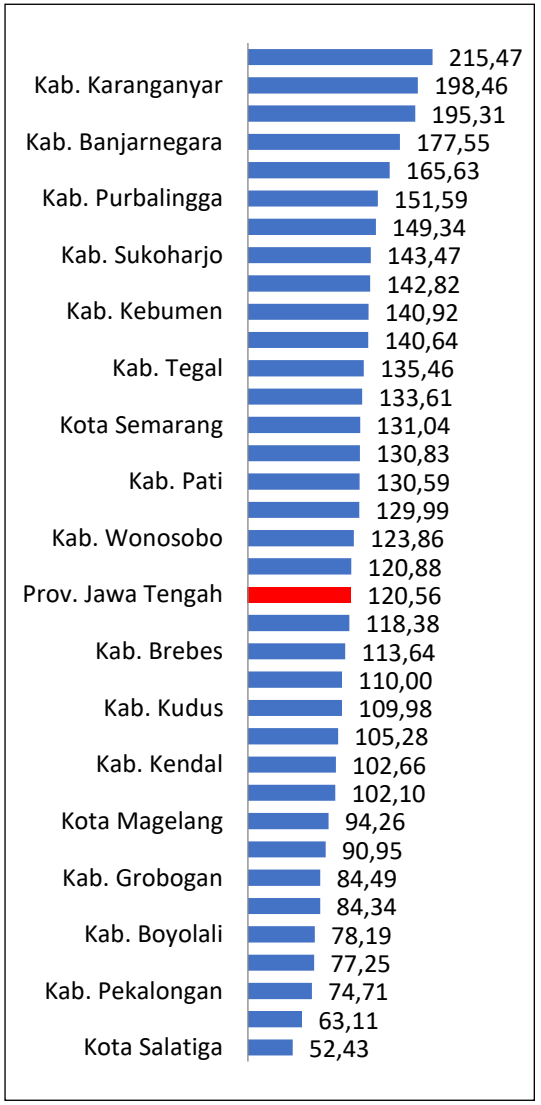

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

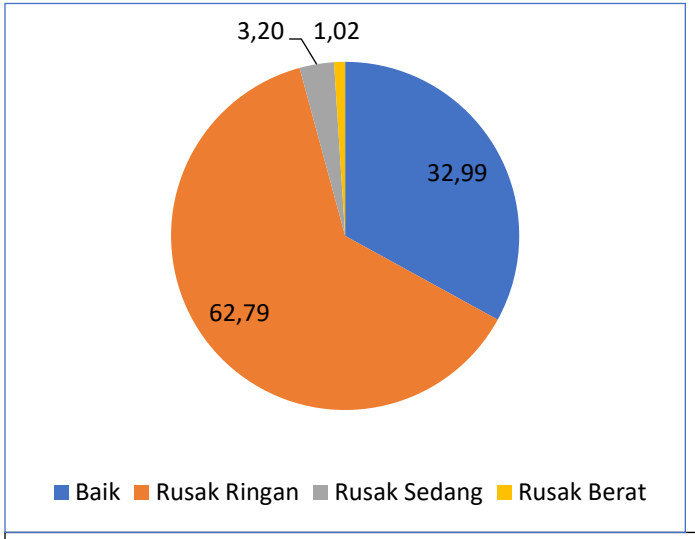

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

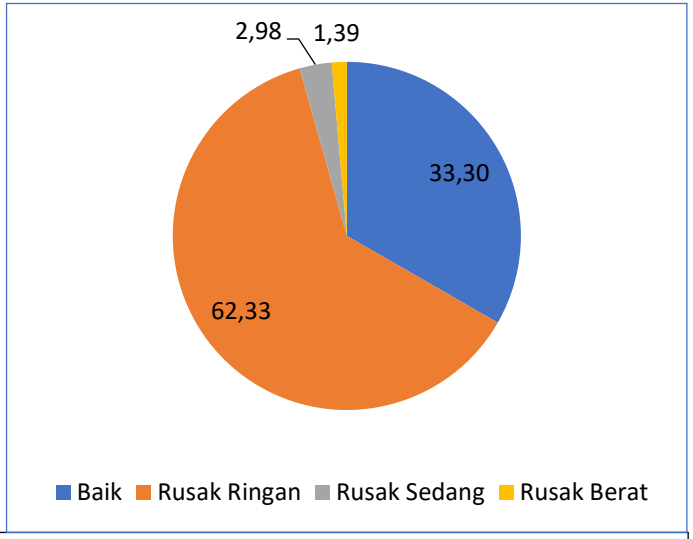

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

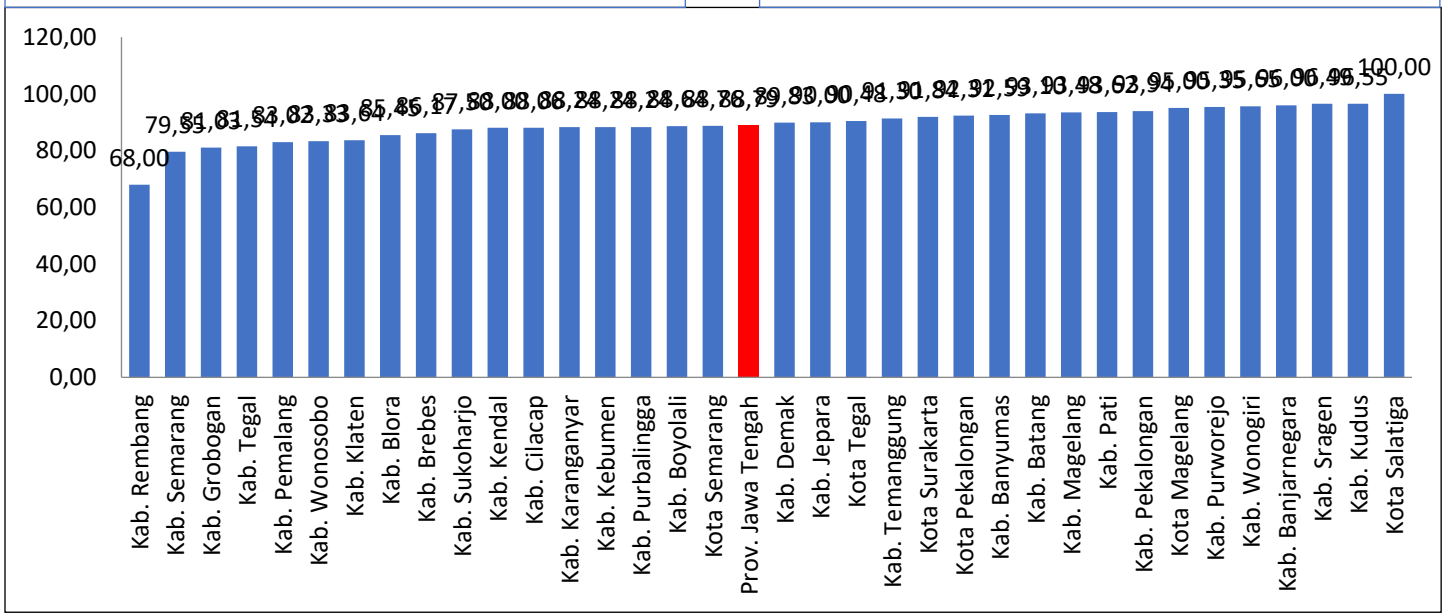

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi DI Yogyakarta
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

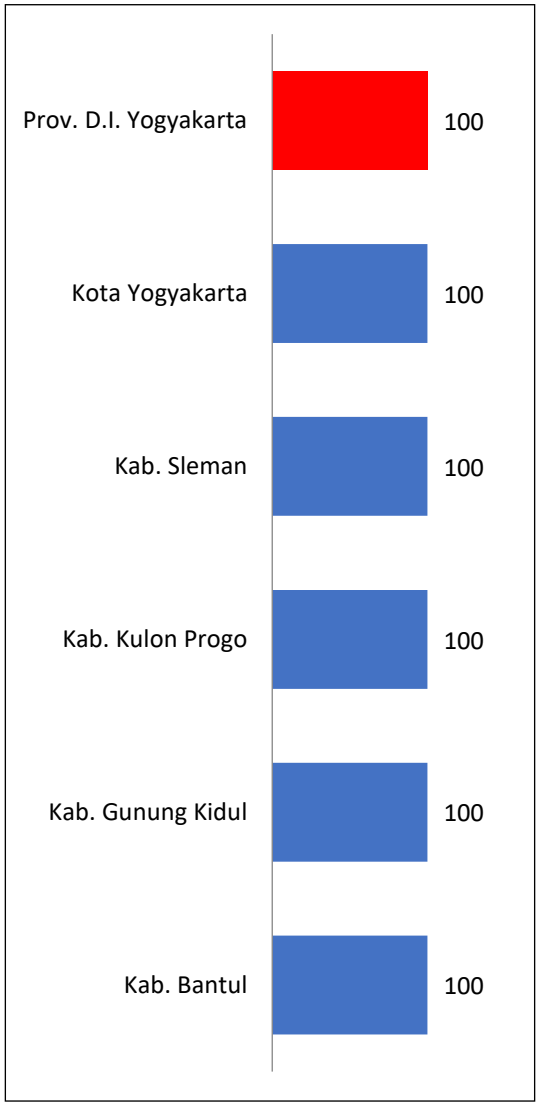

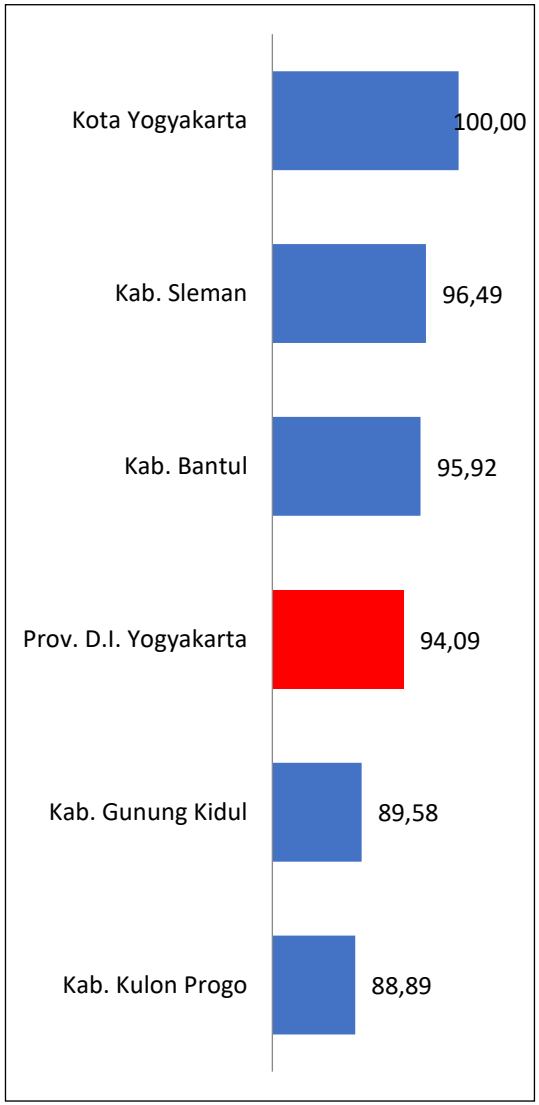

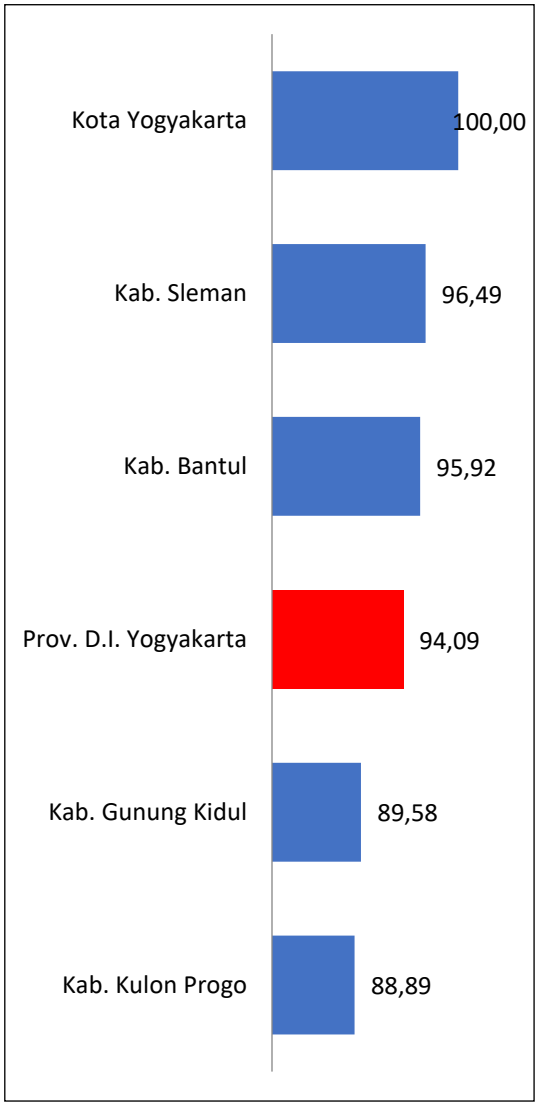

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

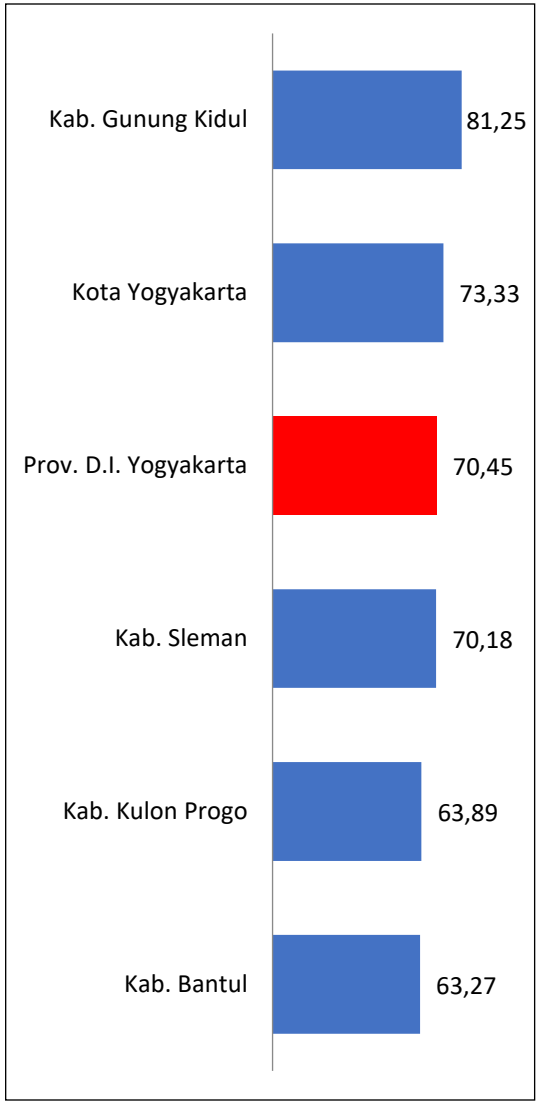

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

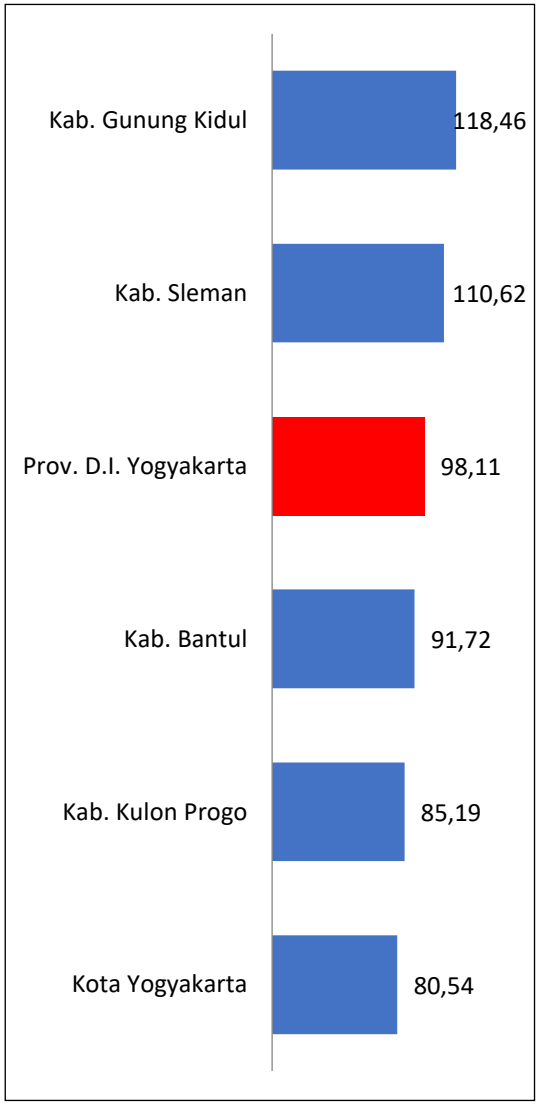

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

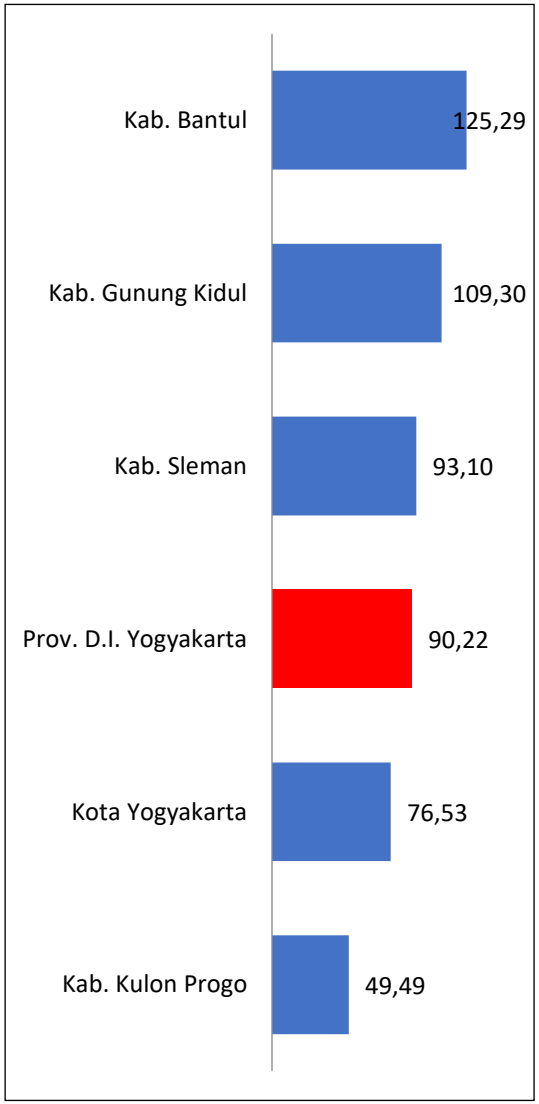

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

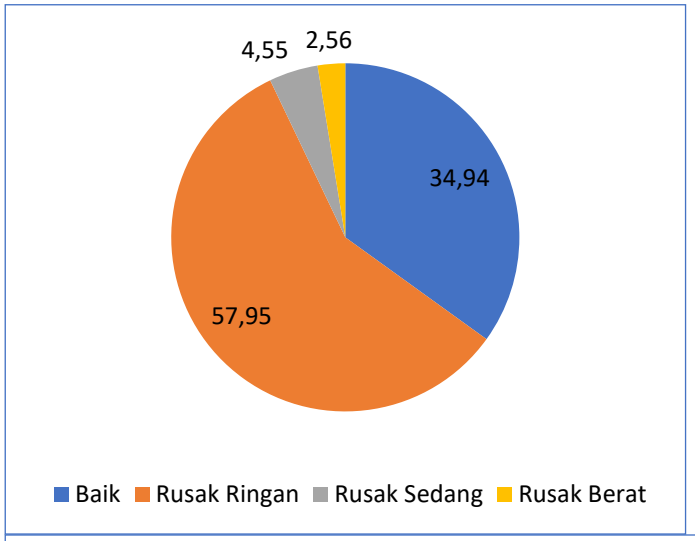

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

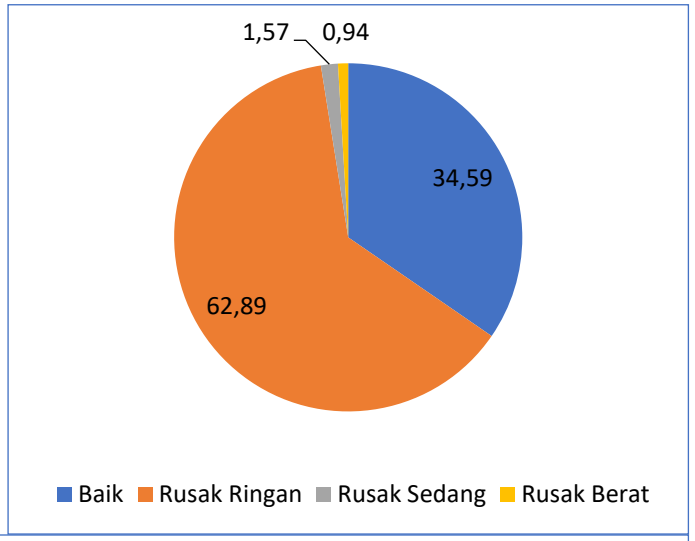

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

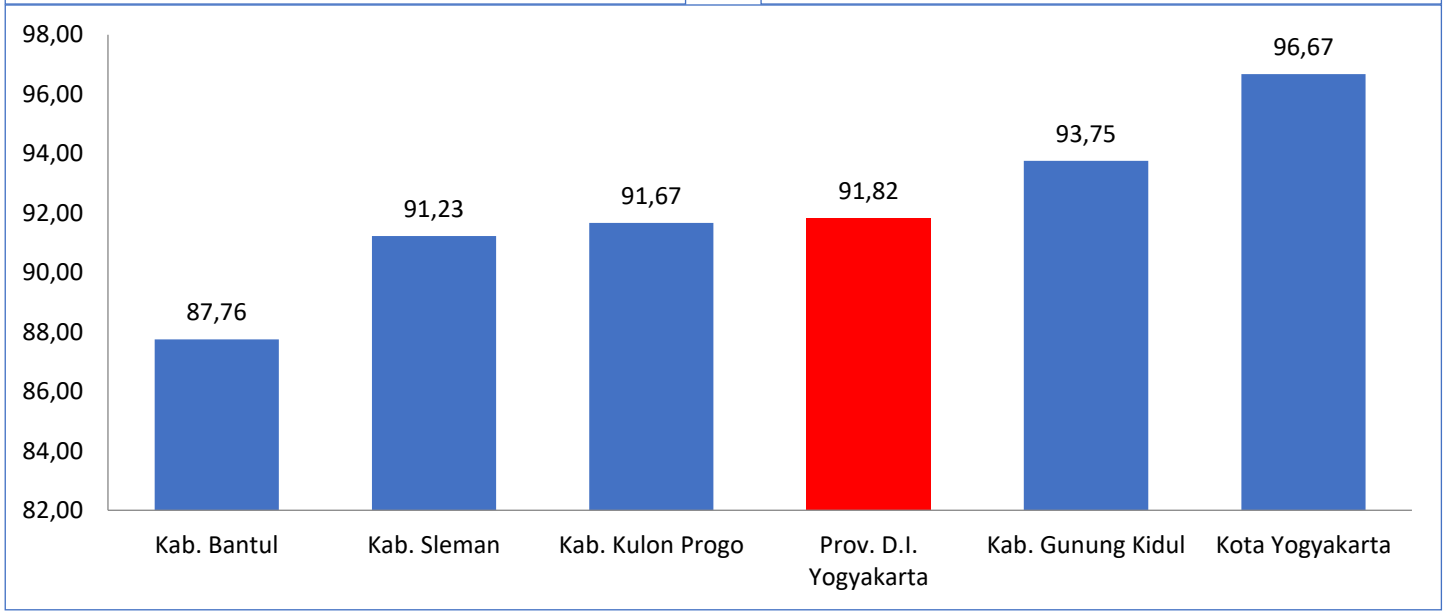

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Jawa Timur
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

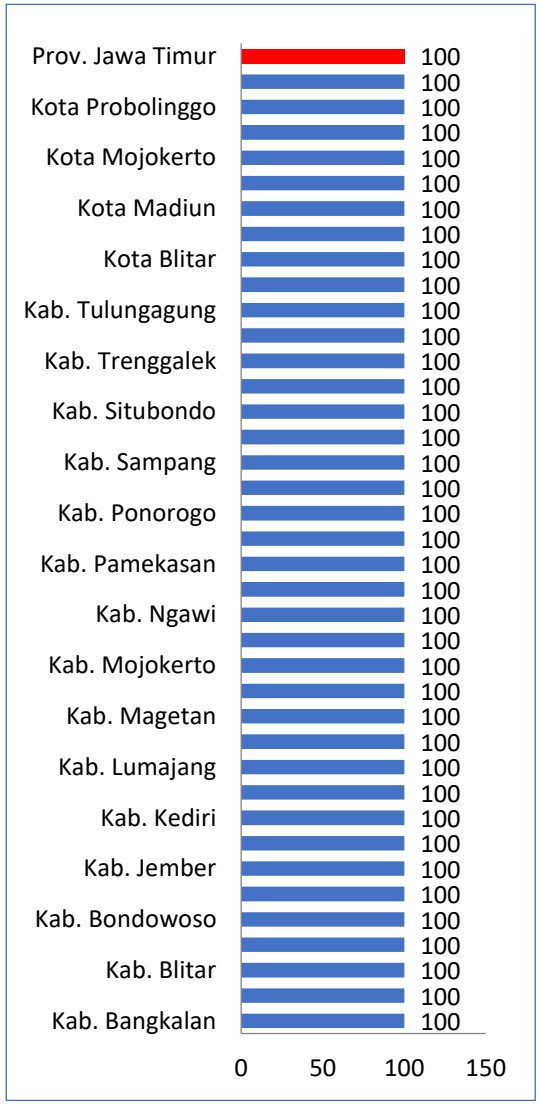

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

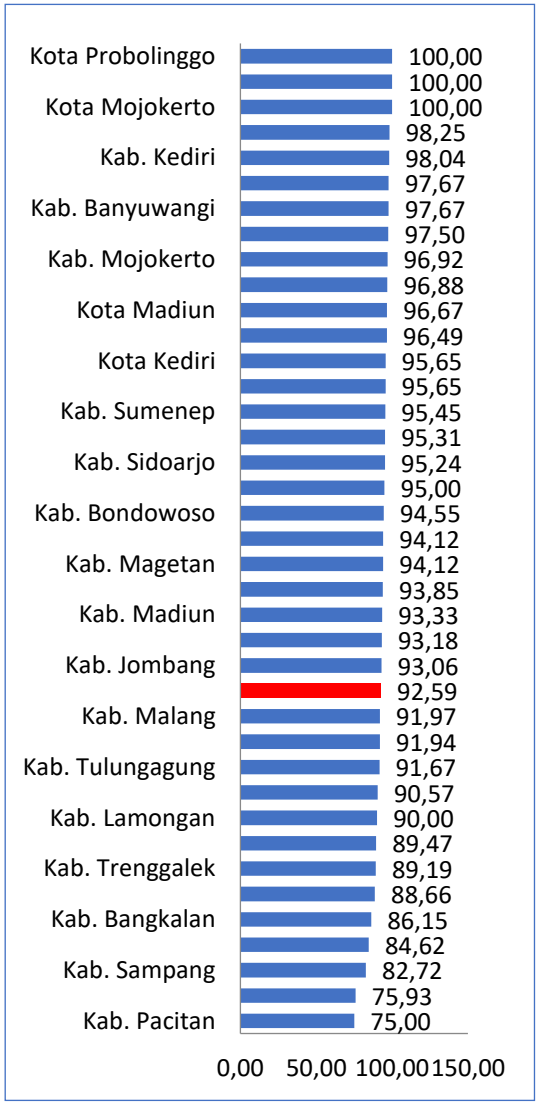

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

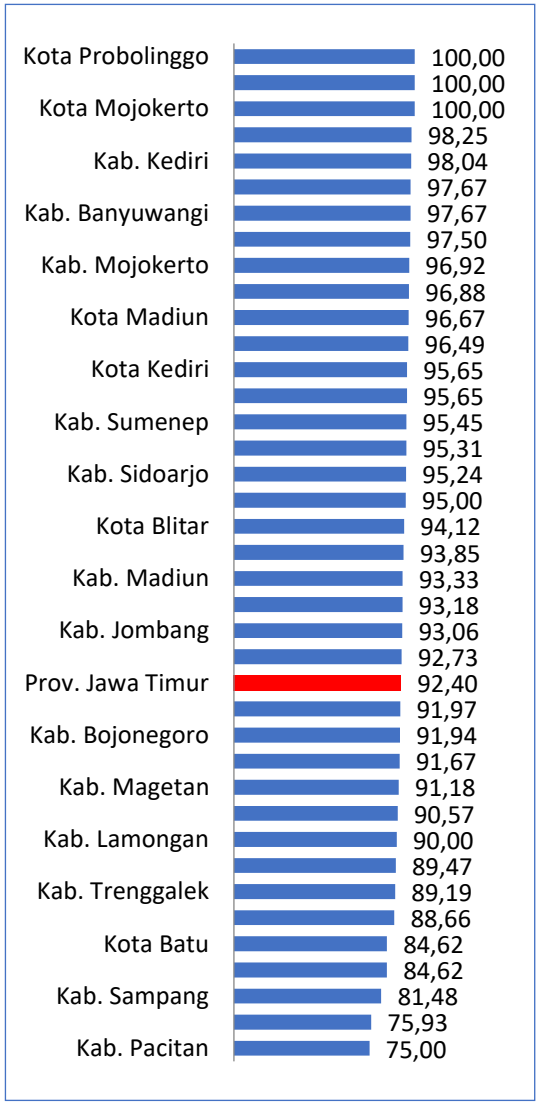

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

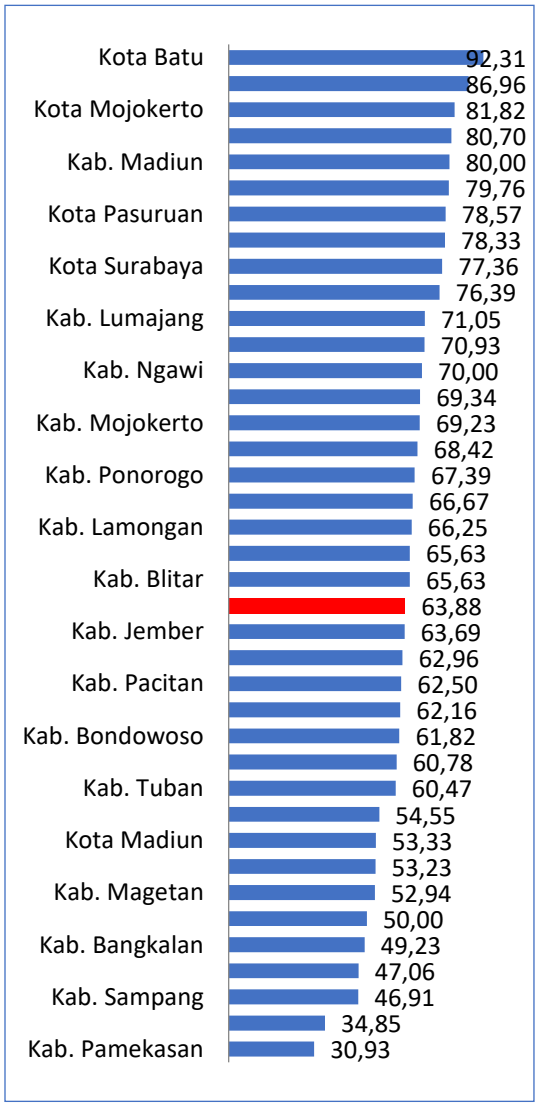

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

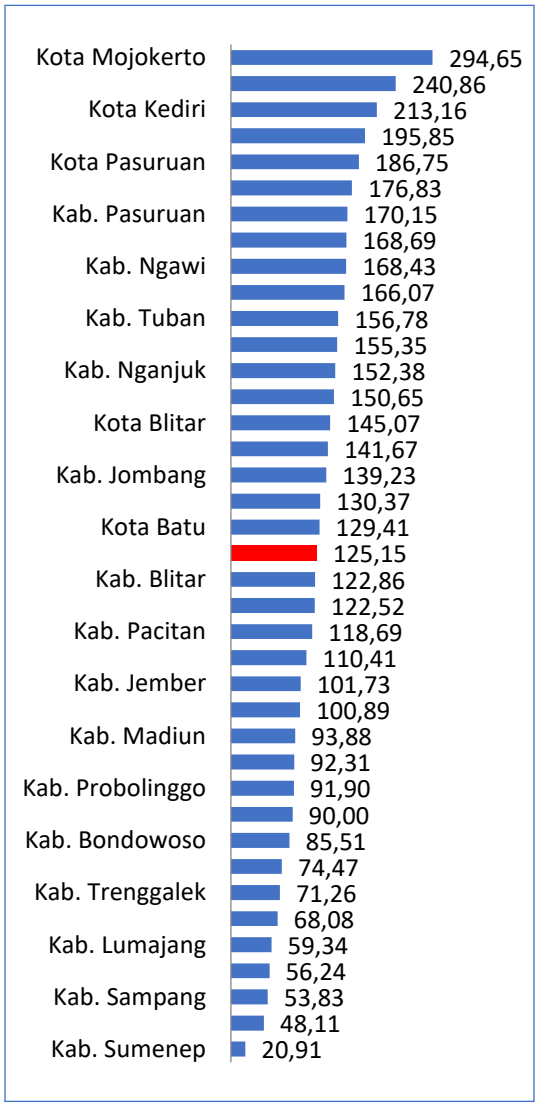

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

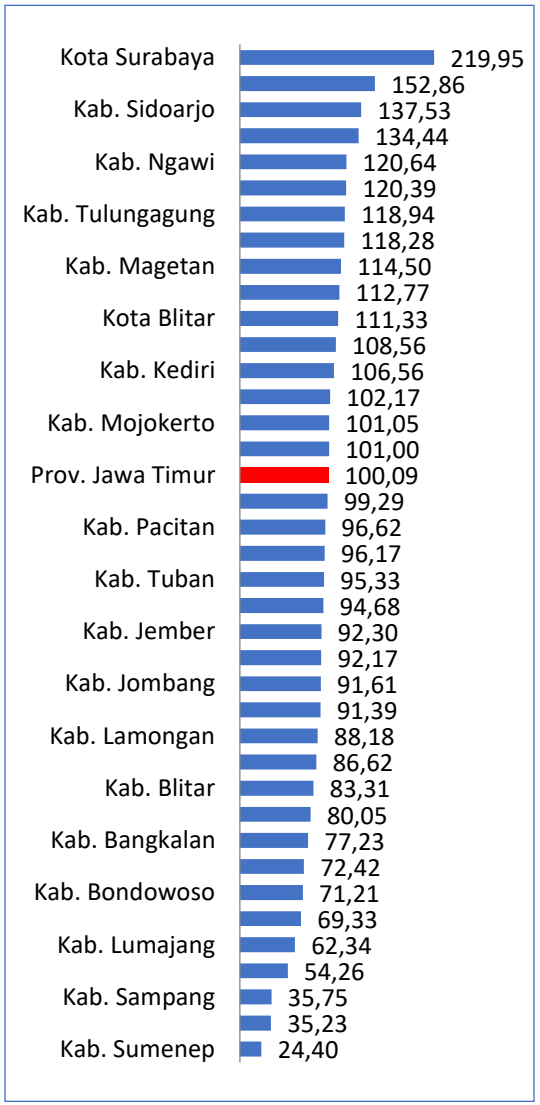

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

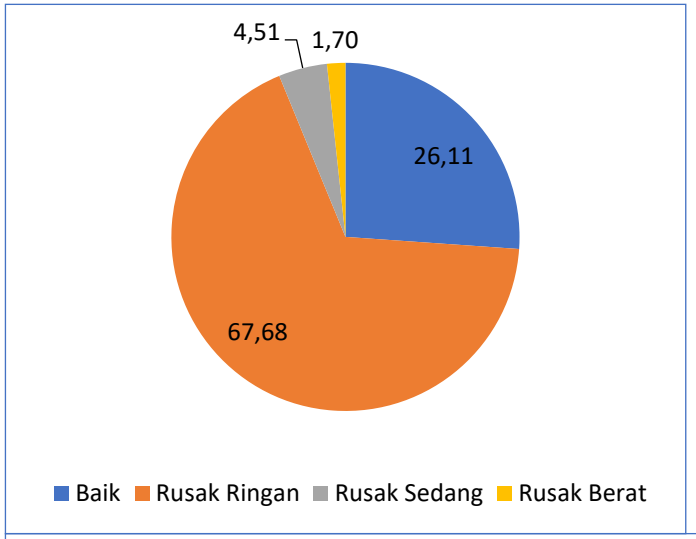

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

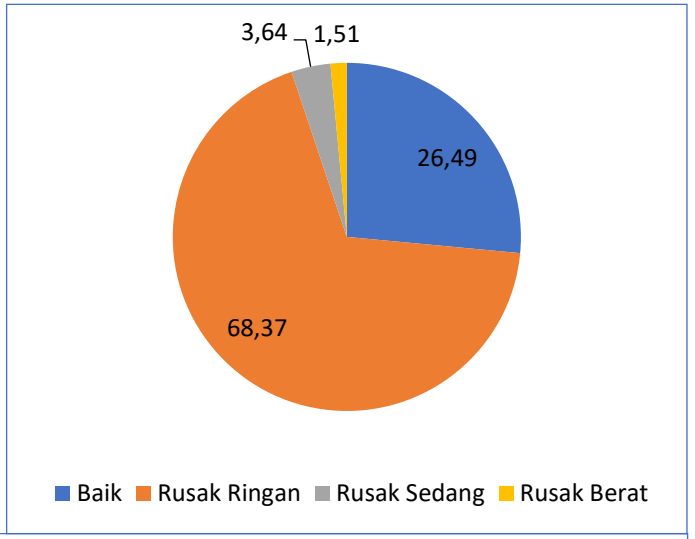

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

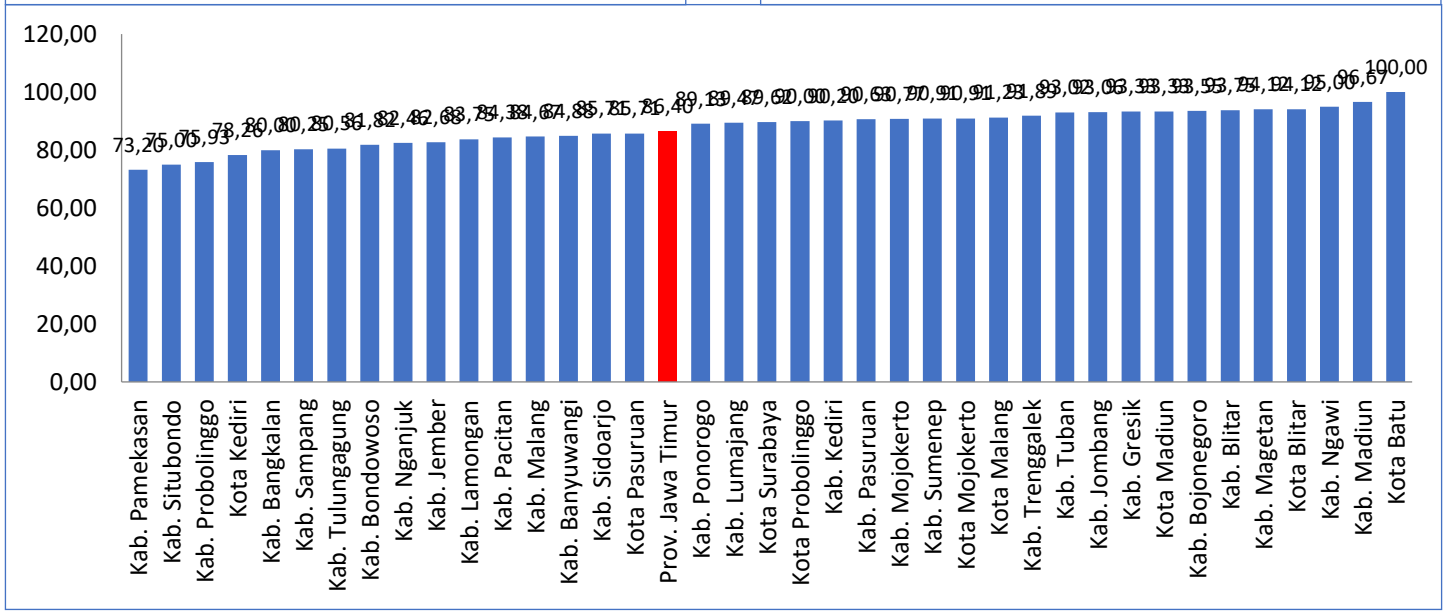

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Aceh
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

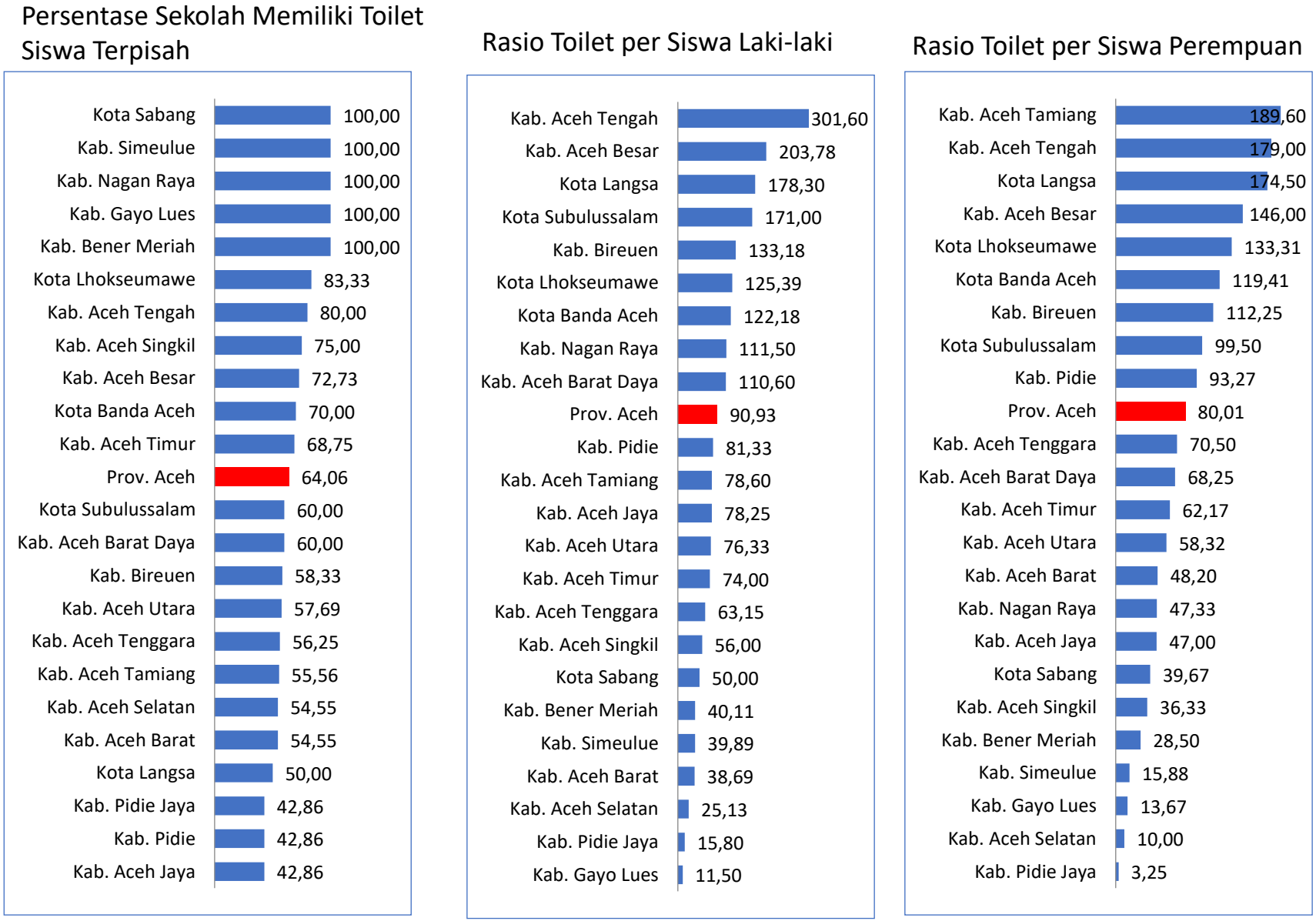

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

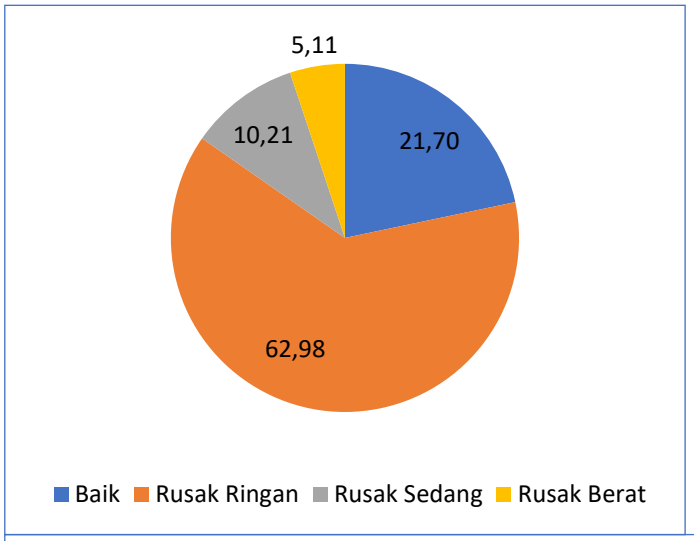

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

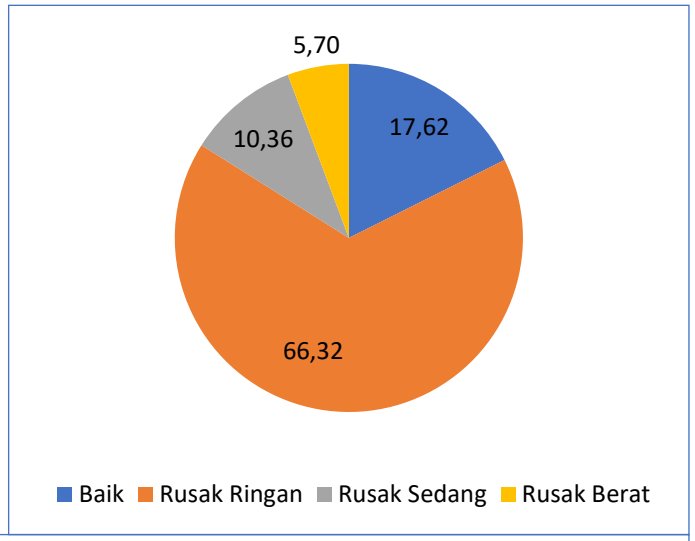

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

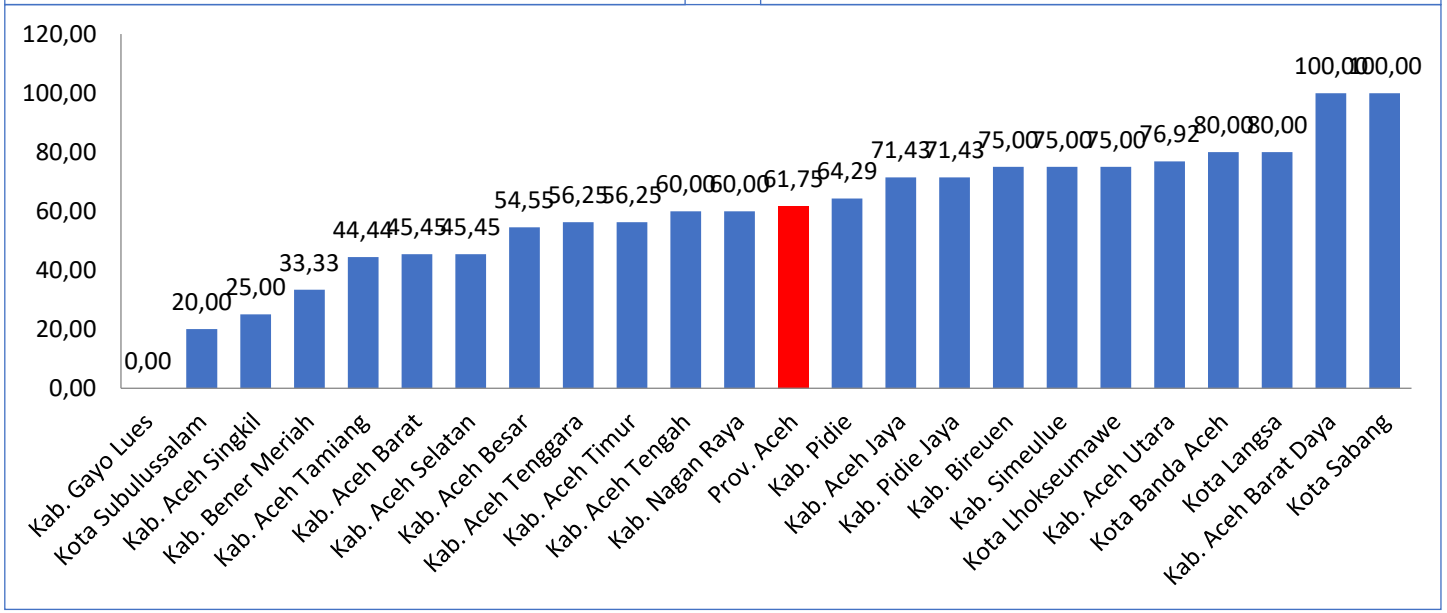

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

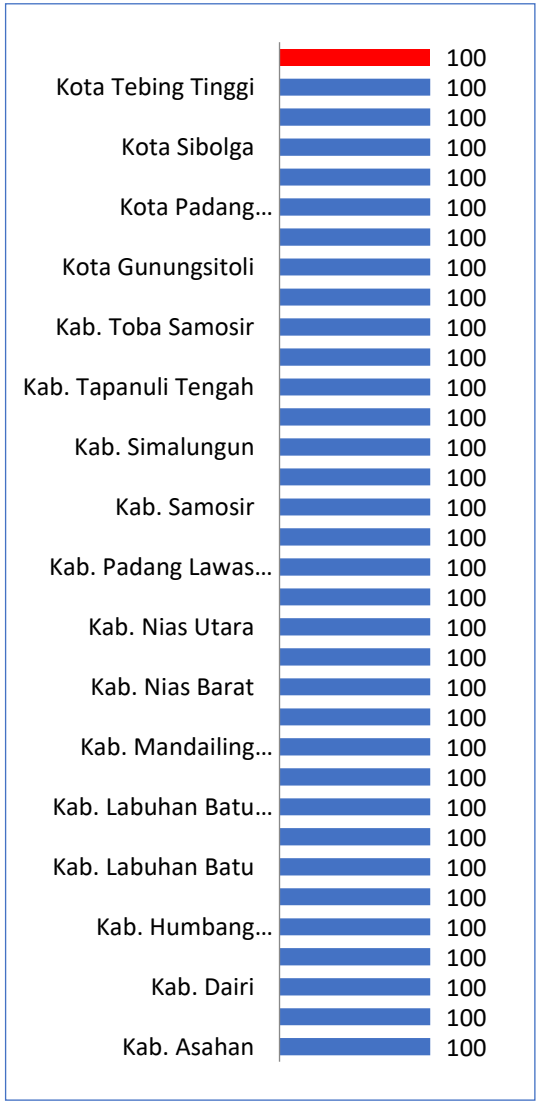

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

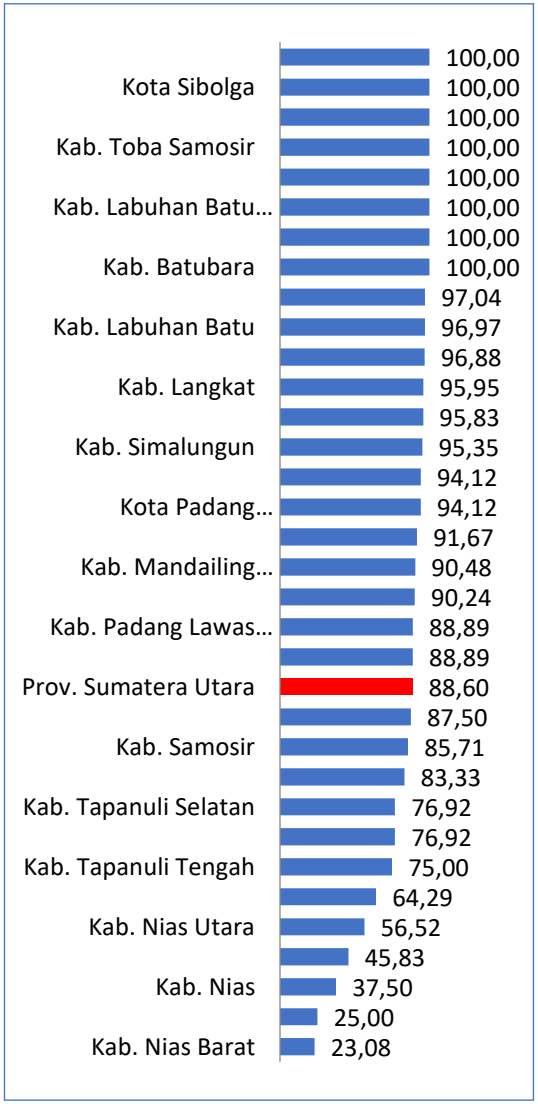

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

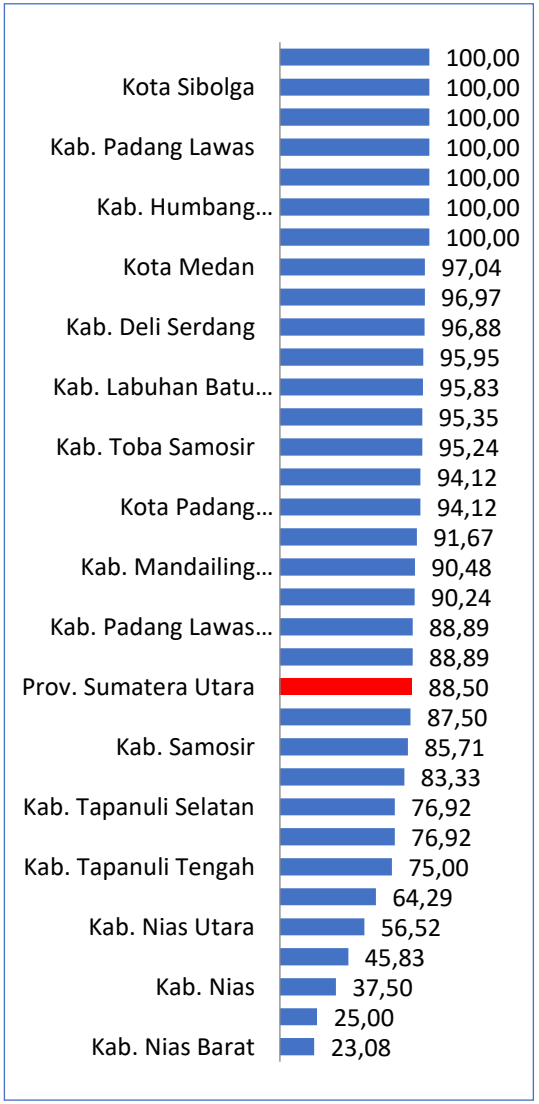

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

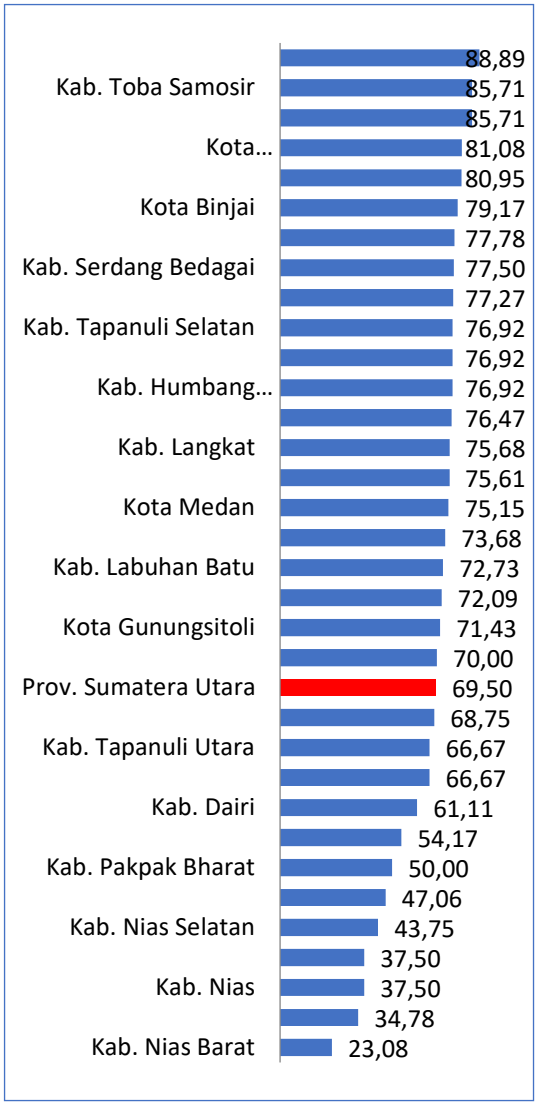

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

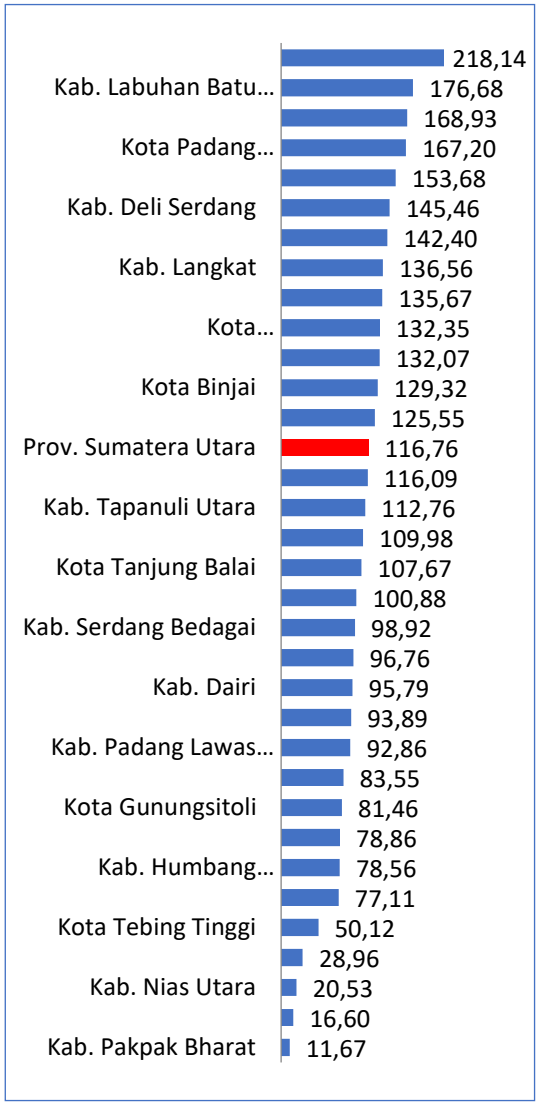

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

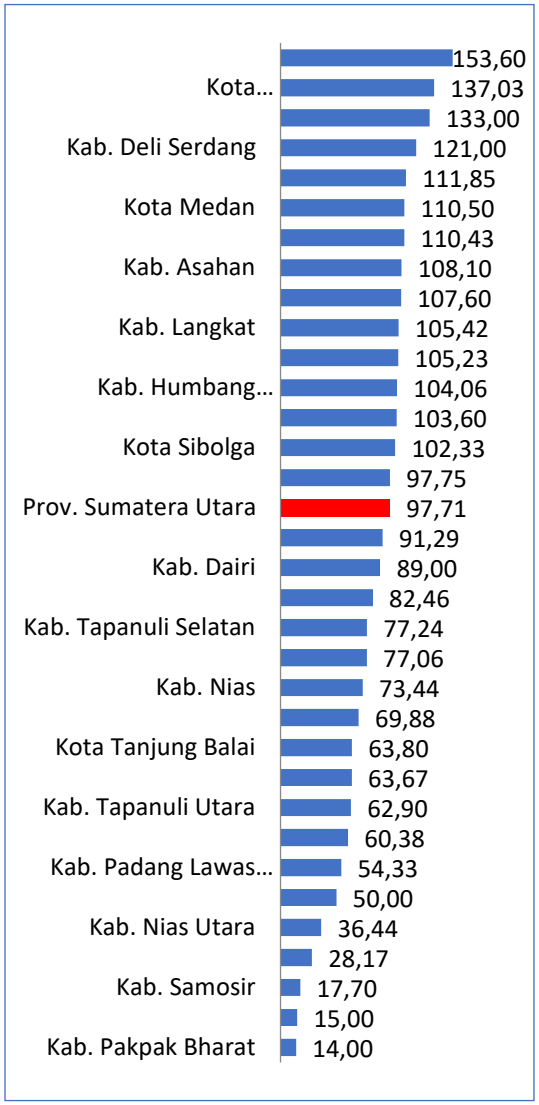

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

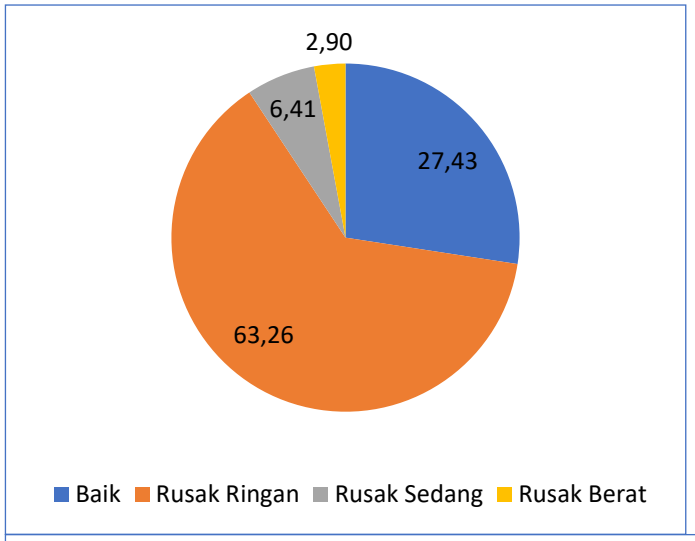

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

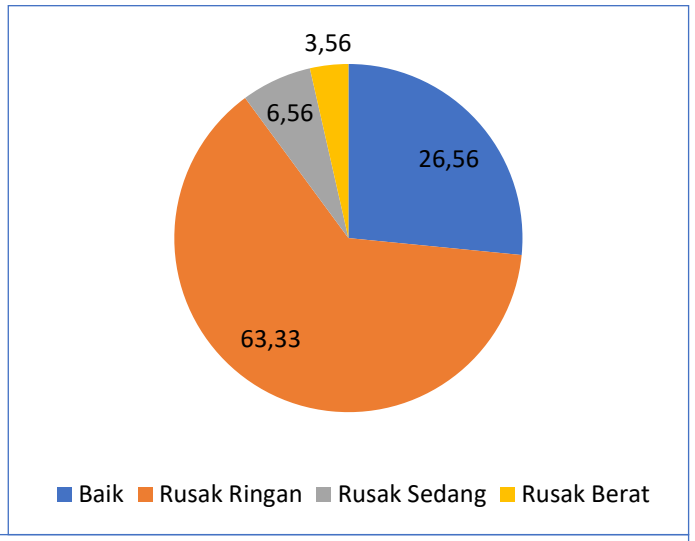

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

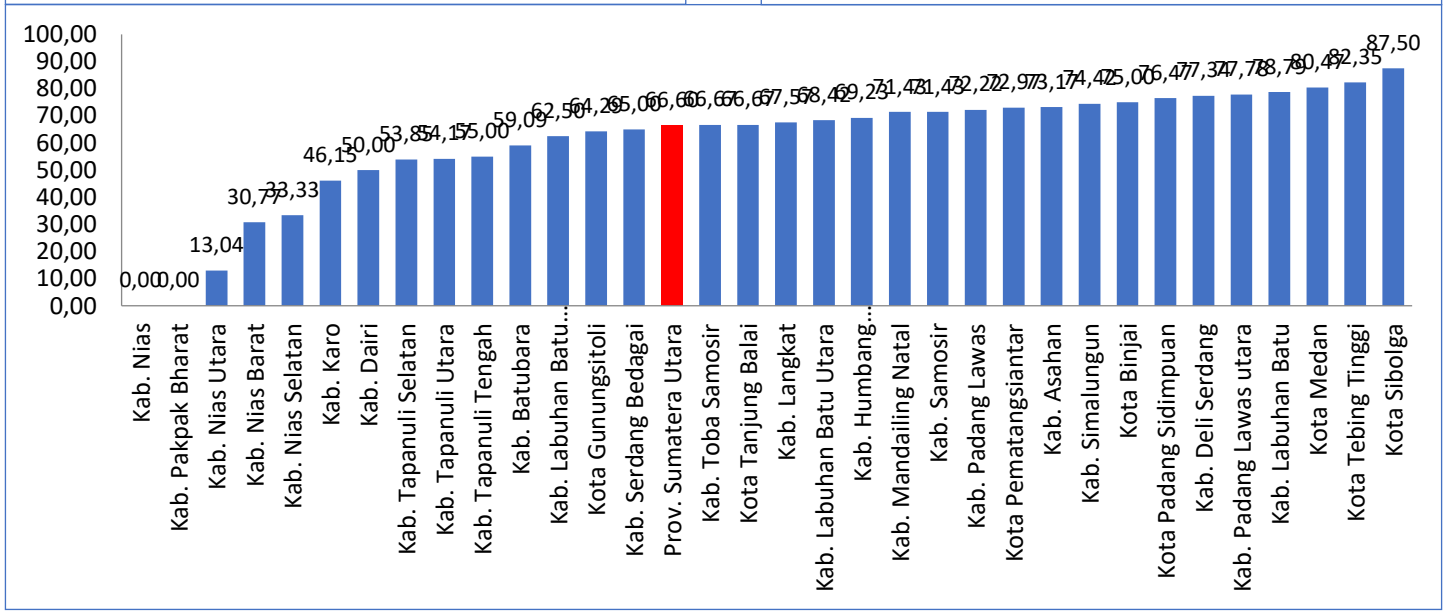

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

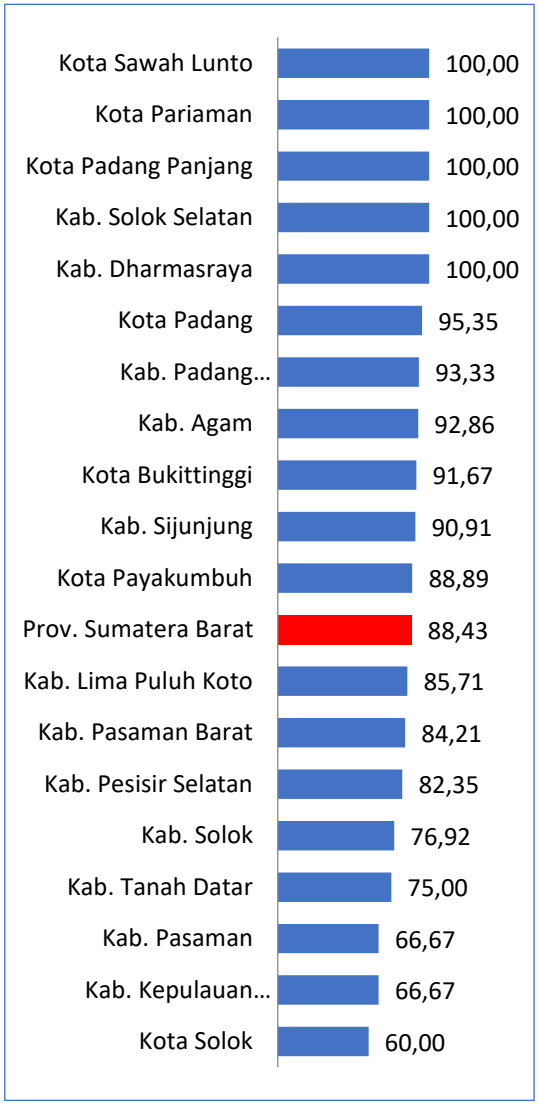

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

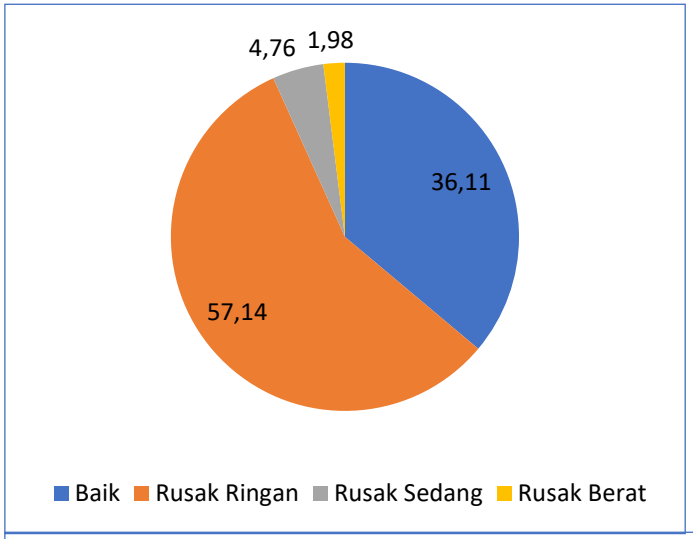

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

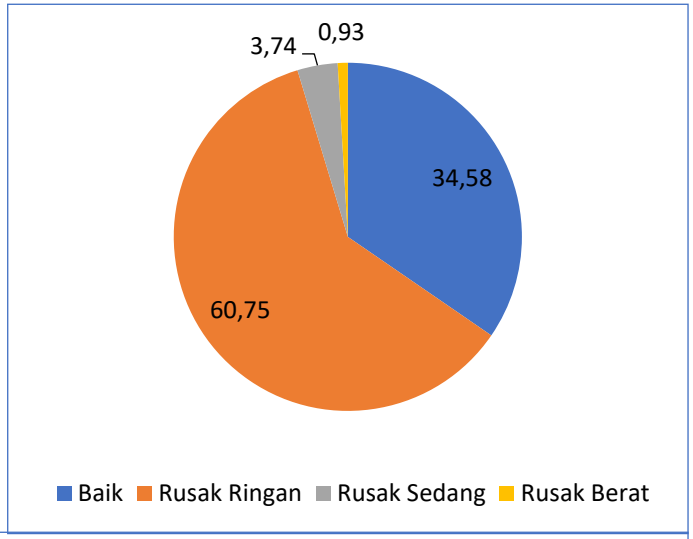

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

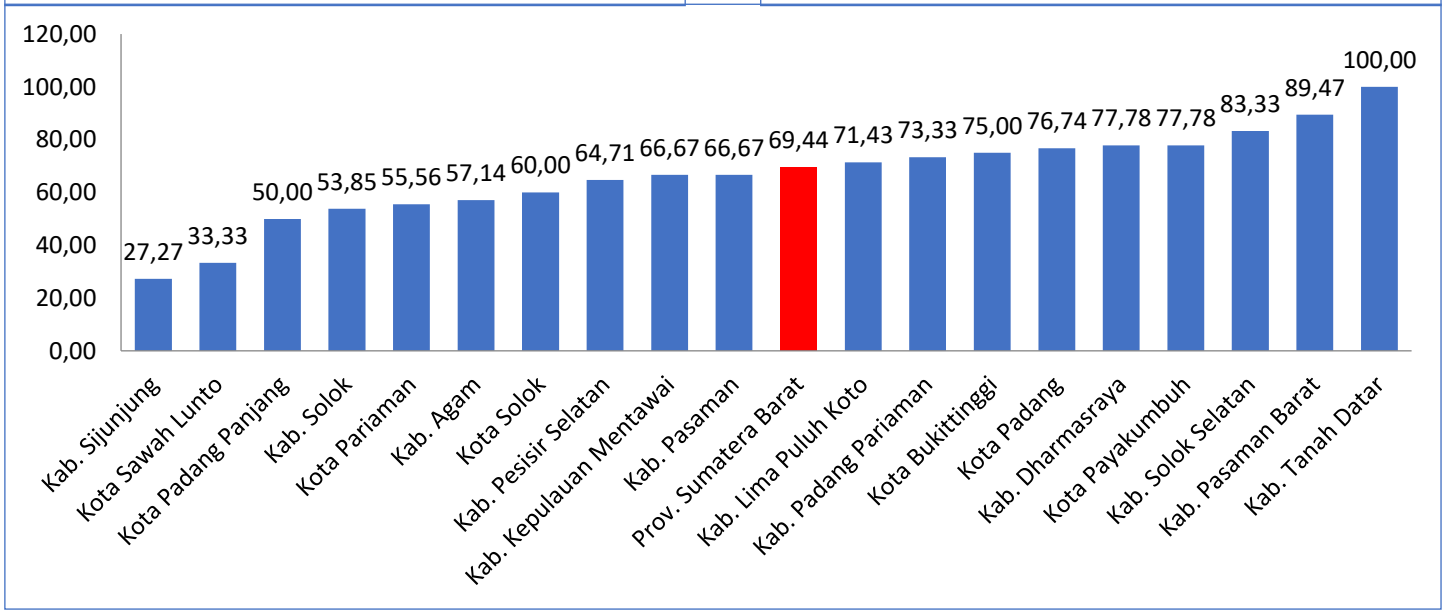

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Riau
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

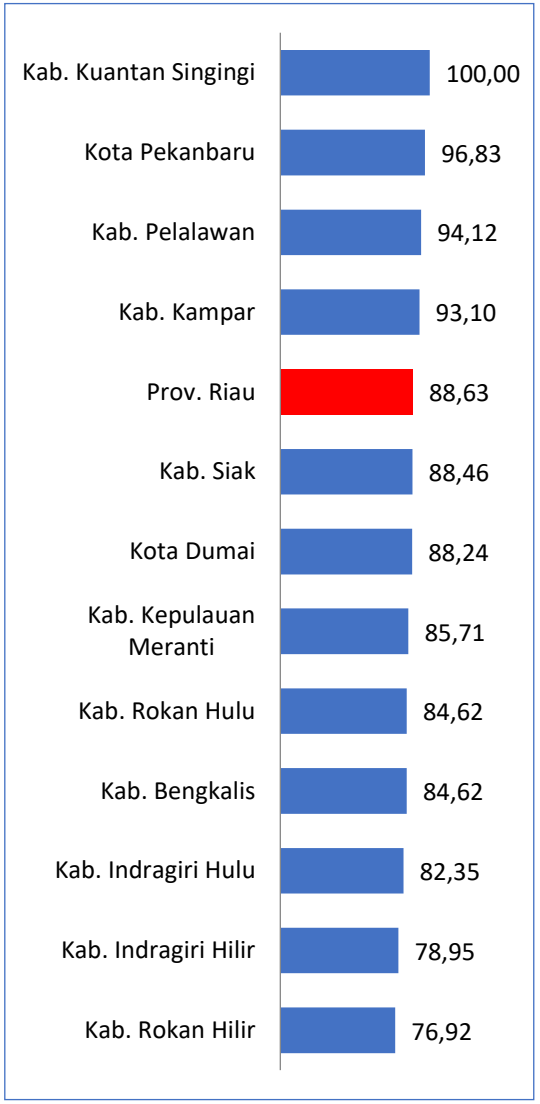

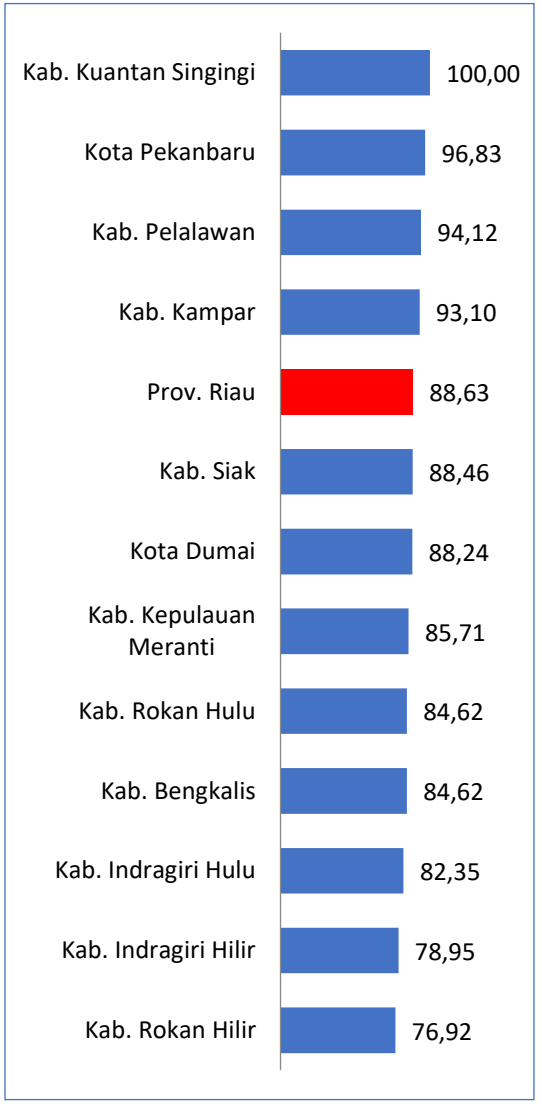

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

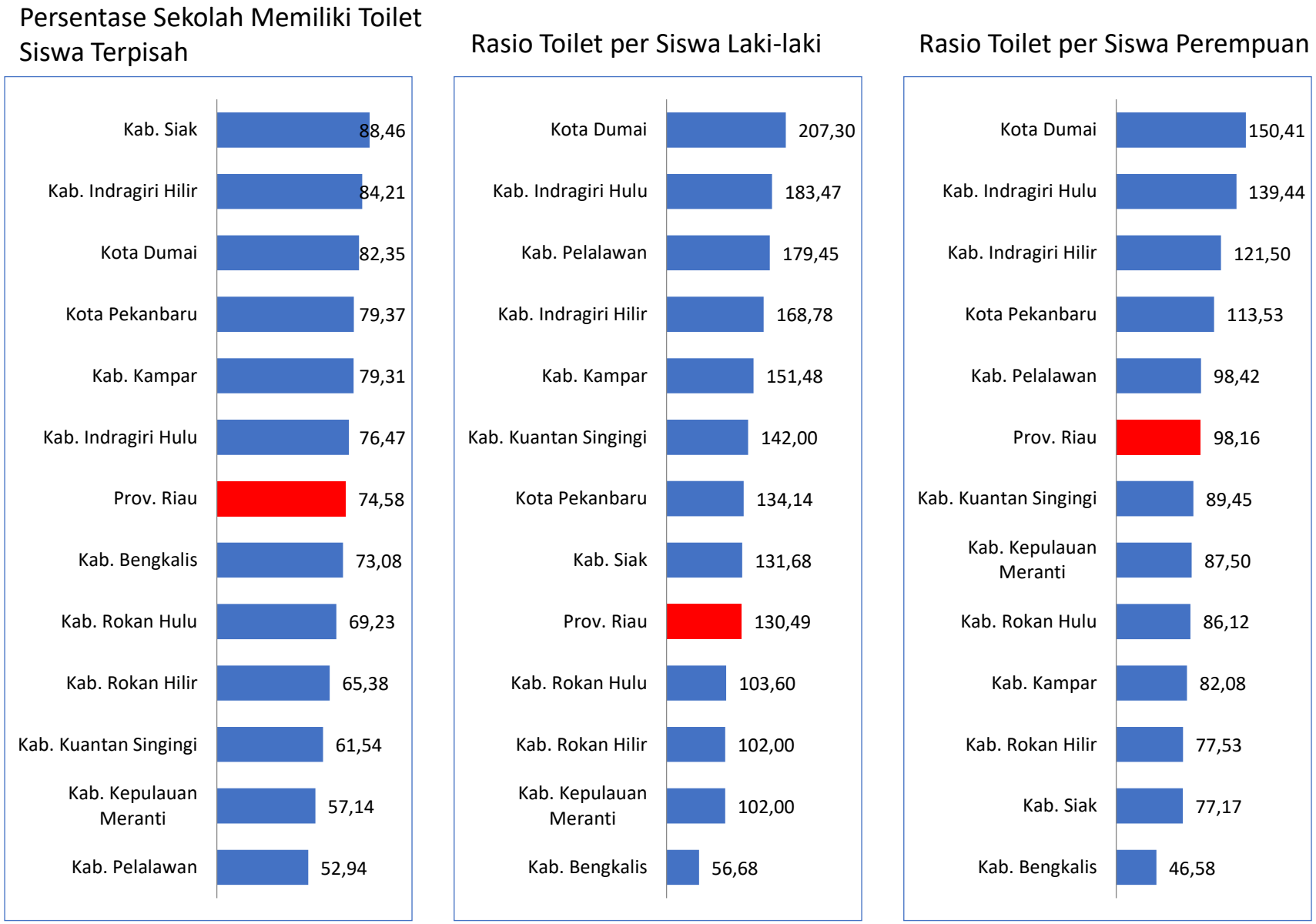

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

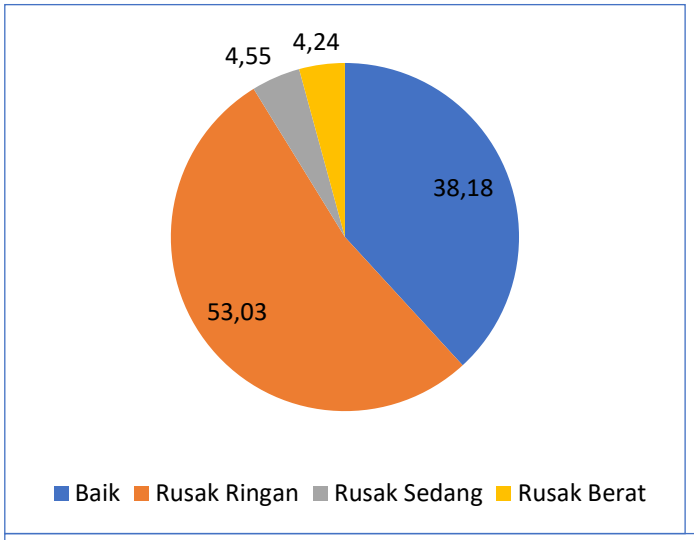

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

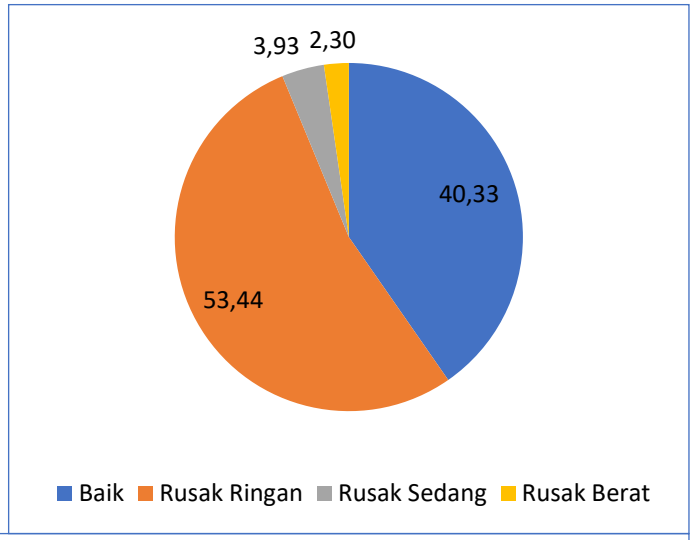

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

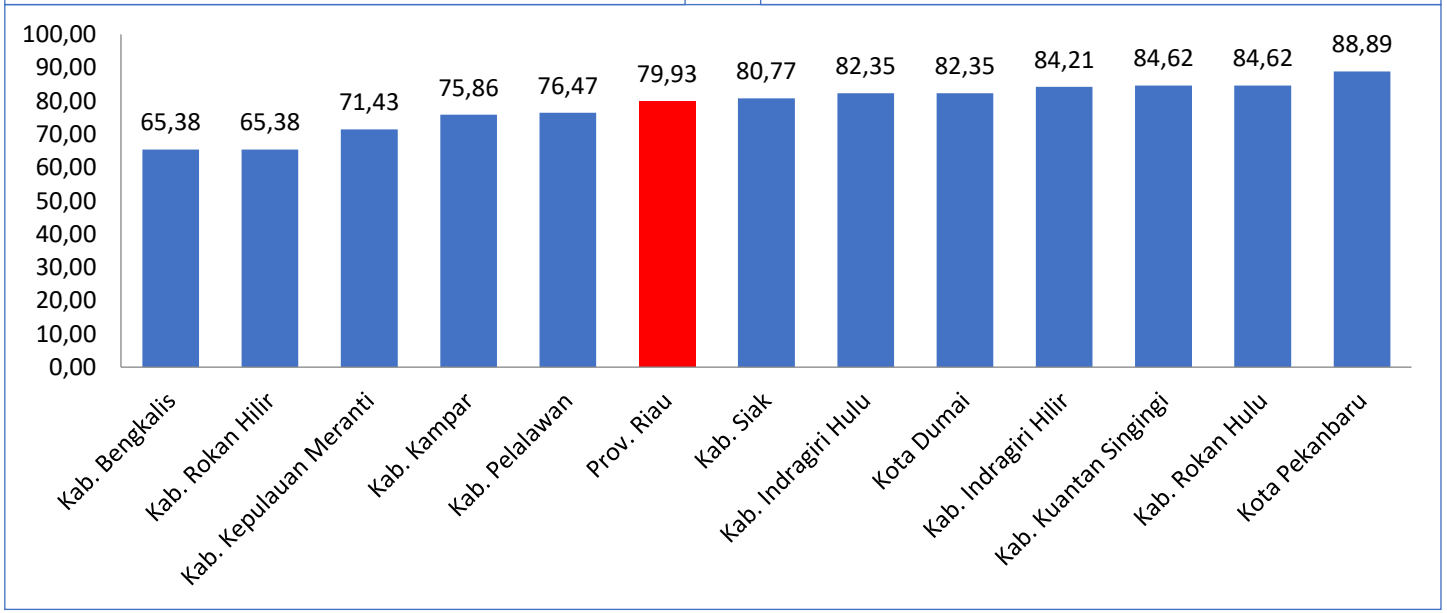

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Kepulauan Riau
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

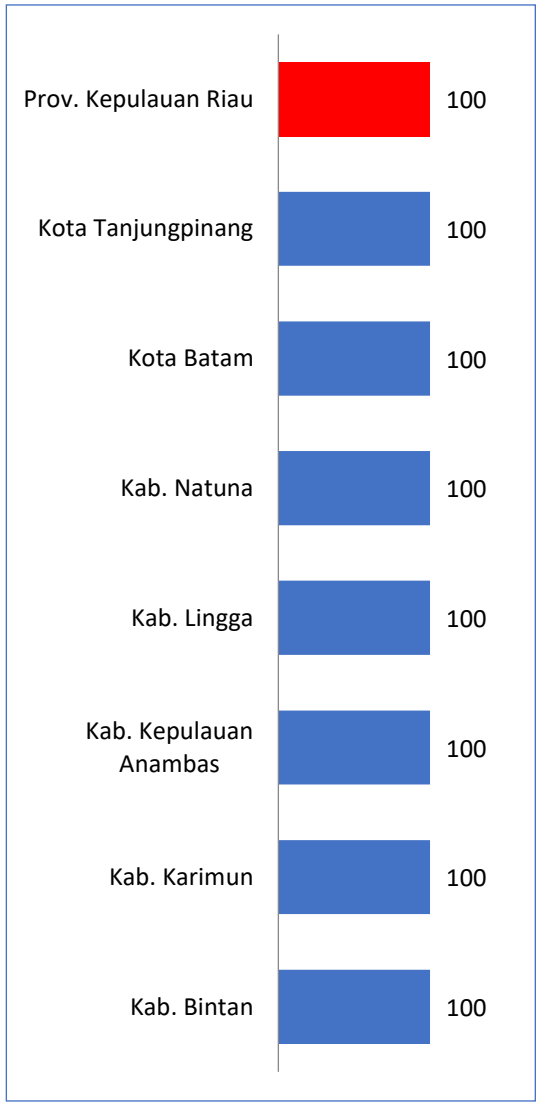

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

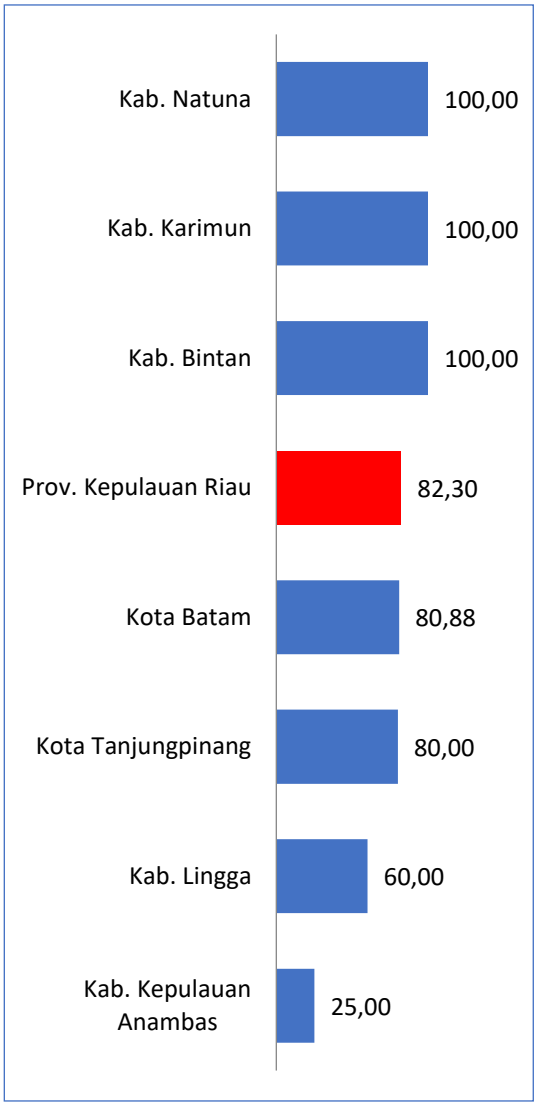

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

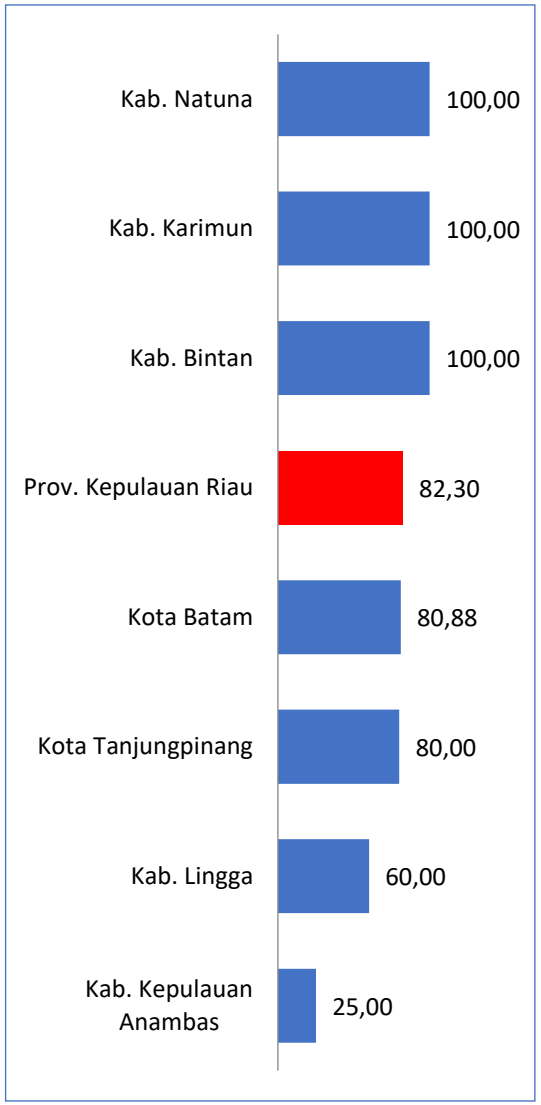

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

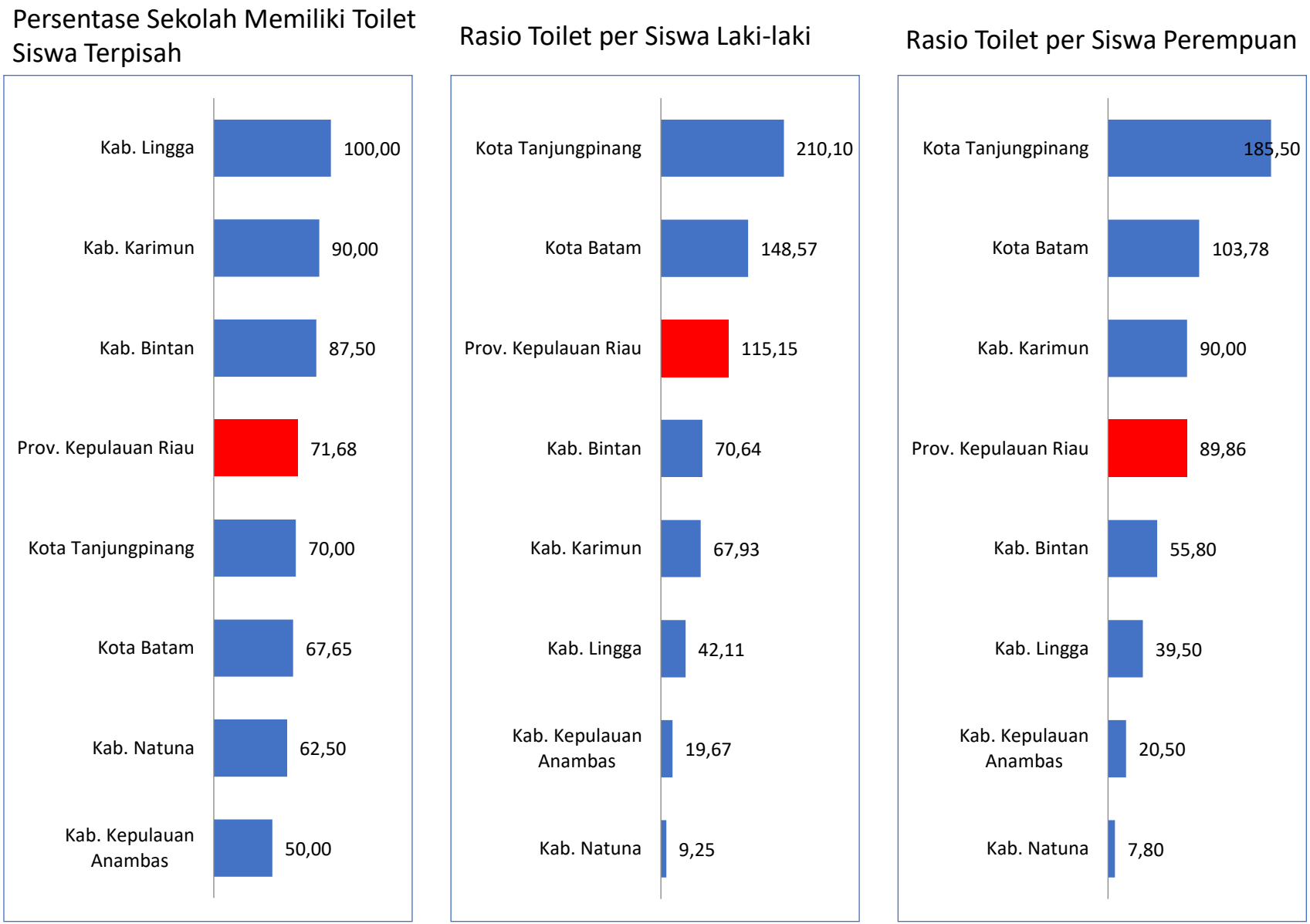

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

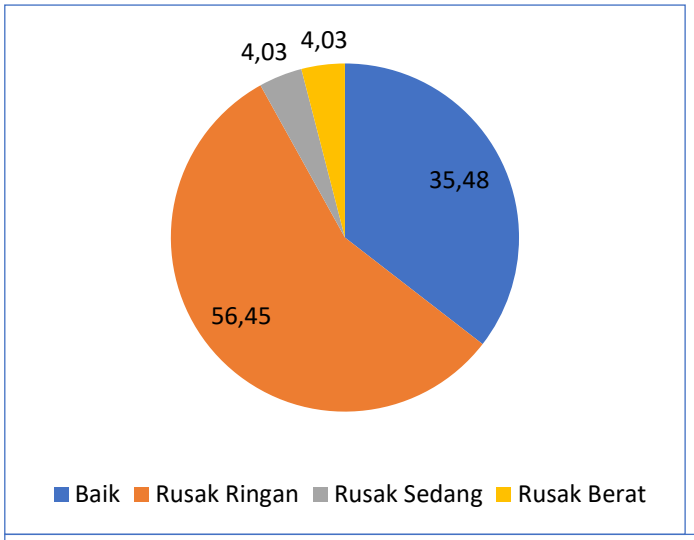

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

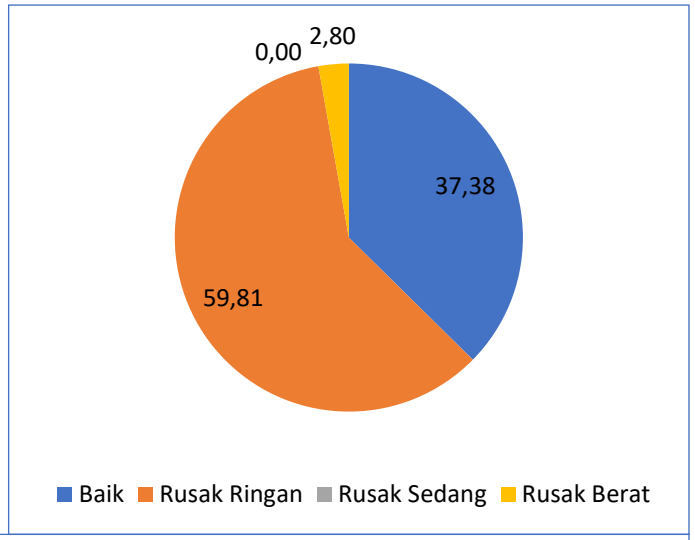

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

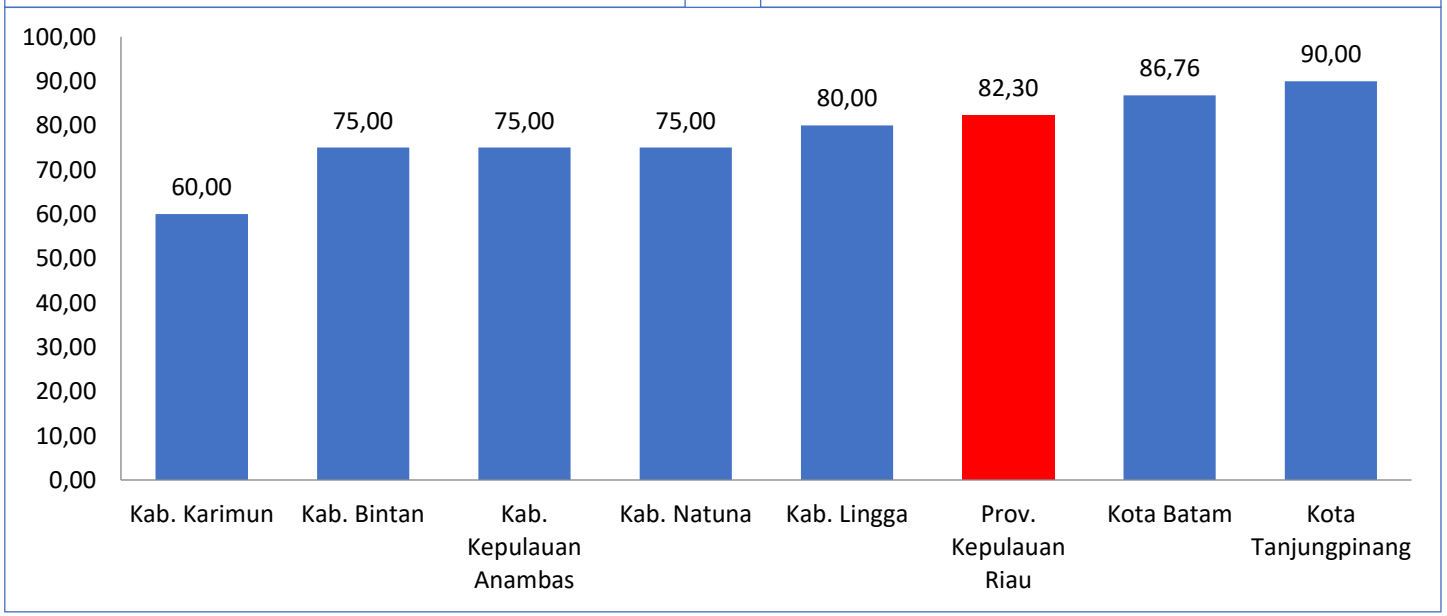

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Jambi
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

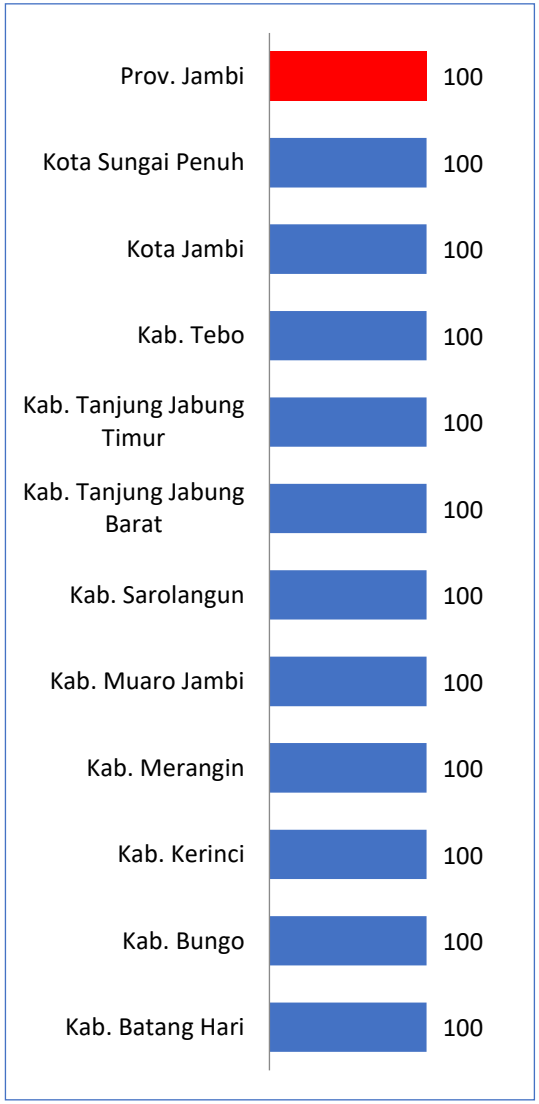

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

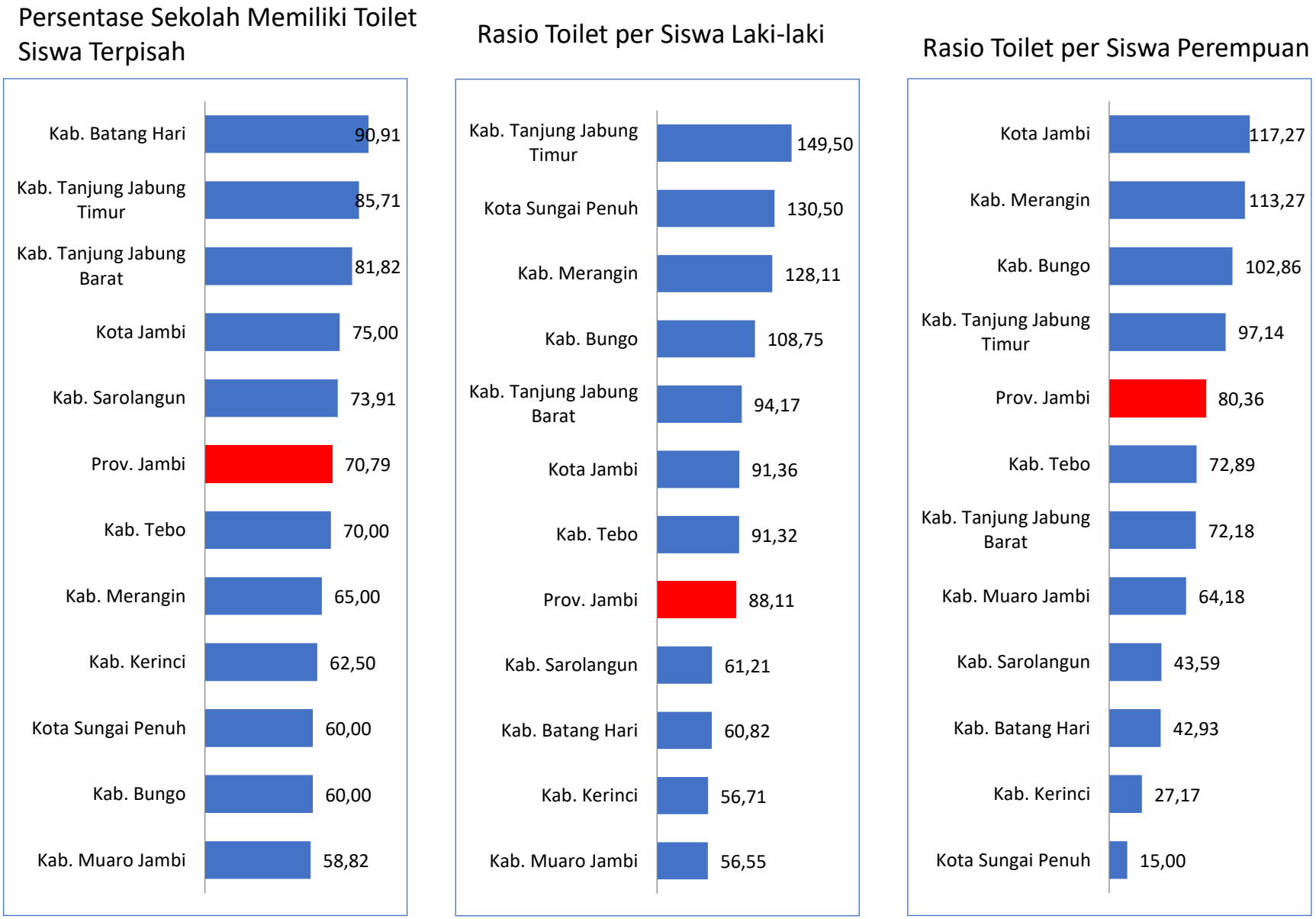

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

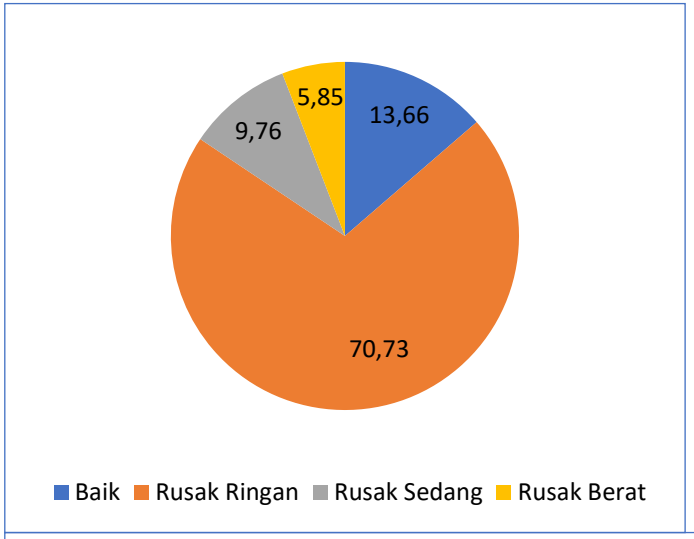

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

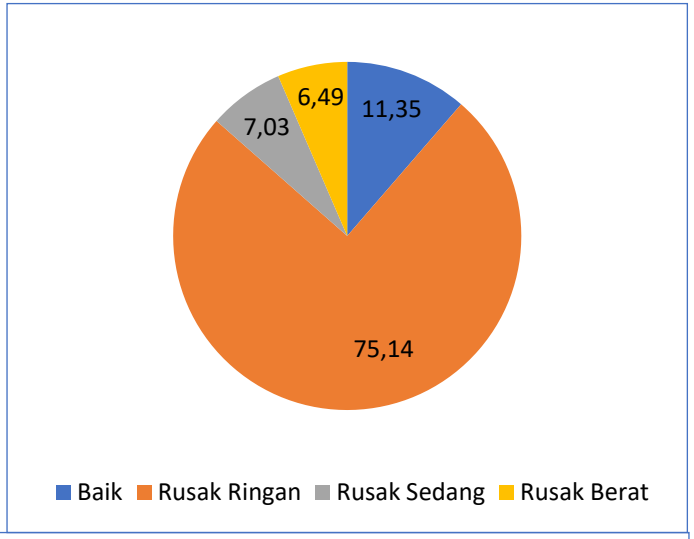

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

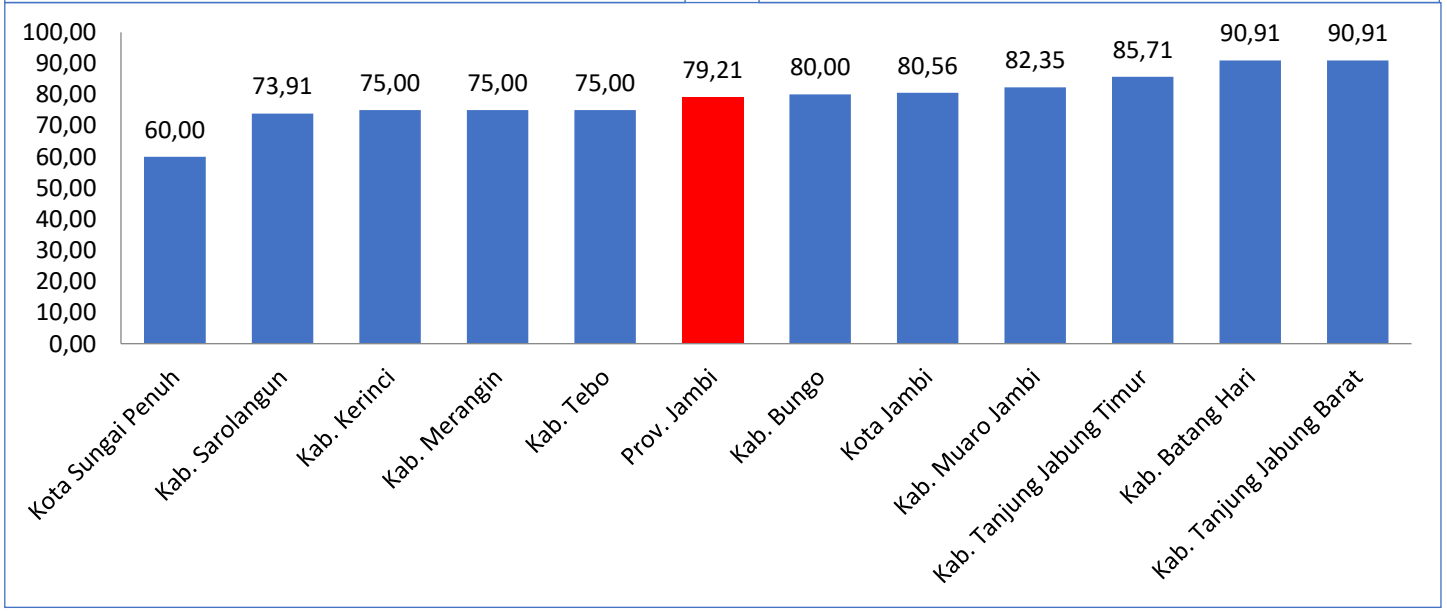

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

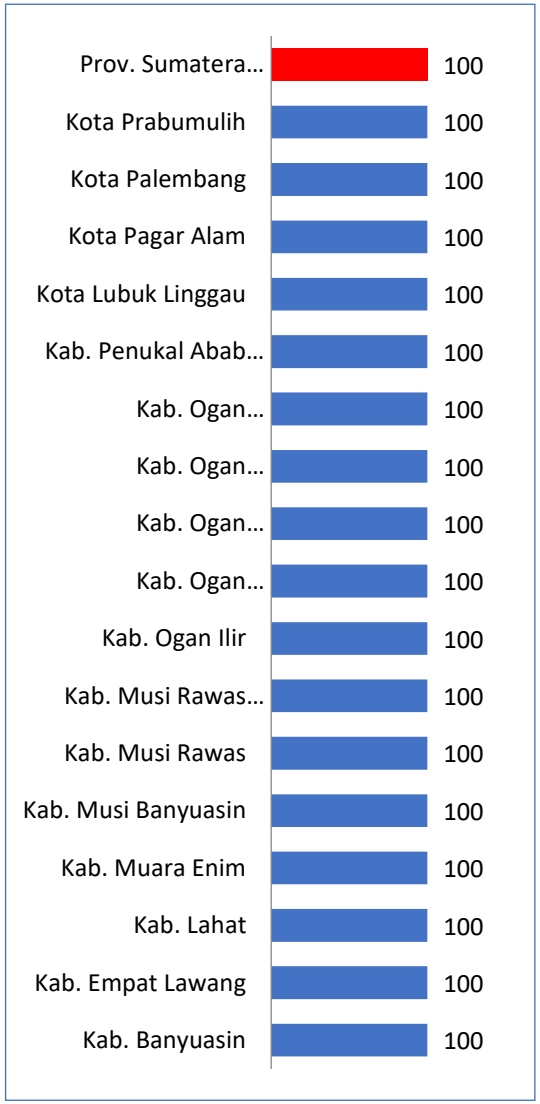

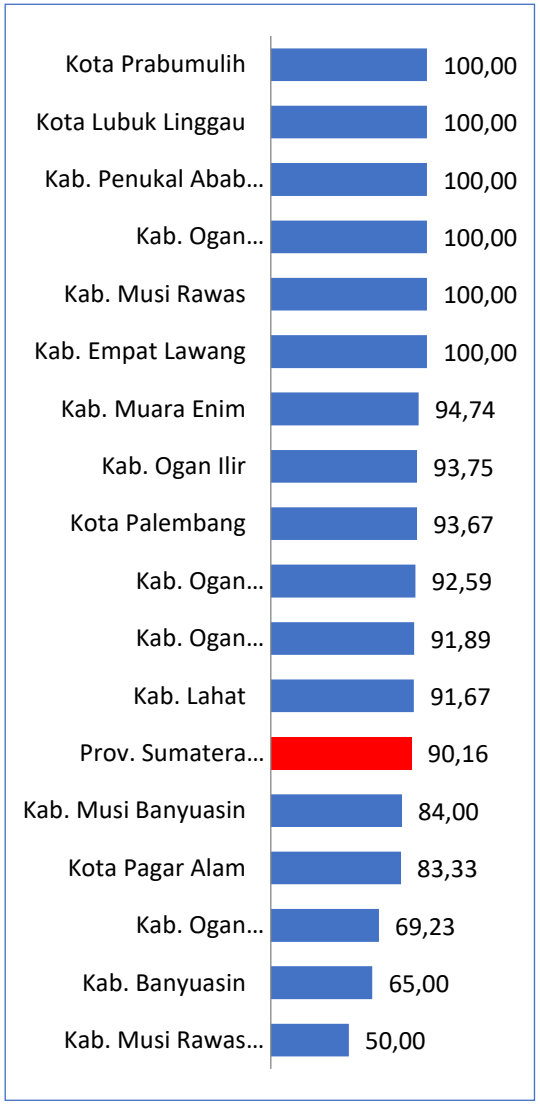

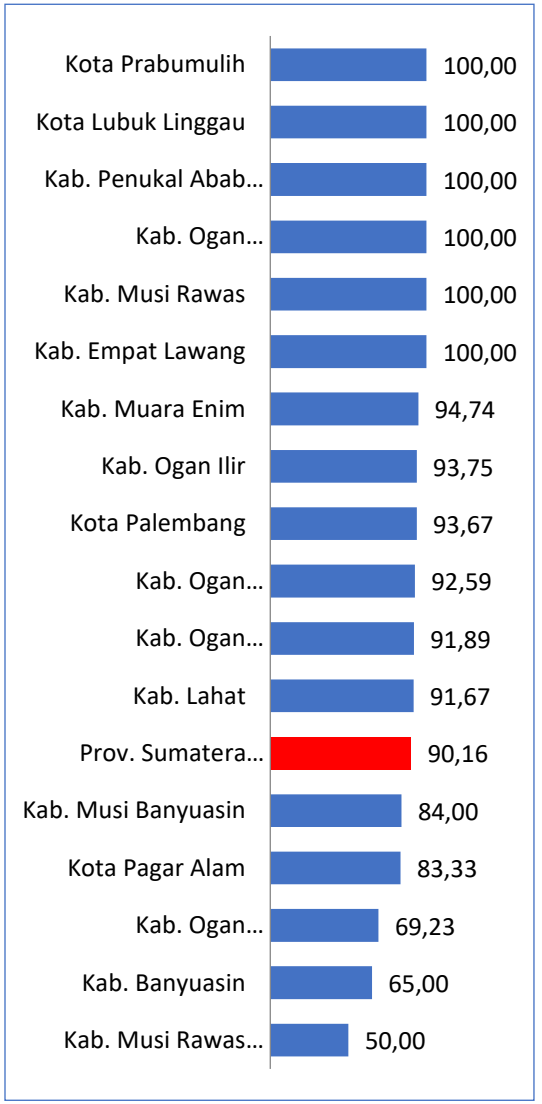

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

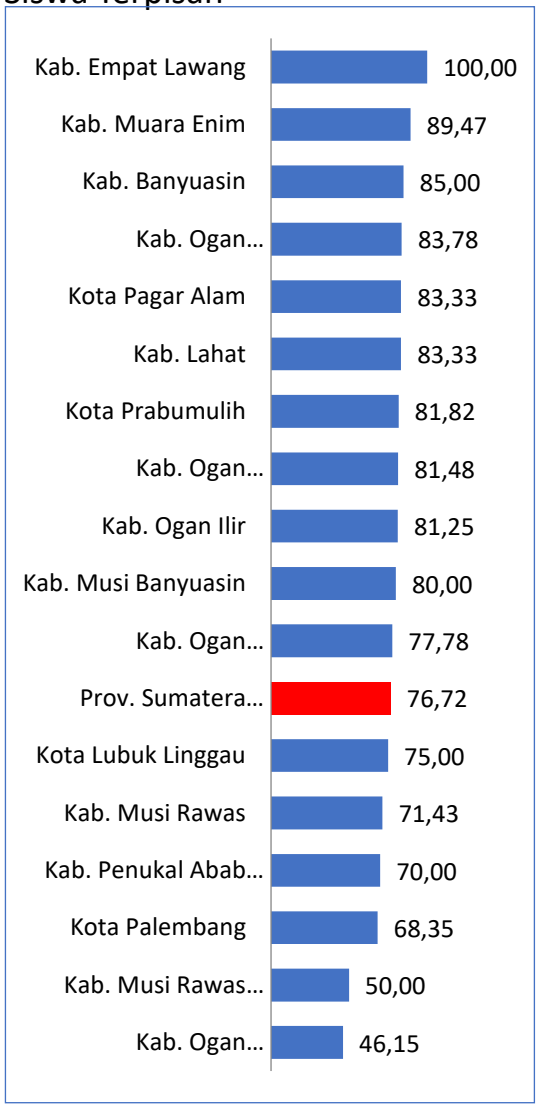

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

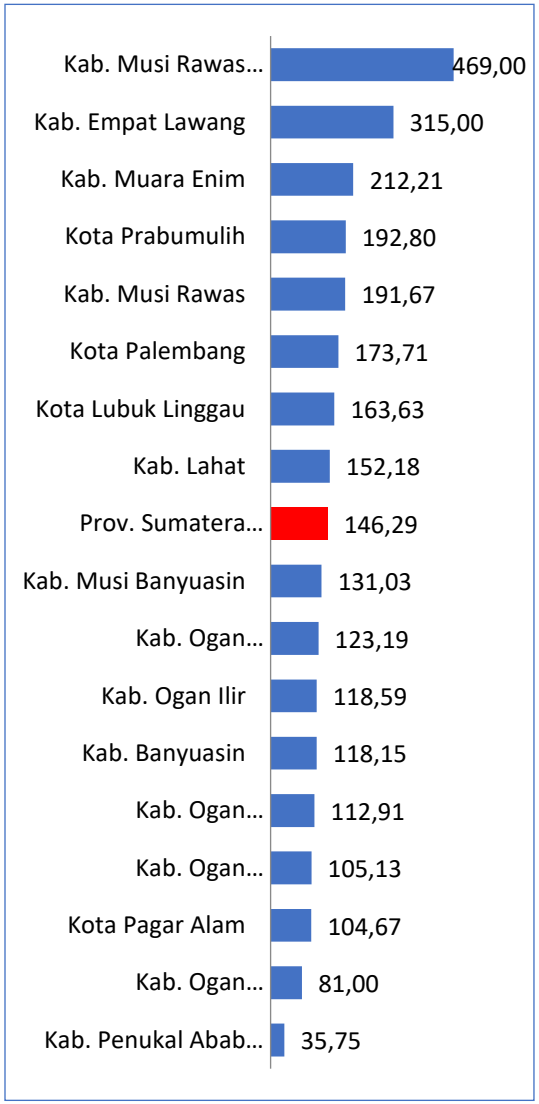

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

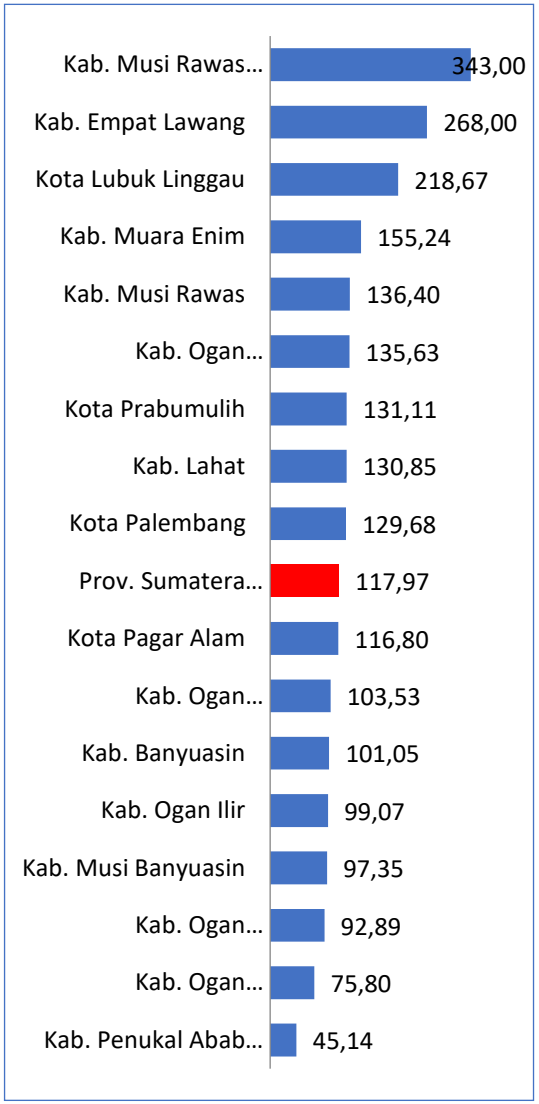

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

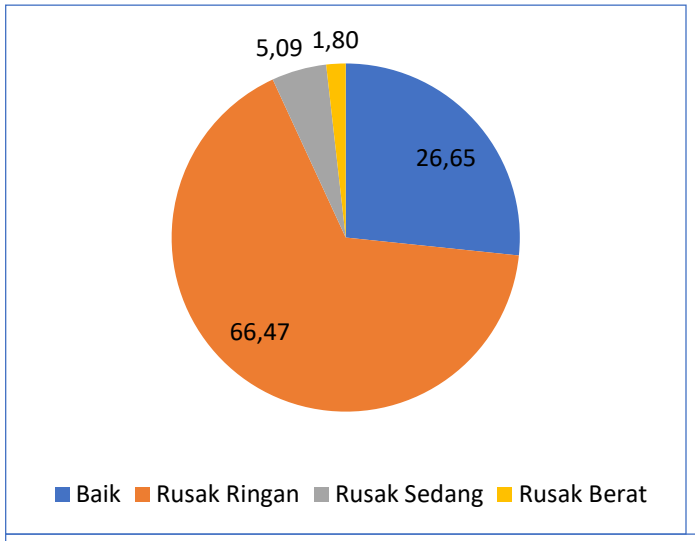

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

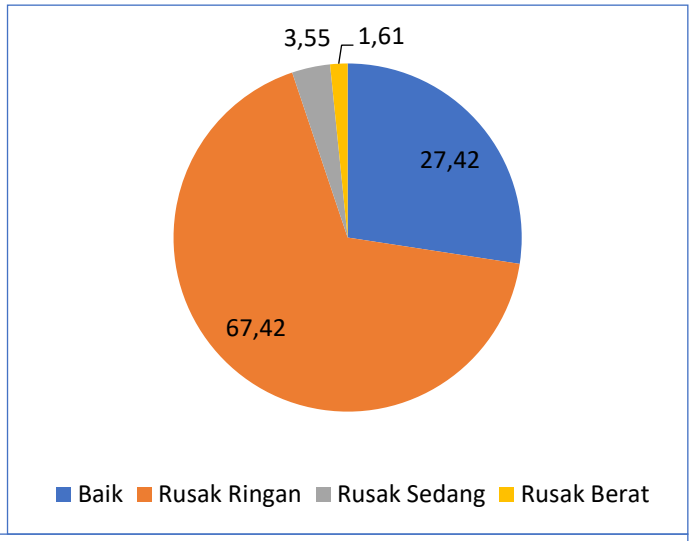

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

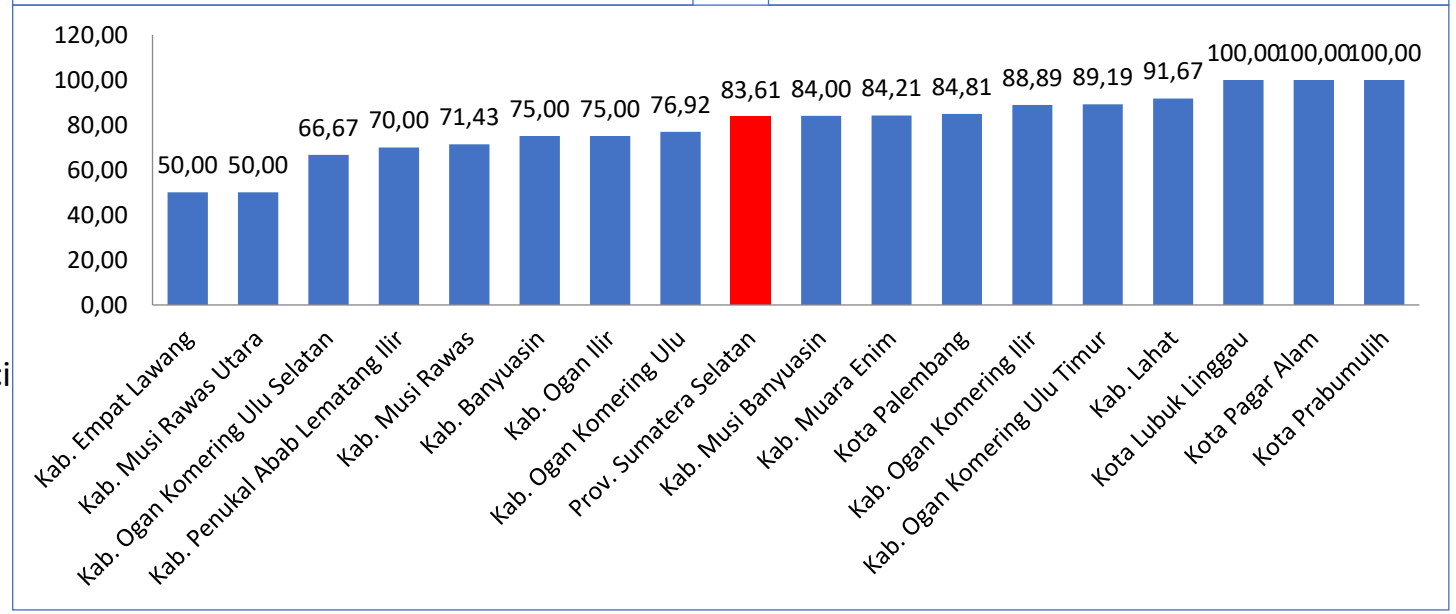

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Bangka Belitung
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

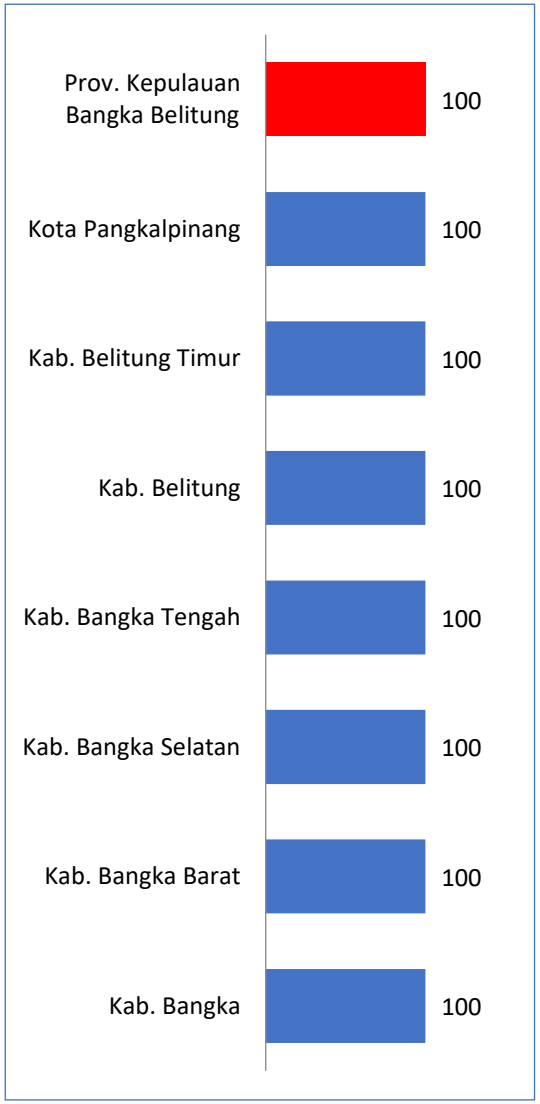

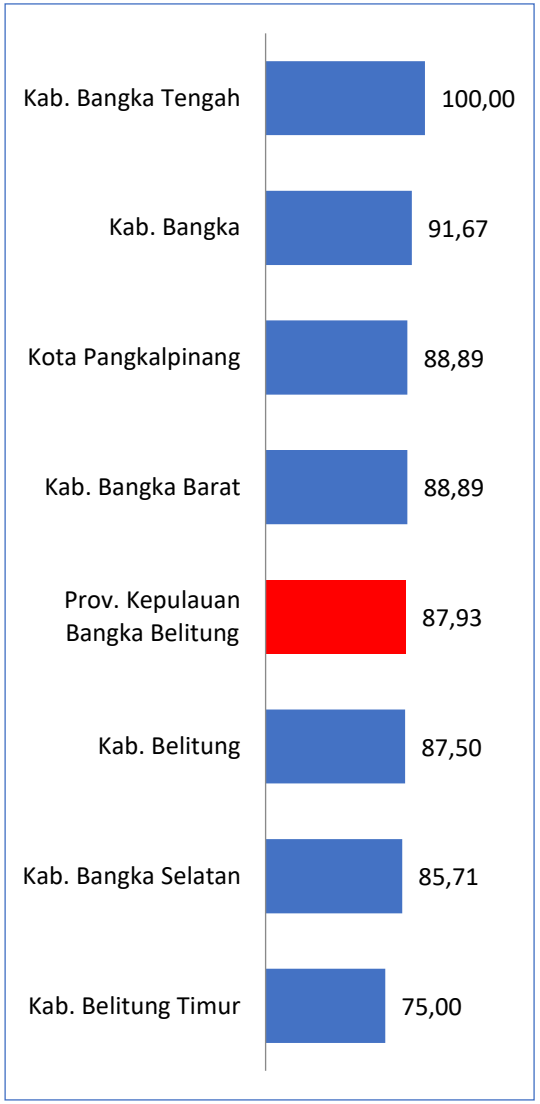

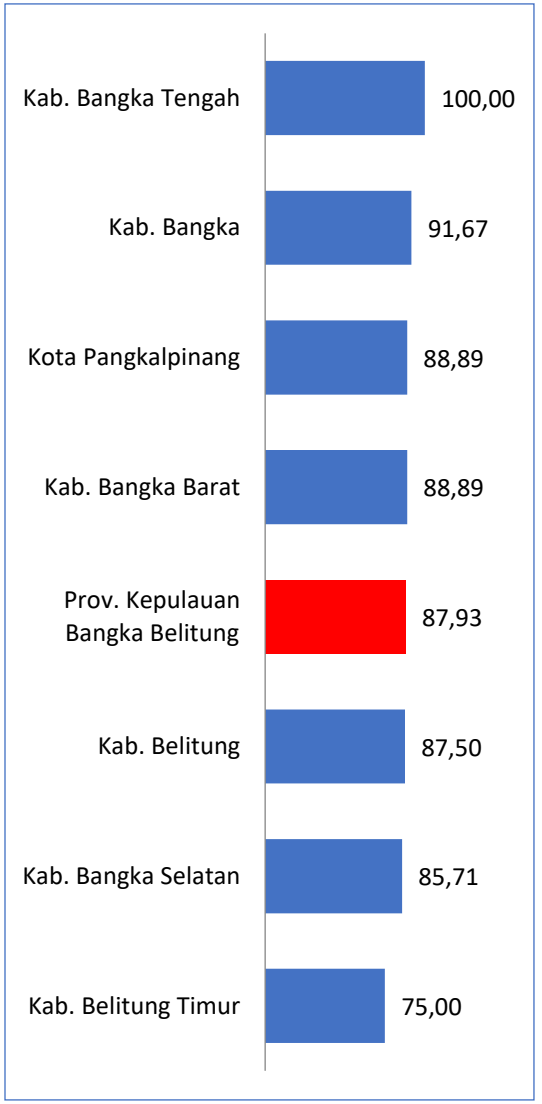

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

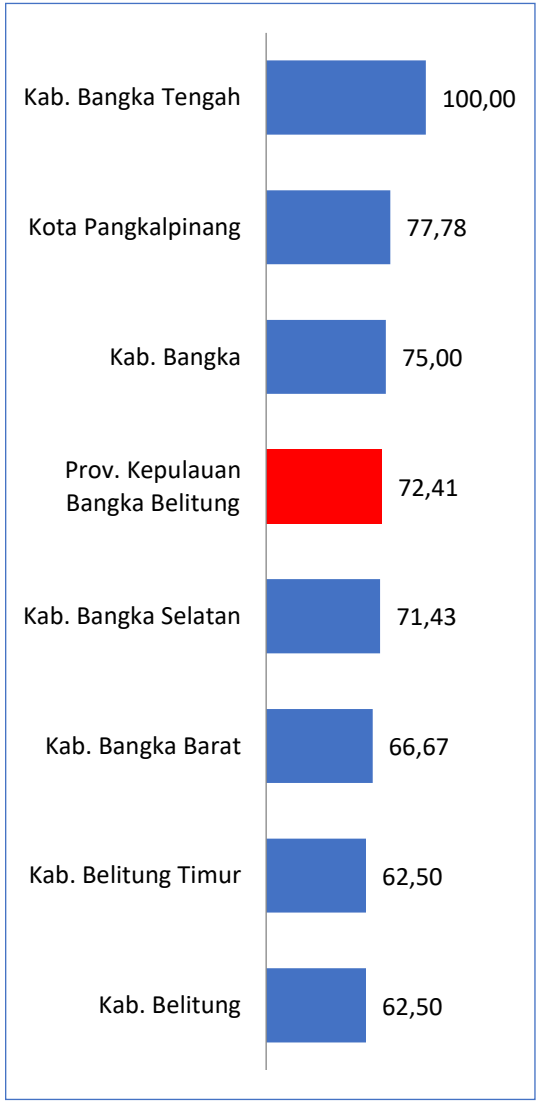

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

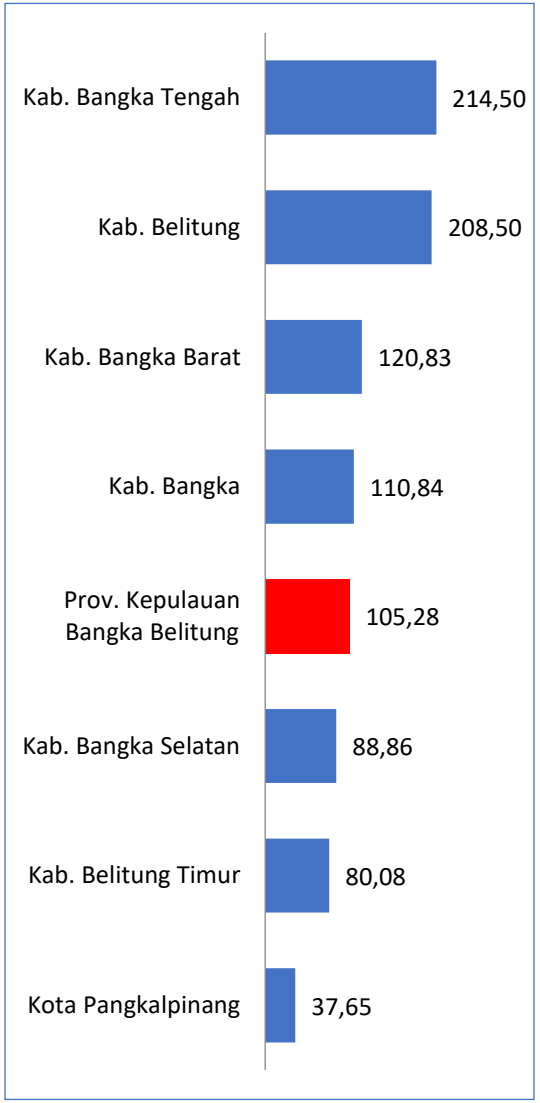

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

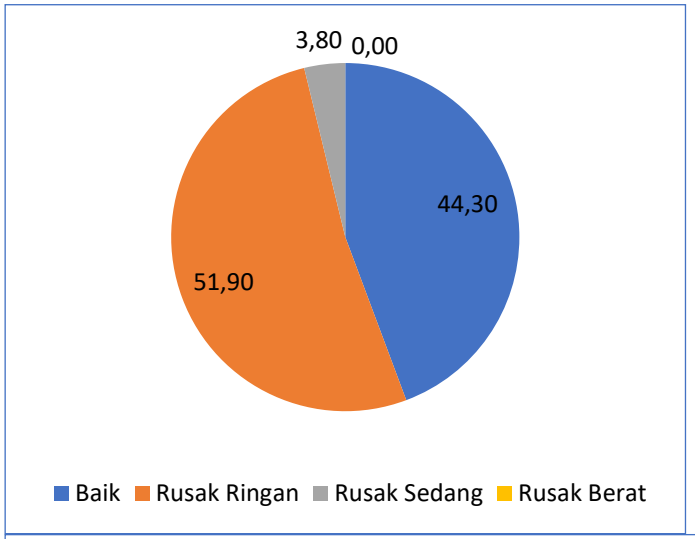

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

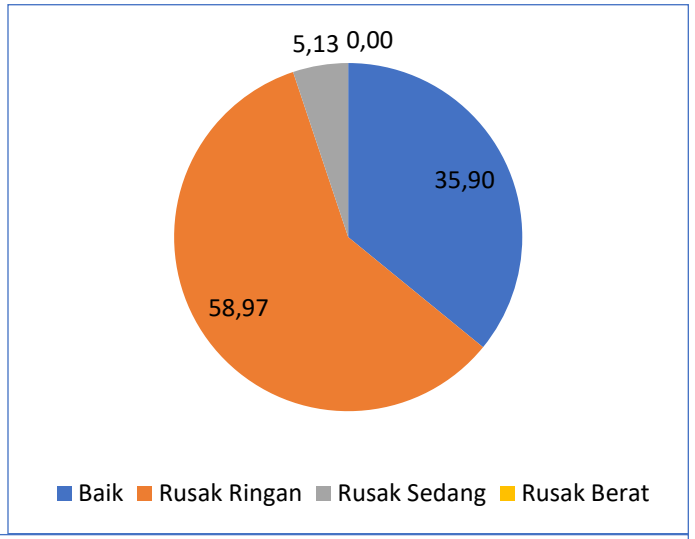

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

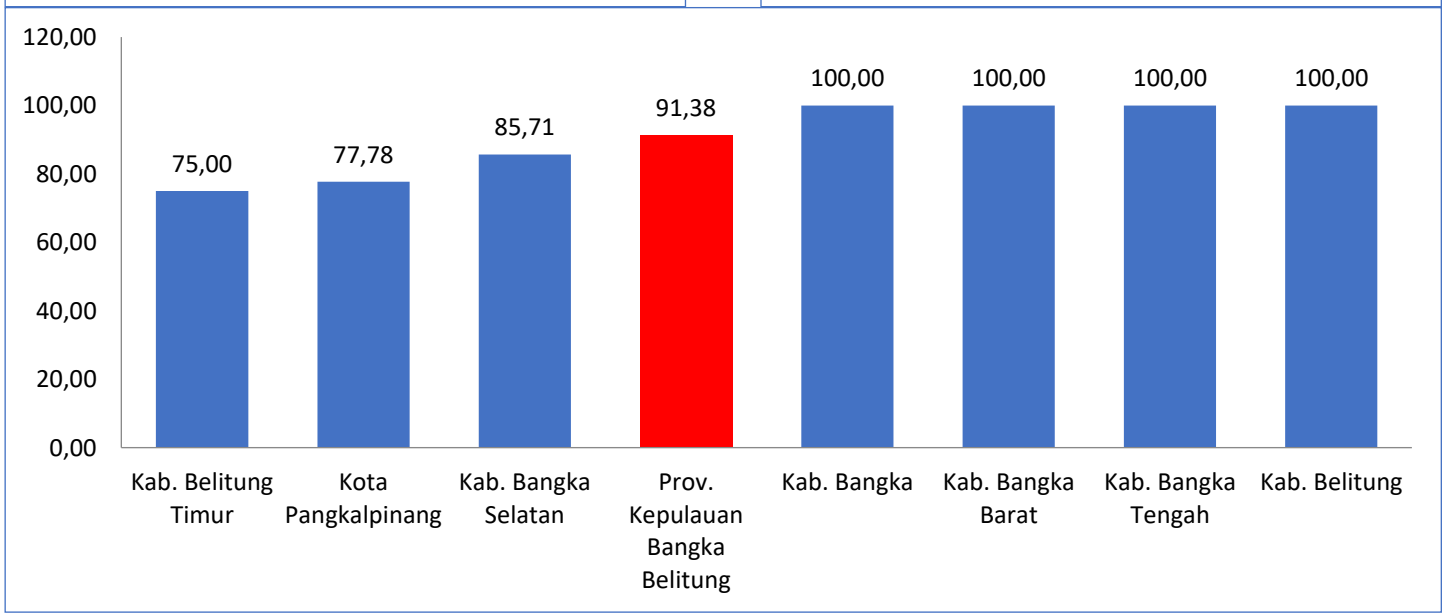

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Bengkulu
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

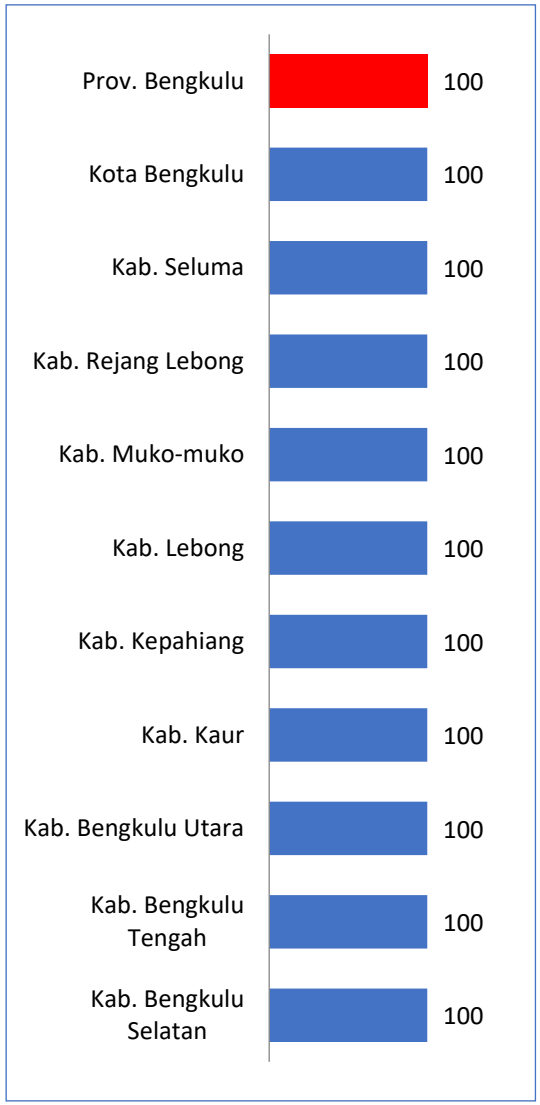

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

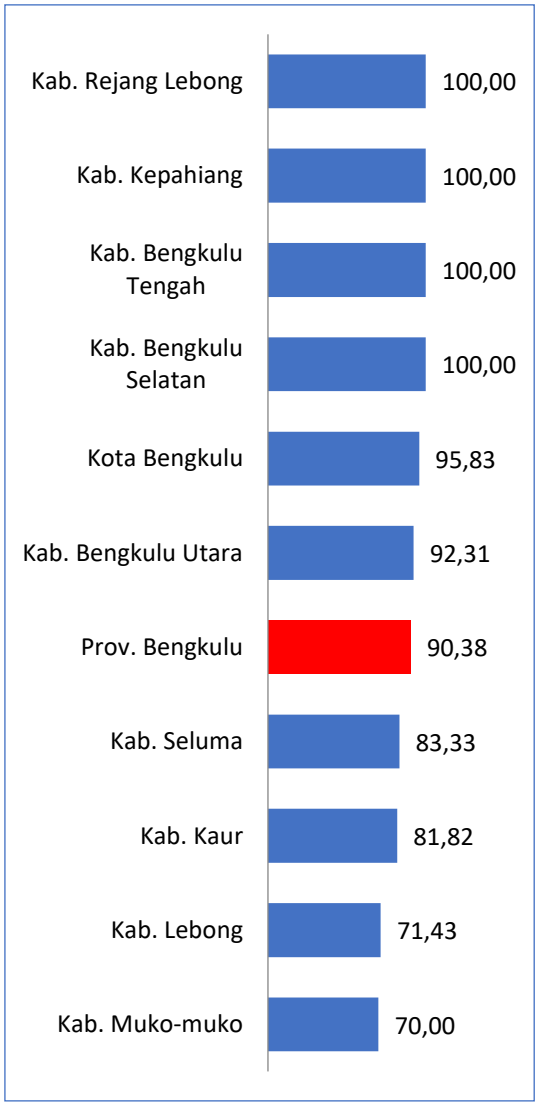

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

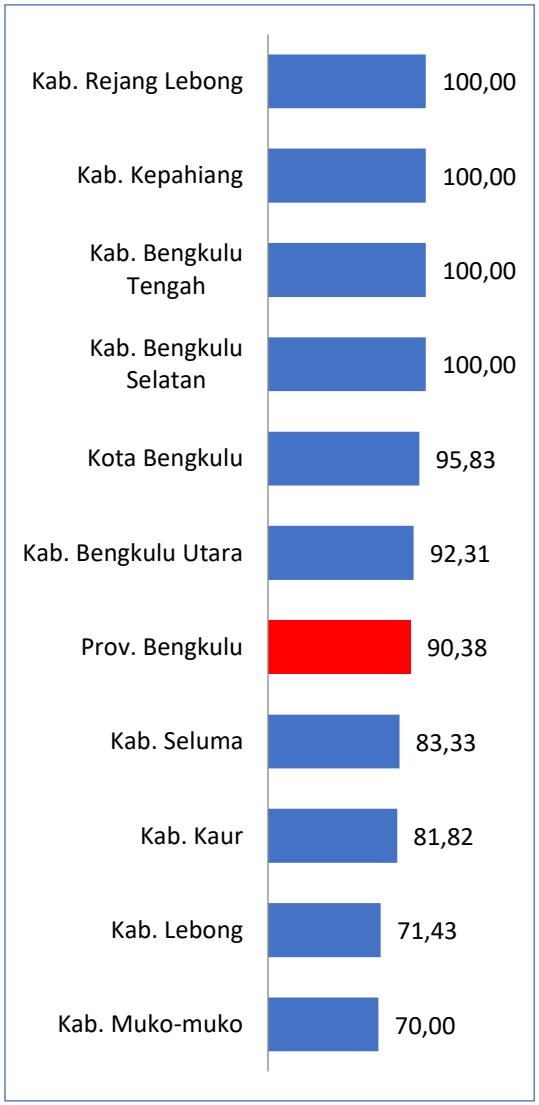

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

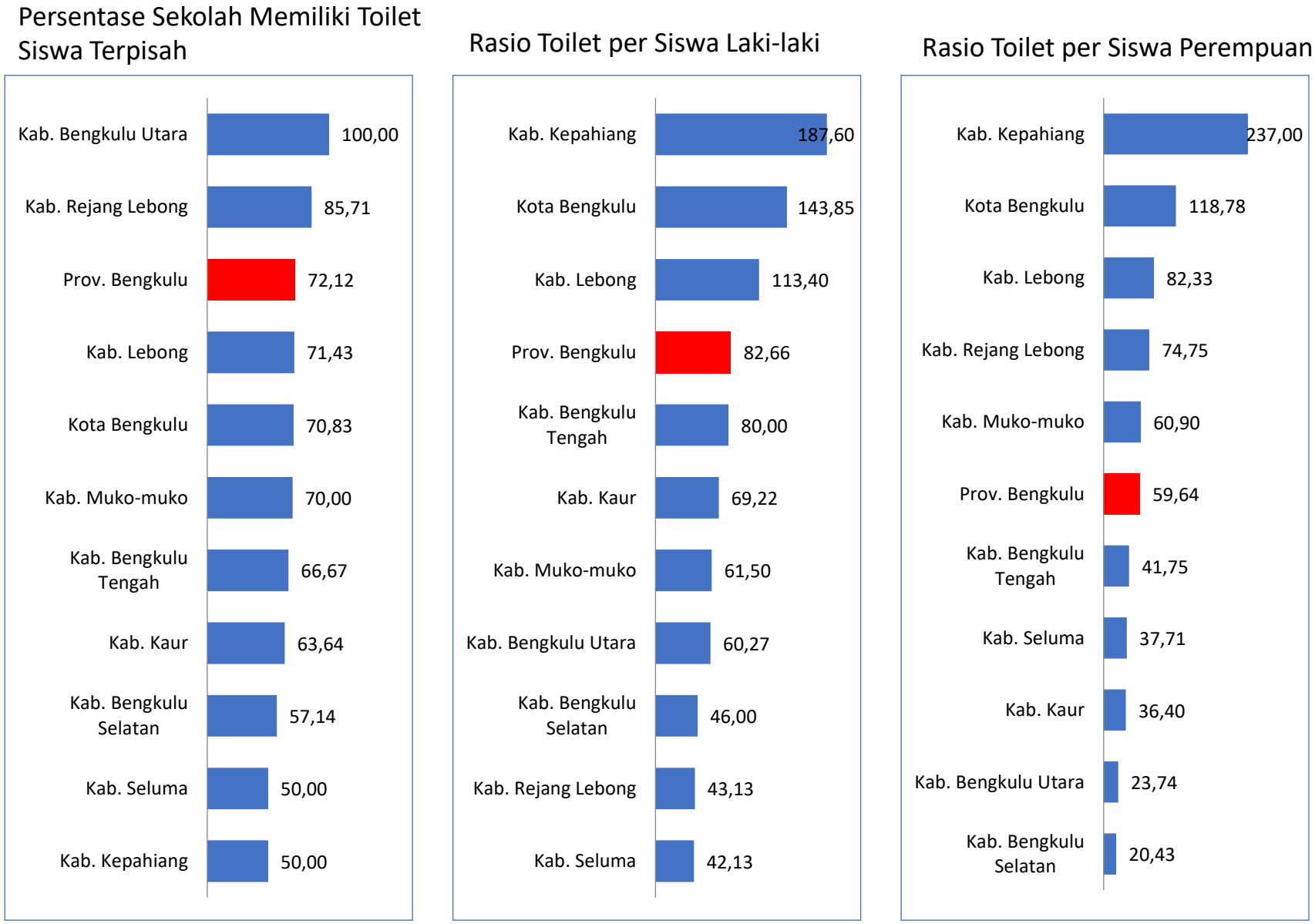

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

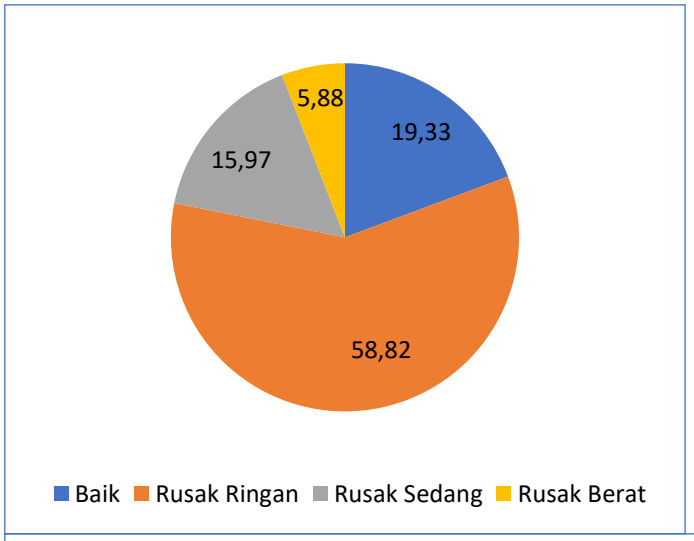

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

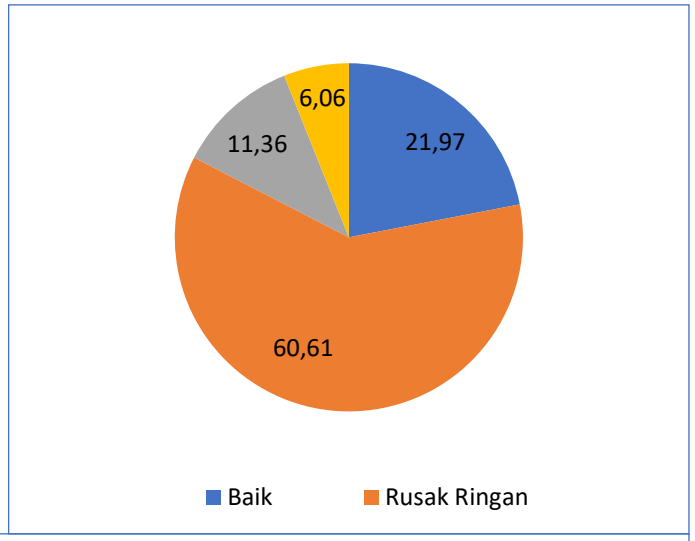

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

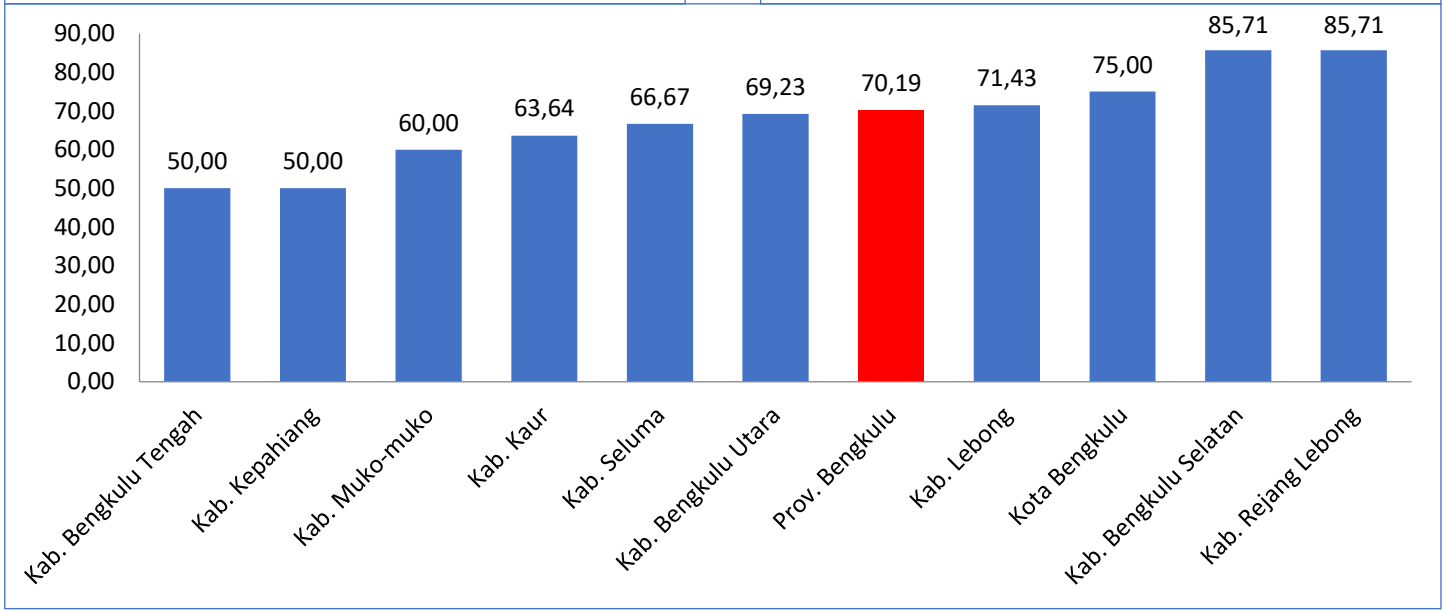

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Lampung
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

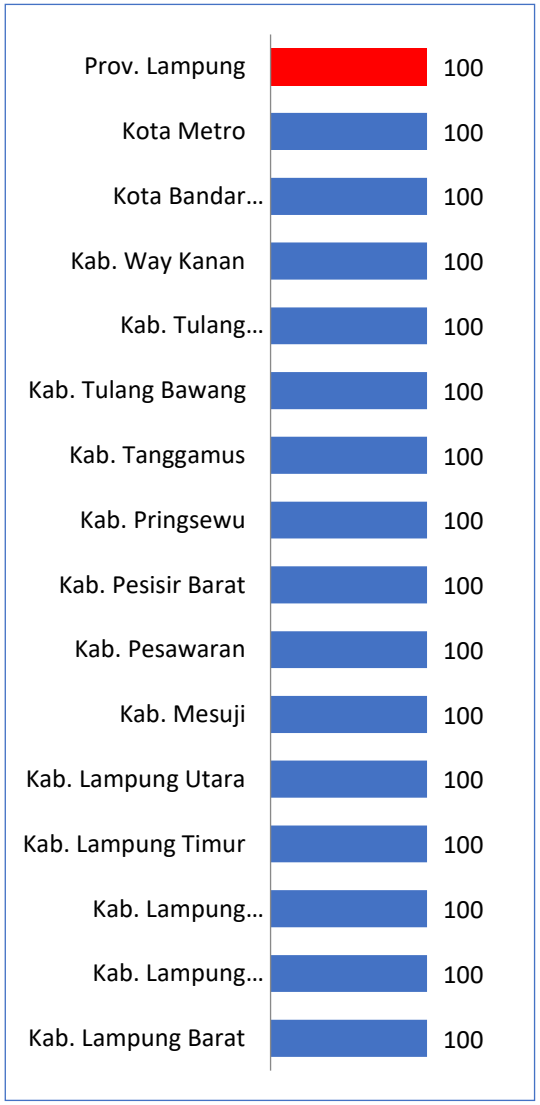

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

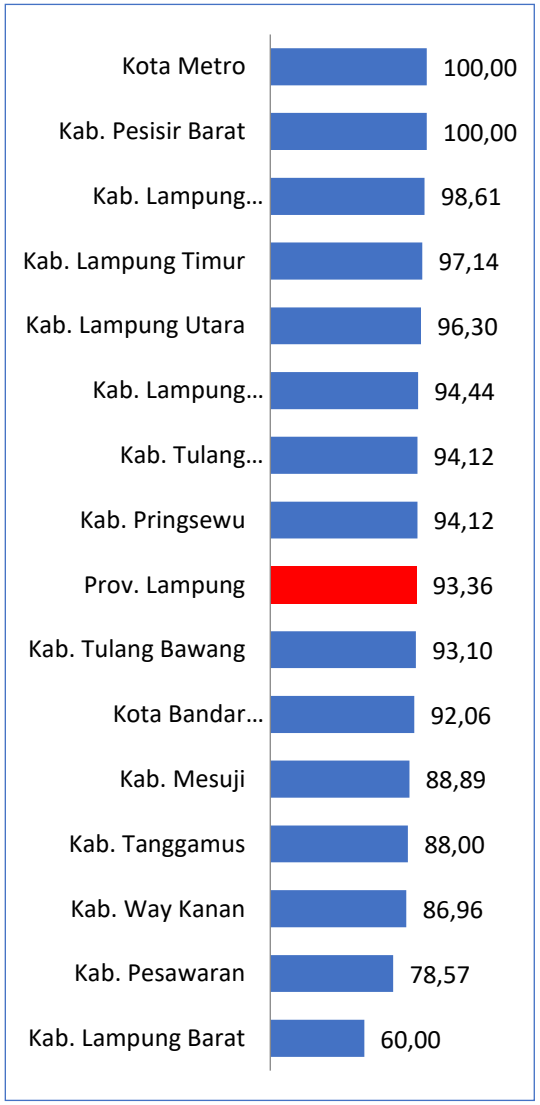

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

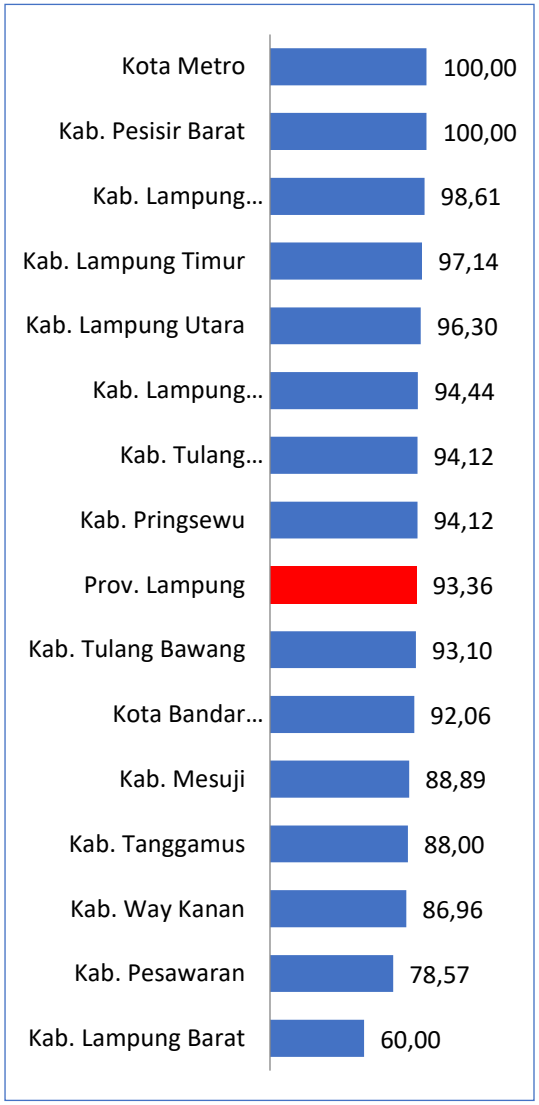

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

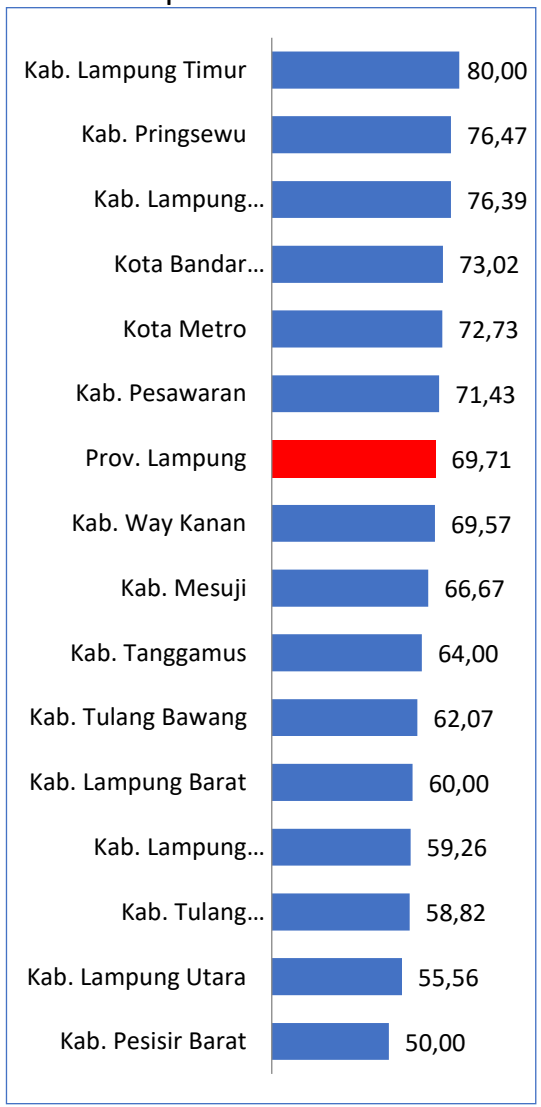

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

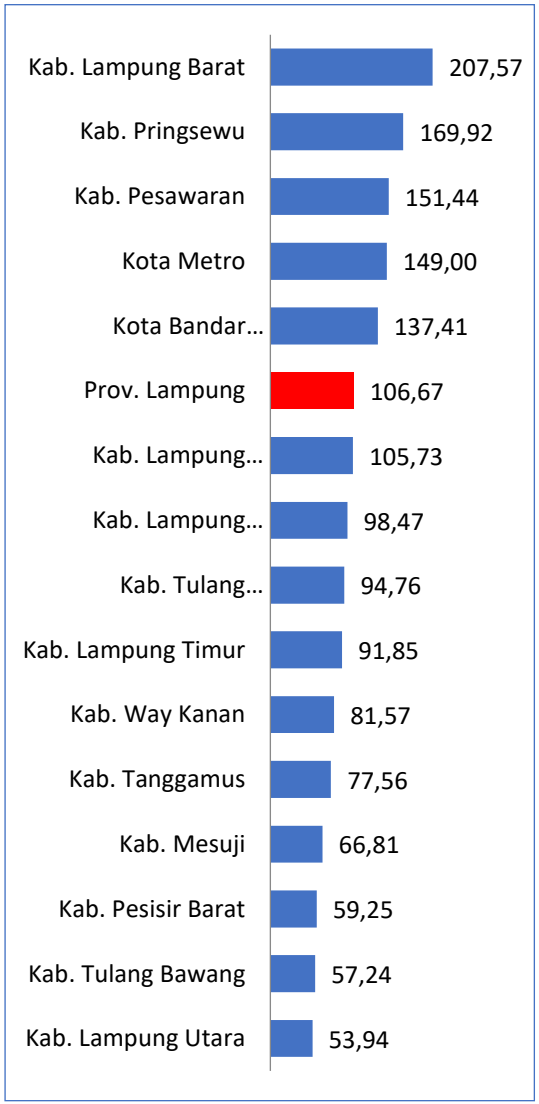

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

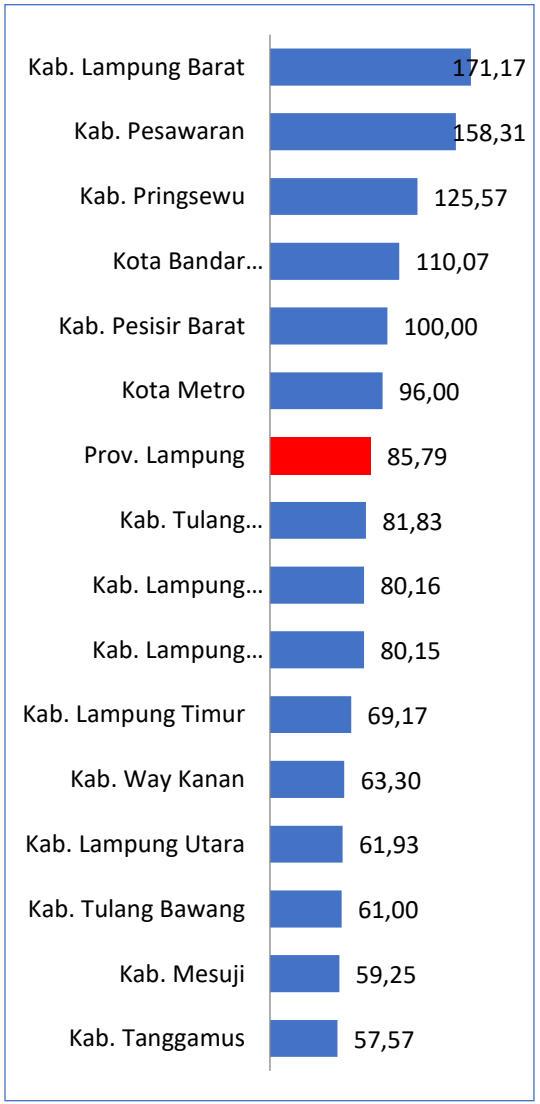

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

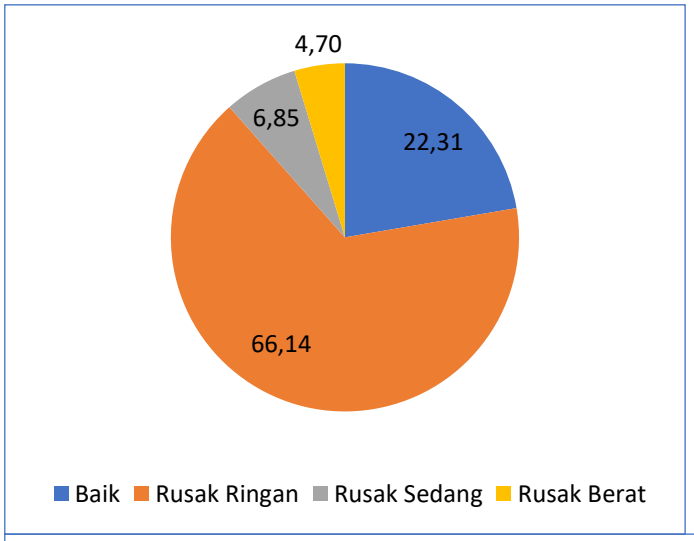

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

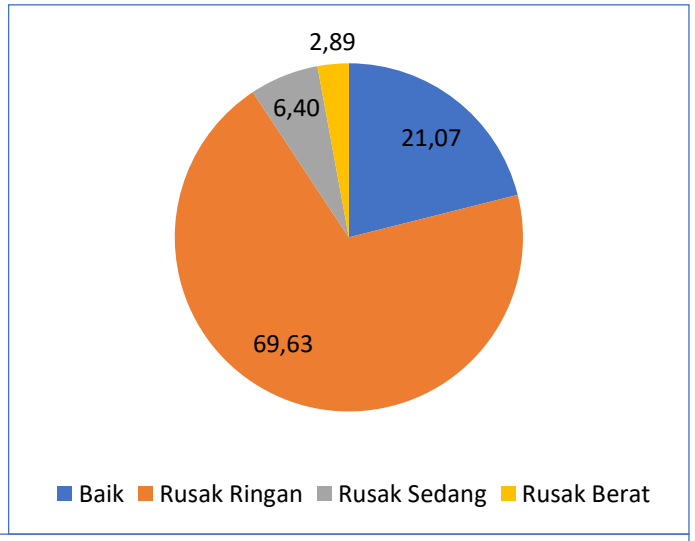

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

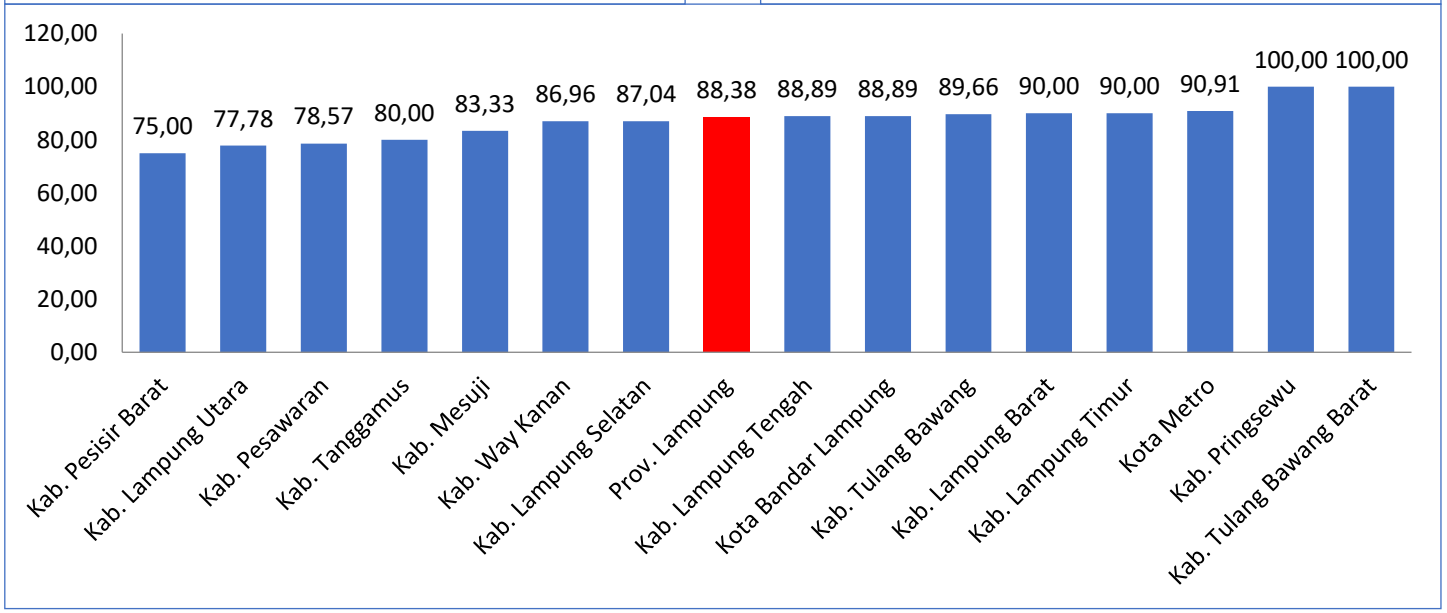

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

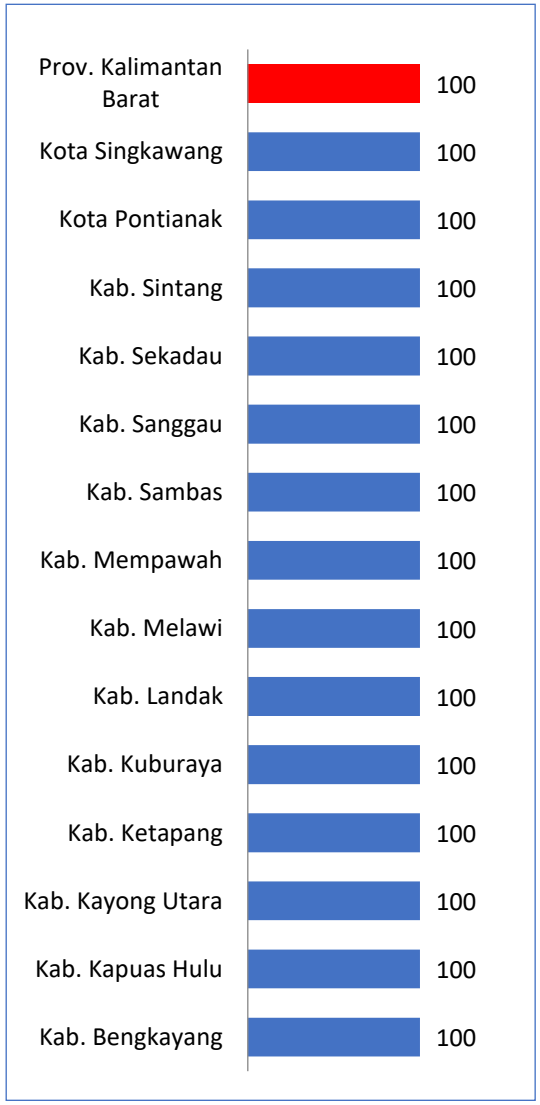

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

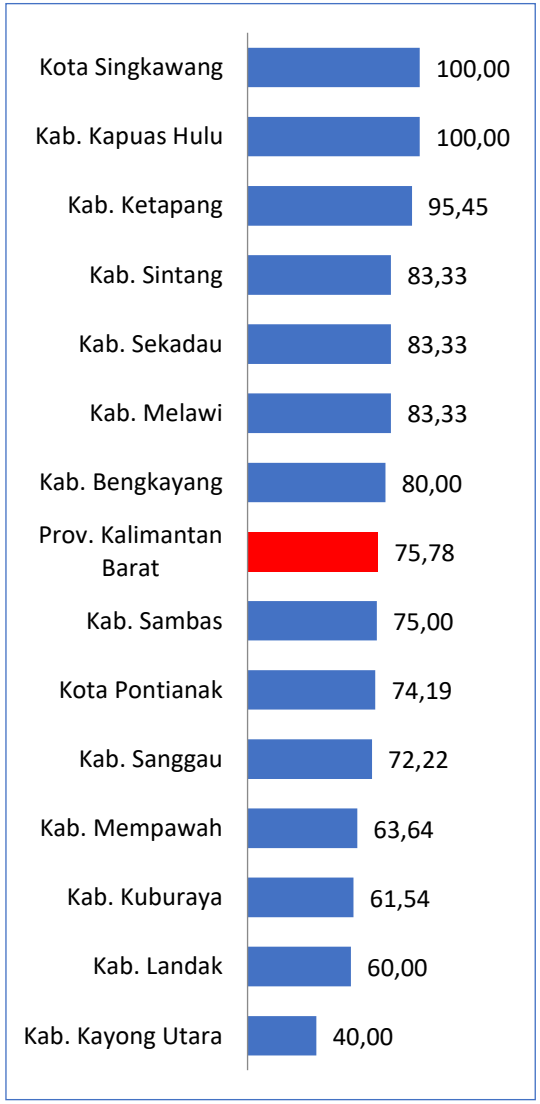

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

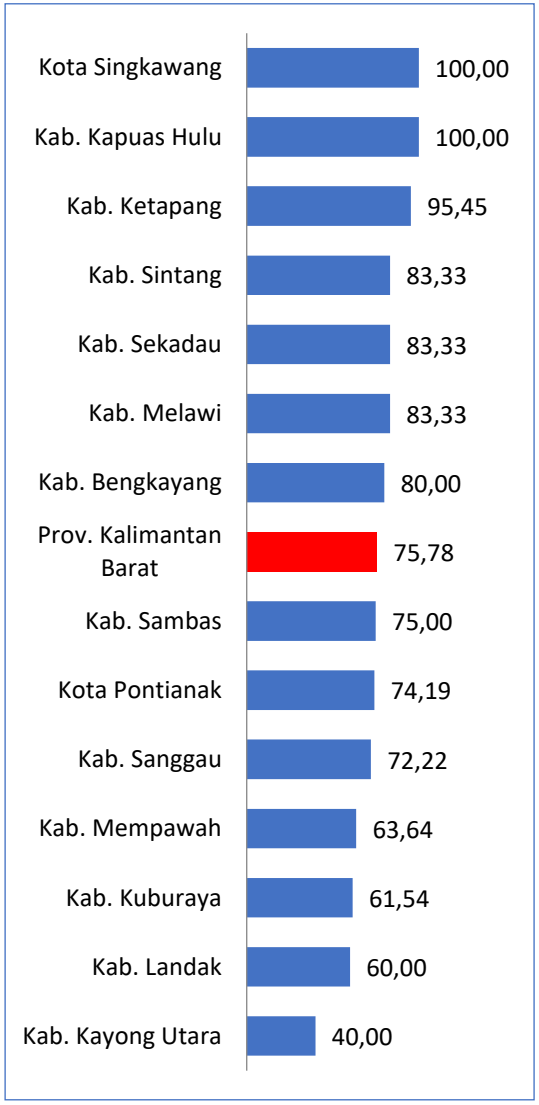

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

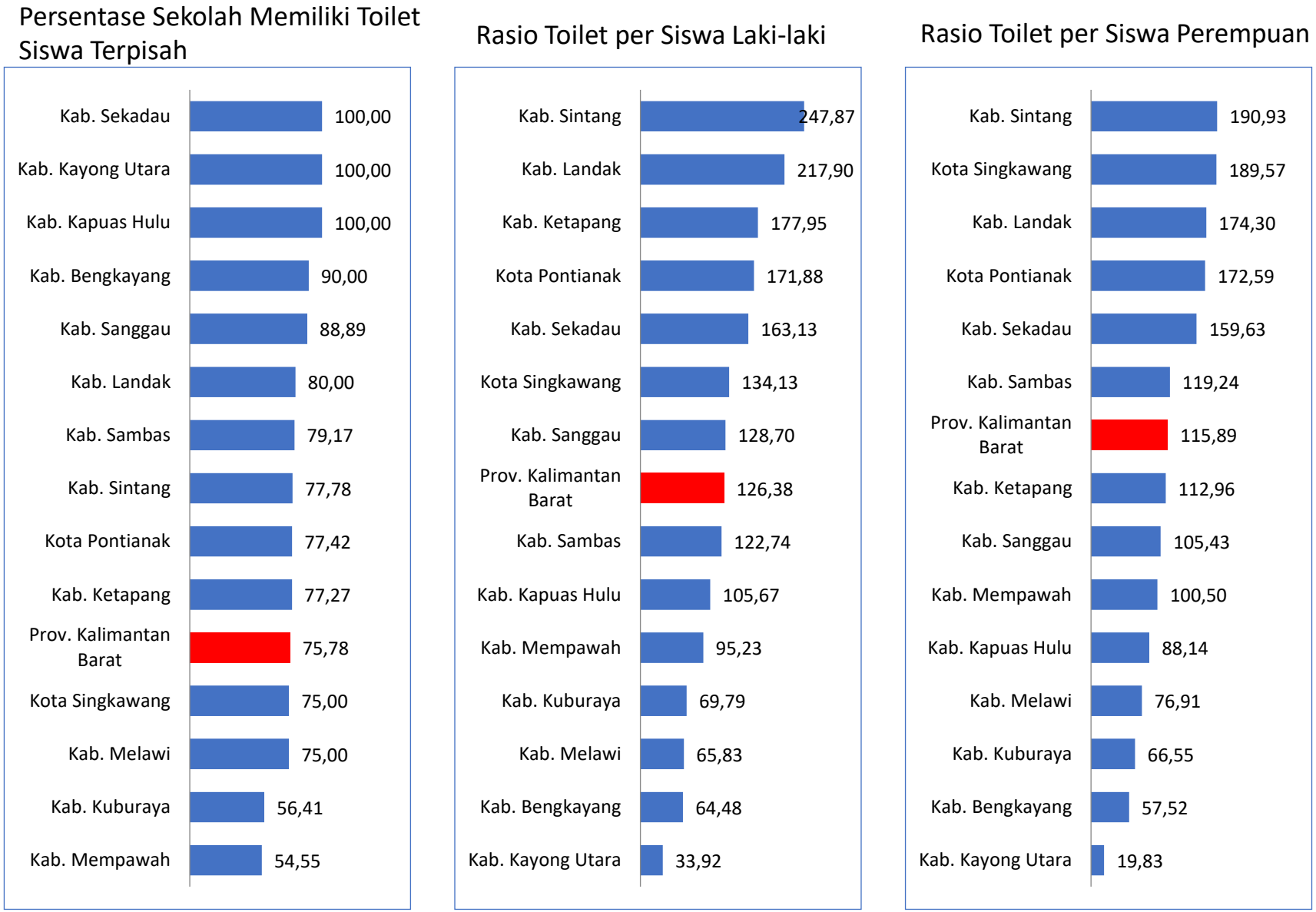

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

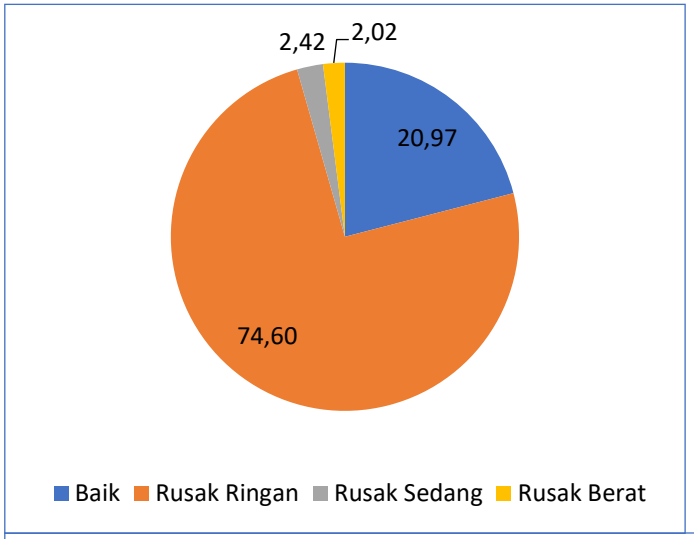

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

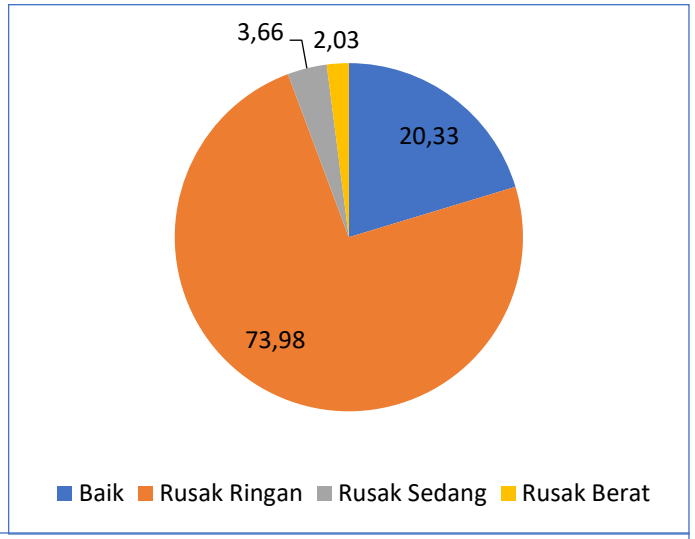

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

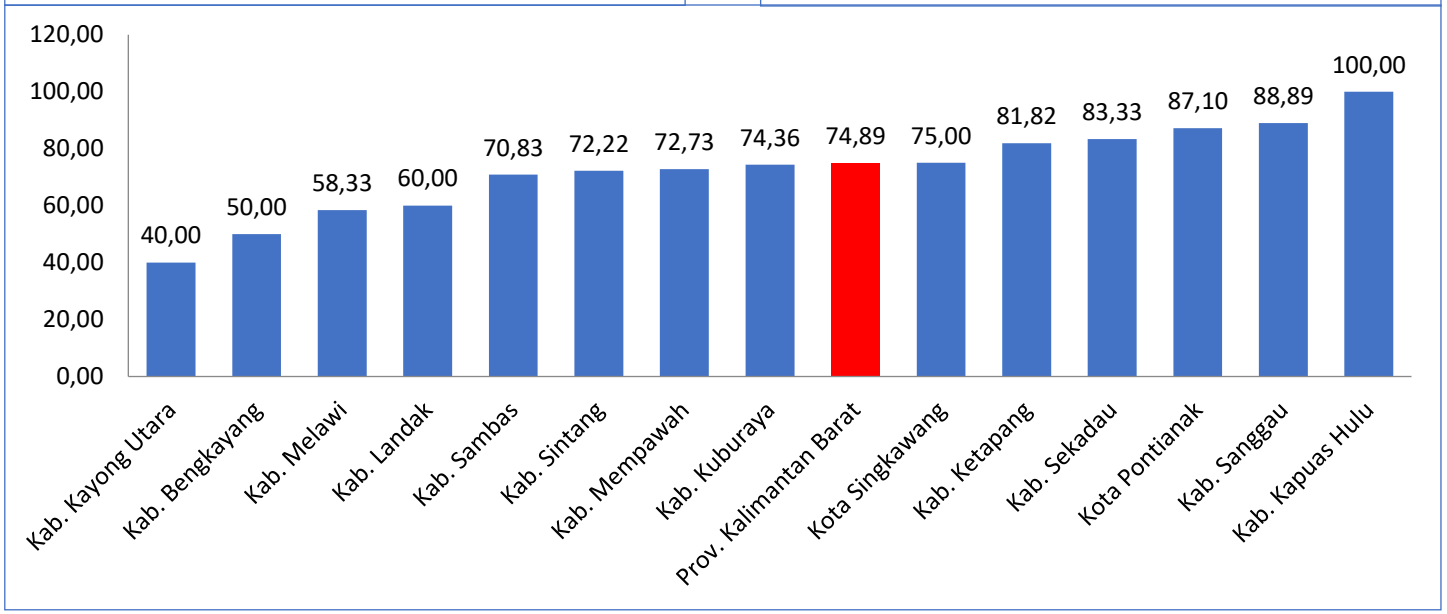

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Kalimantan Tengah
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

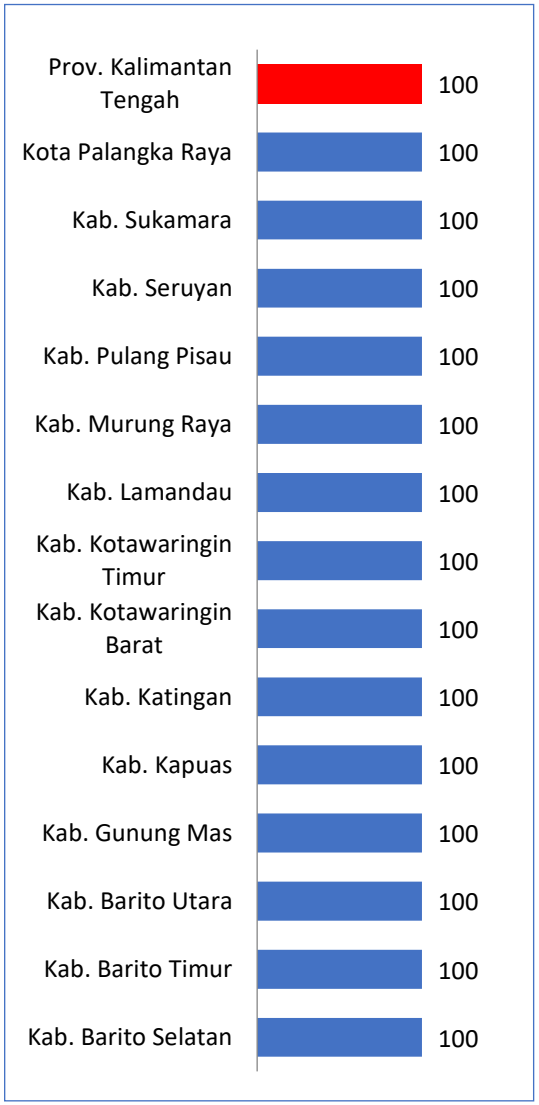

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

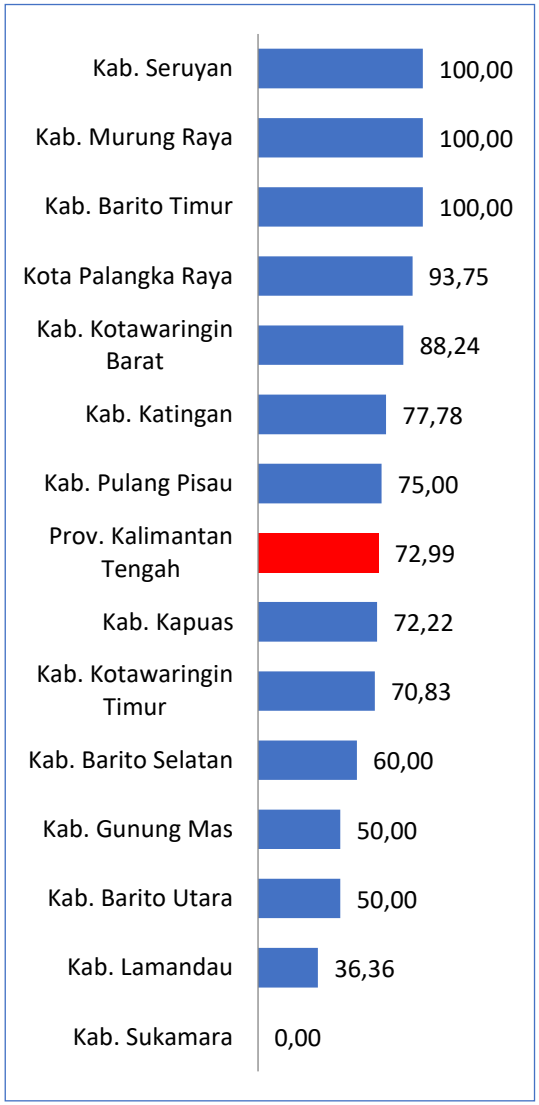

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

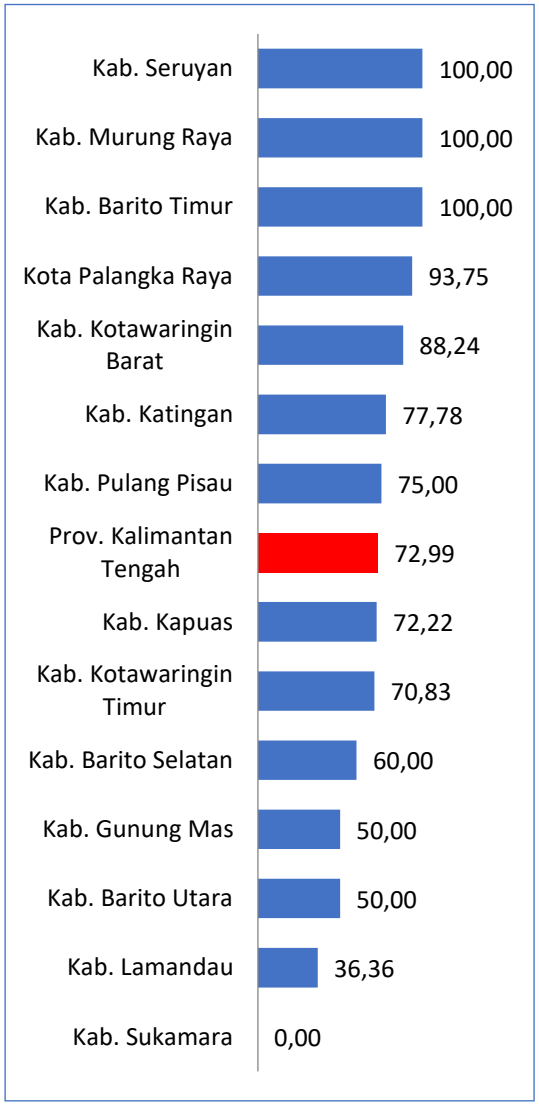

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

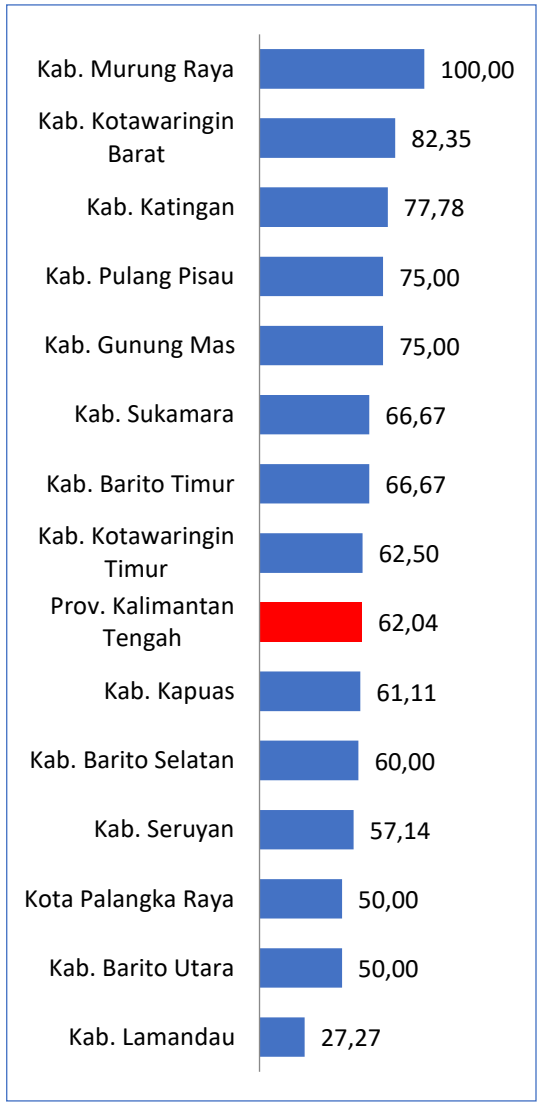

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

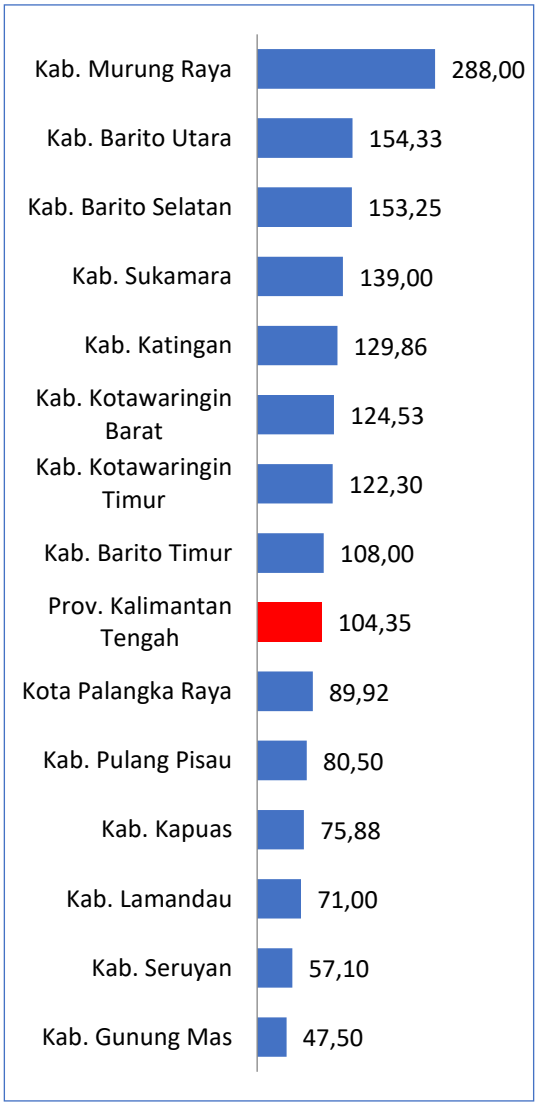

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

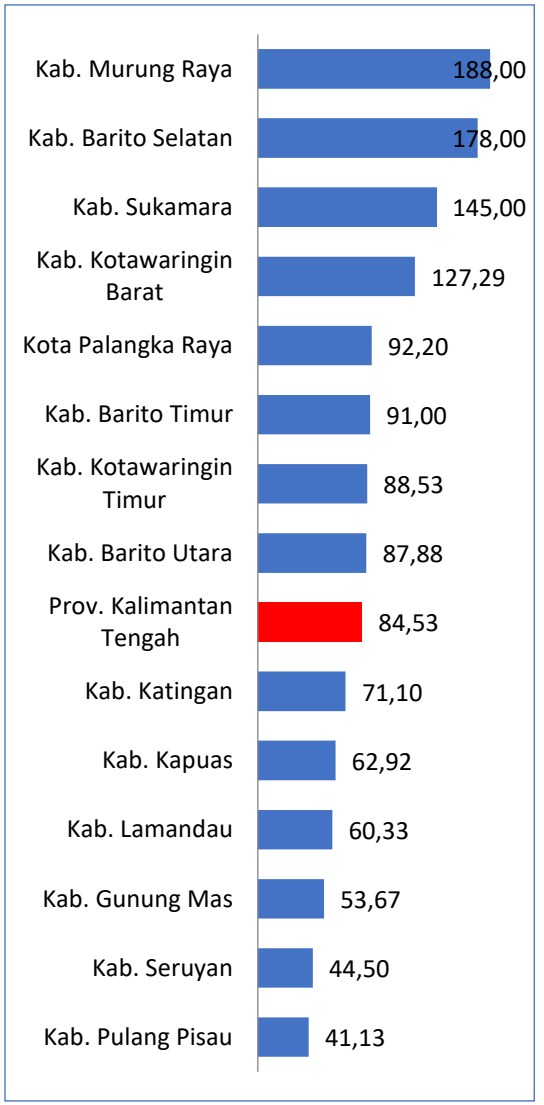

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

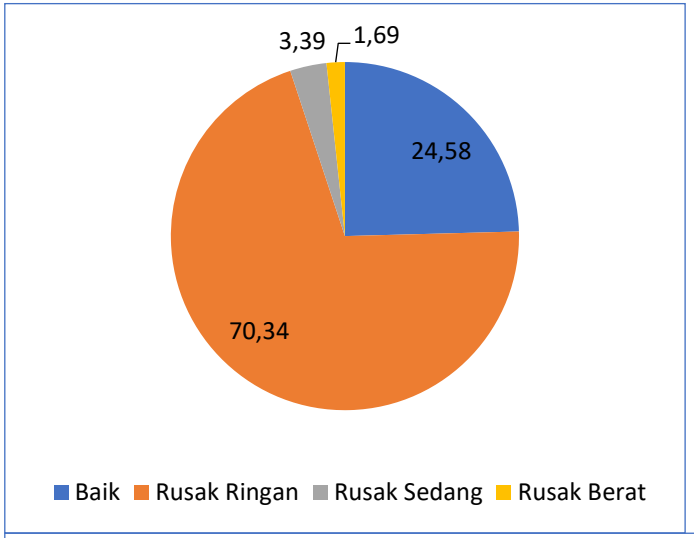

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

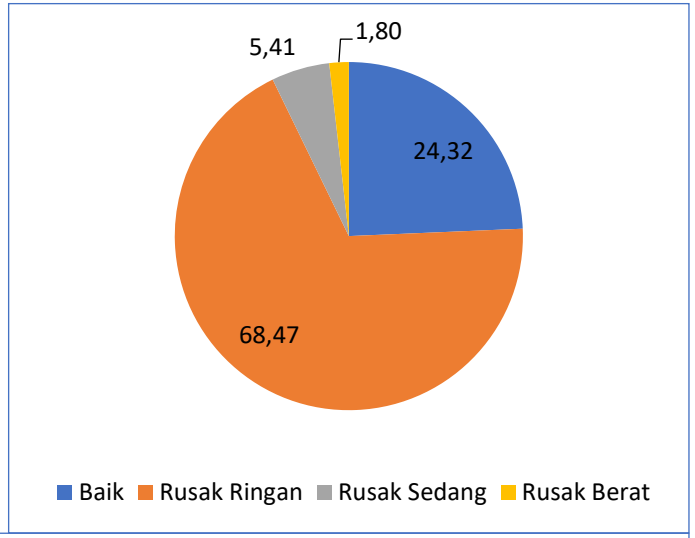

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

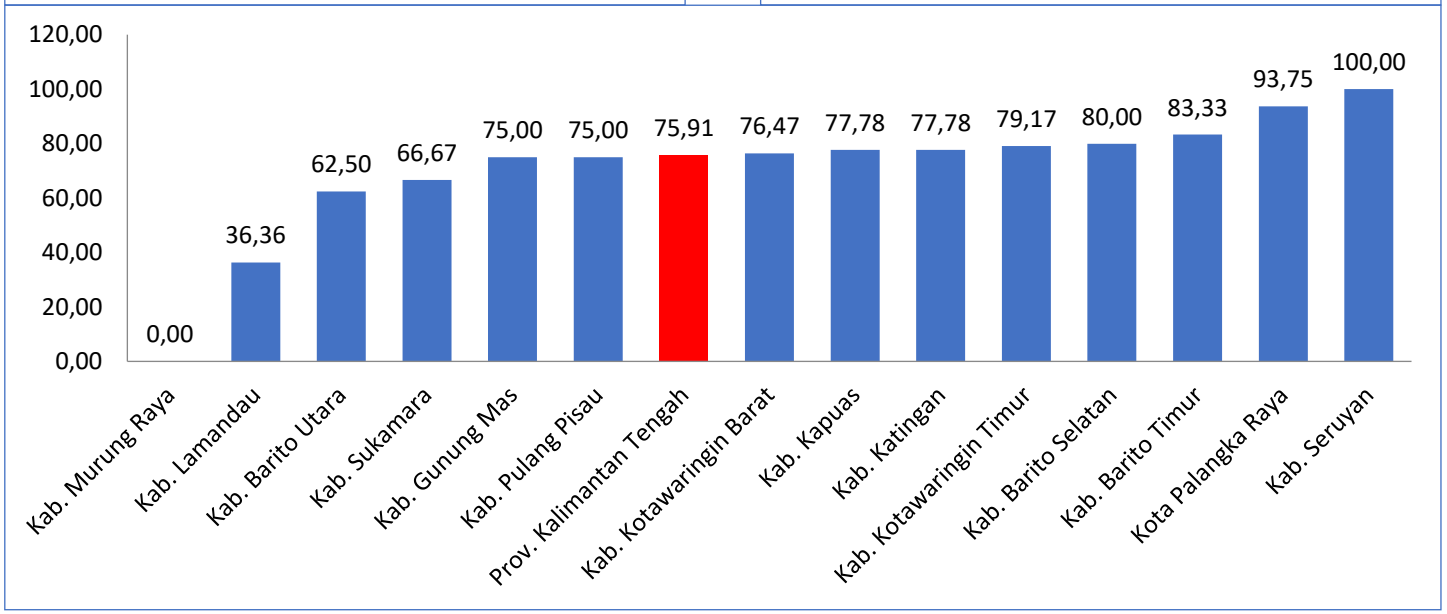

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Kalimantan Selatan
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

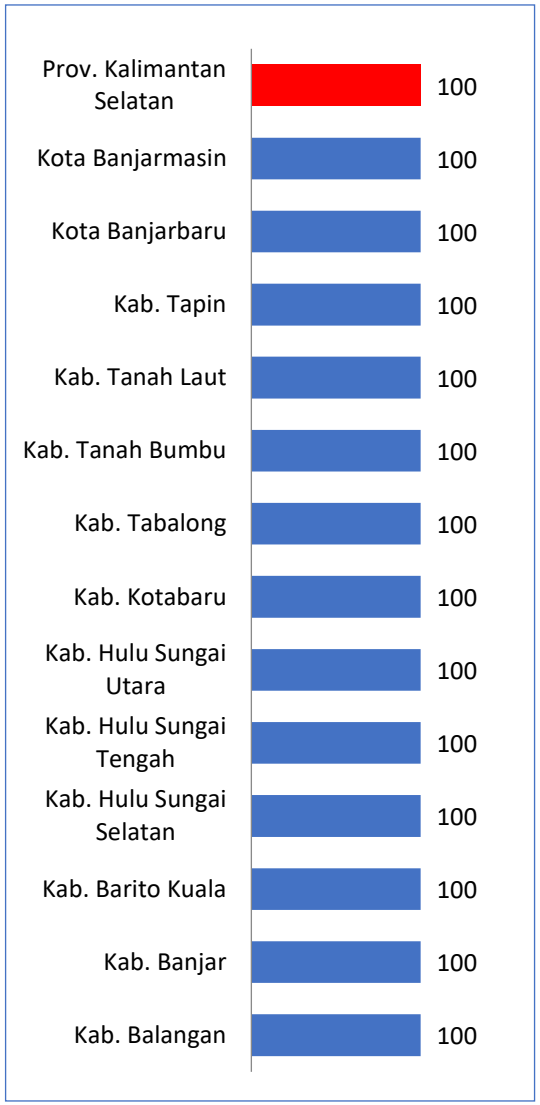

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

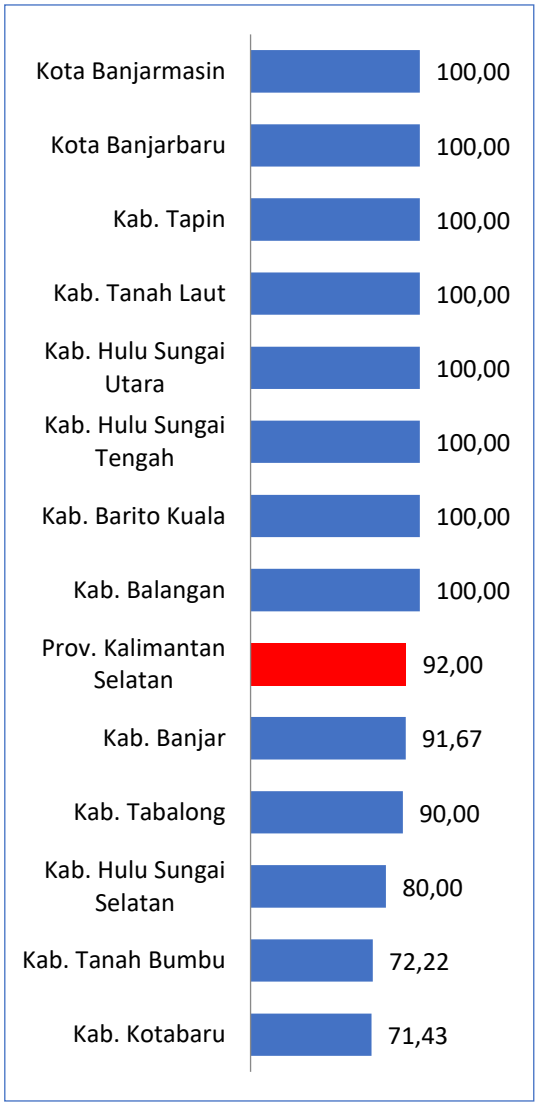

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

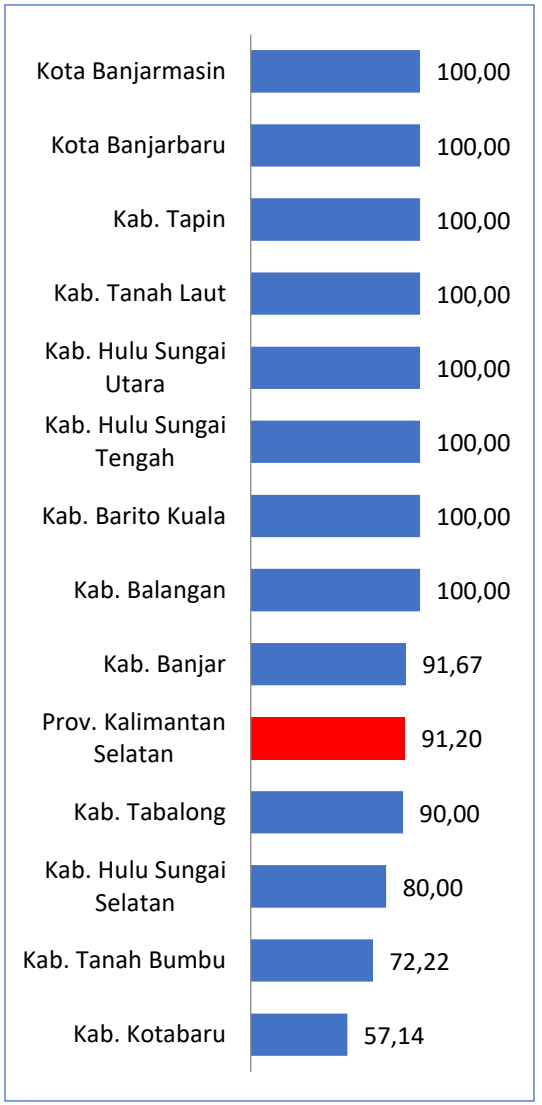

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

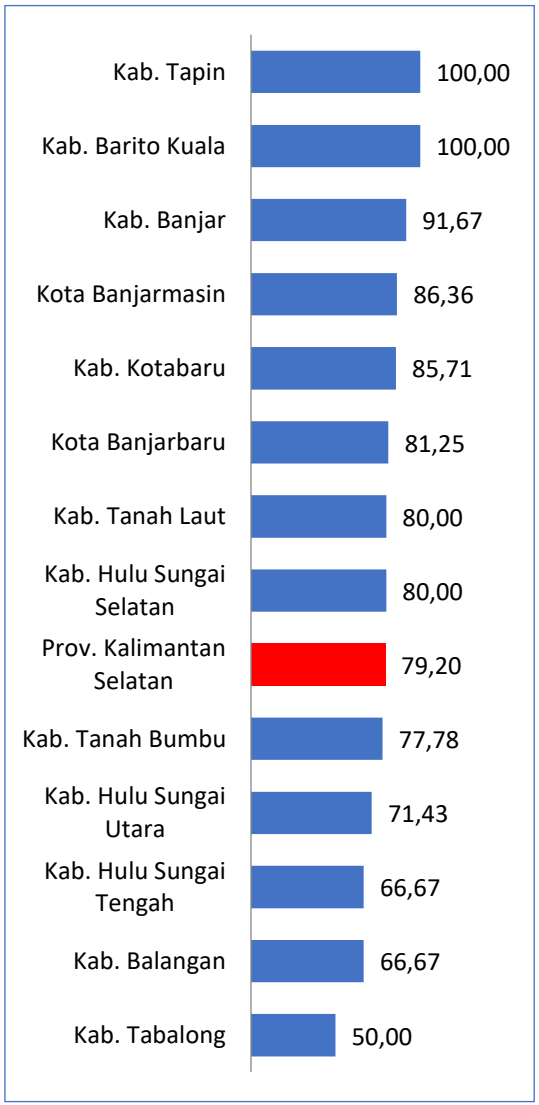

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

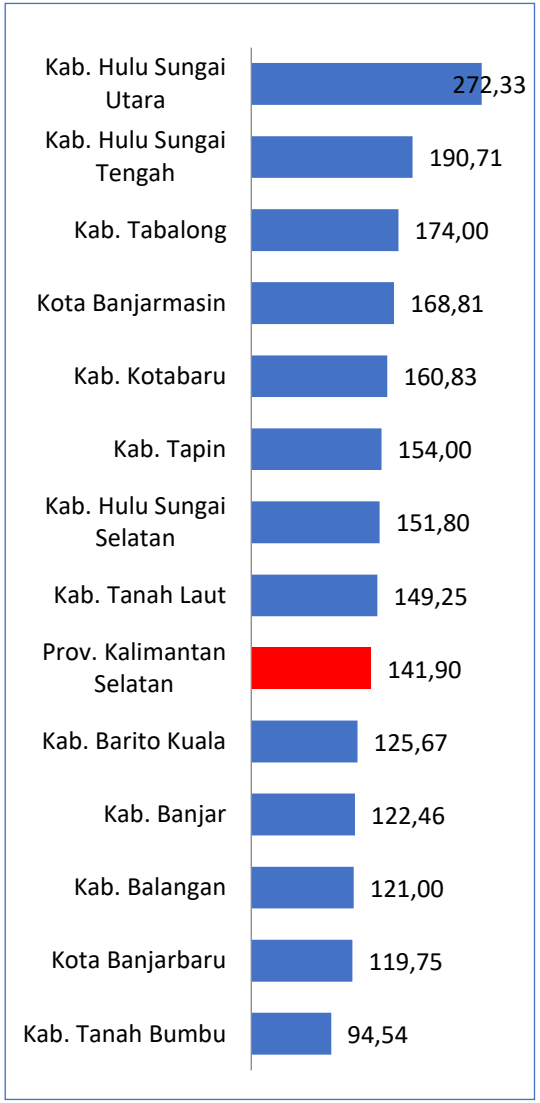

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

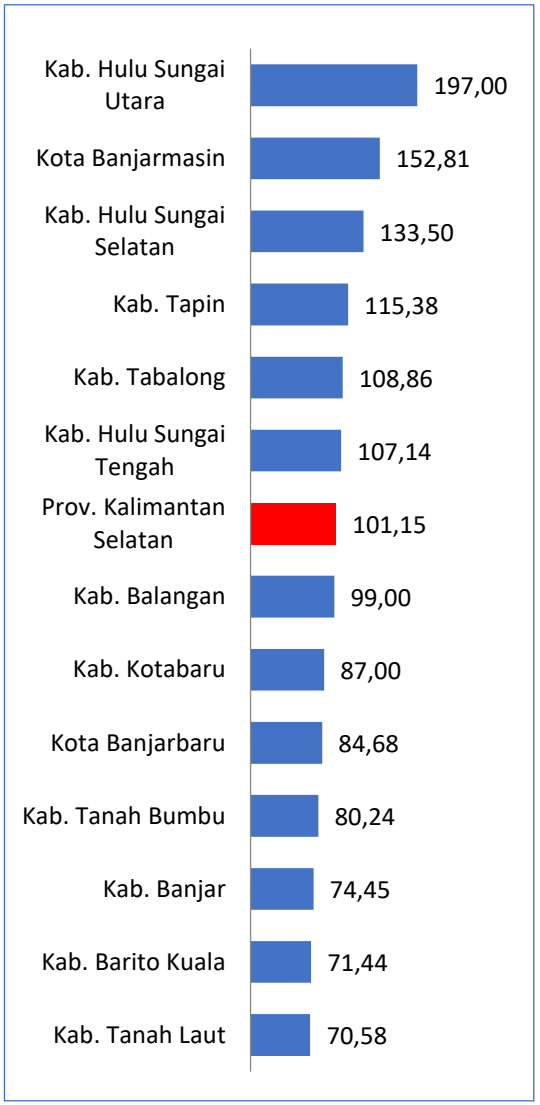

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

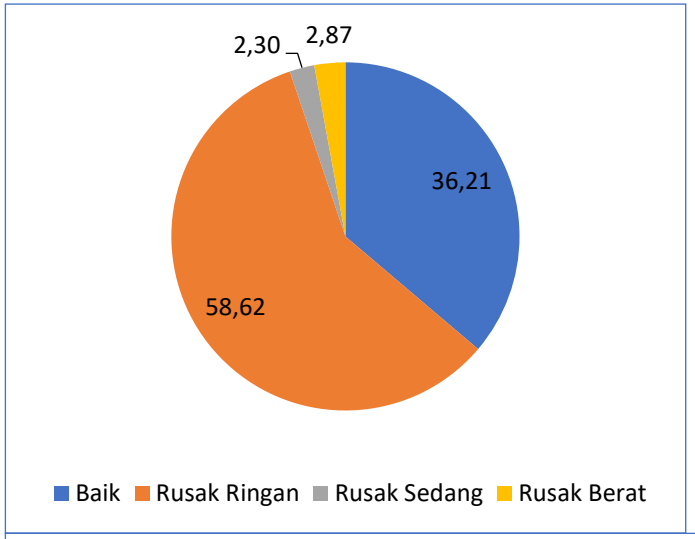

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

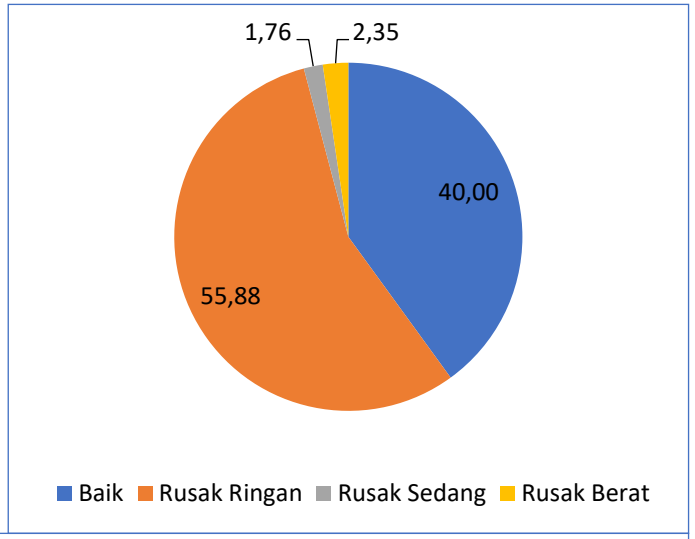

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

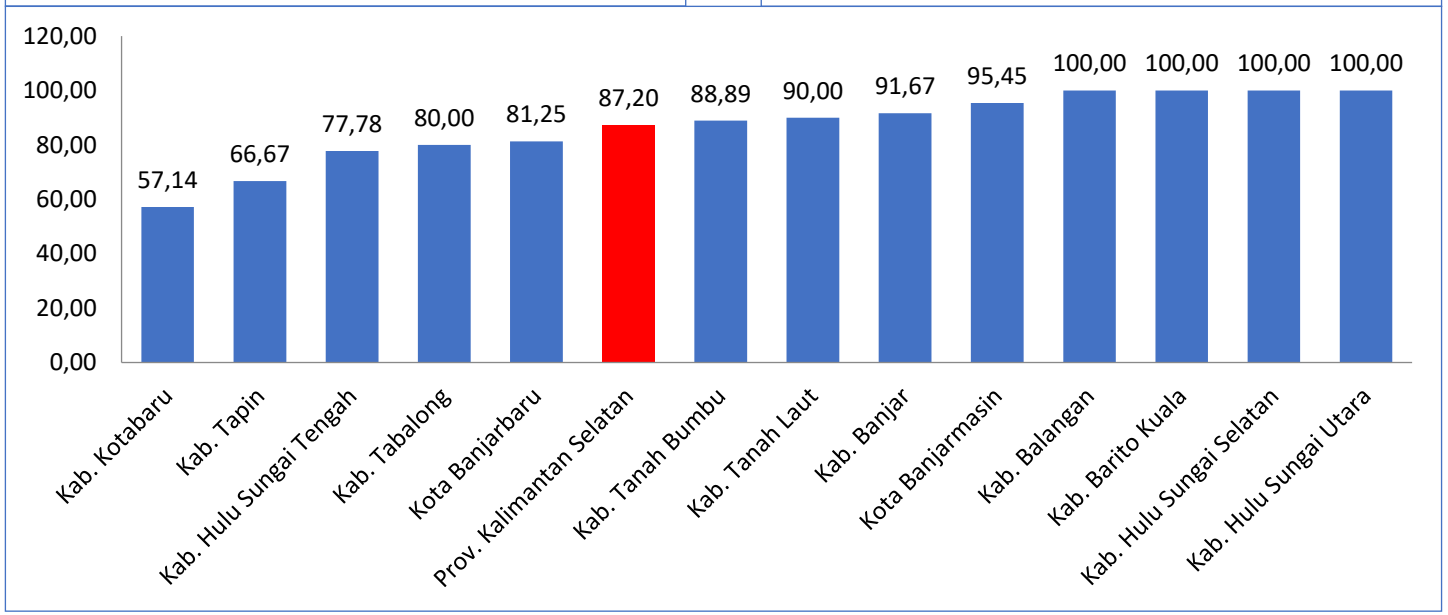

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Kalimantan Timur
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

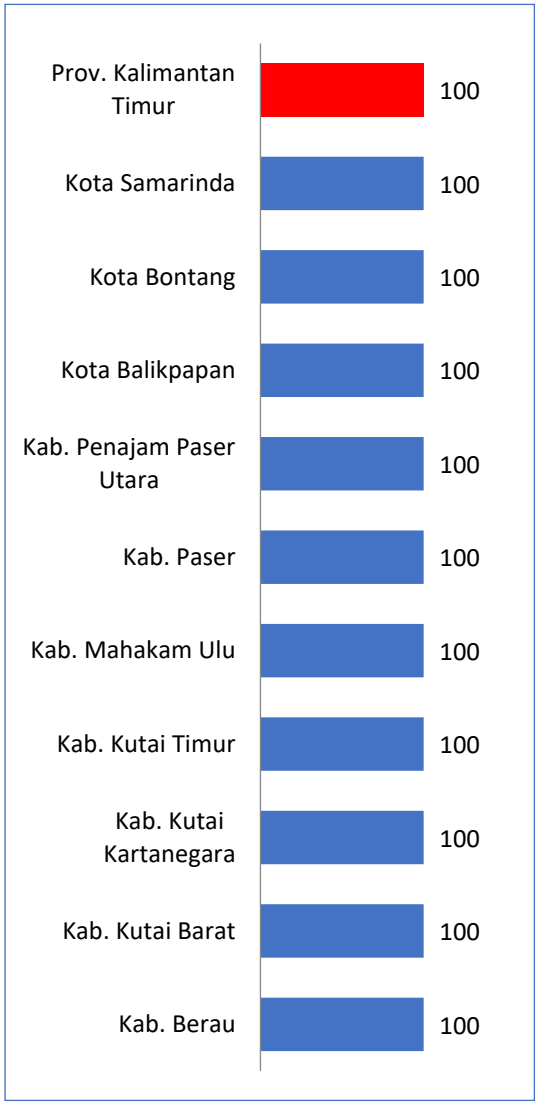

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

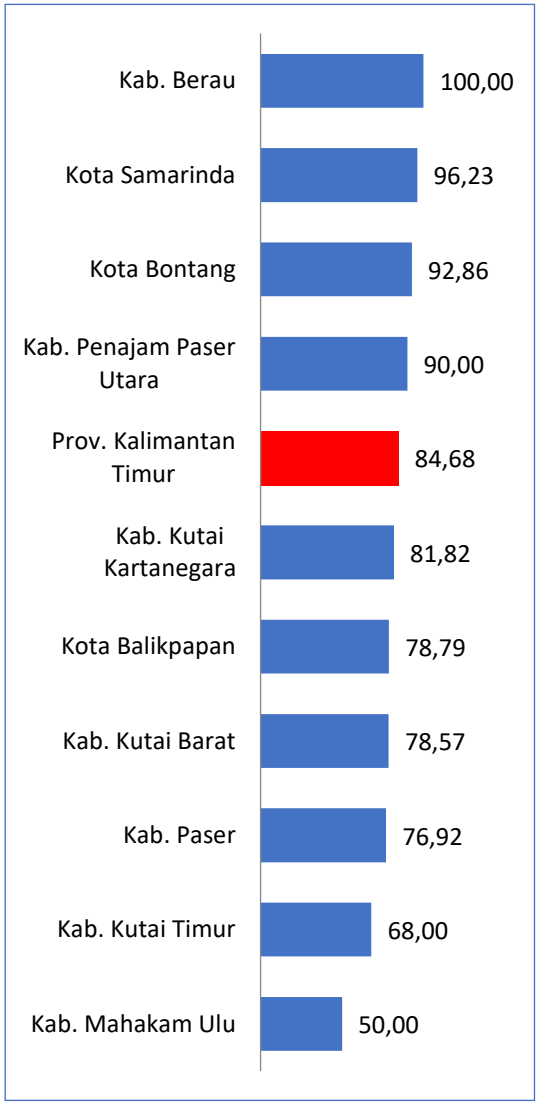

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

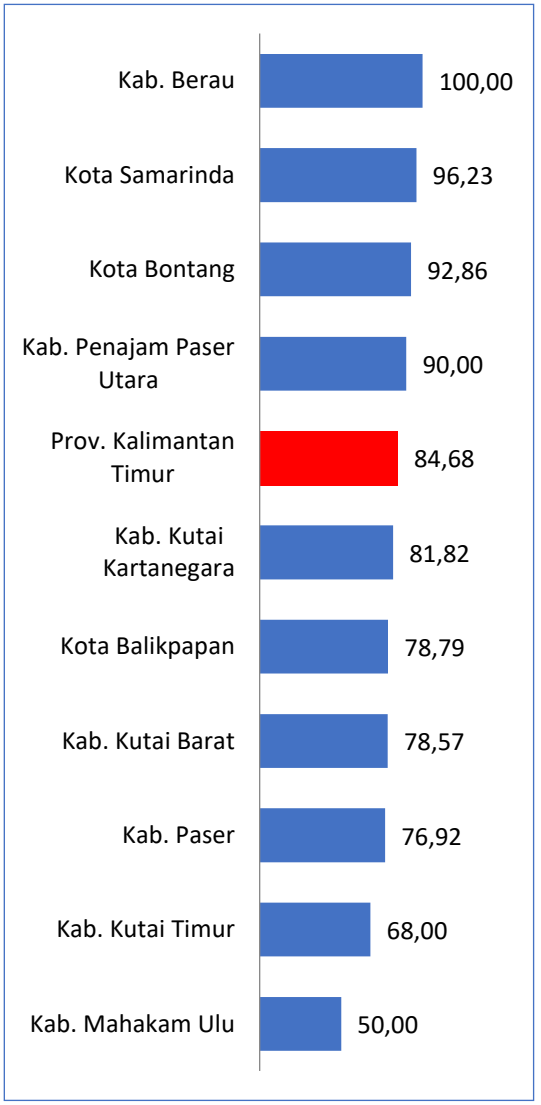

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

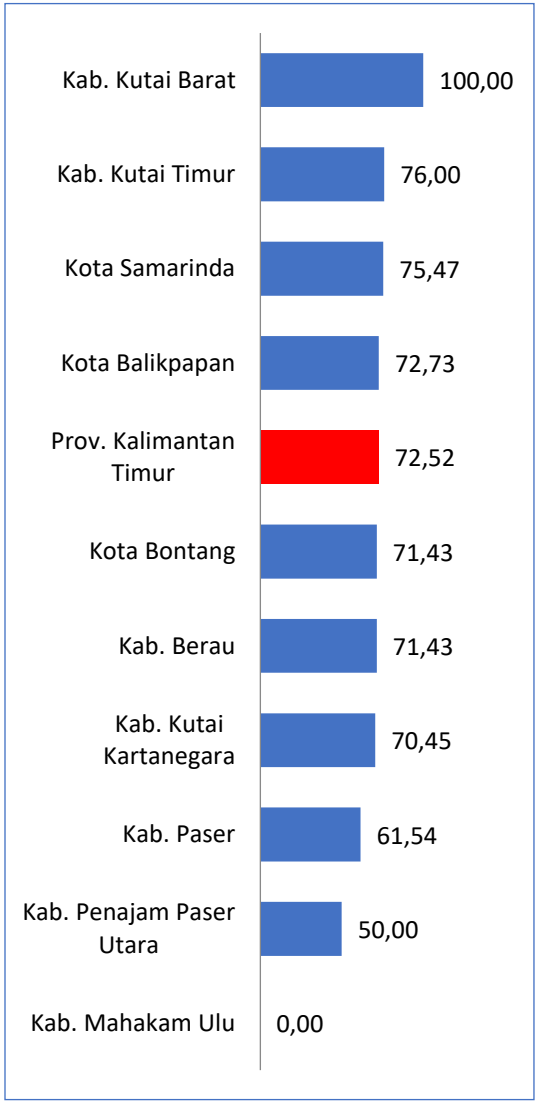

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

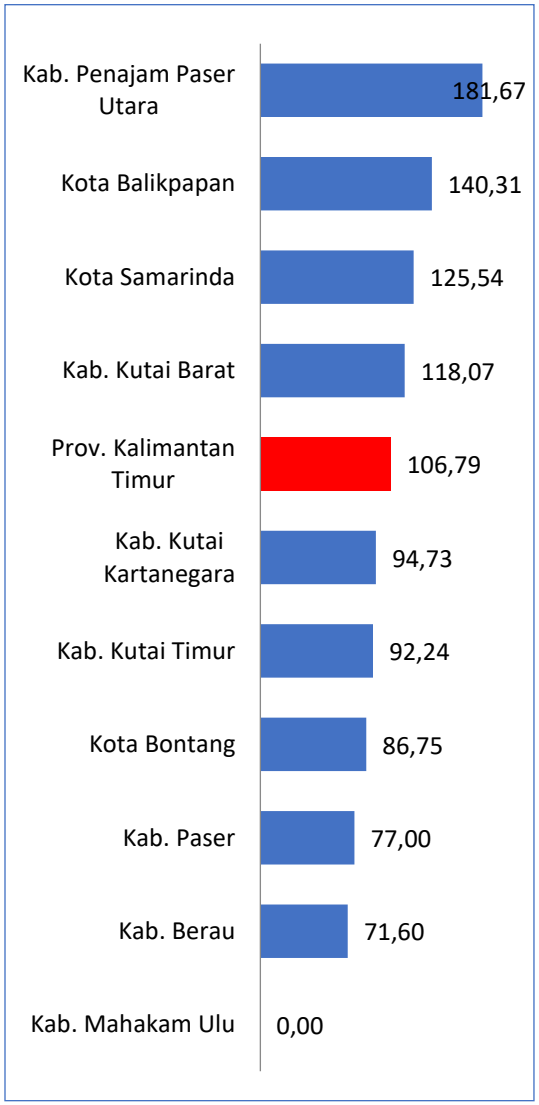

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

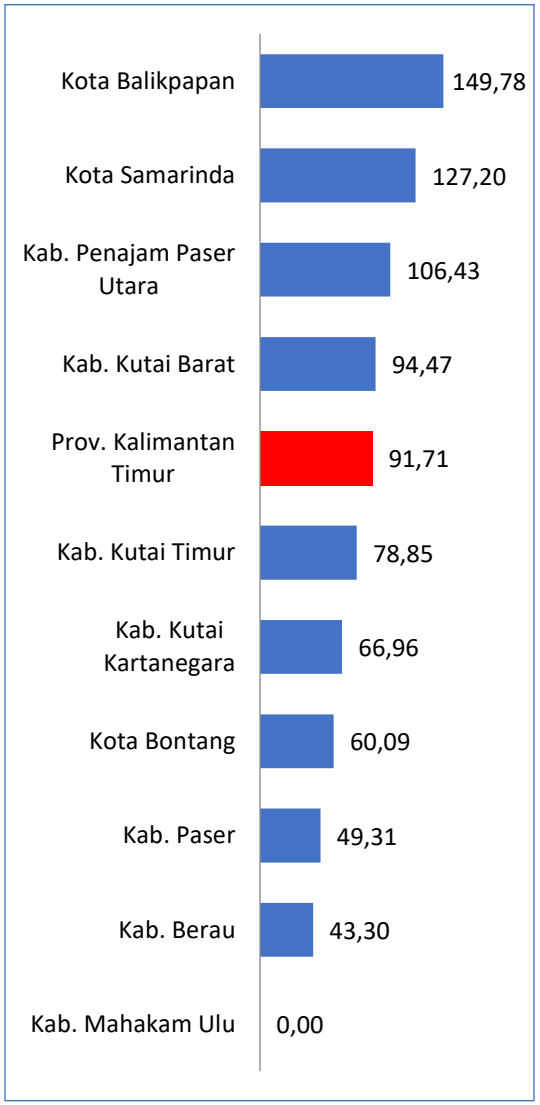

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

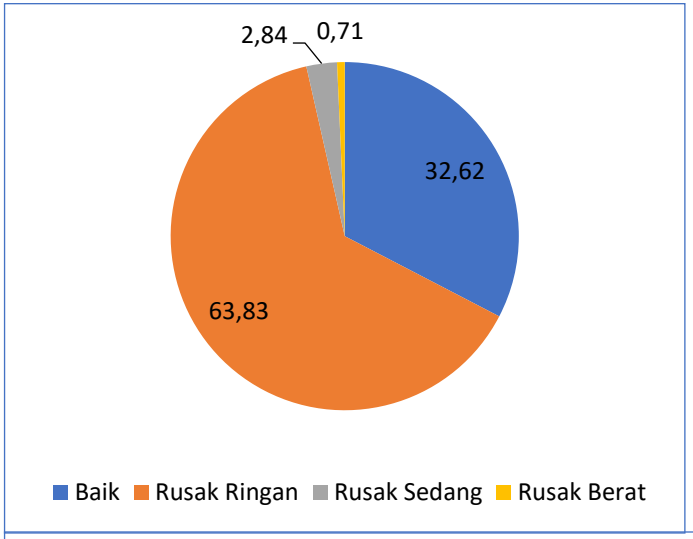

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

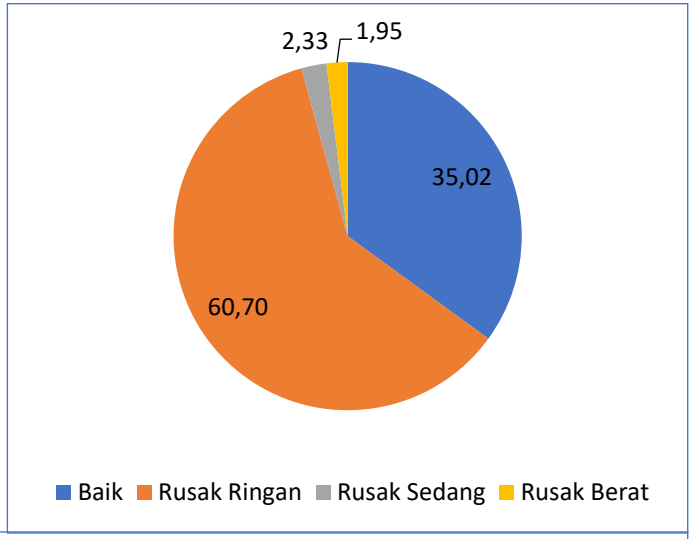

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

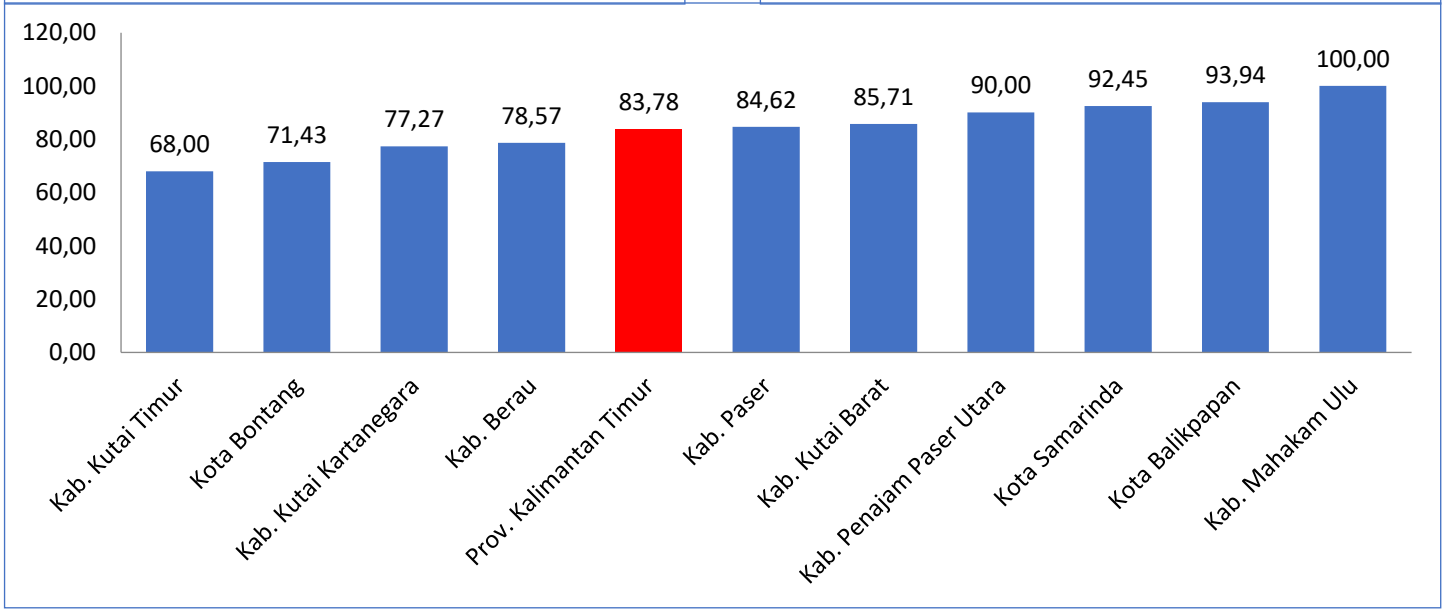

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Kalimantan Utara
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

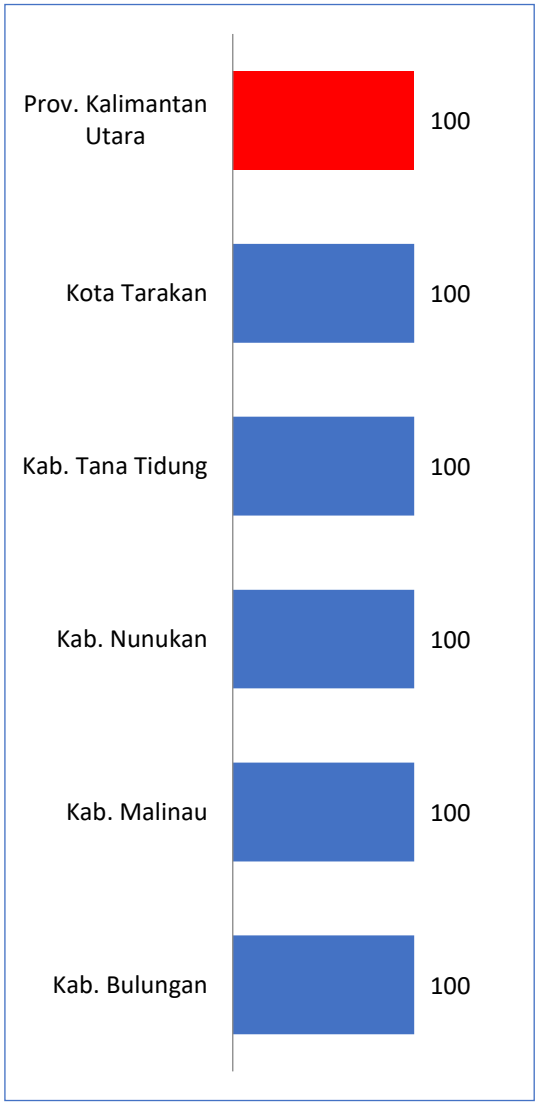

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

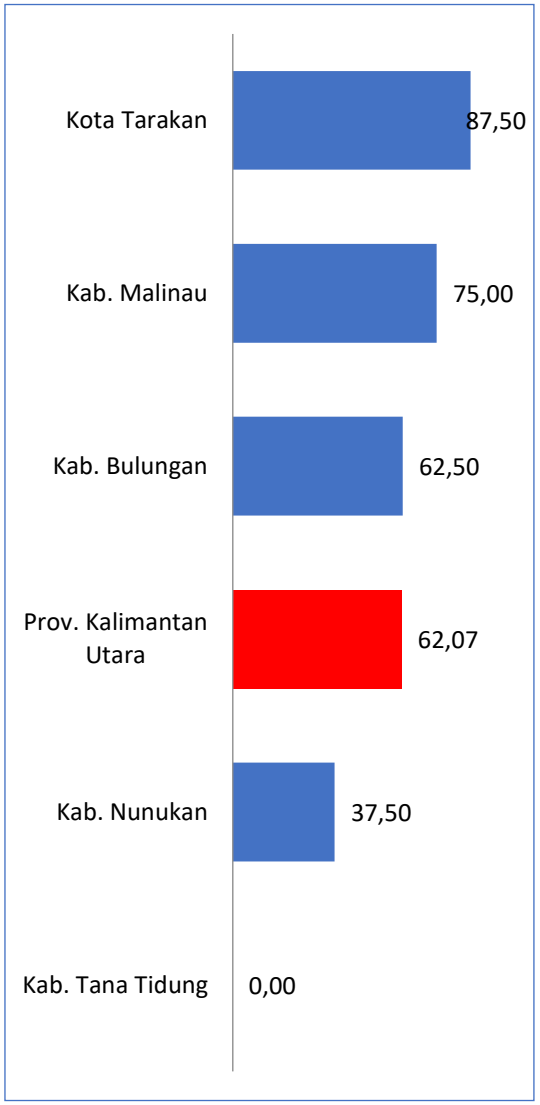

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

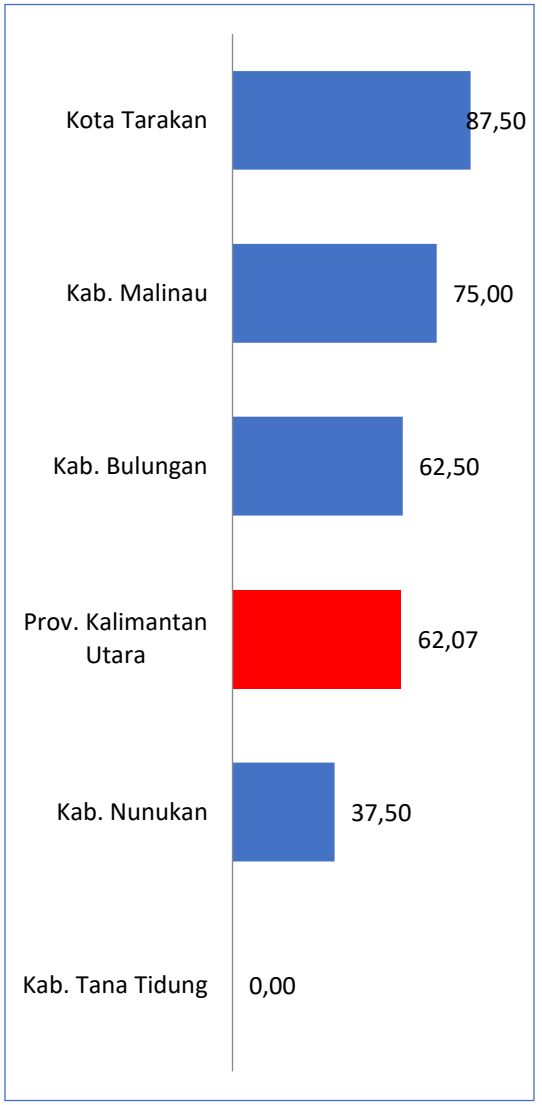

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

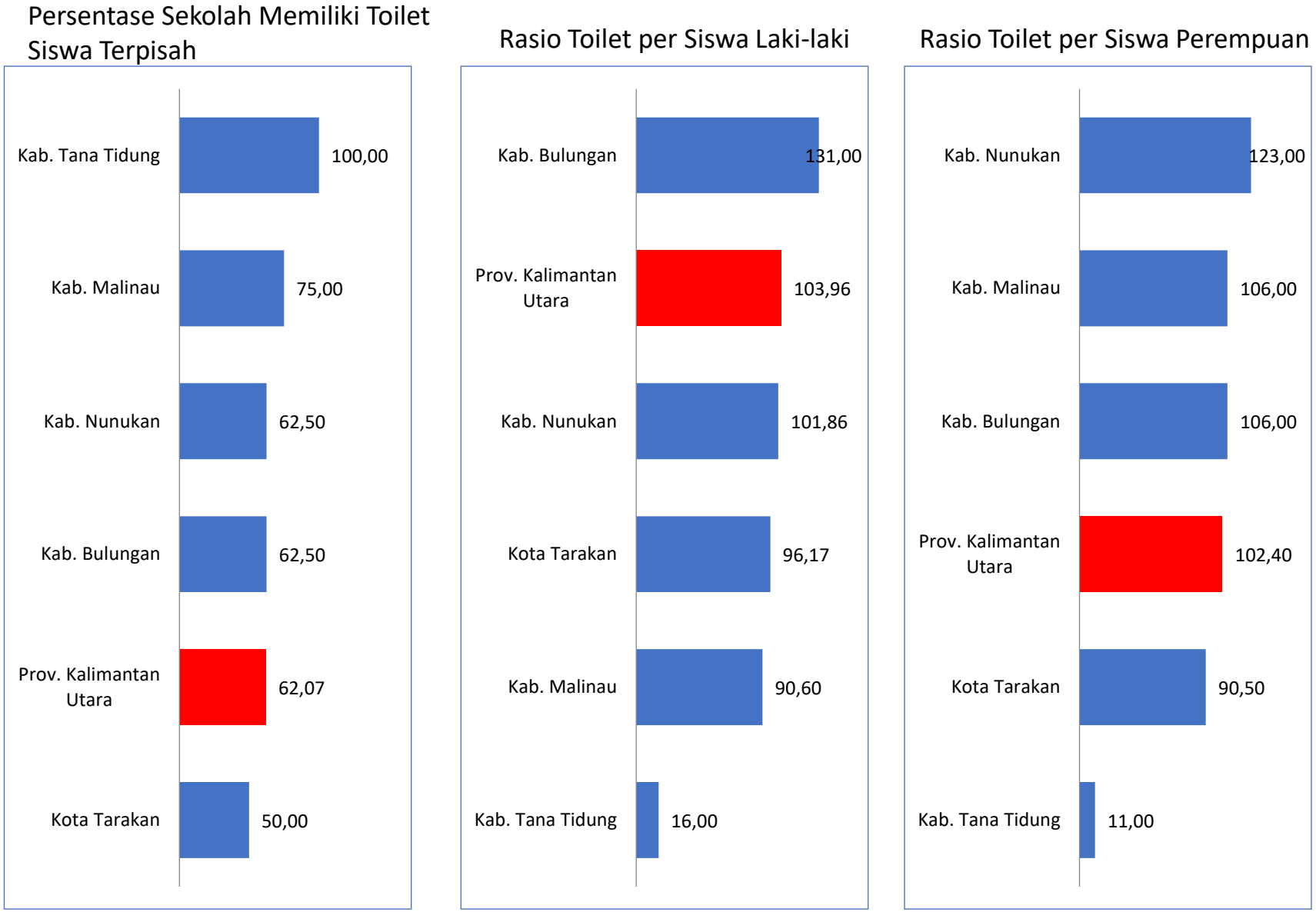

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

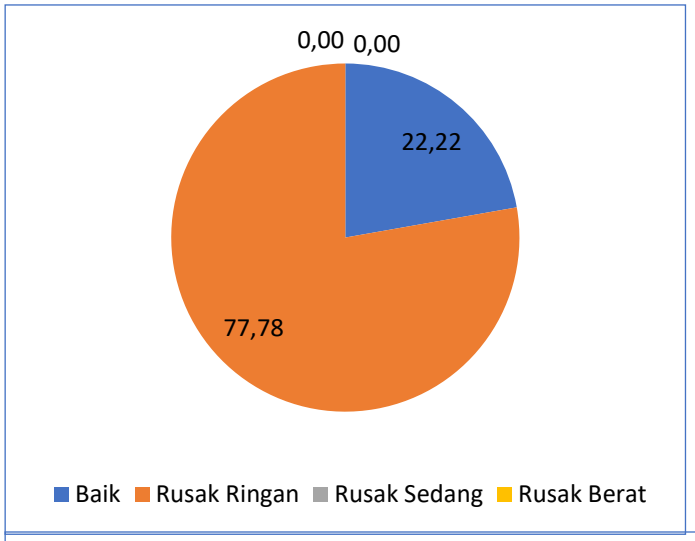

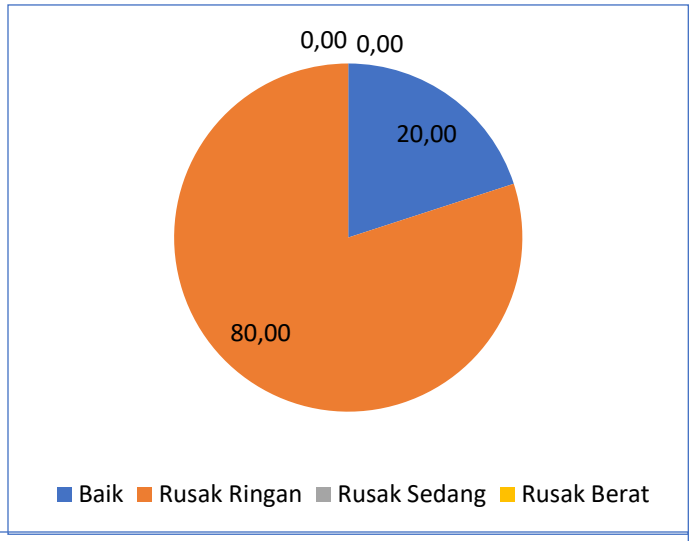

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

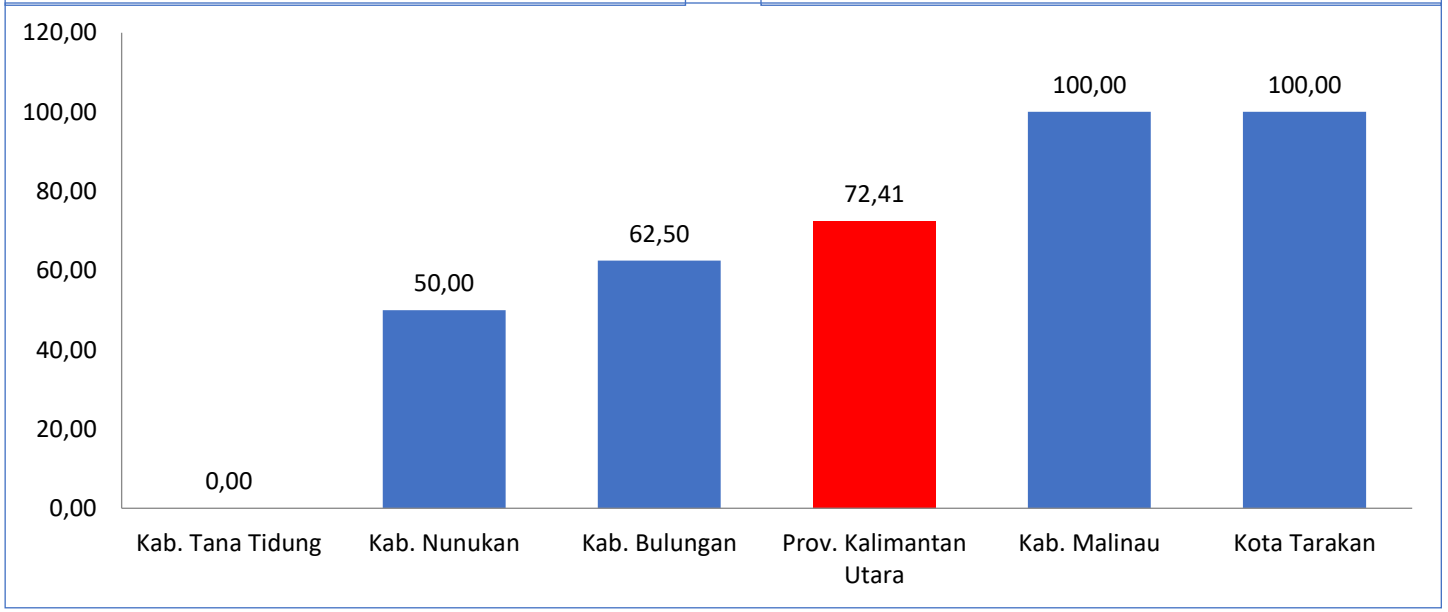

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Sulawesi Utara
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

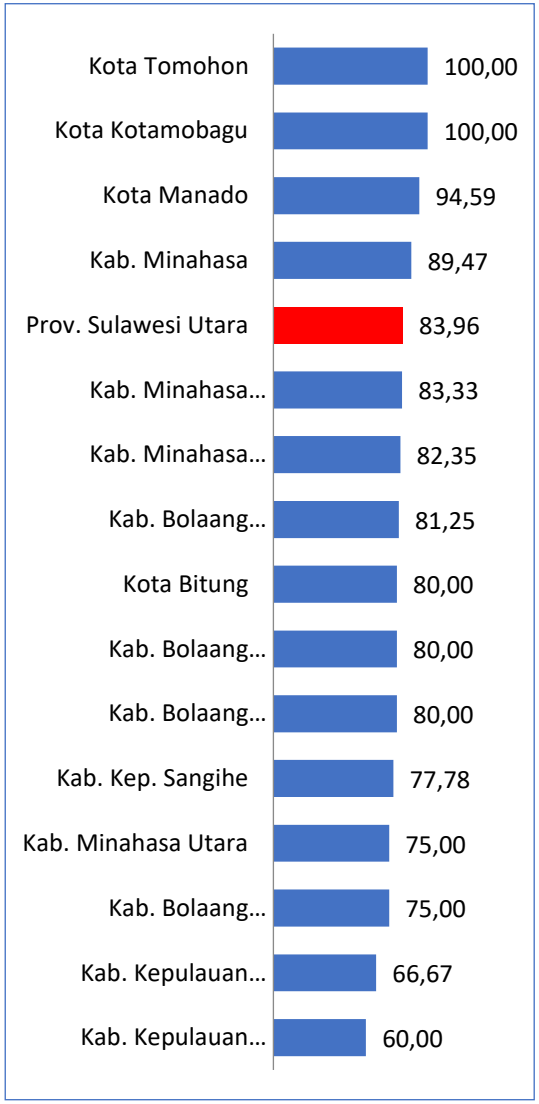

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

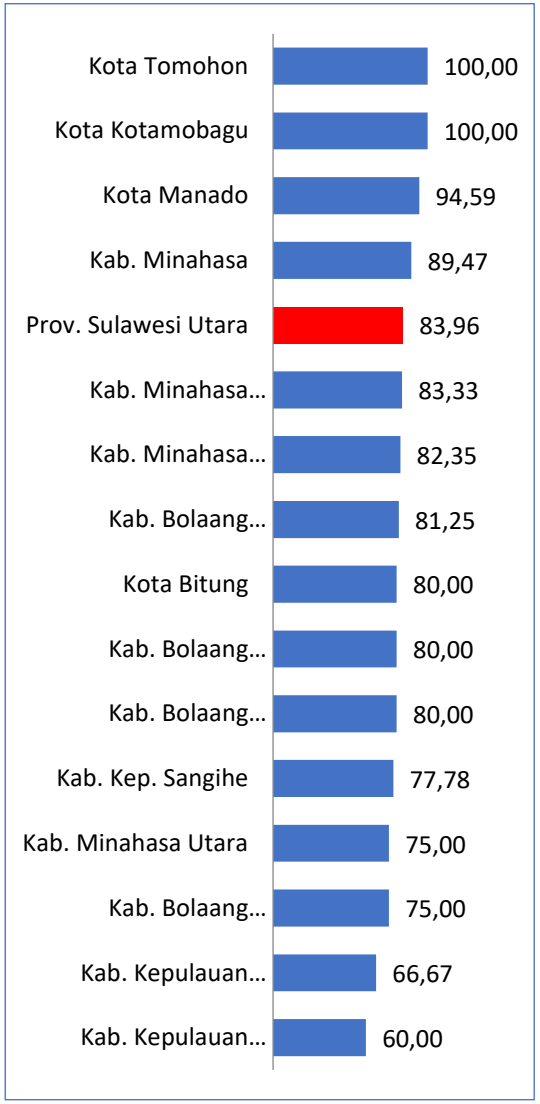

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

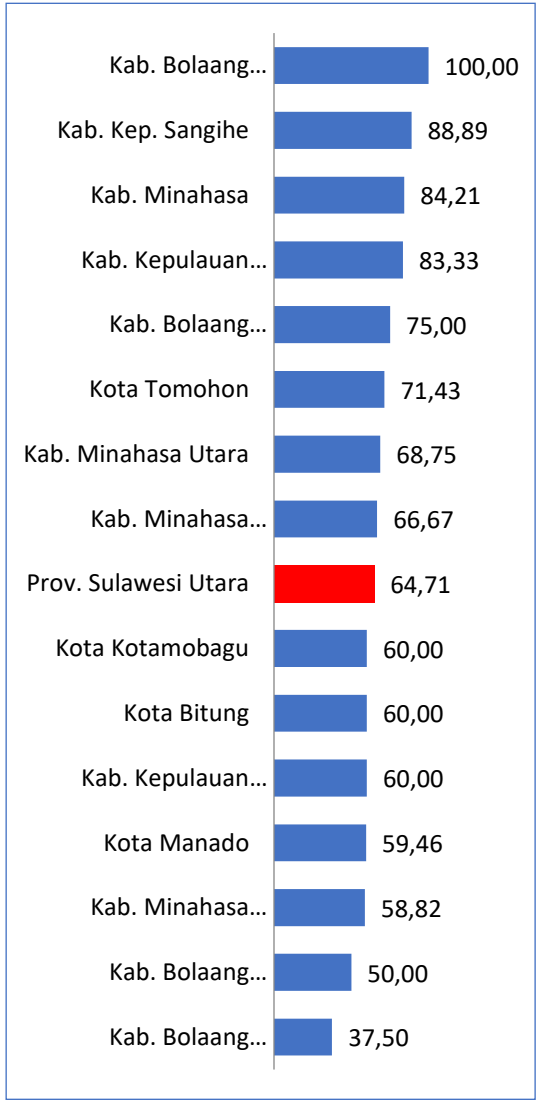

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

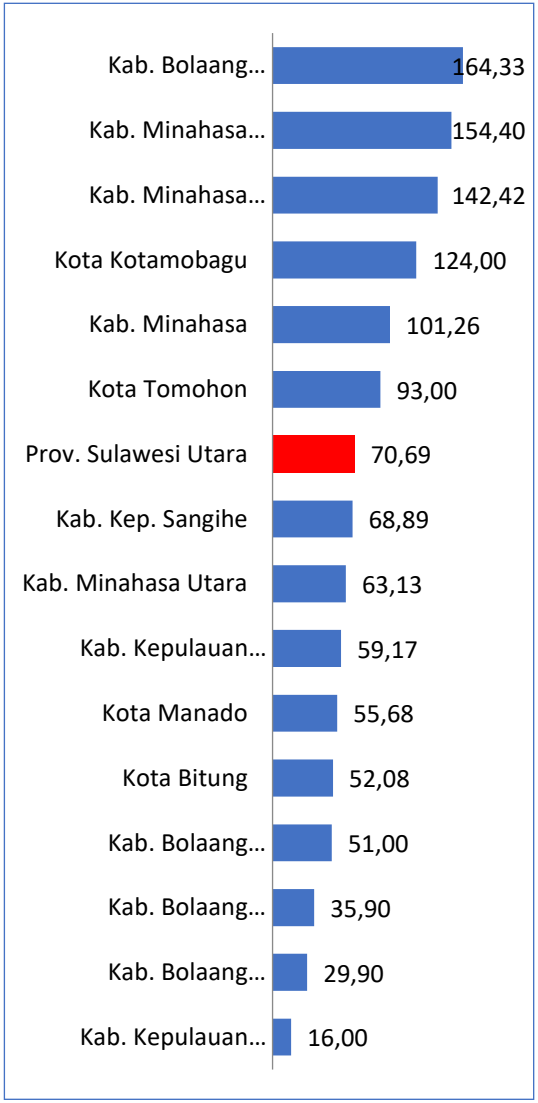

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

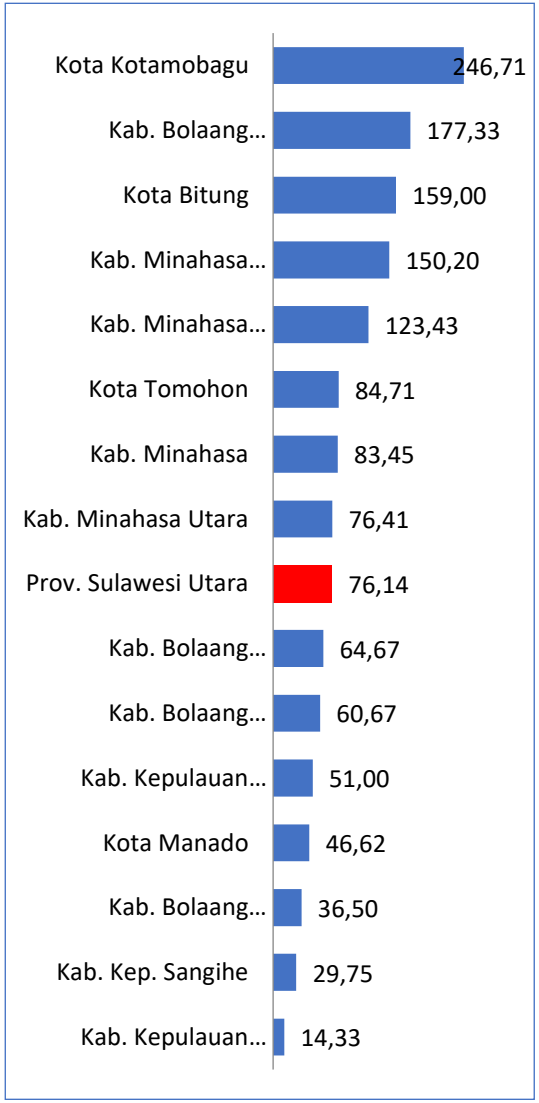

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

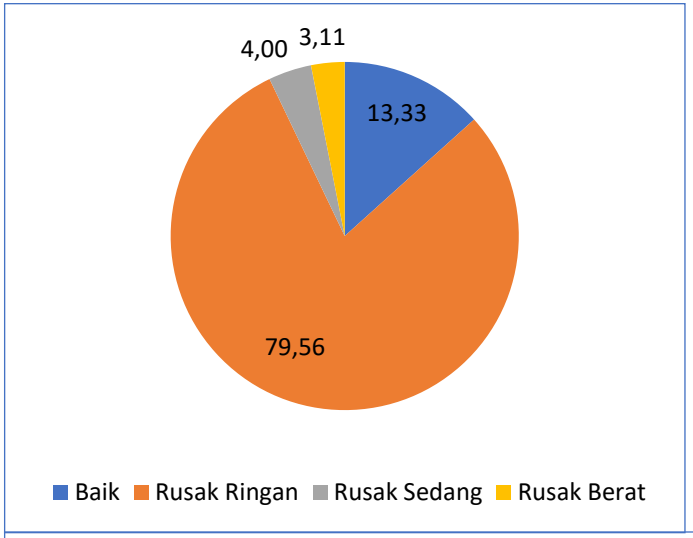

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

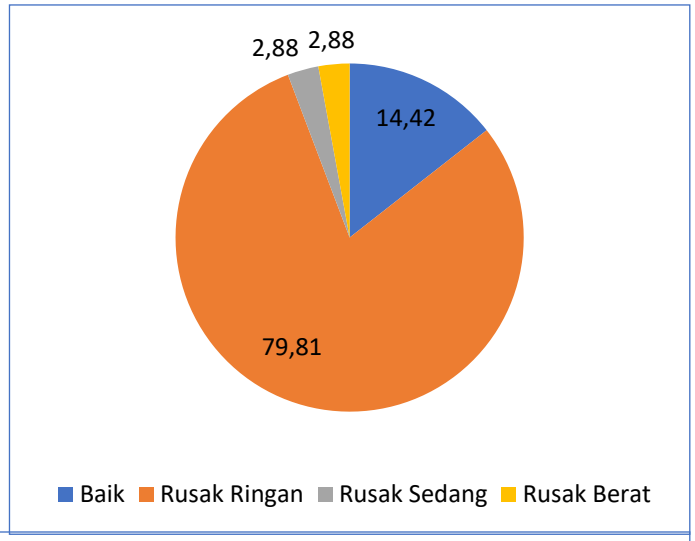

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

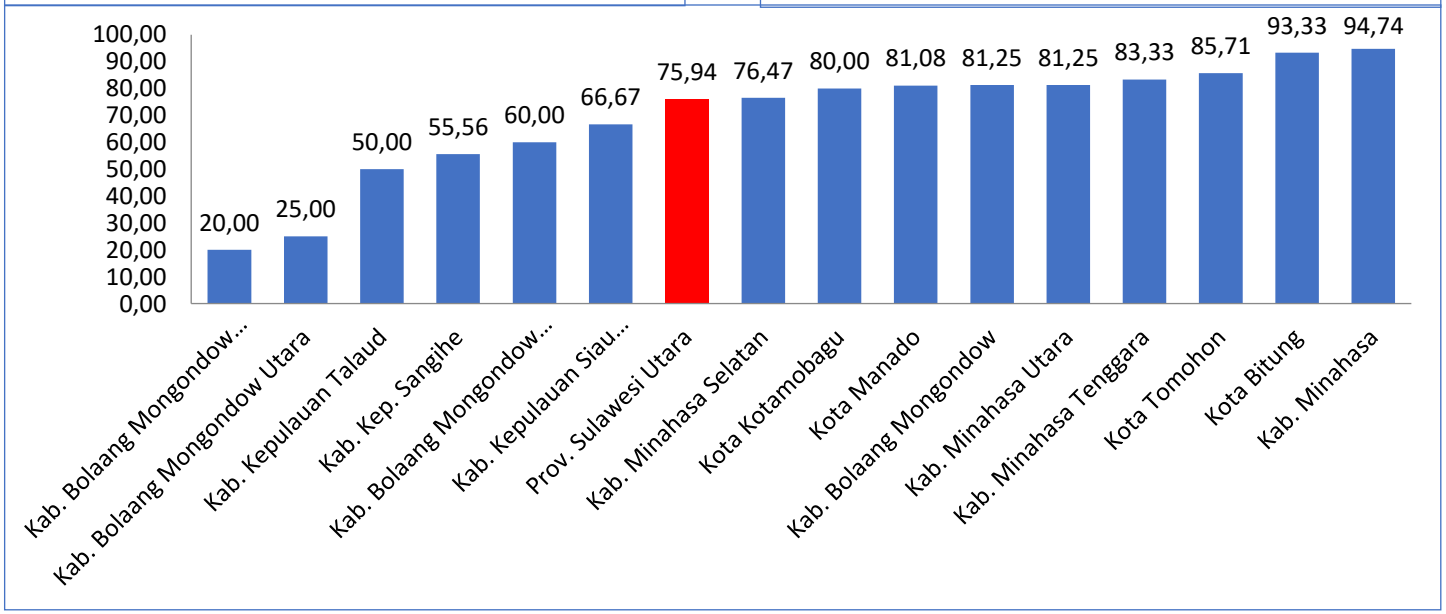

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Gorontalo
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

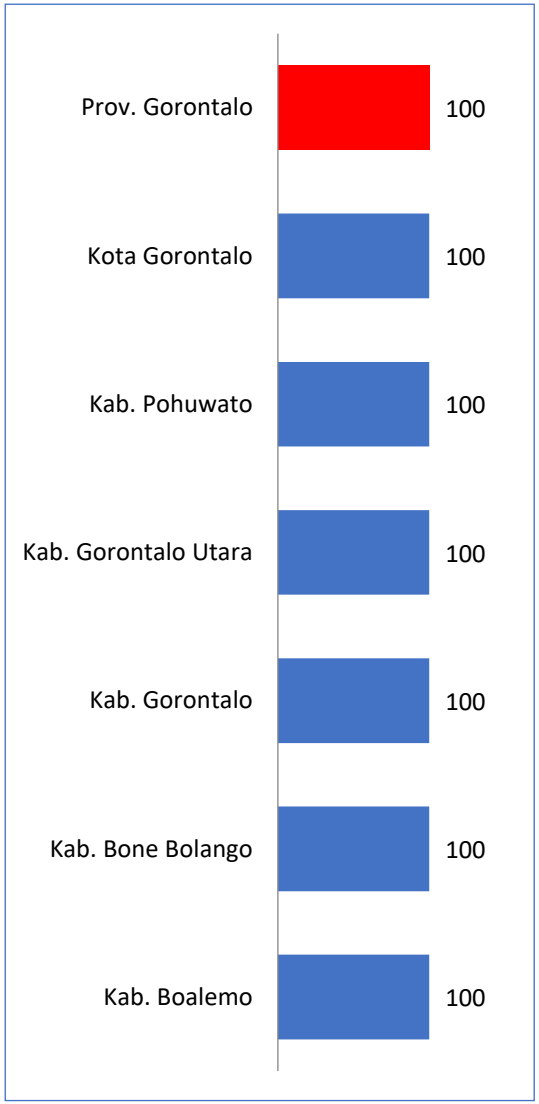

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

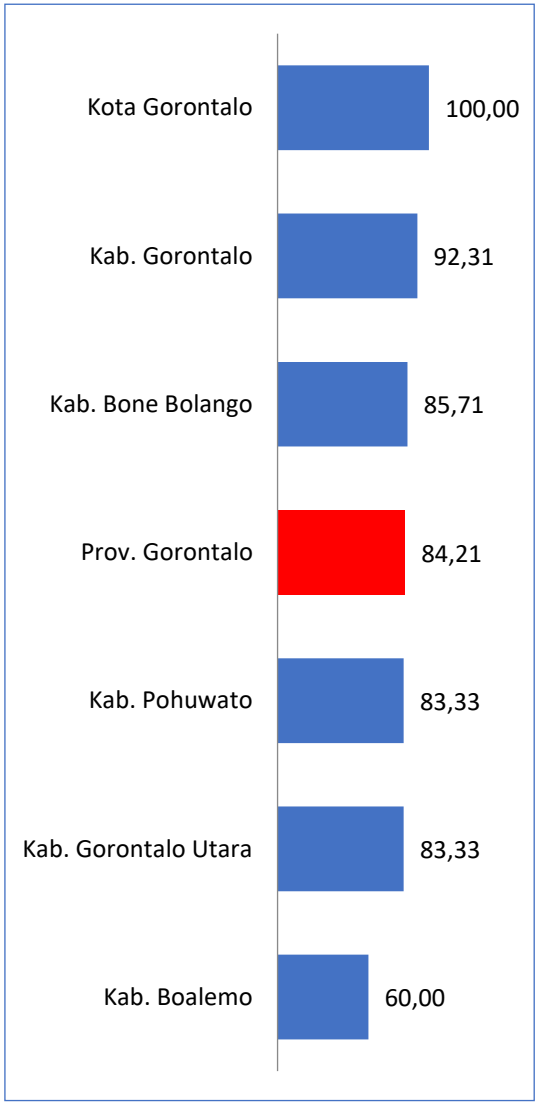

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

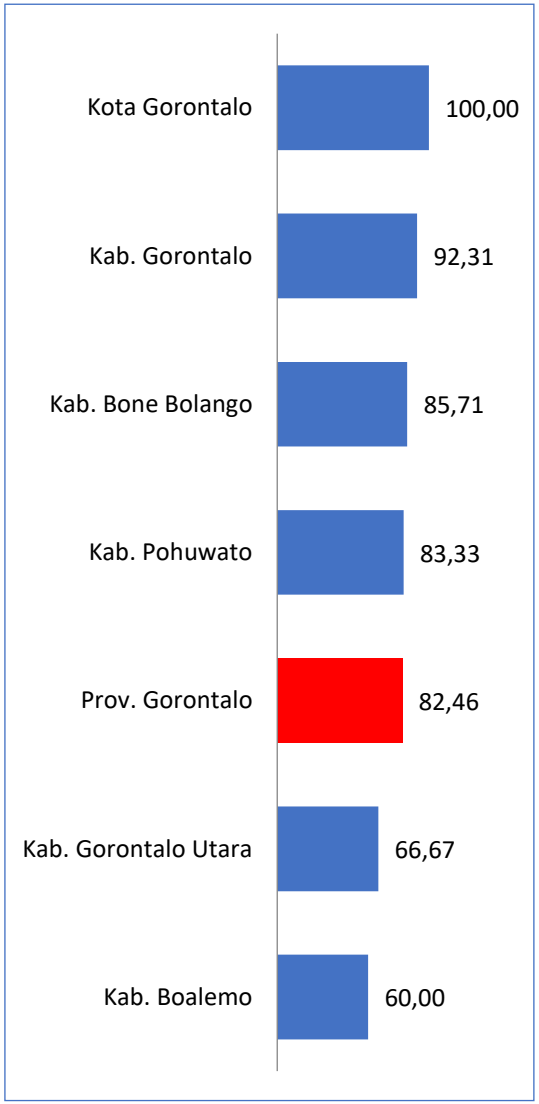

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

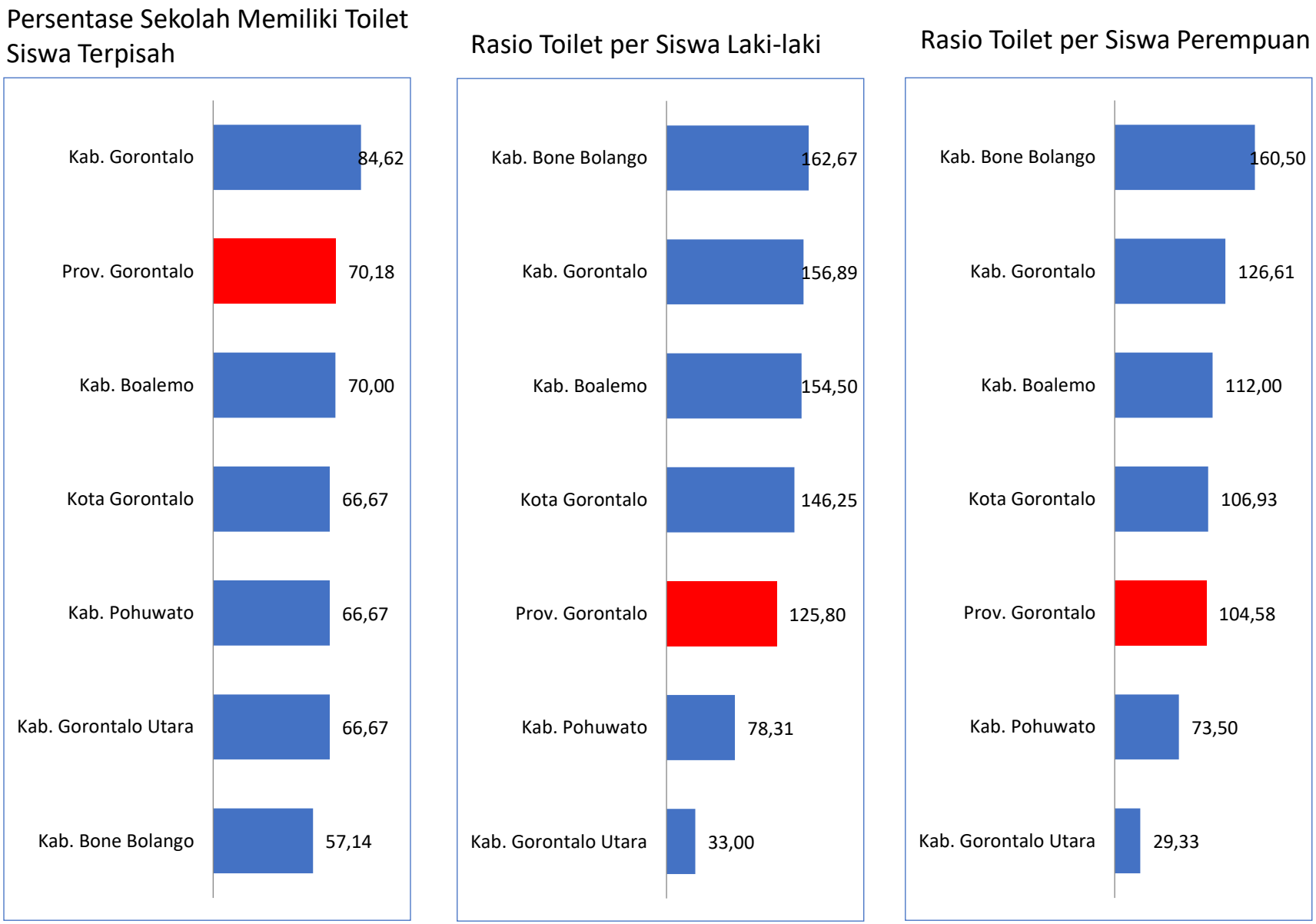

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

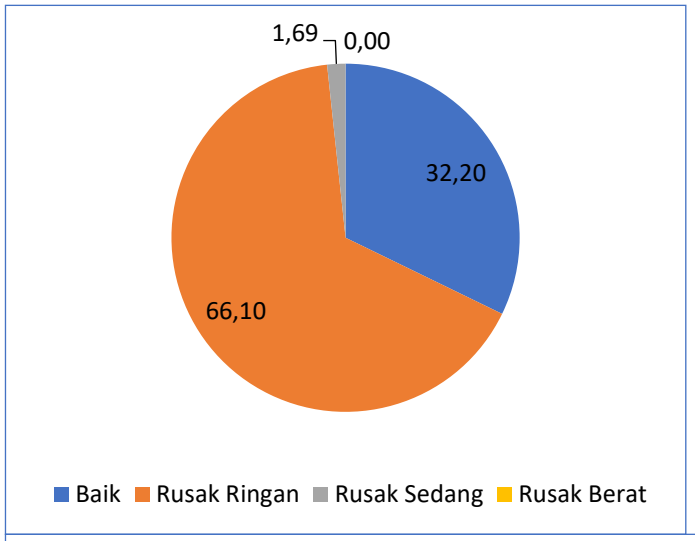

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

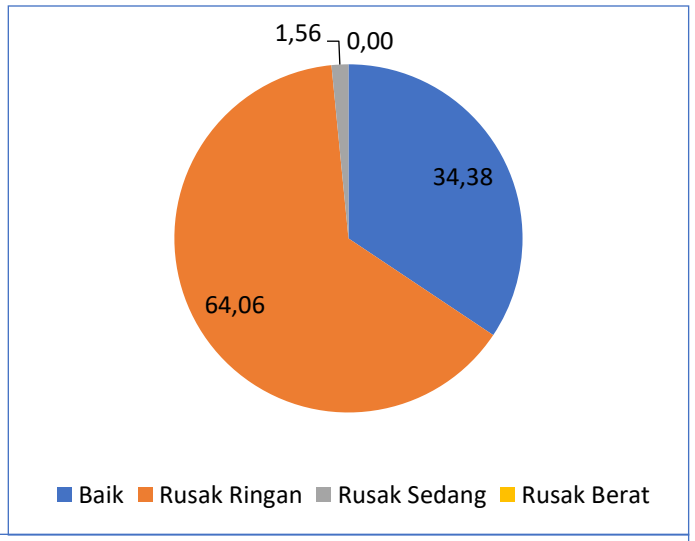

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

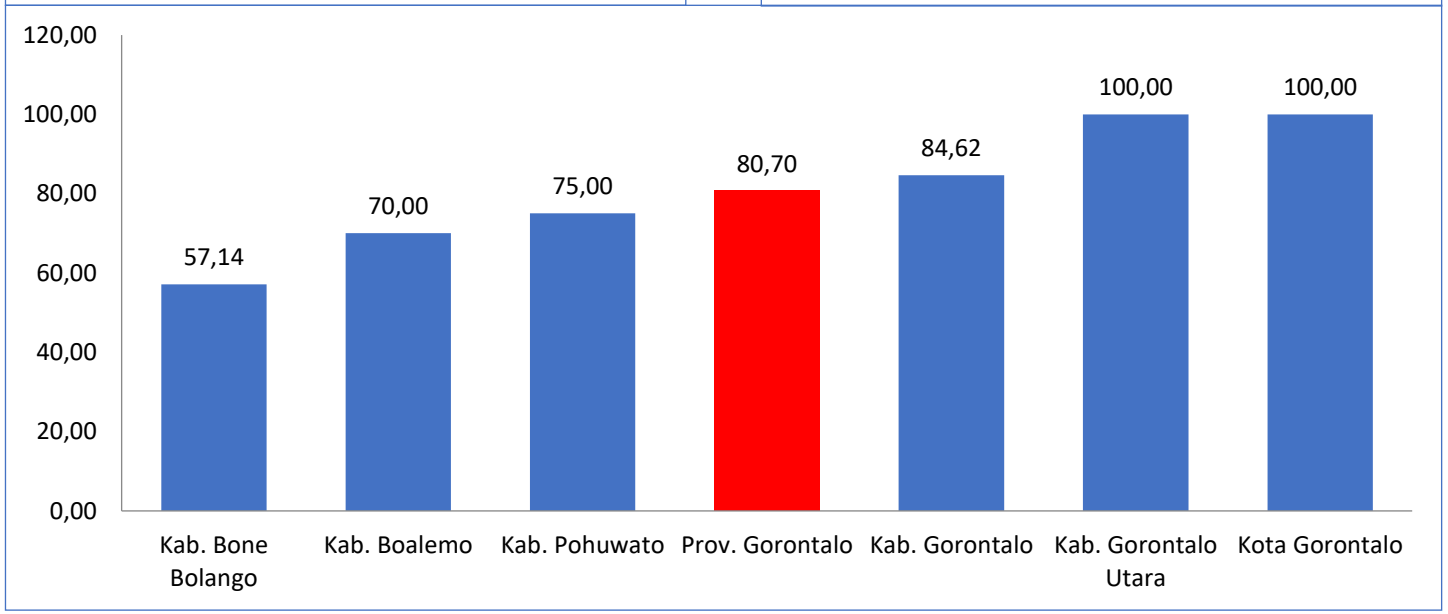

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Sulawesi Tengah
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

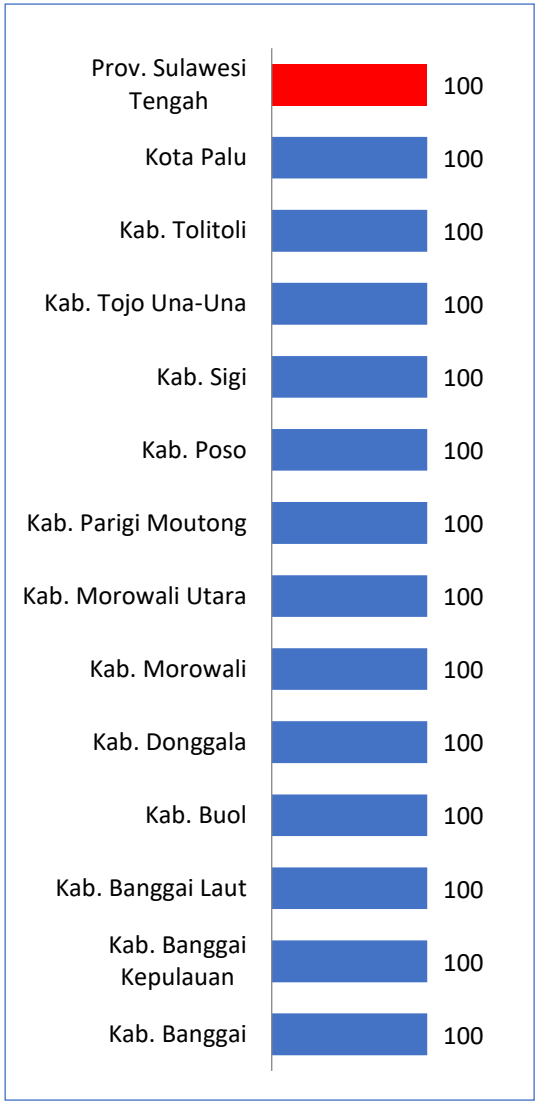

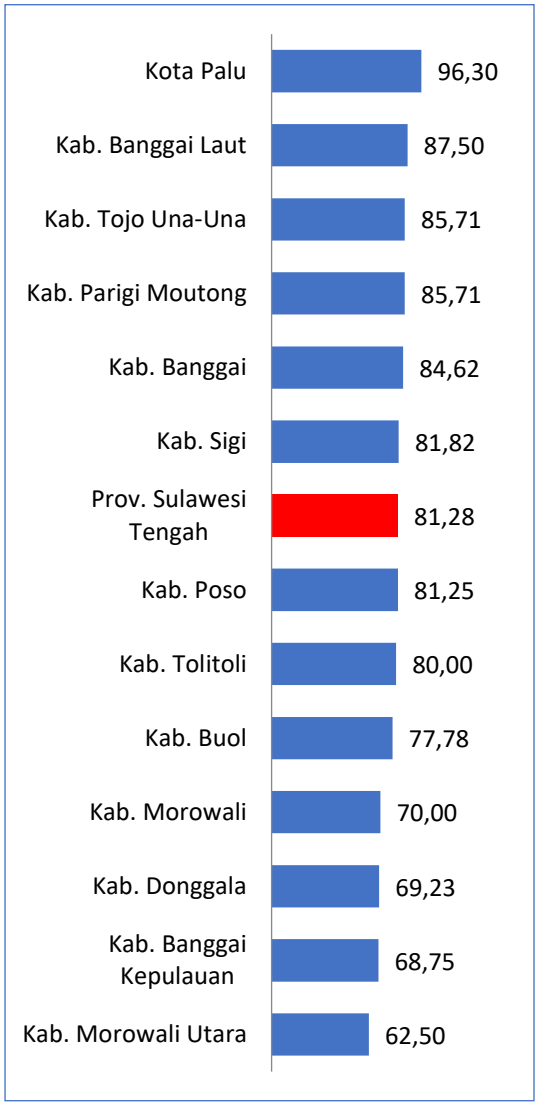

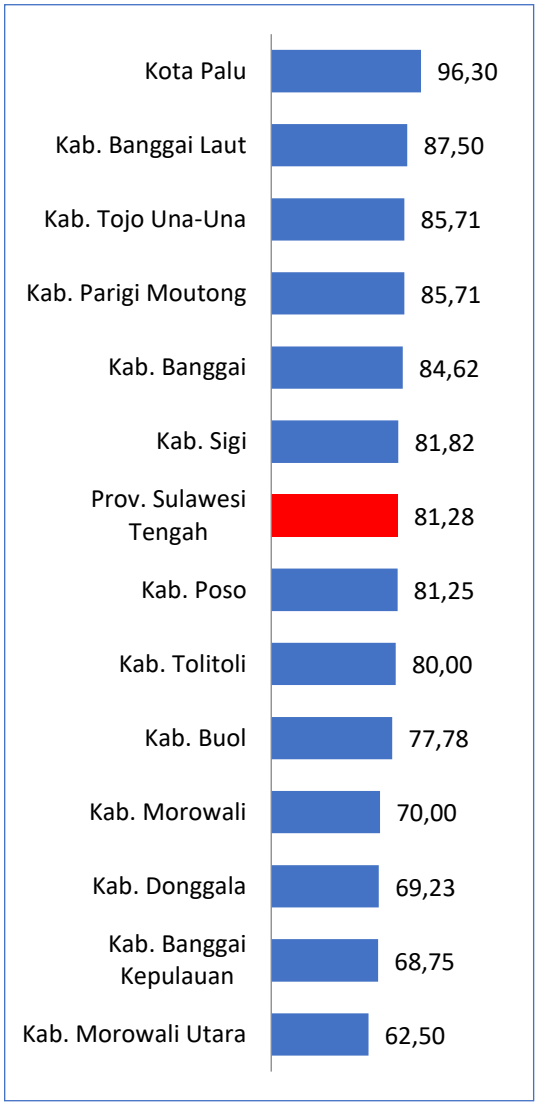

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

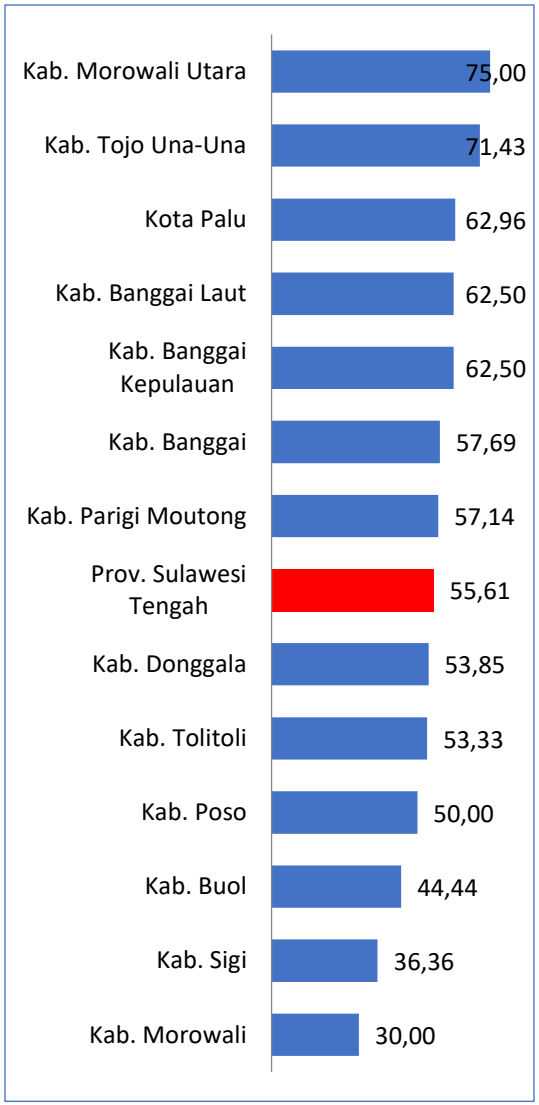

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

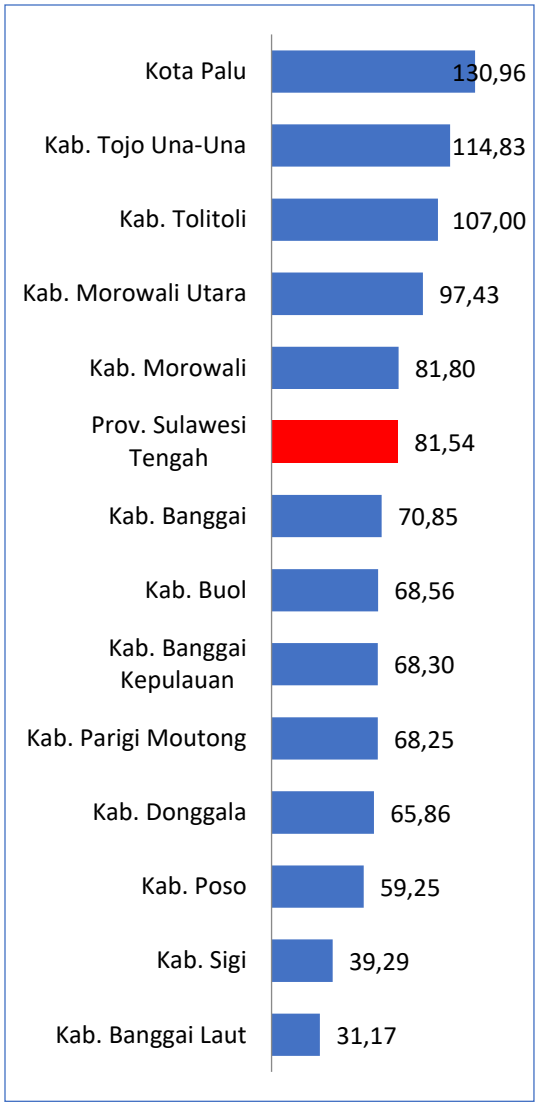

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

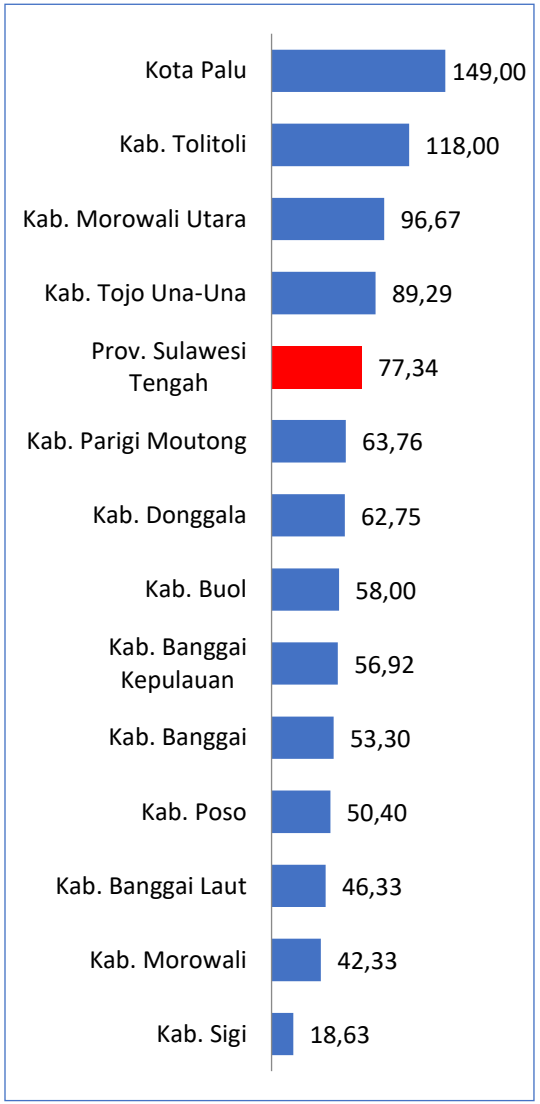

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

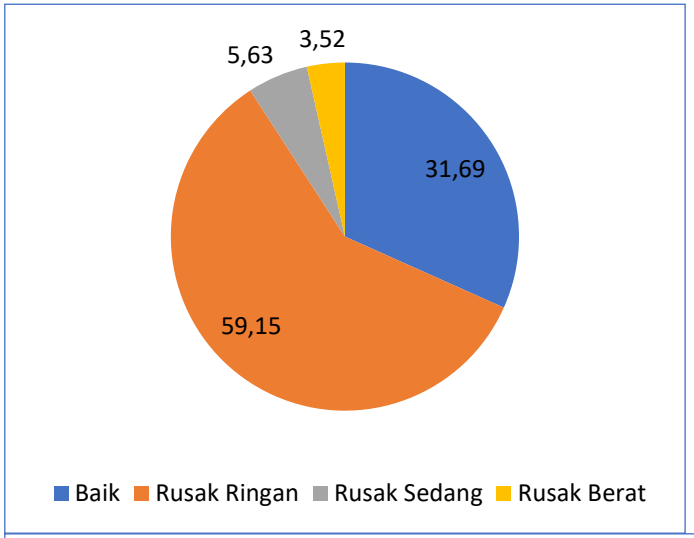

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

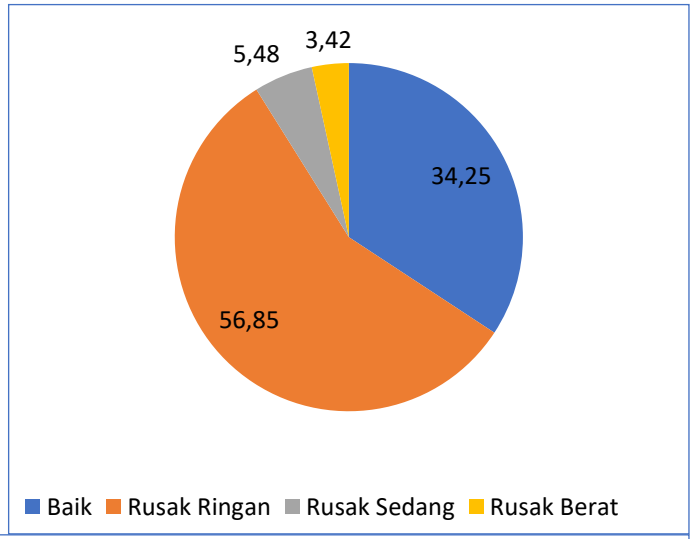

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

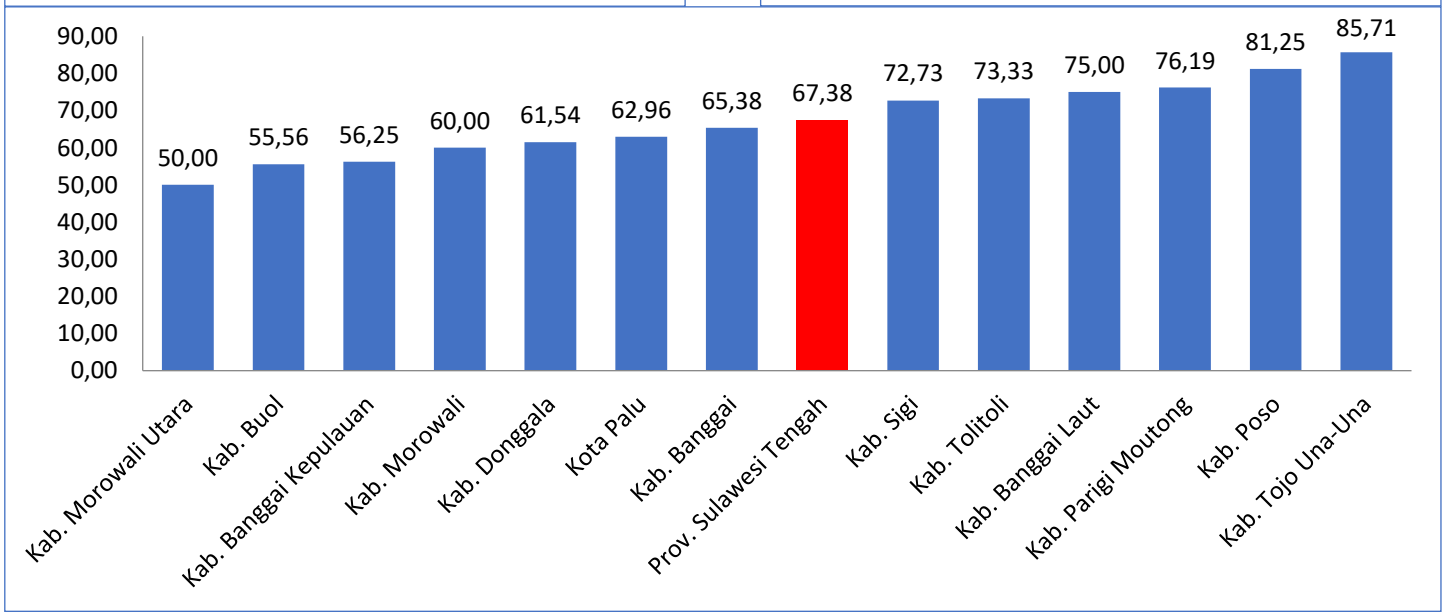

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

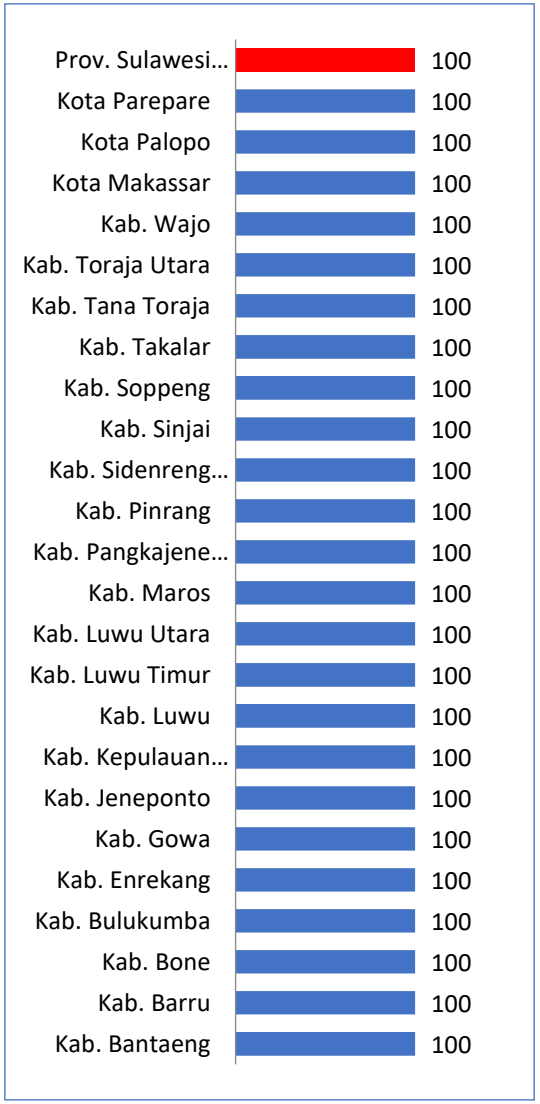

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

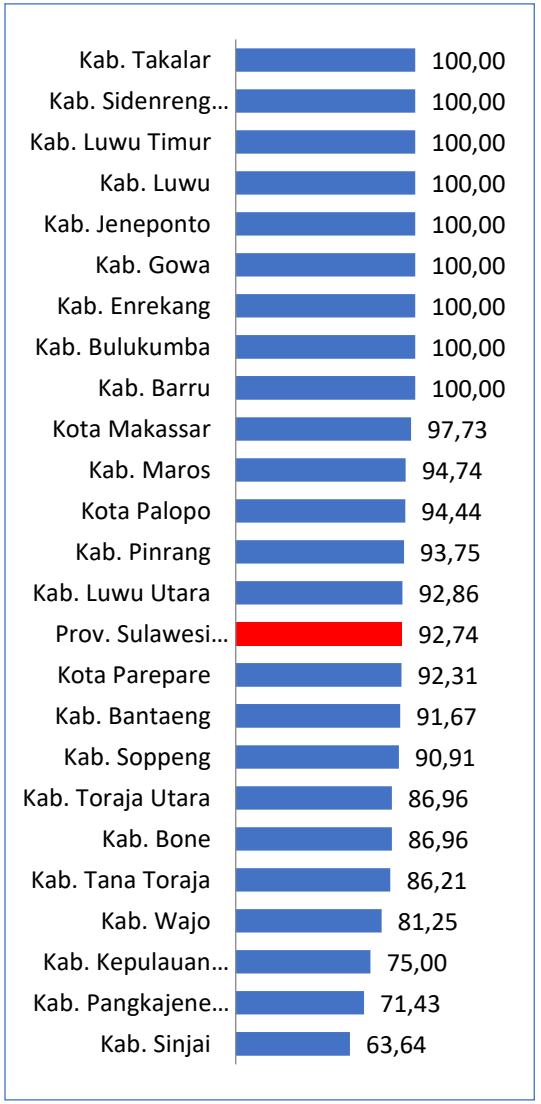

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

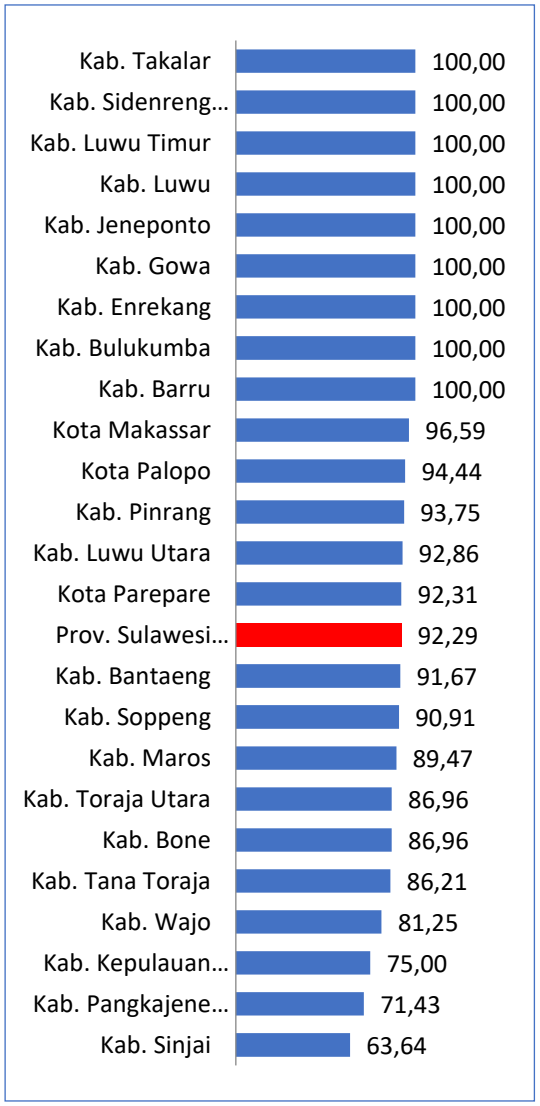

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

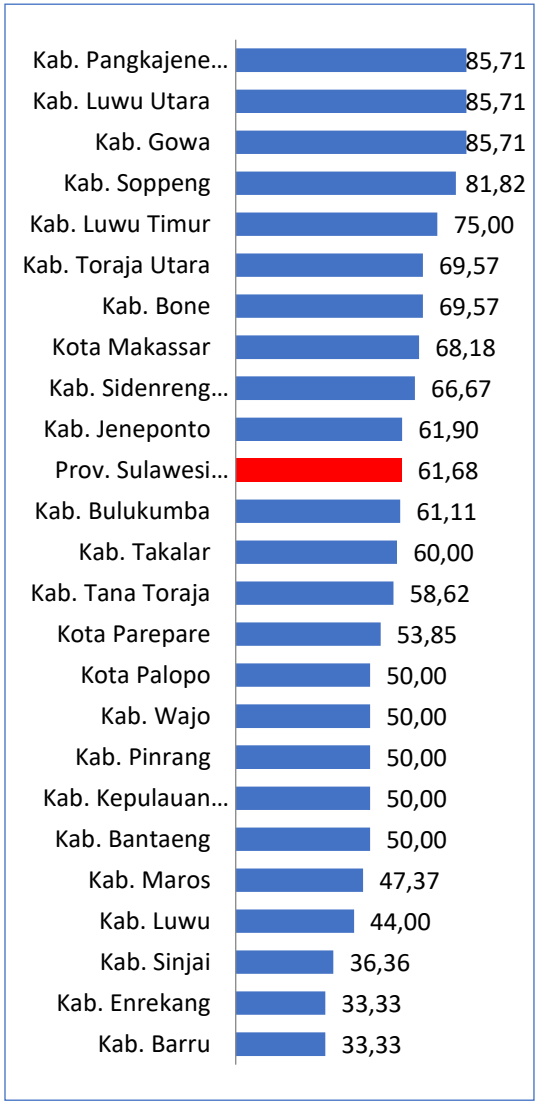

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

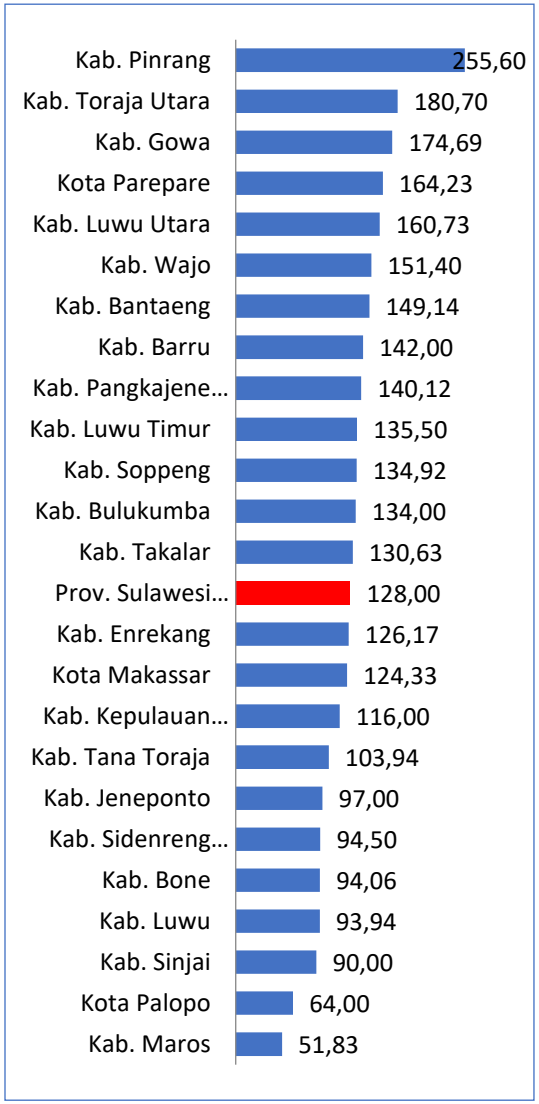

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

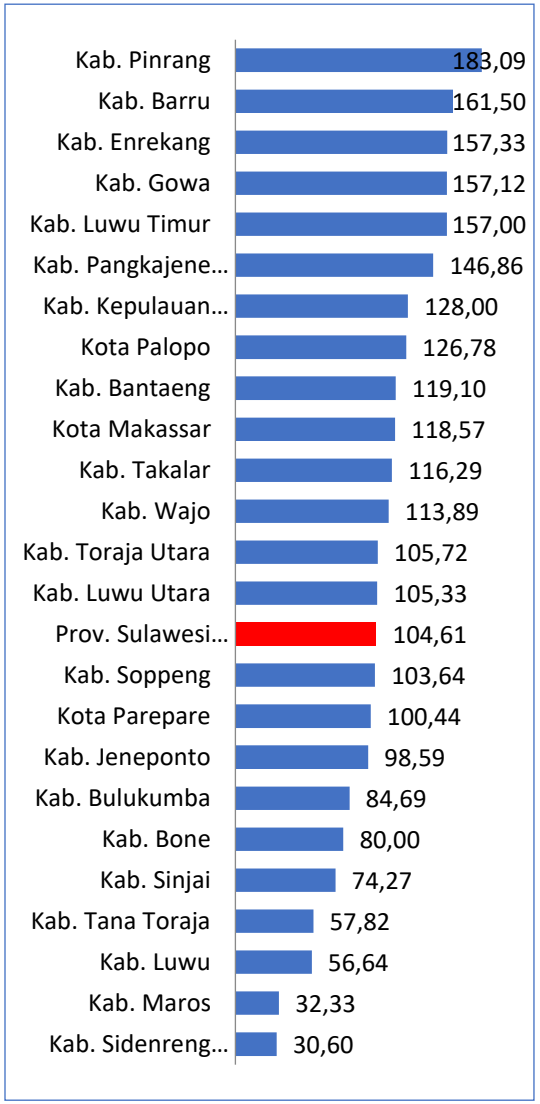

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

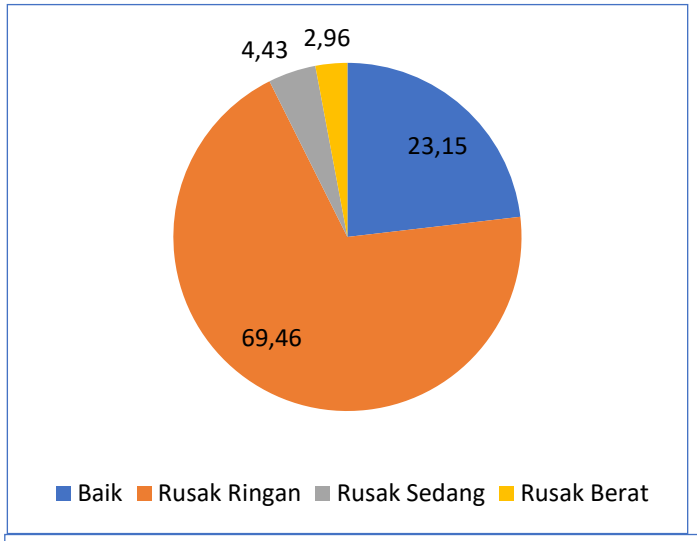

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

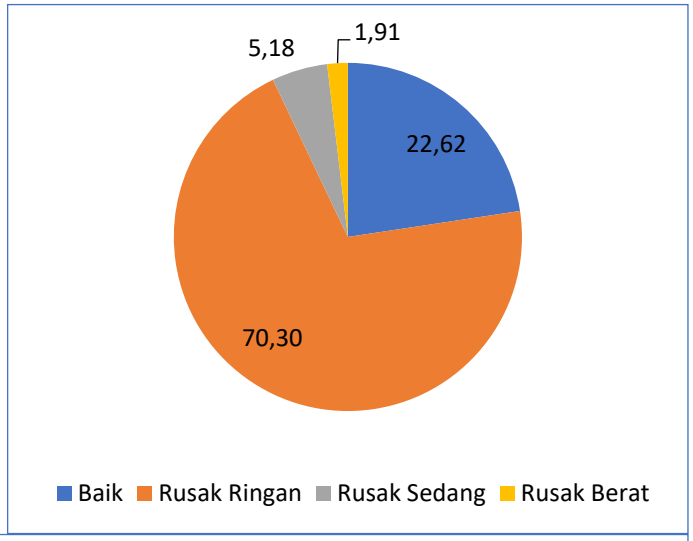

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

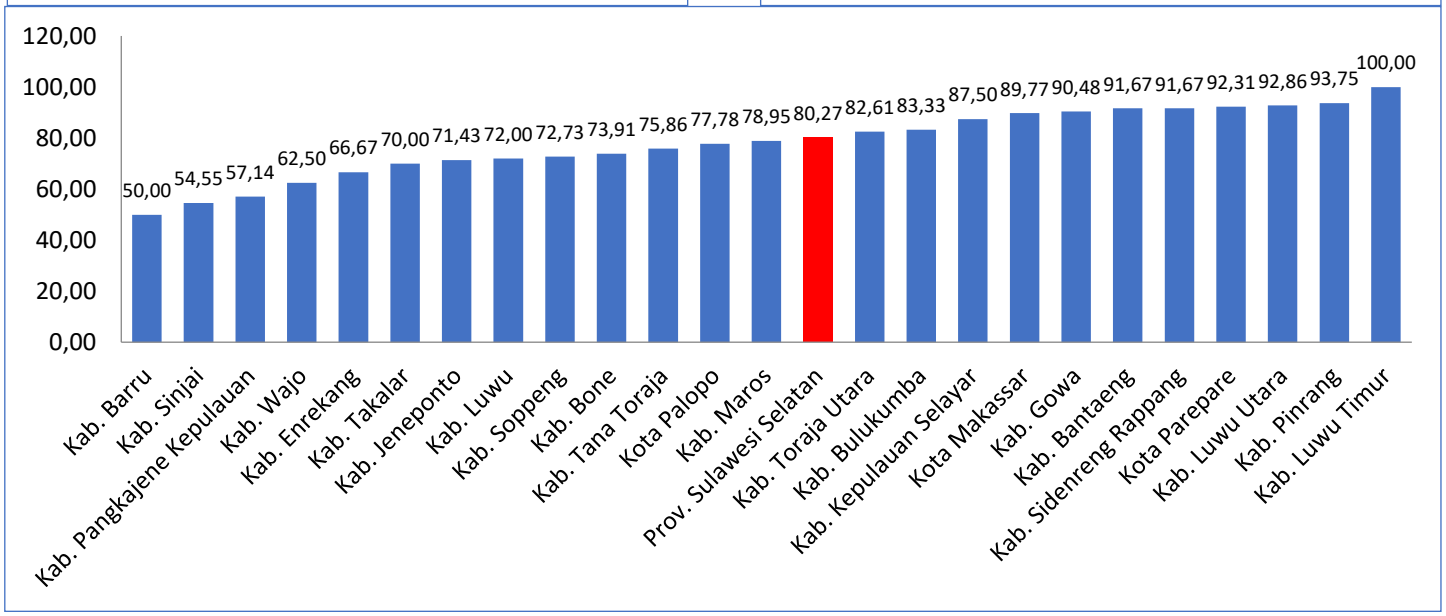

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

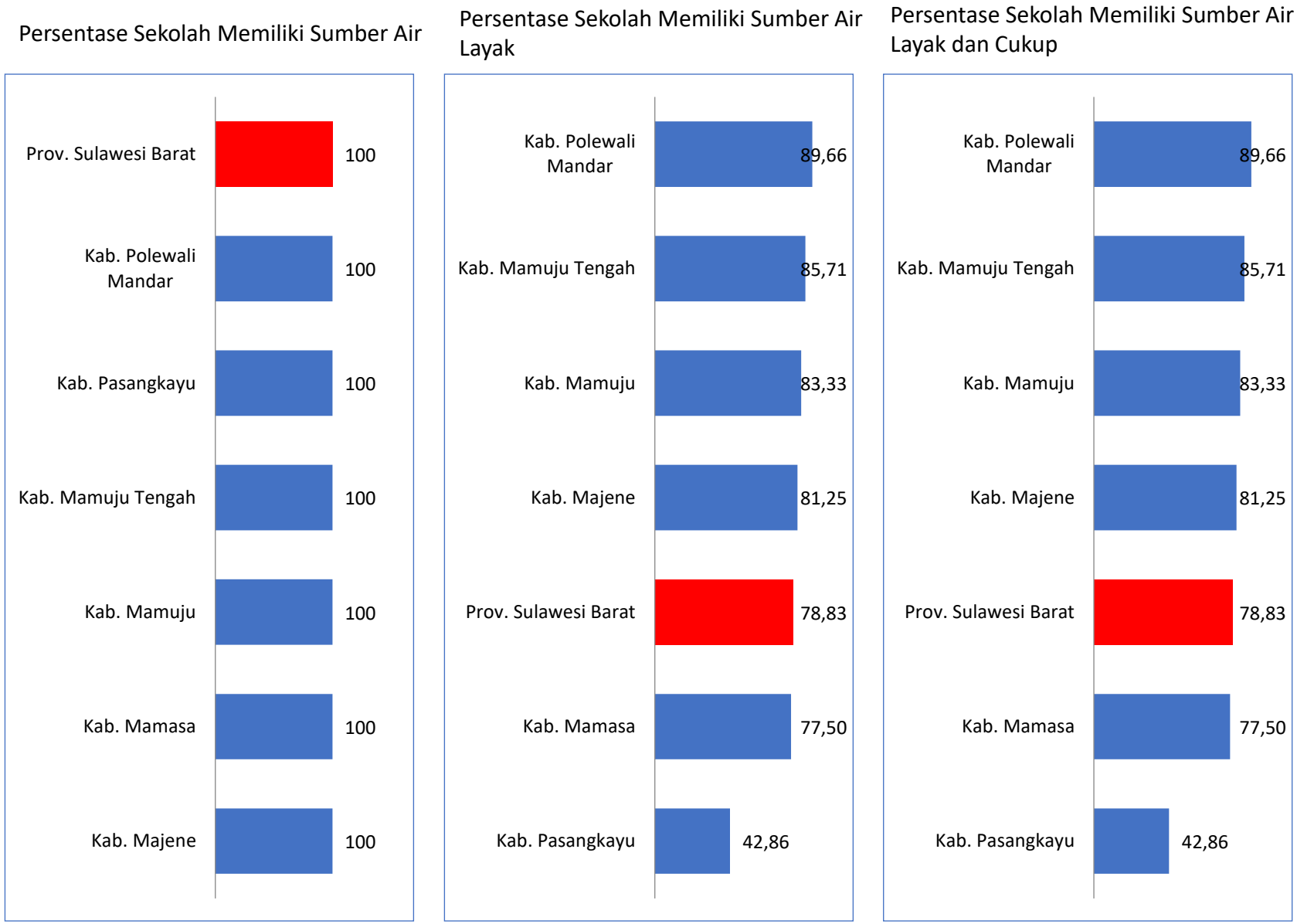

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

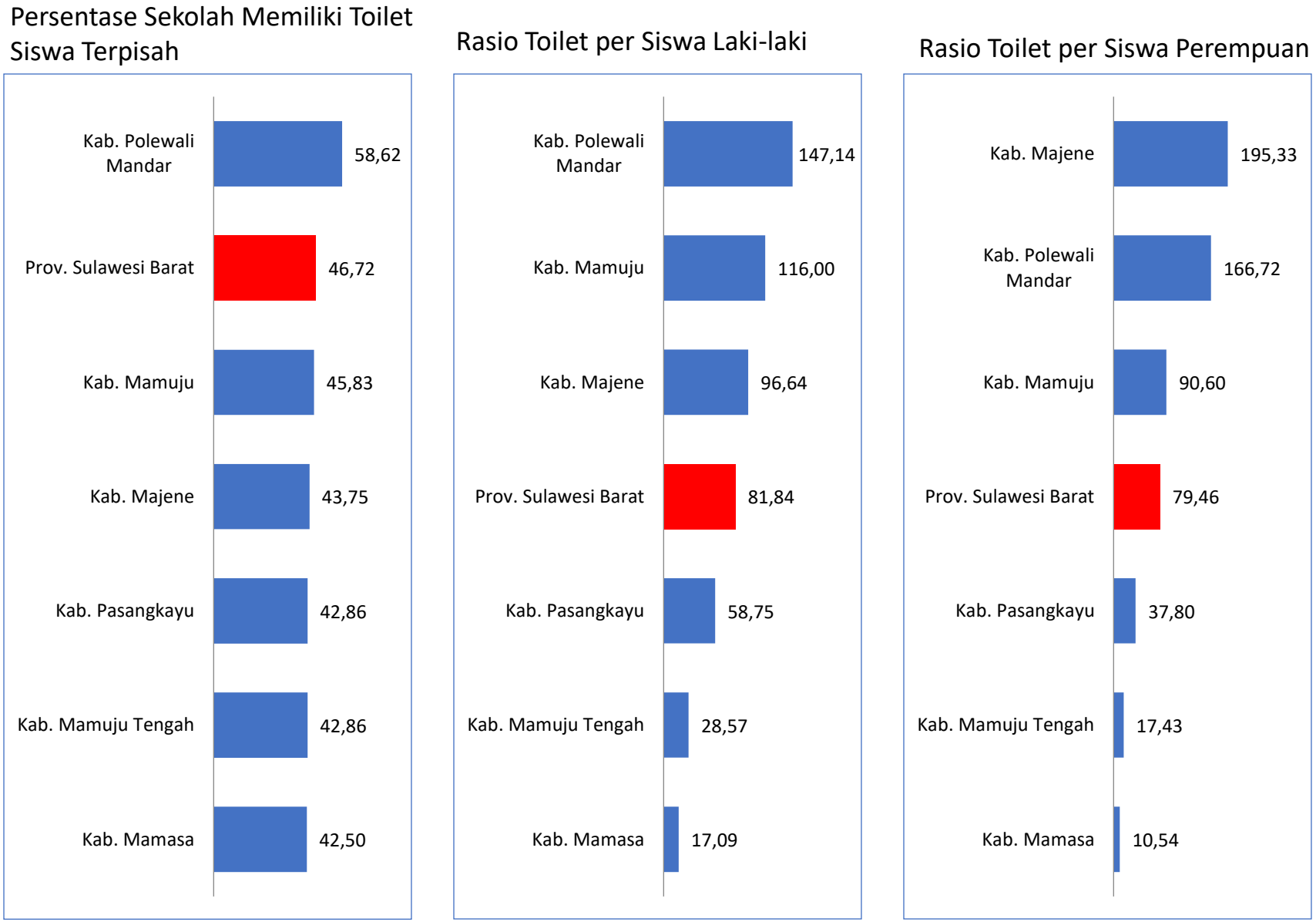

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

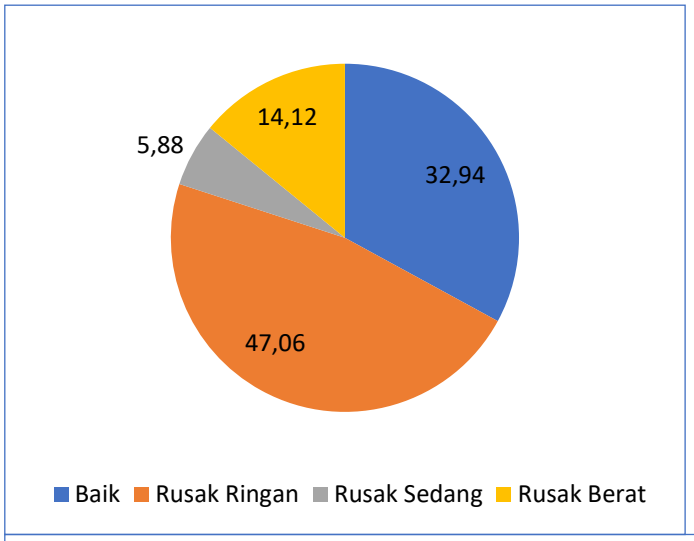

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

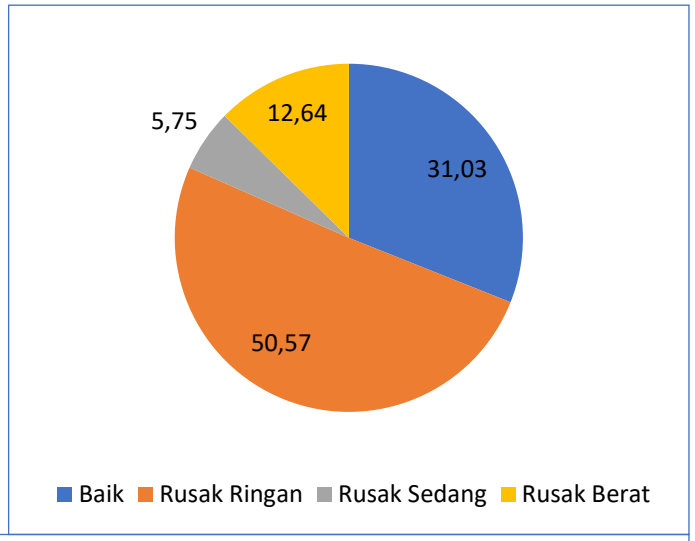

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

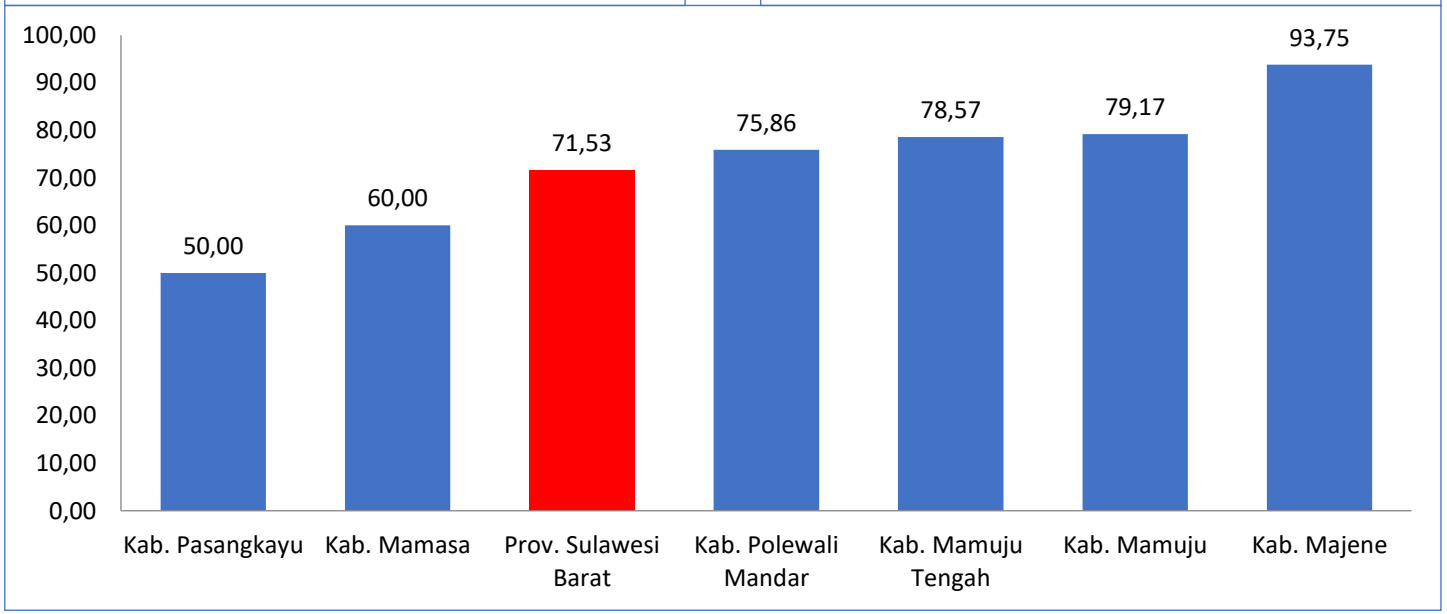

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Sulawesi Tenggara
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

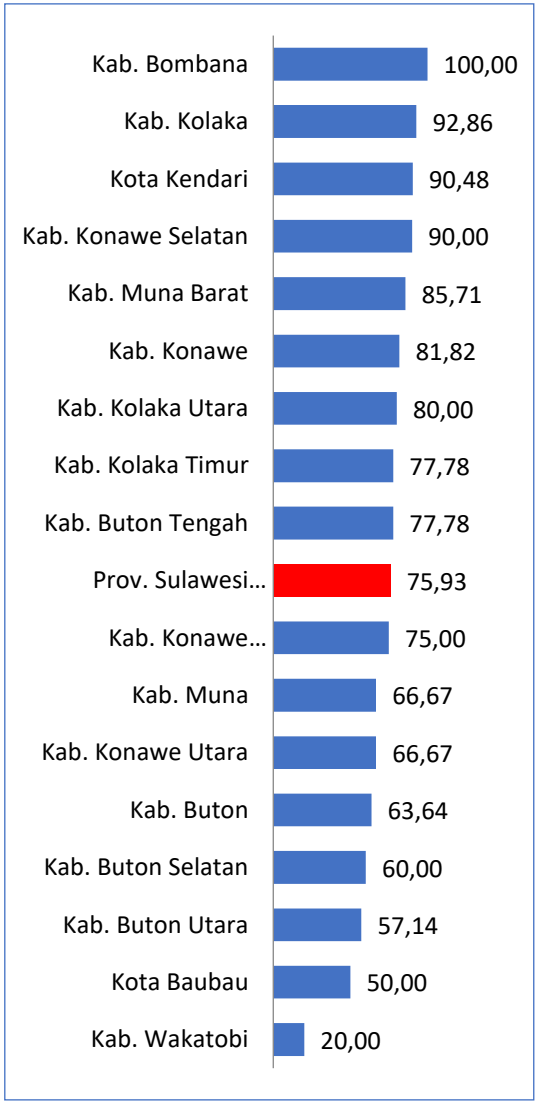

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

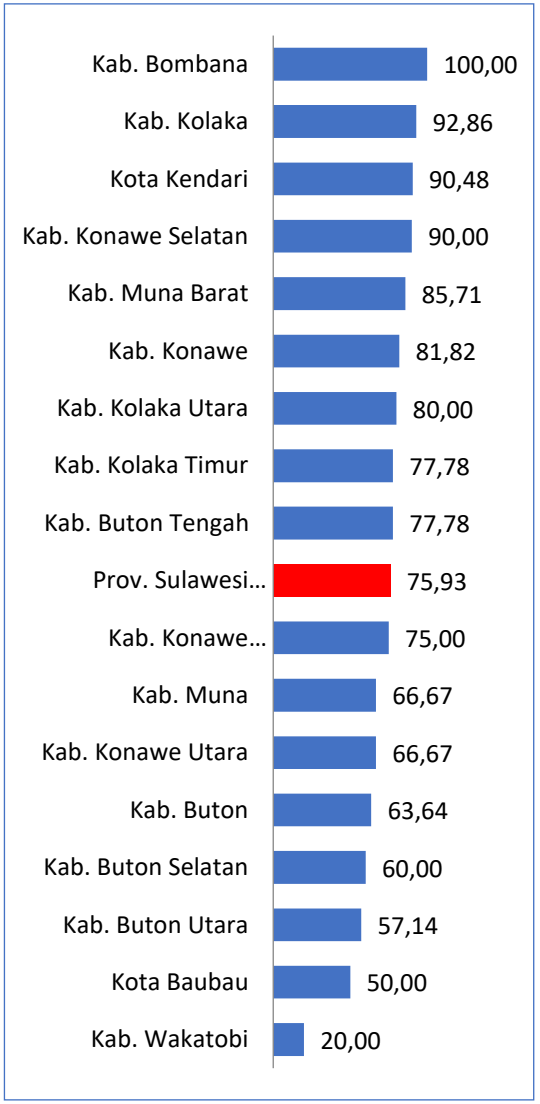

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

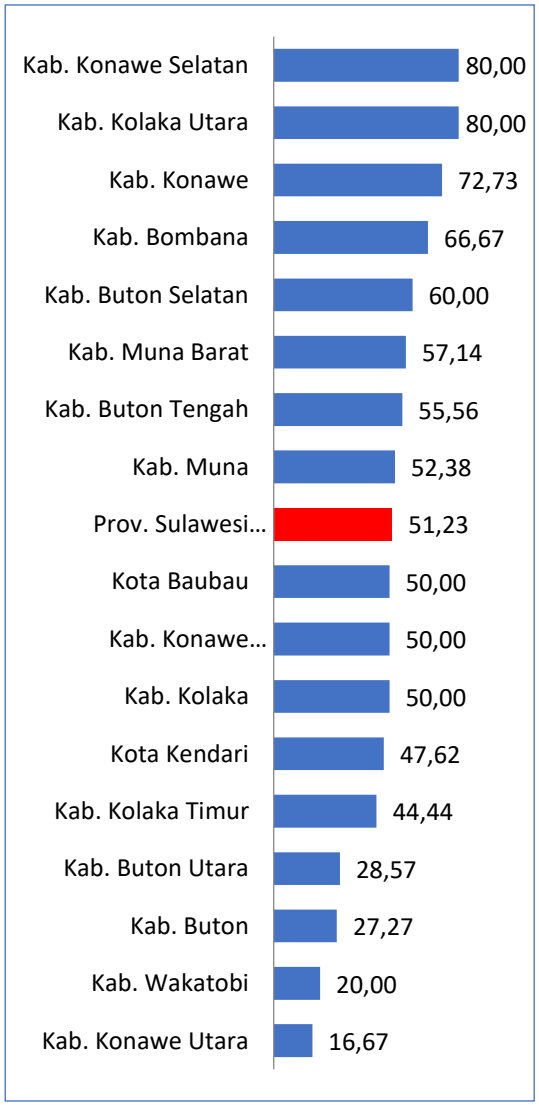

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

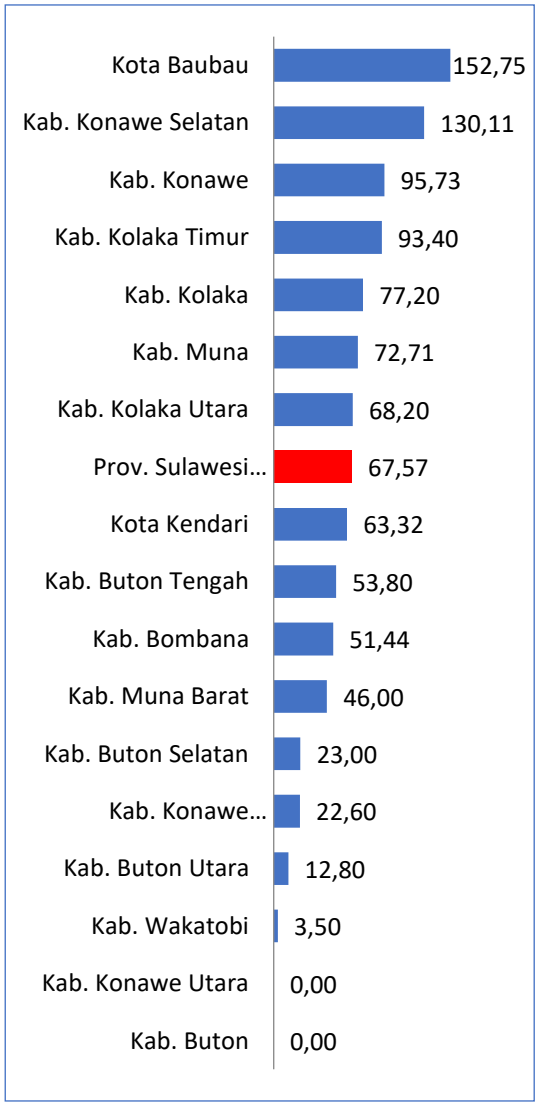

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

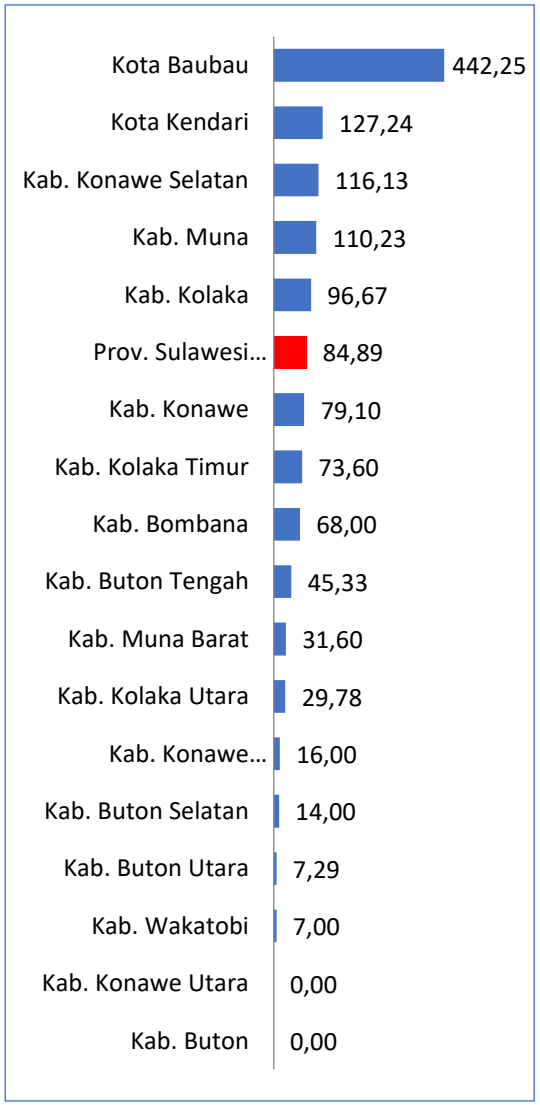

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

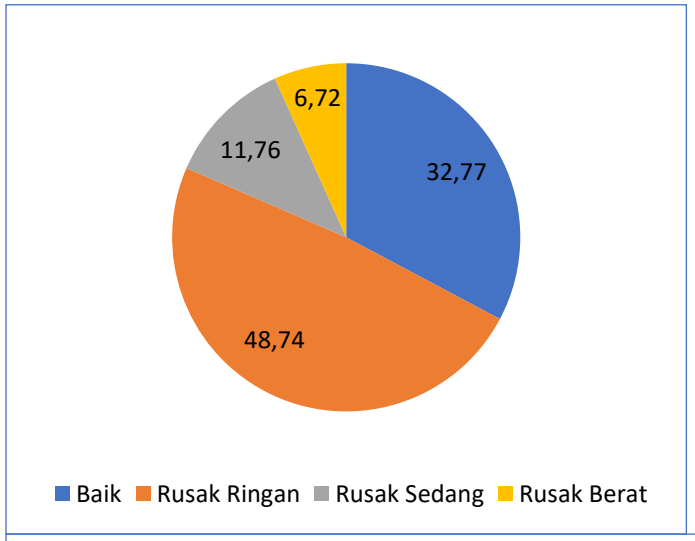

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

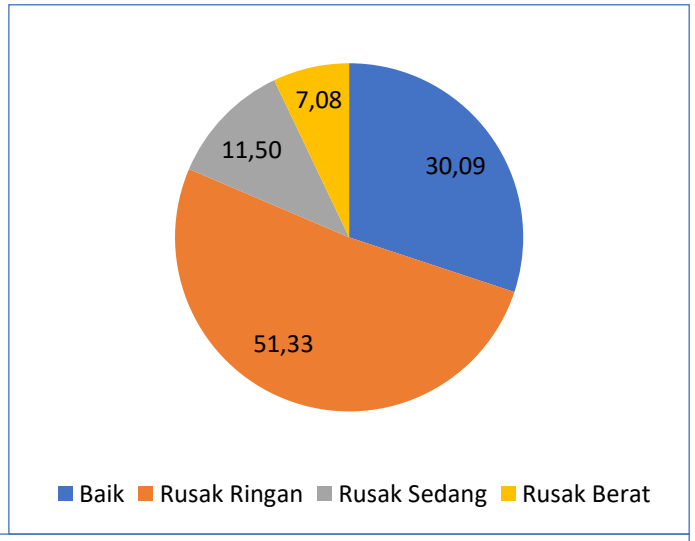

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

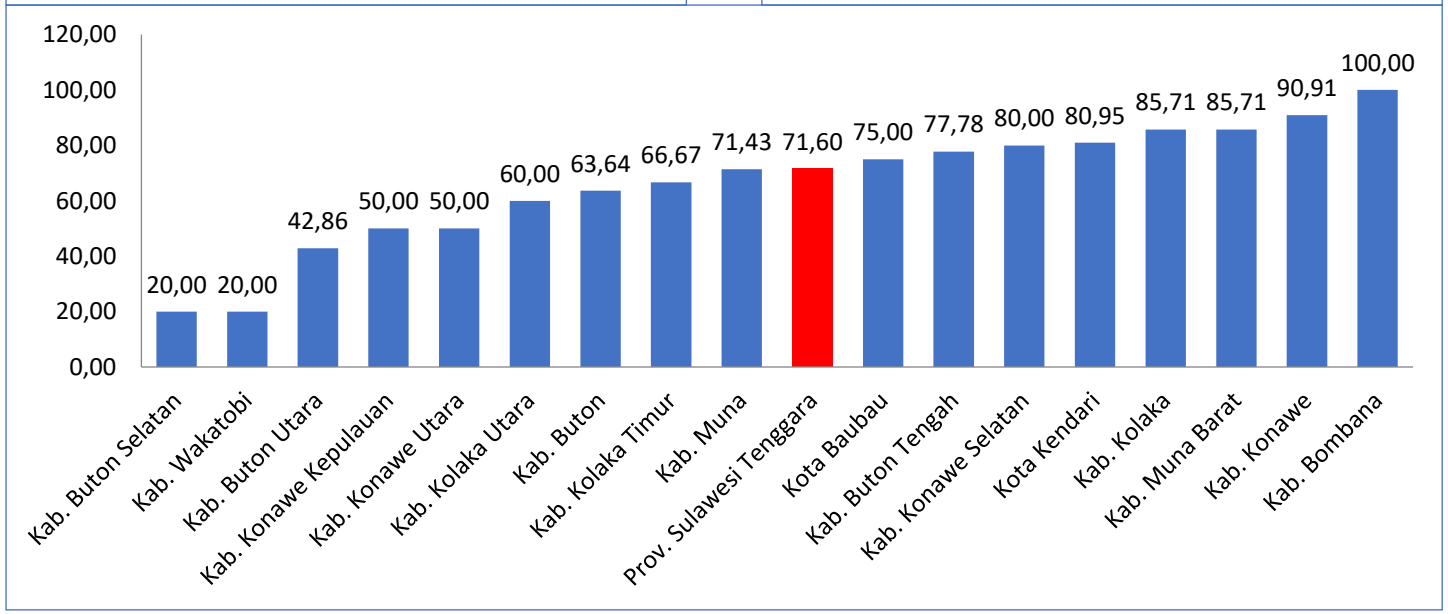

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Maluku
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

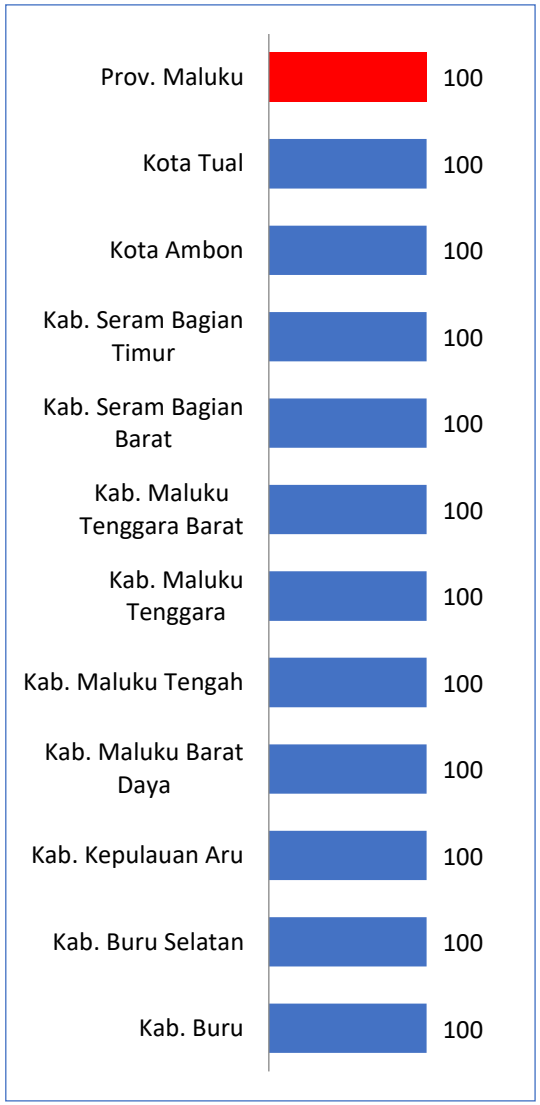

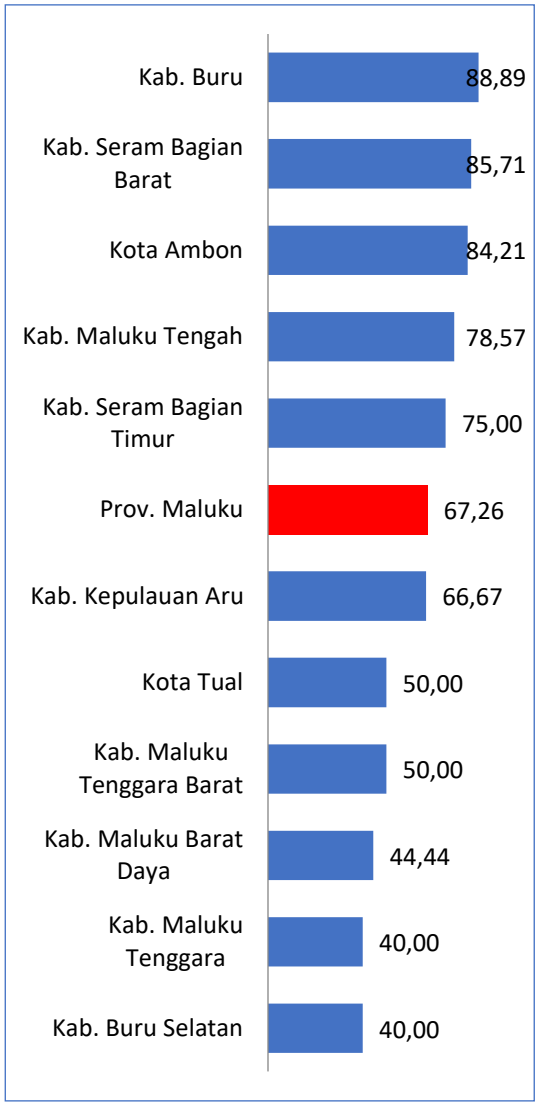

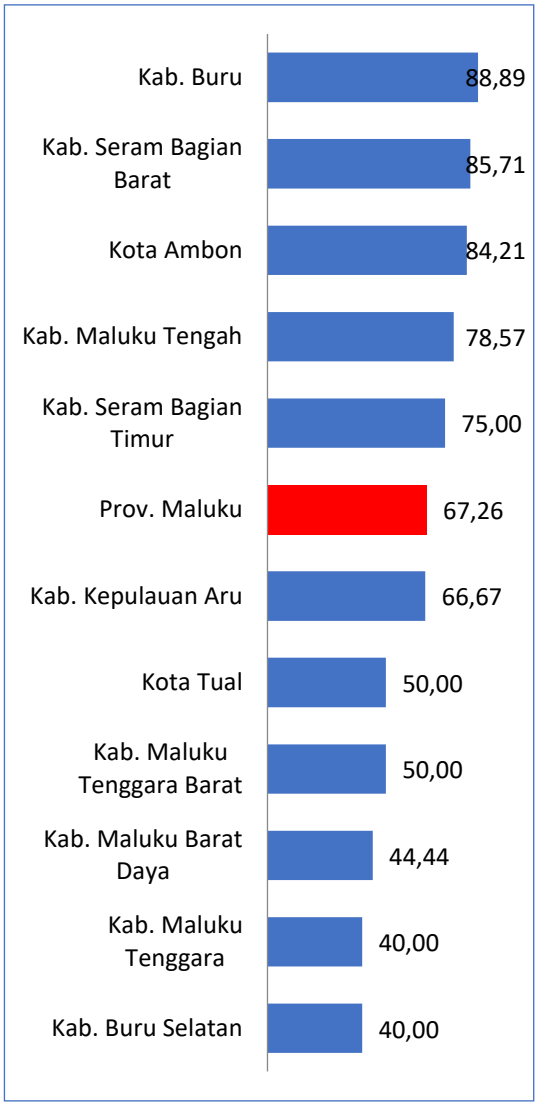

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

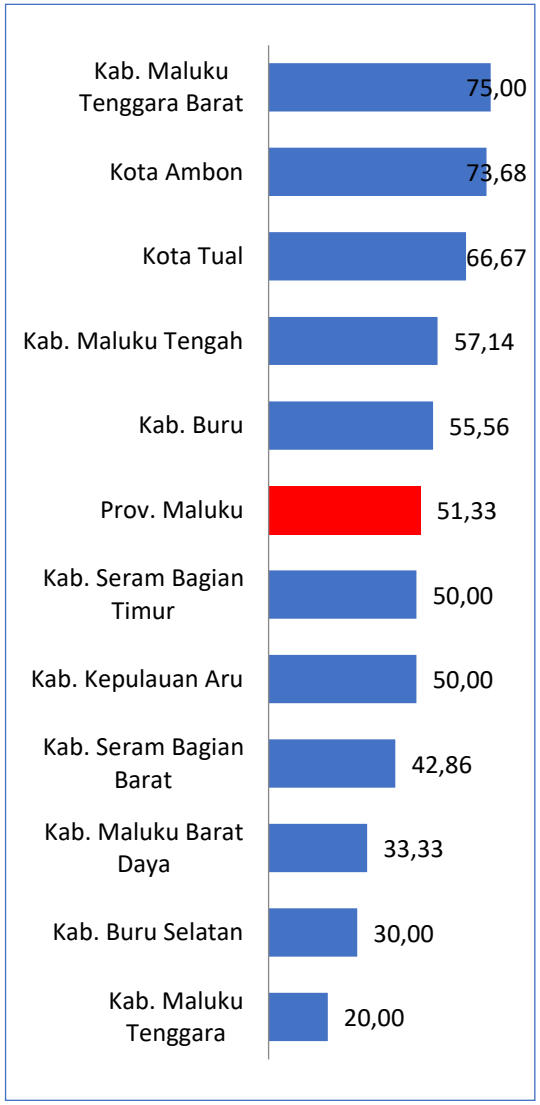

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

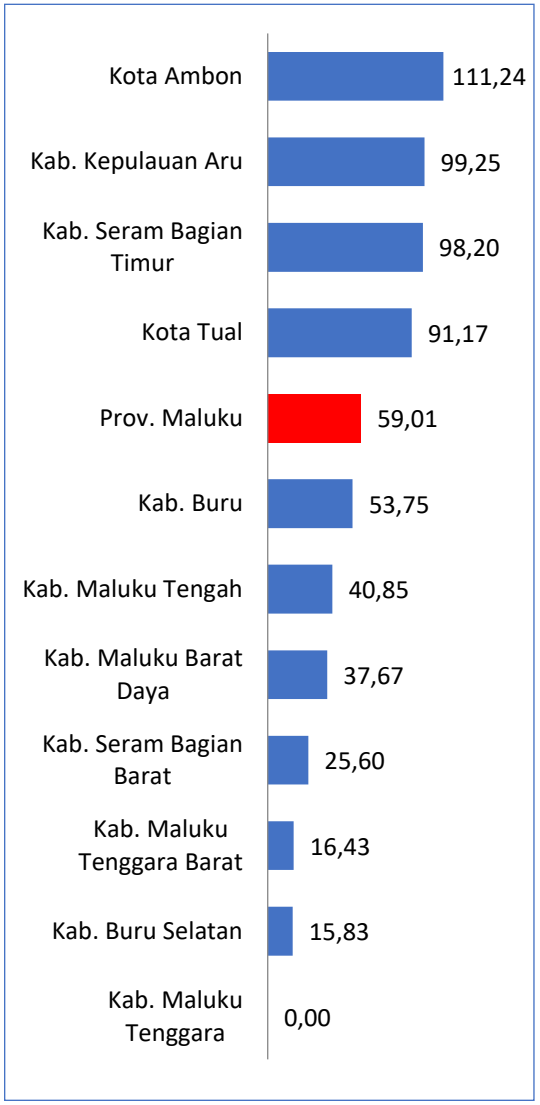

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

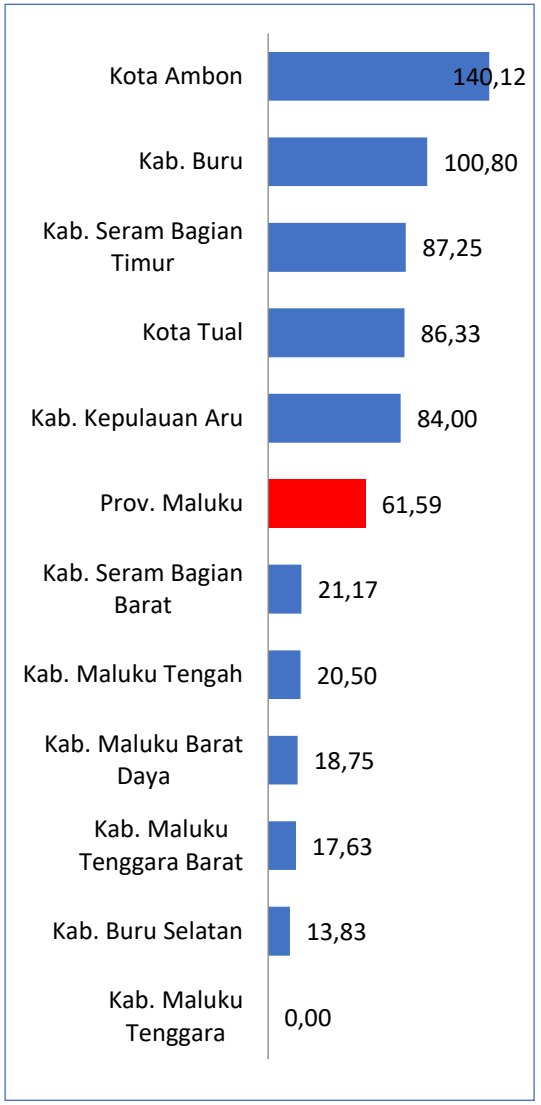

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

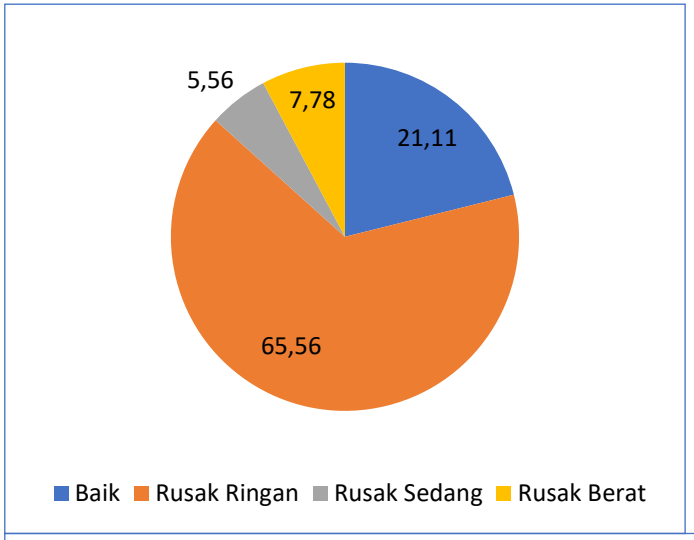

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

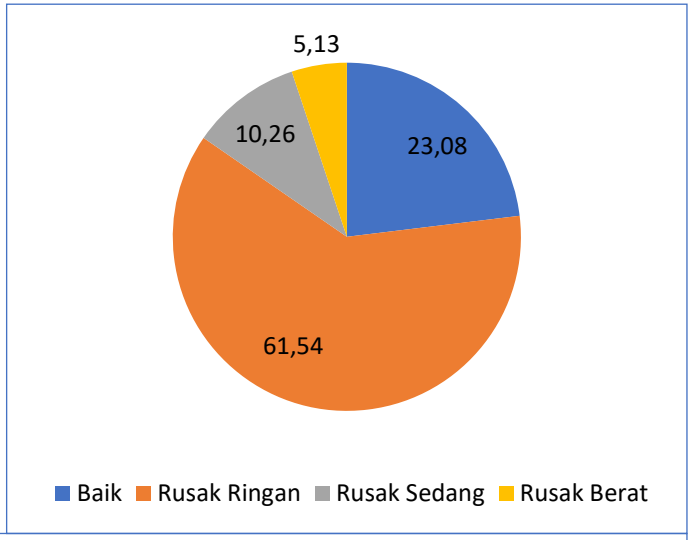

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

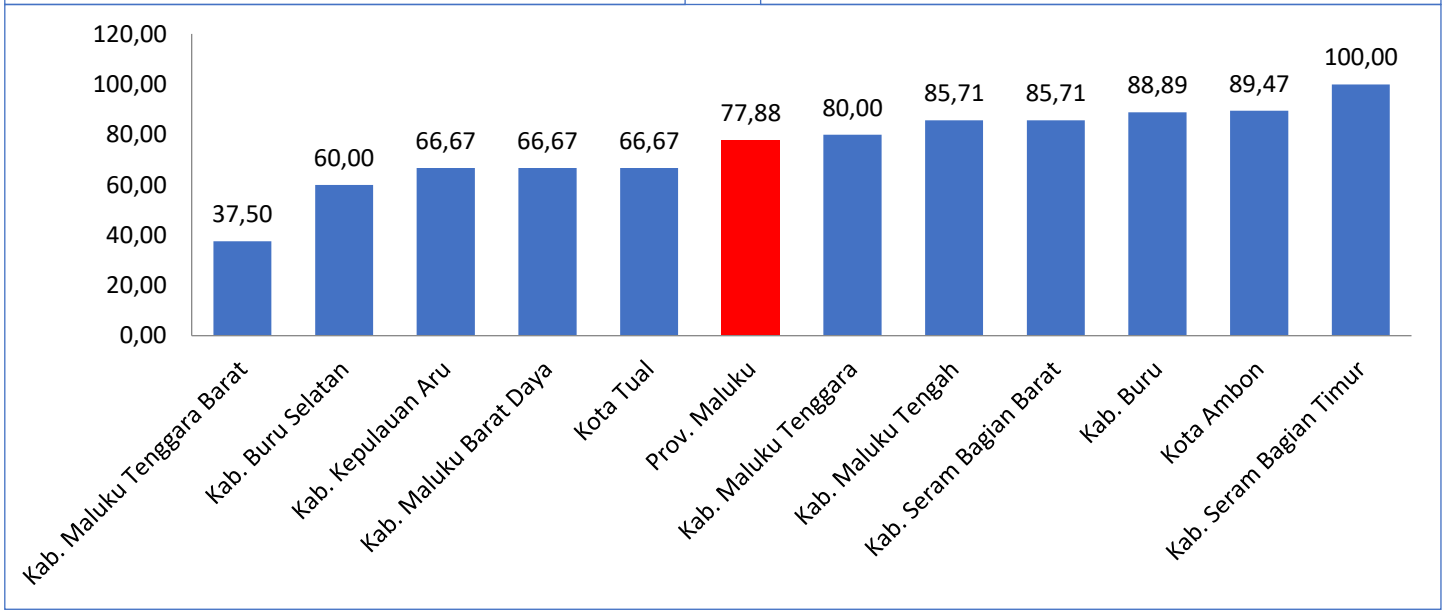

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Maluku Utara
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

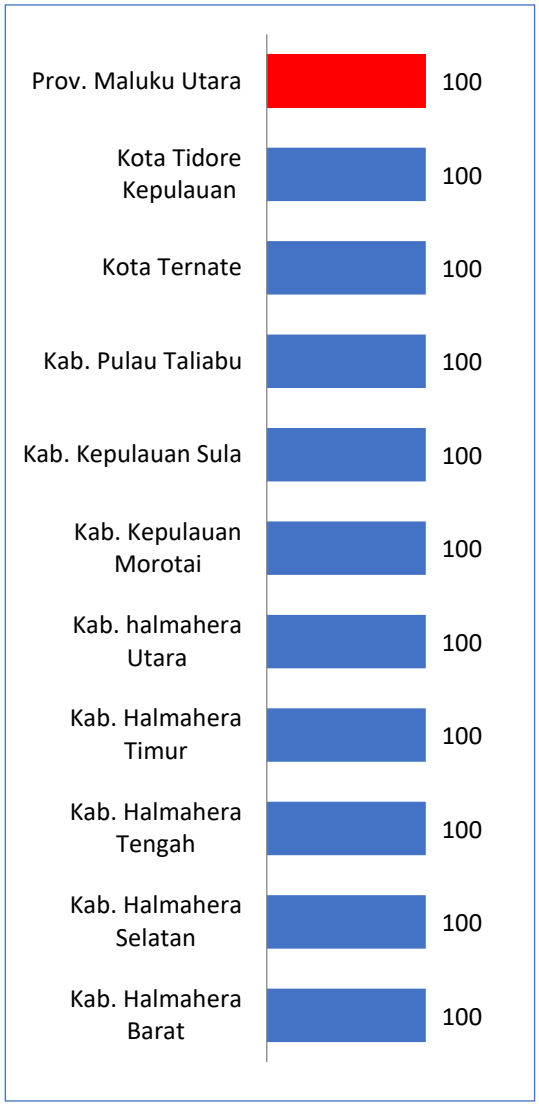

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

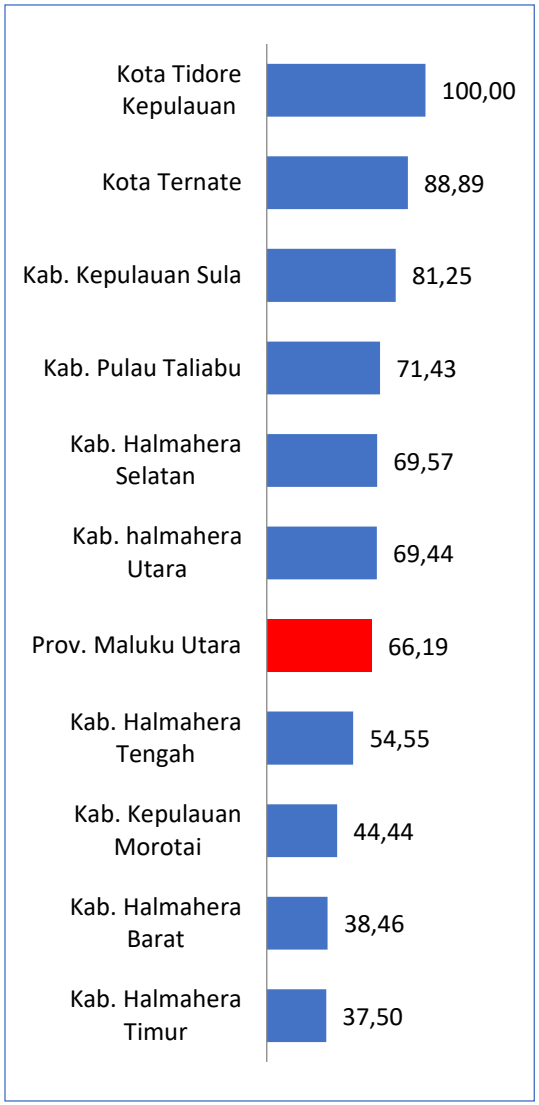

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

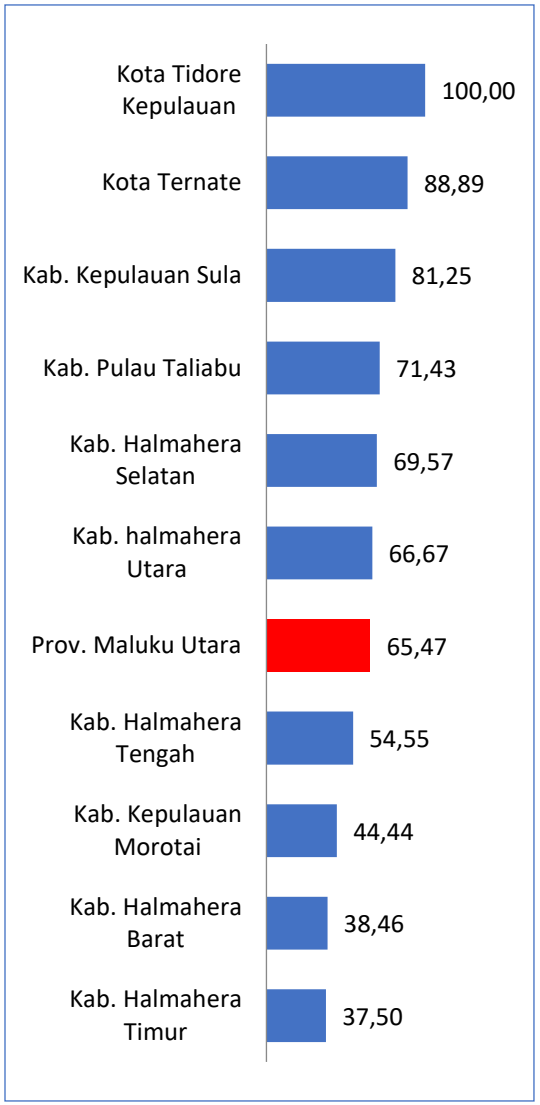

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

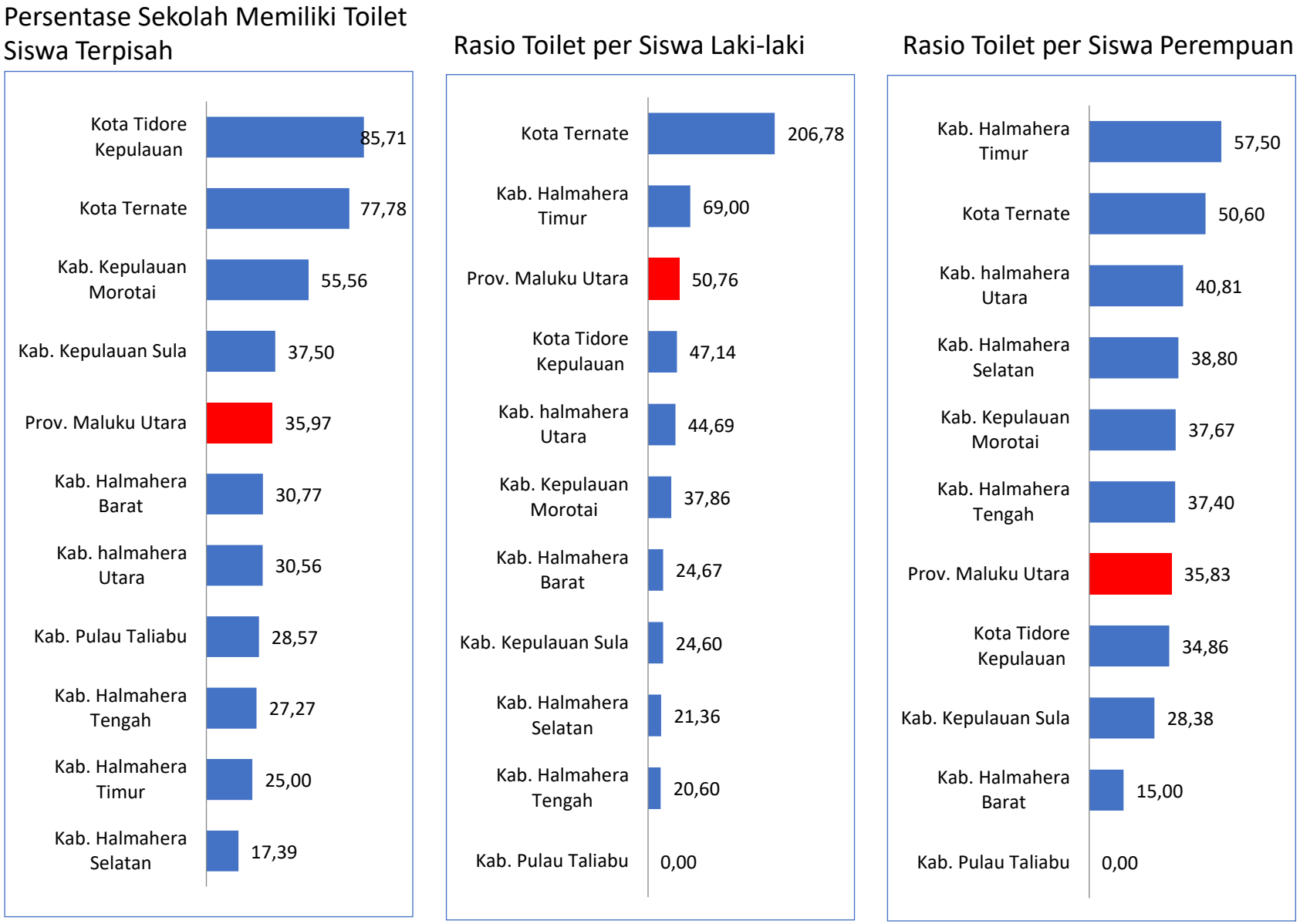

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

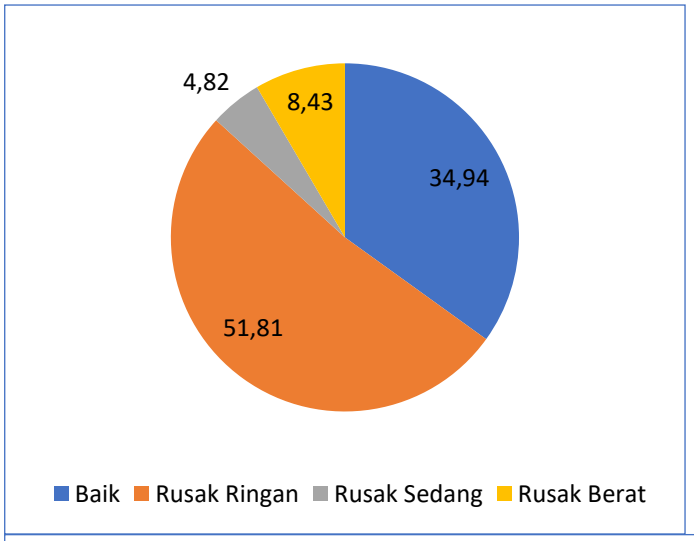

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

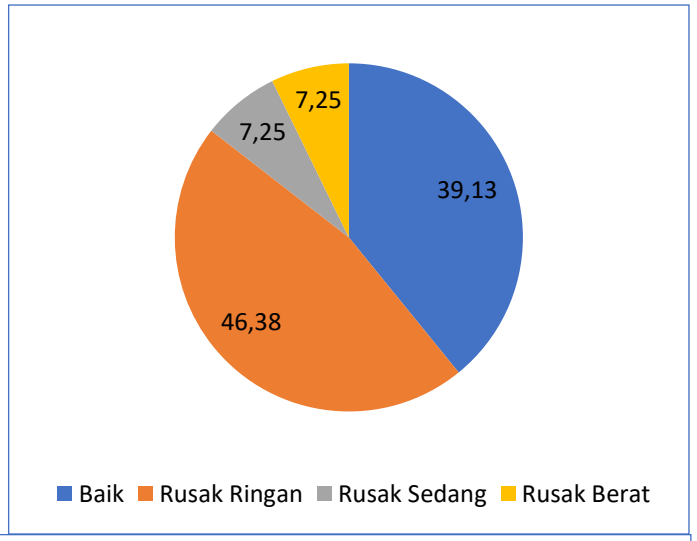

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

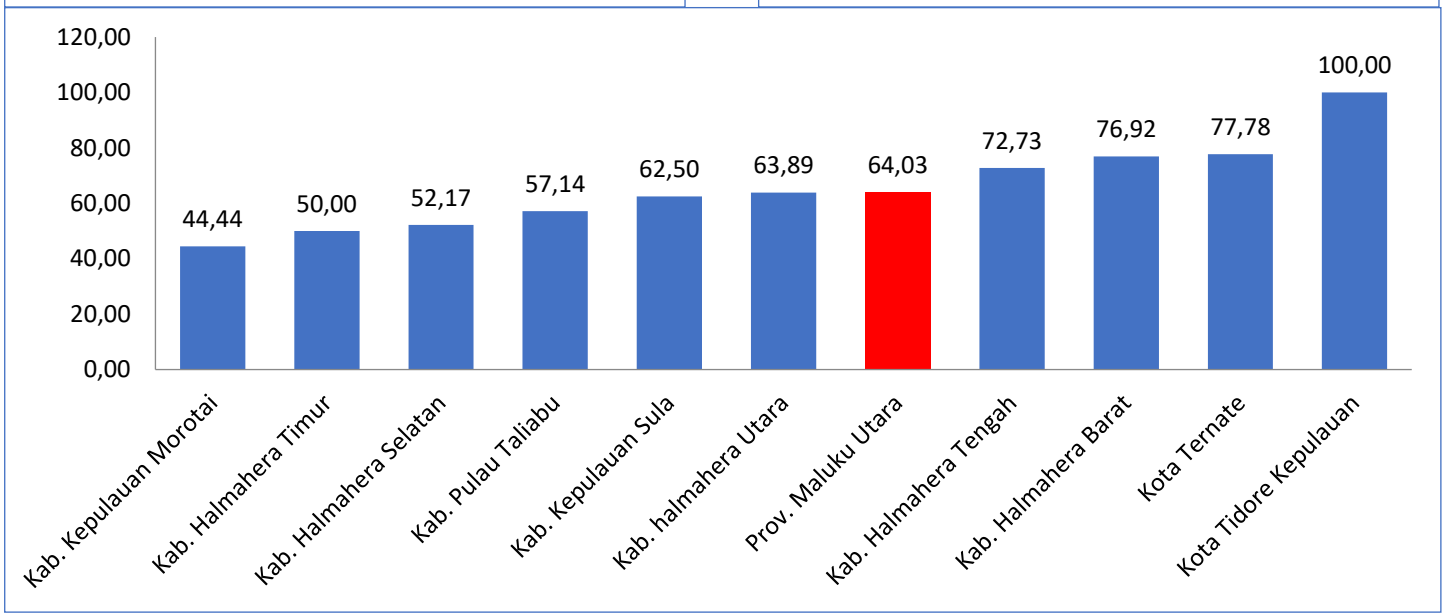

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Bali
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

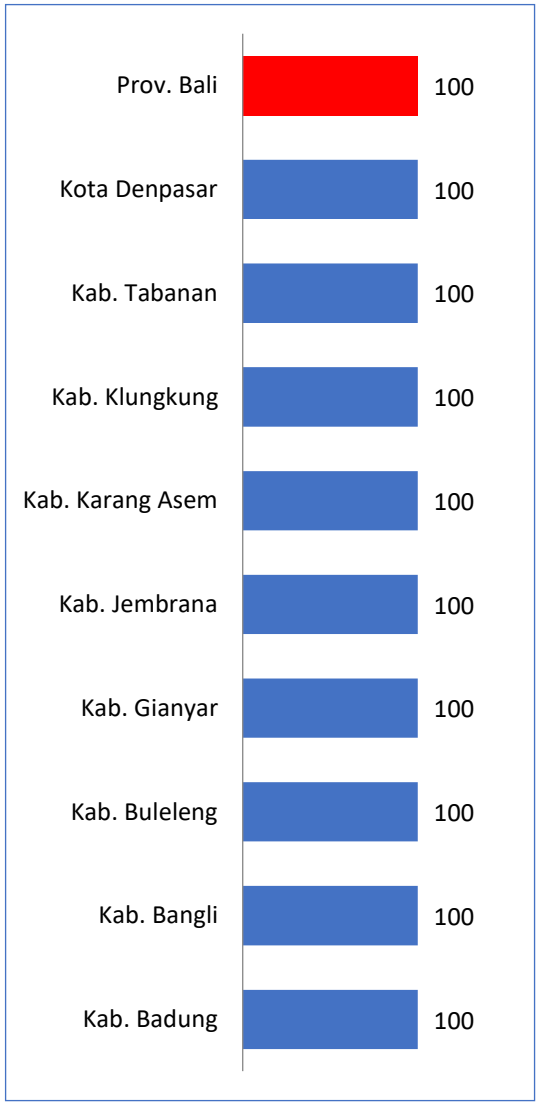

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

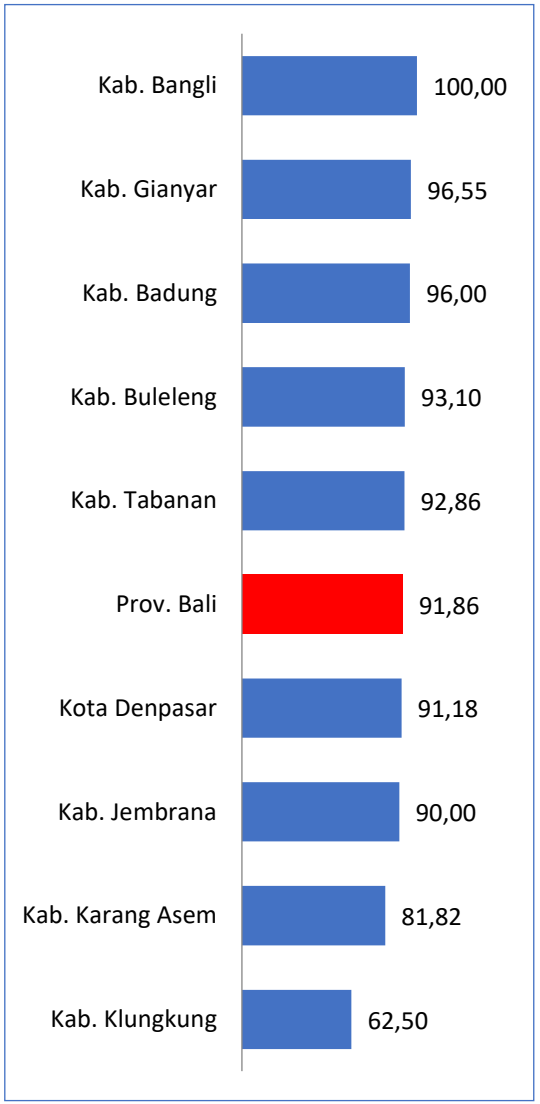

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

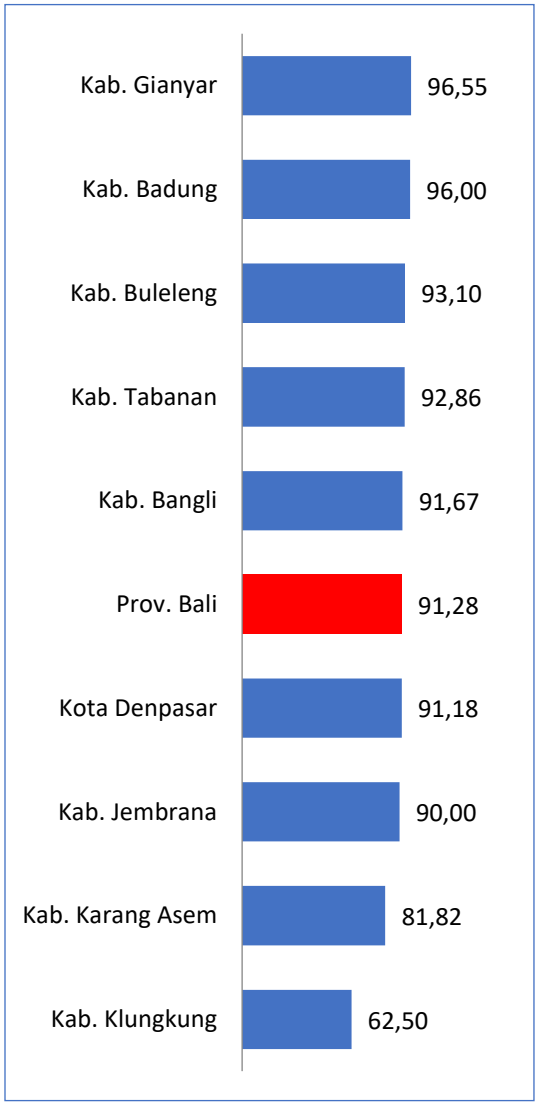

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

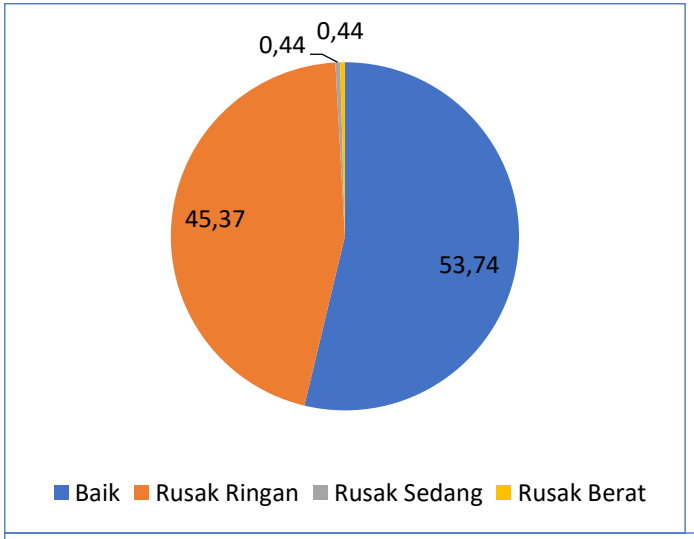

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

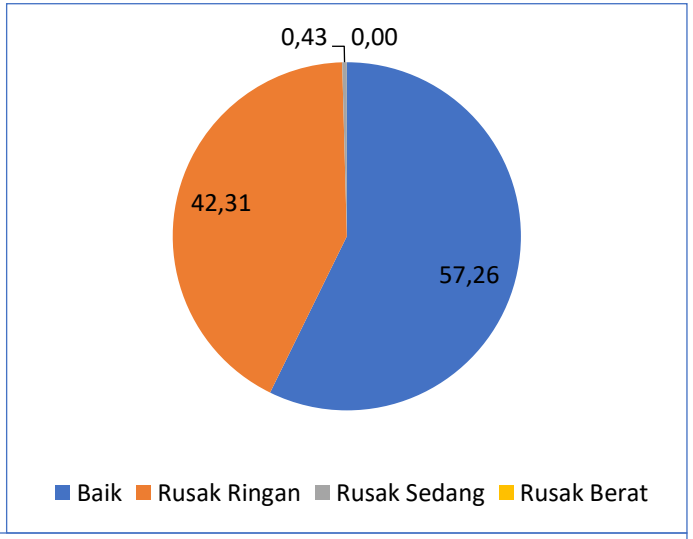

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

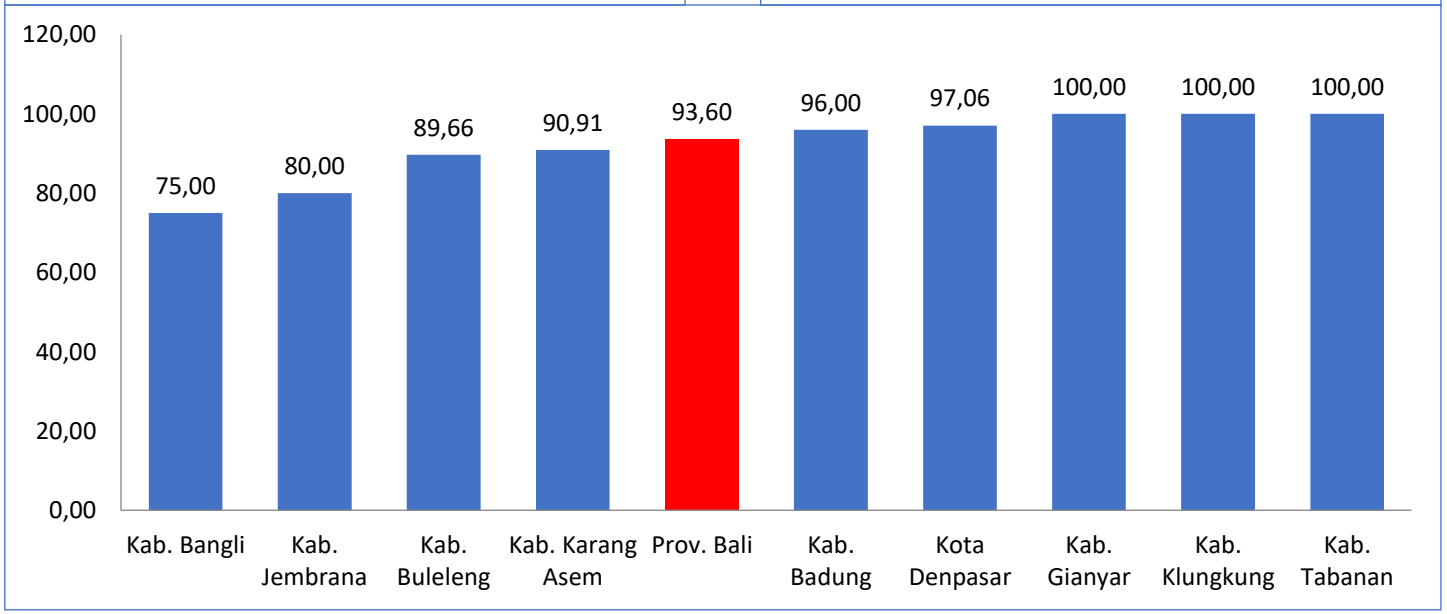

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Nusa Tenggara Barat
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

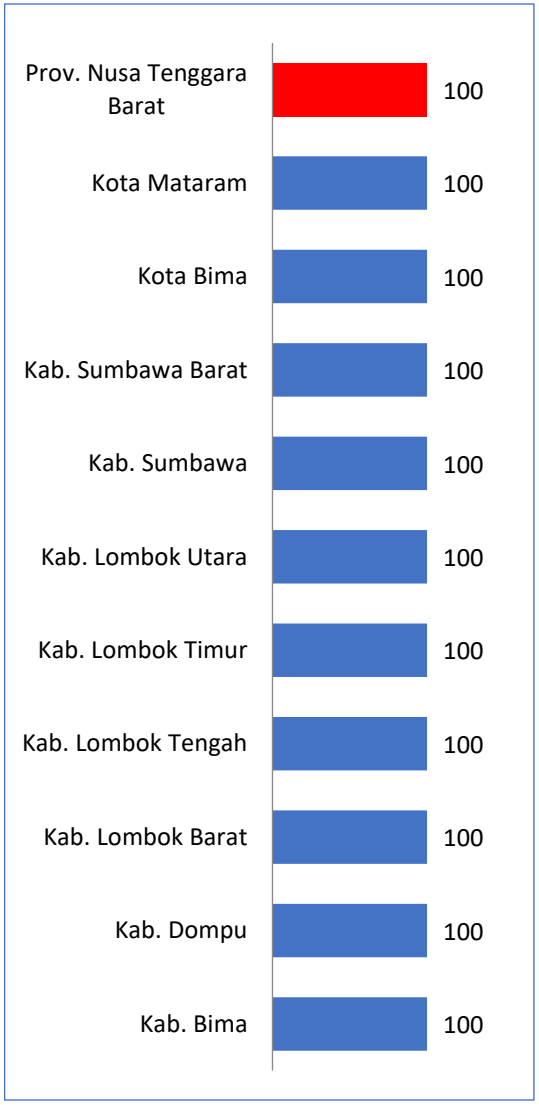

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

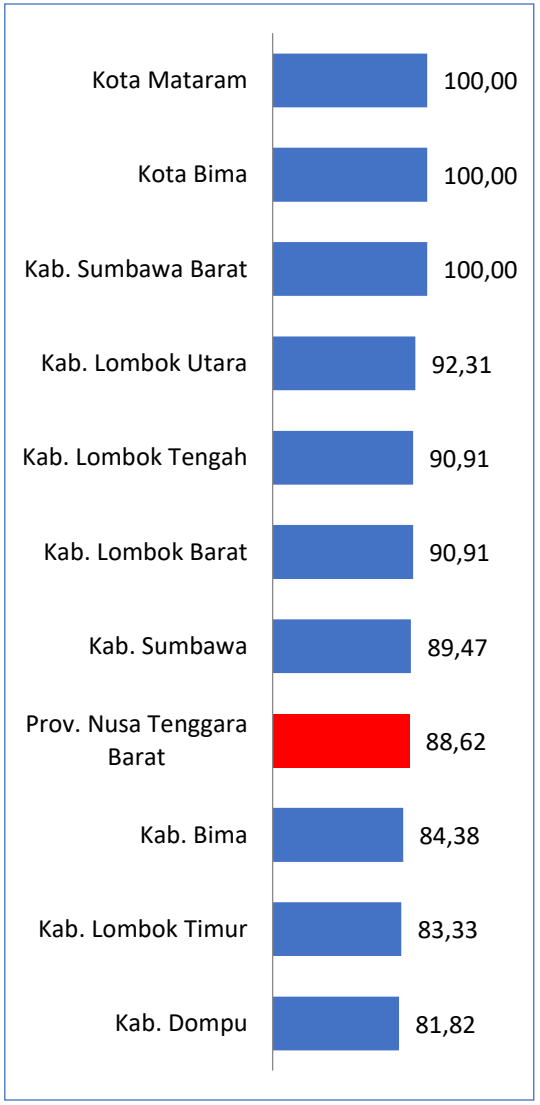

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

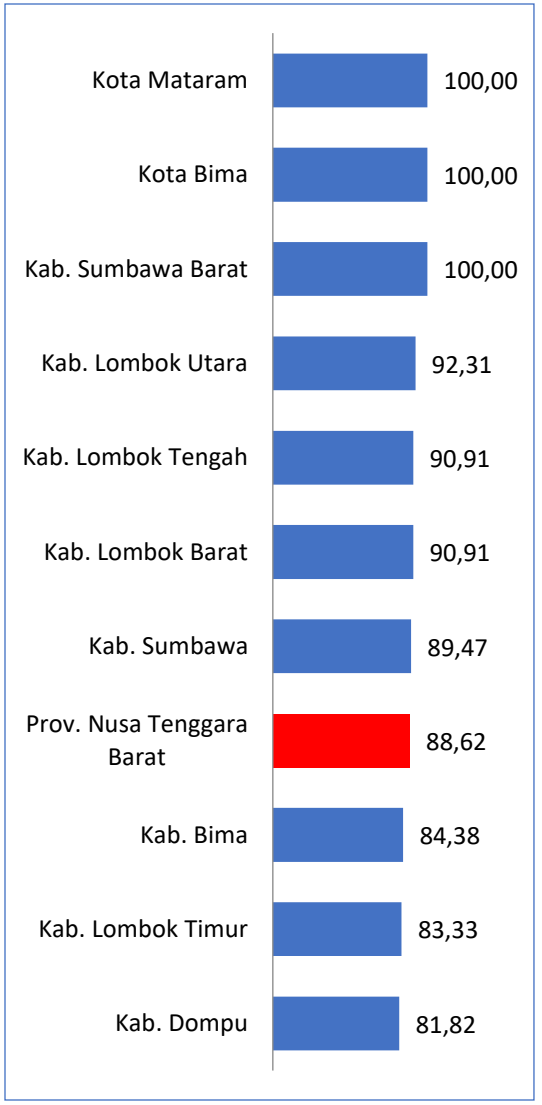

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

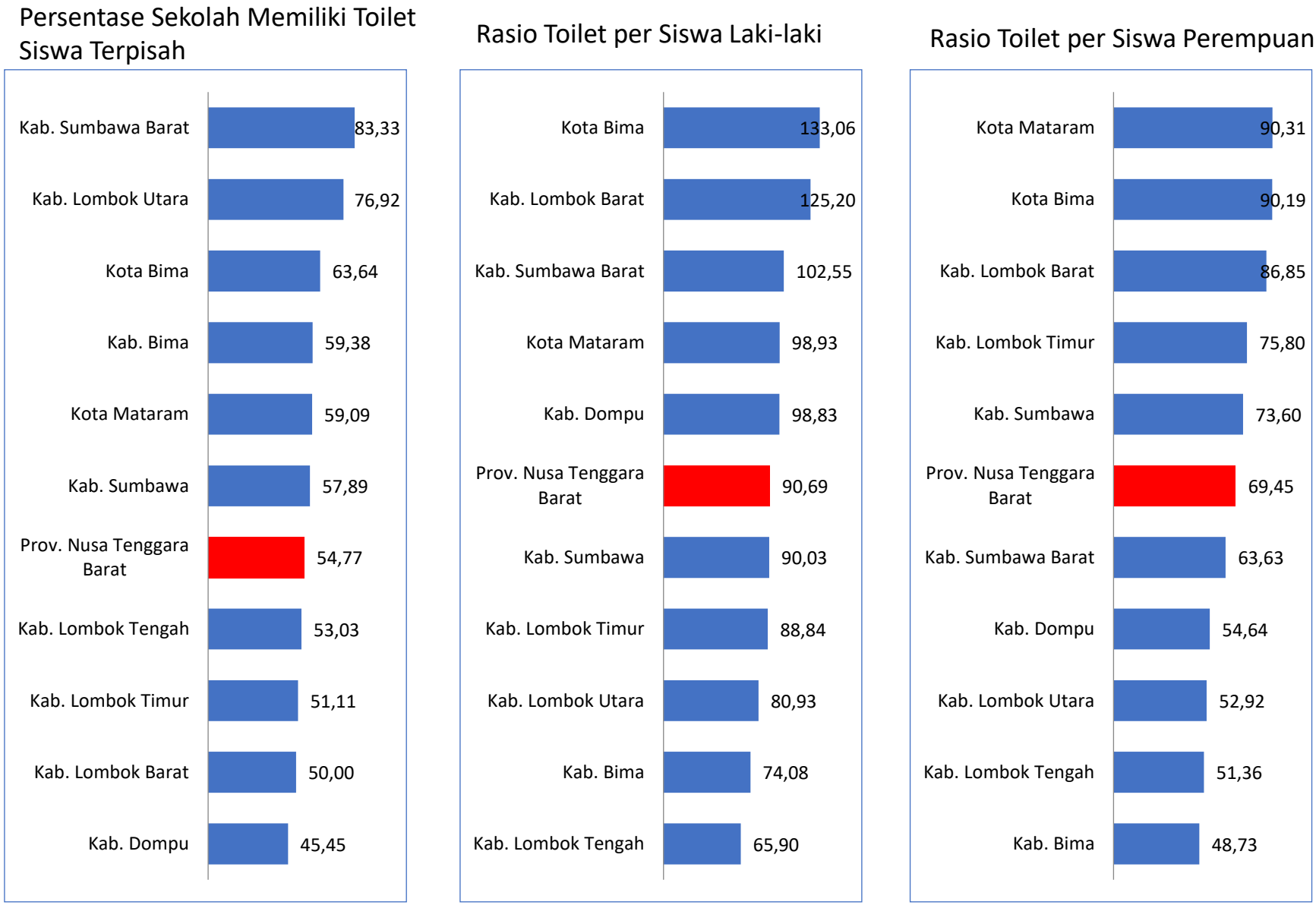

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

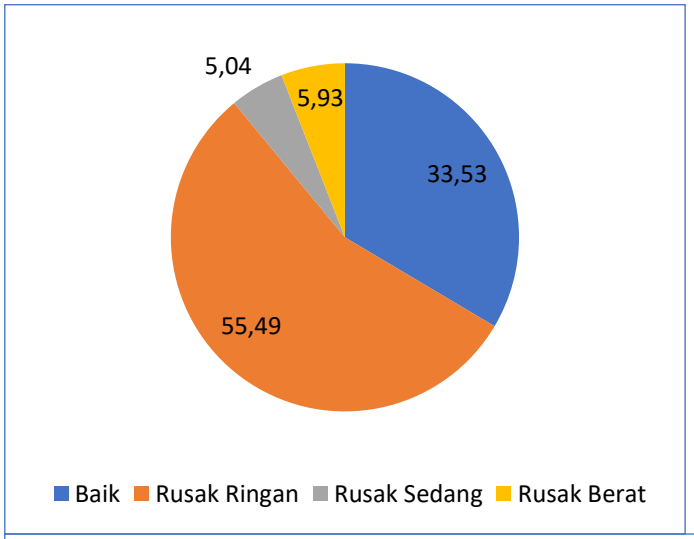

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

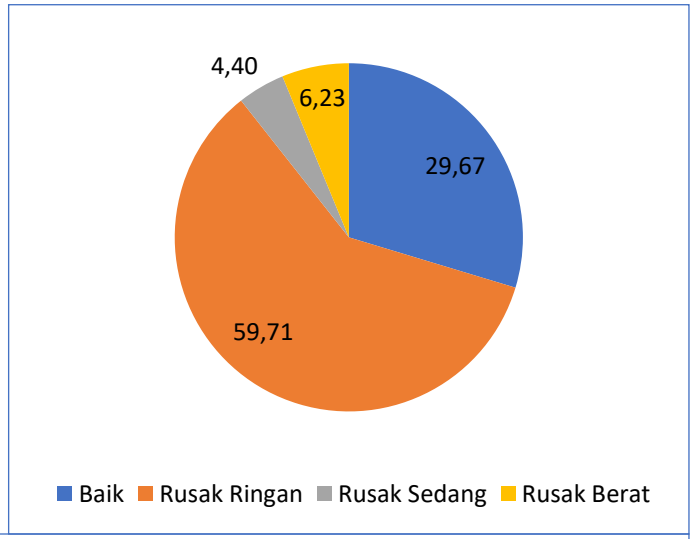

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

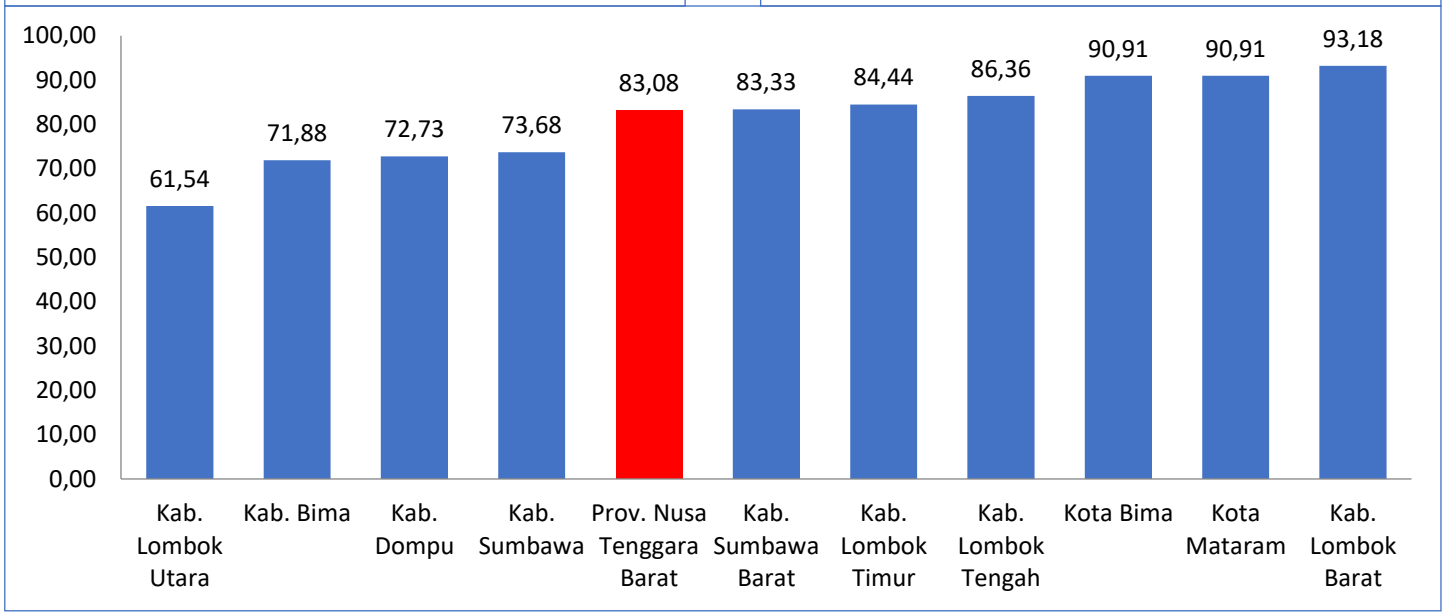

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Nusa Tenggara Timur
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

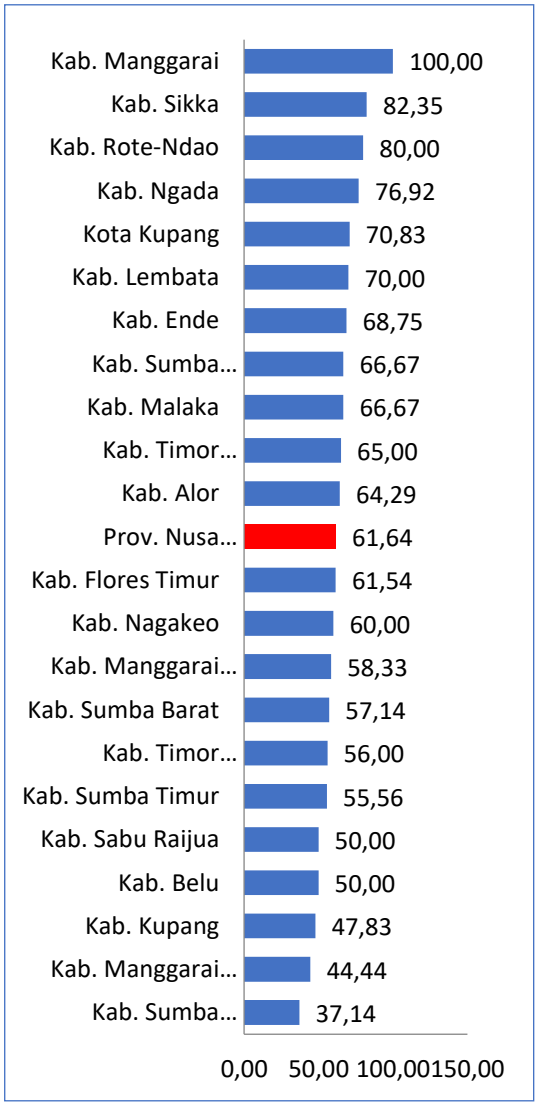

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

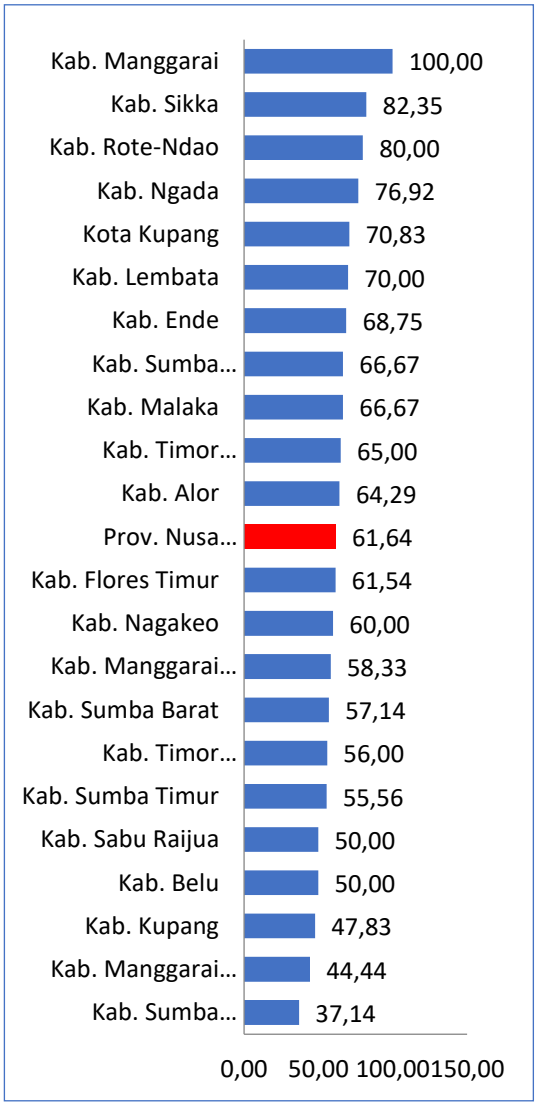

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

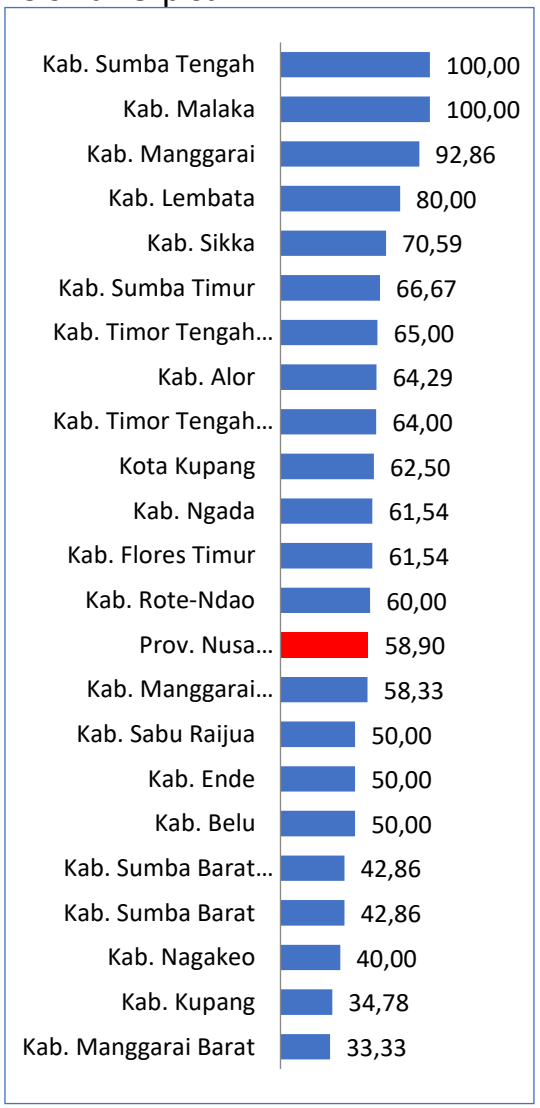

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

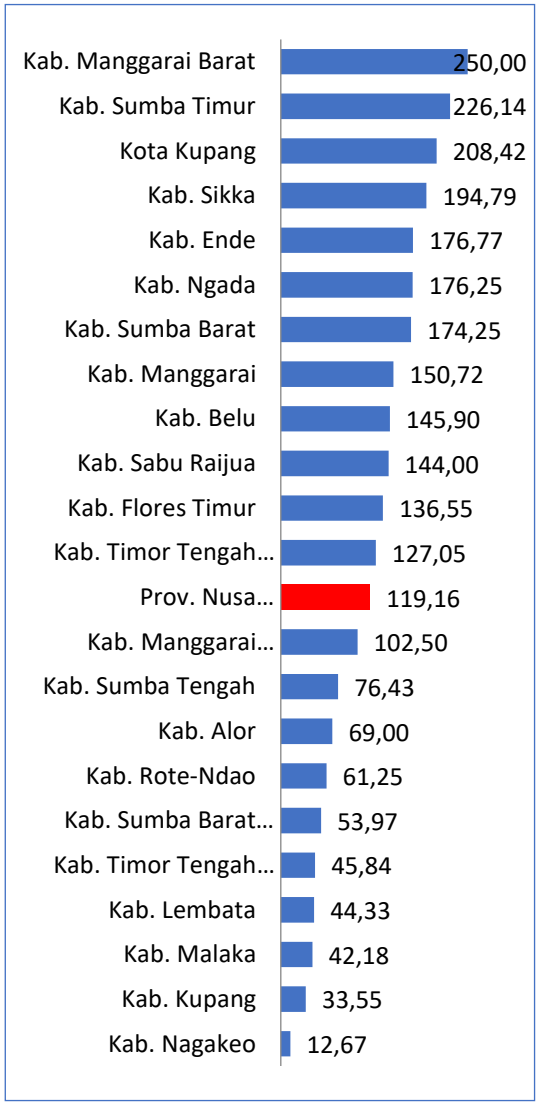

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

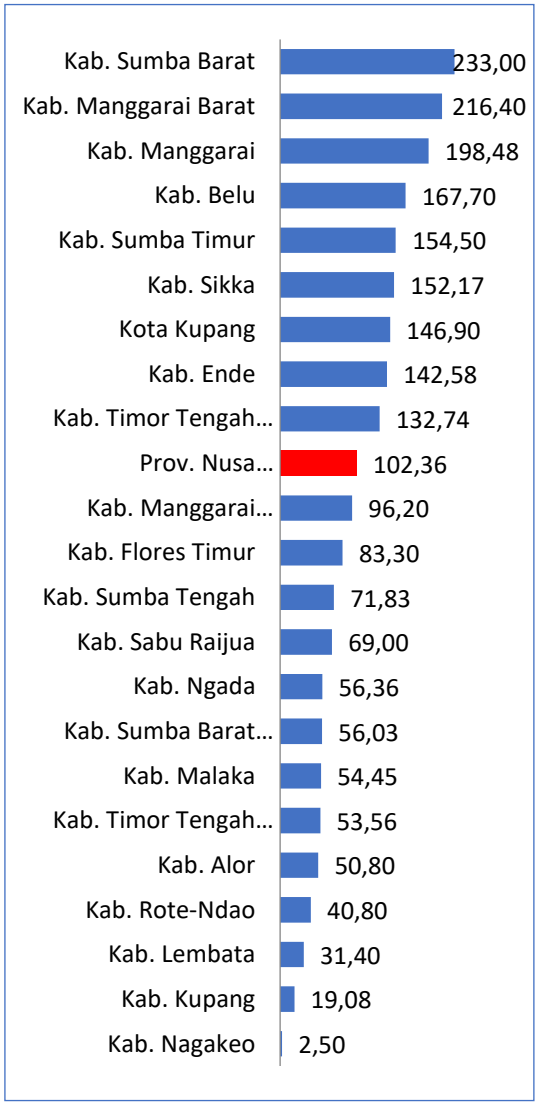

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

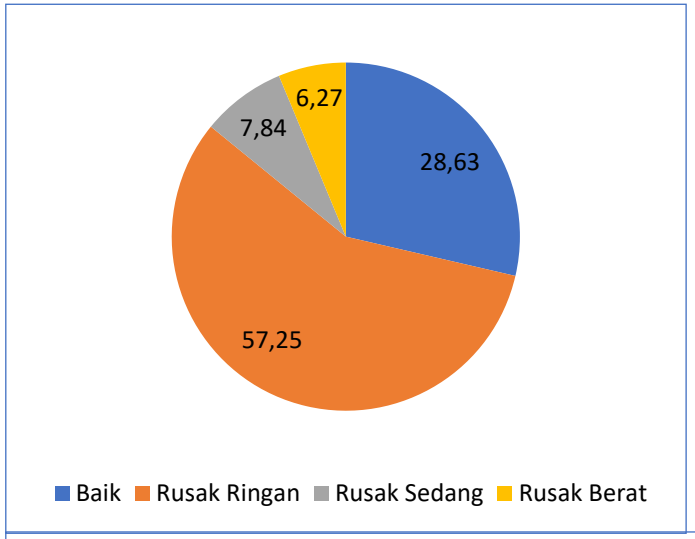

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

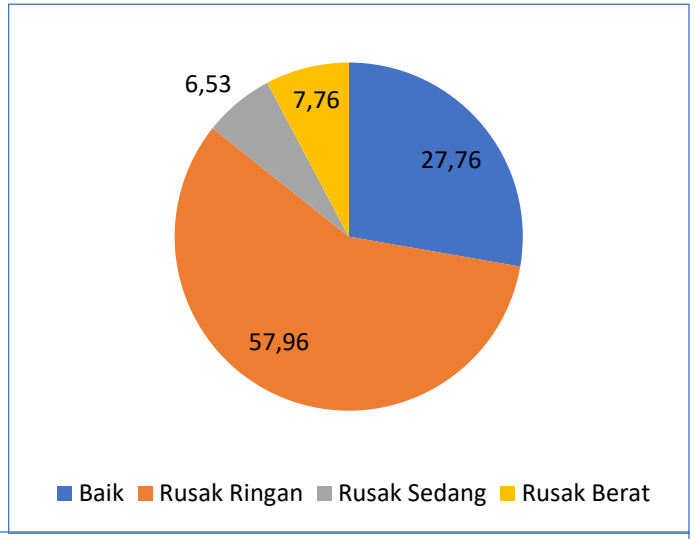

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

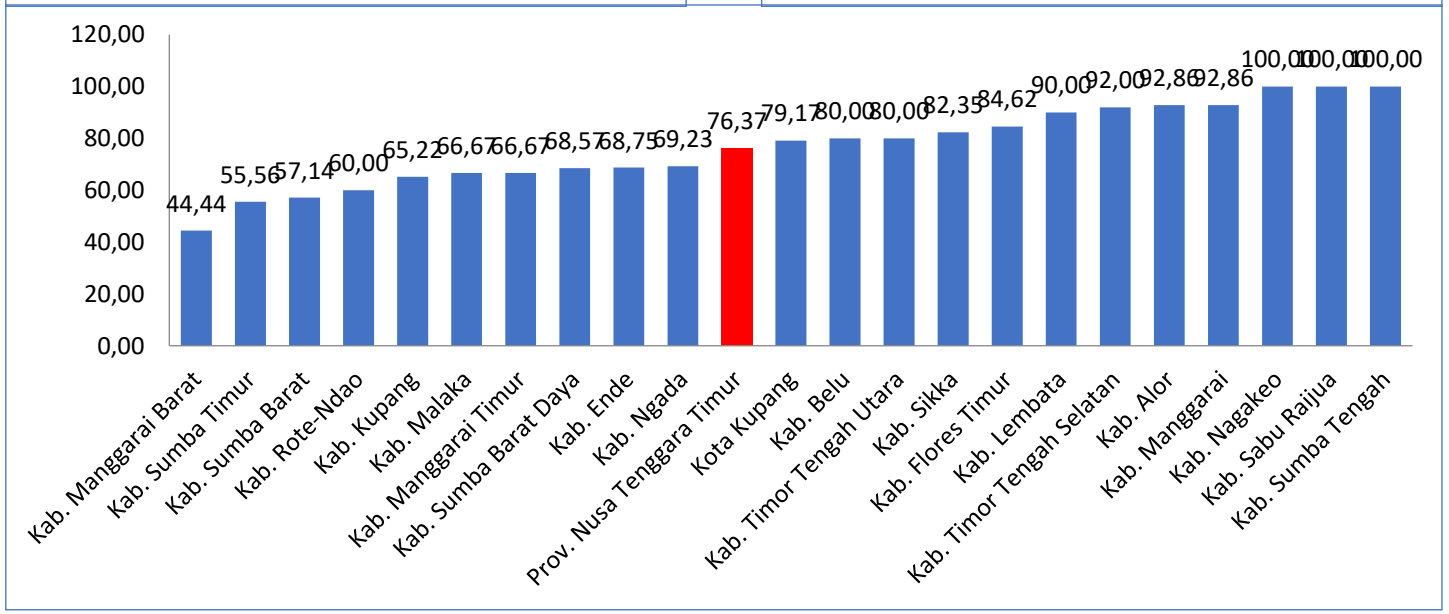

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Papua
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air

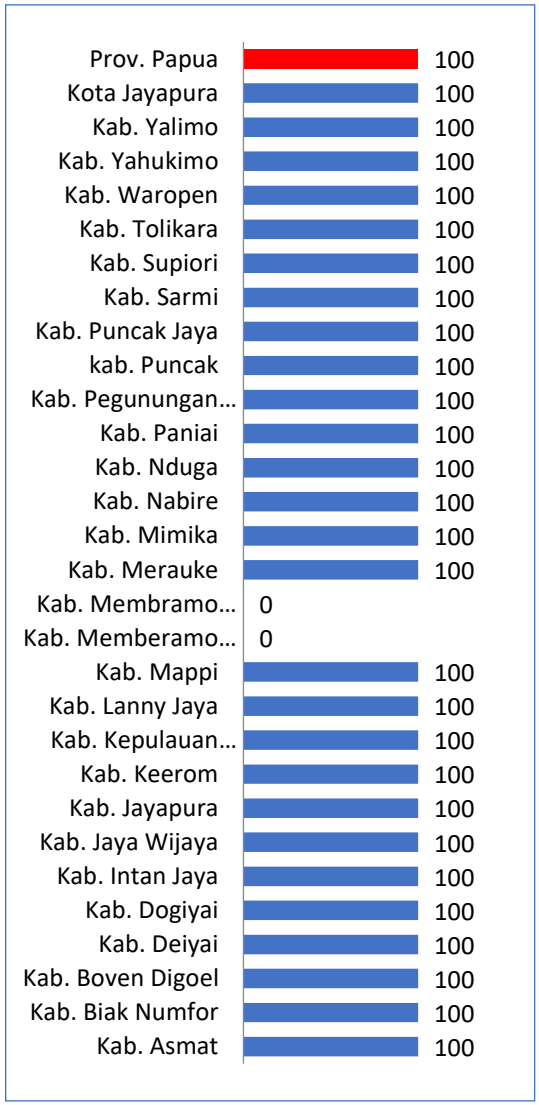

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak

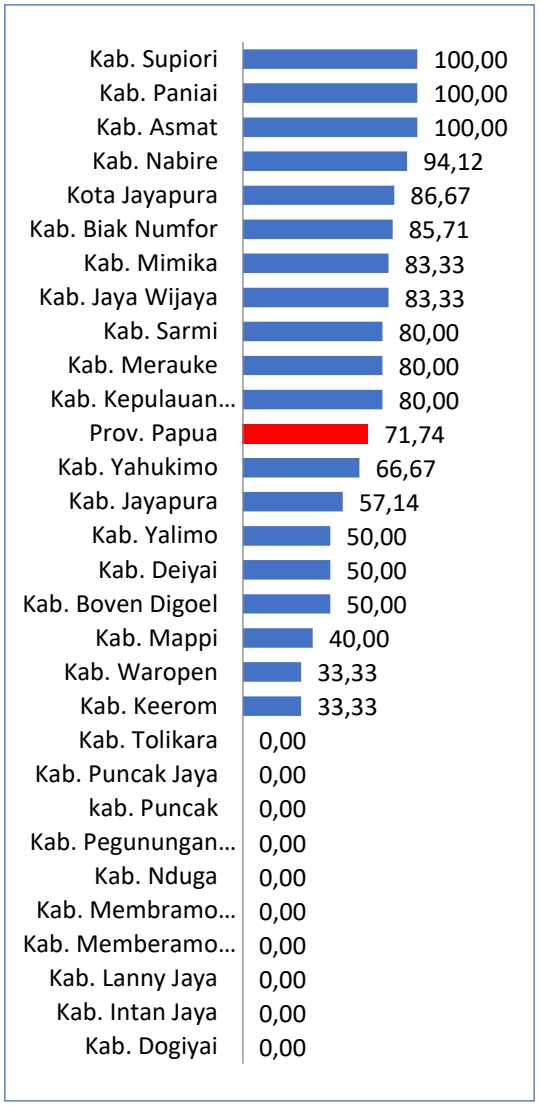

Persentase Sekolah Memiliki Sumber Air Layak dan Cukup

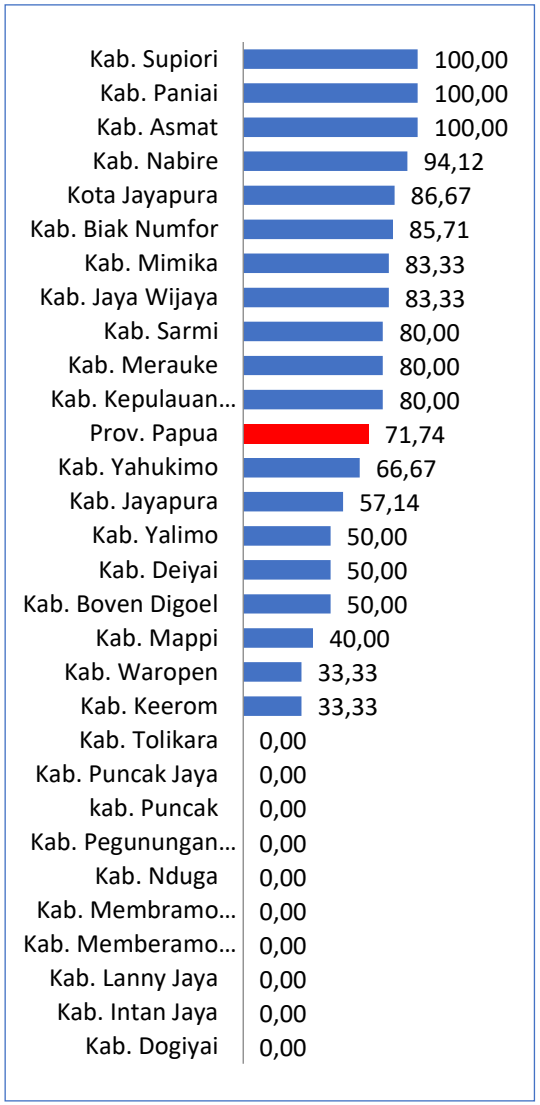

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

Persentase Sekolah Memiliki Toilet Siswa Terpisah

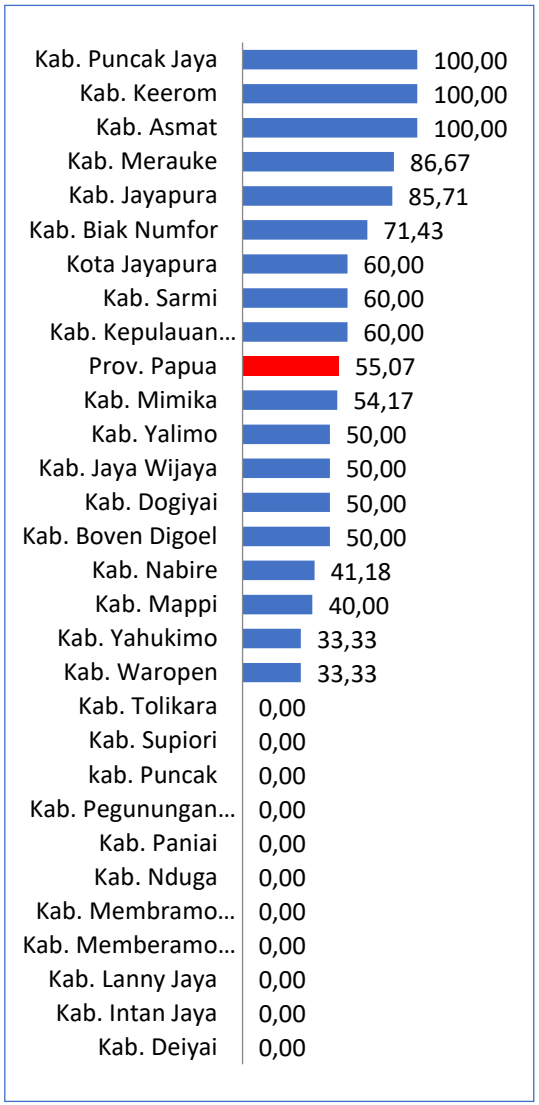

Rasio Toilet per Siswa Laki-laki

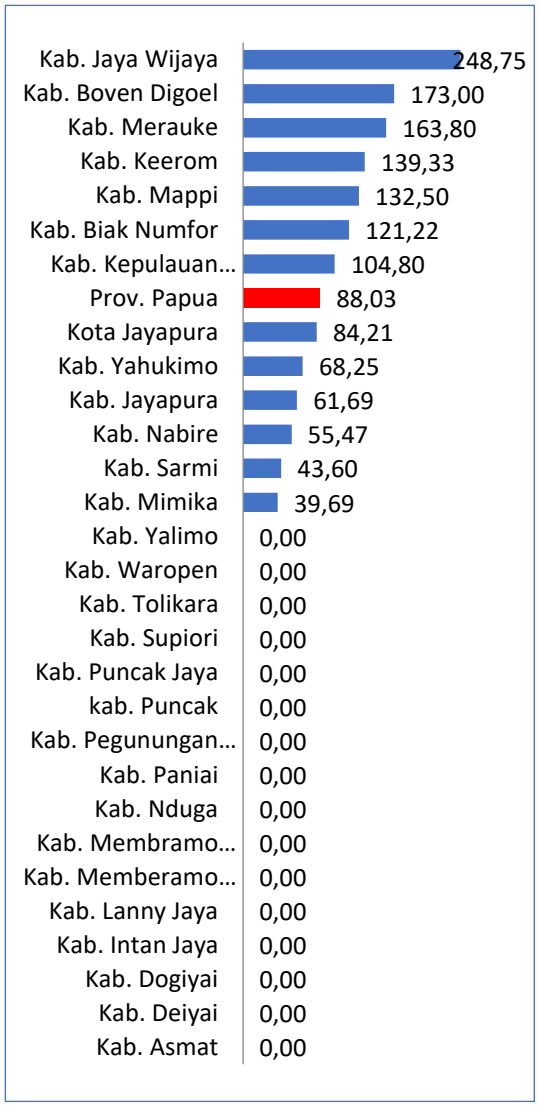

Rasio Toilet per Siswa Perempuan

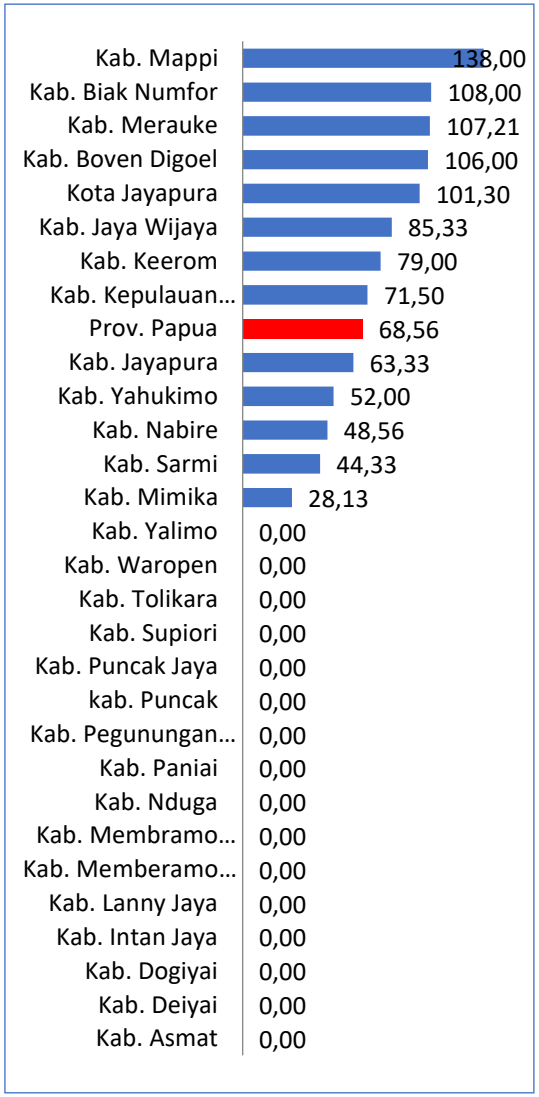

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

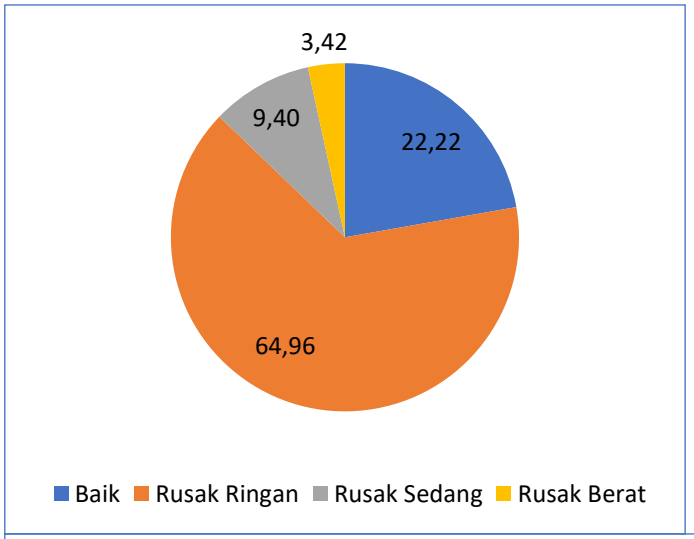

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

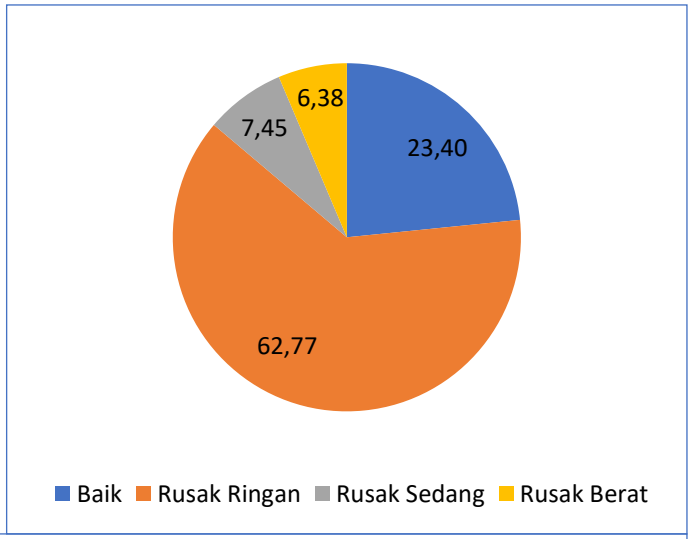

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

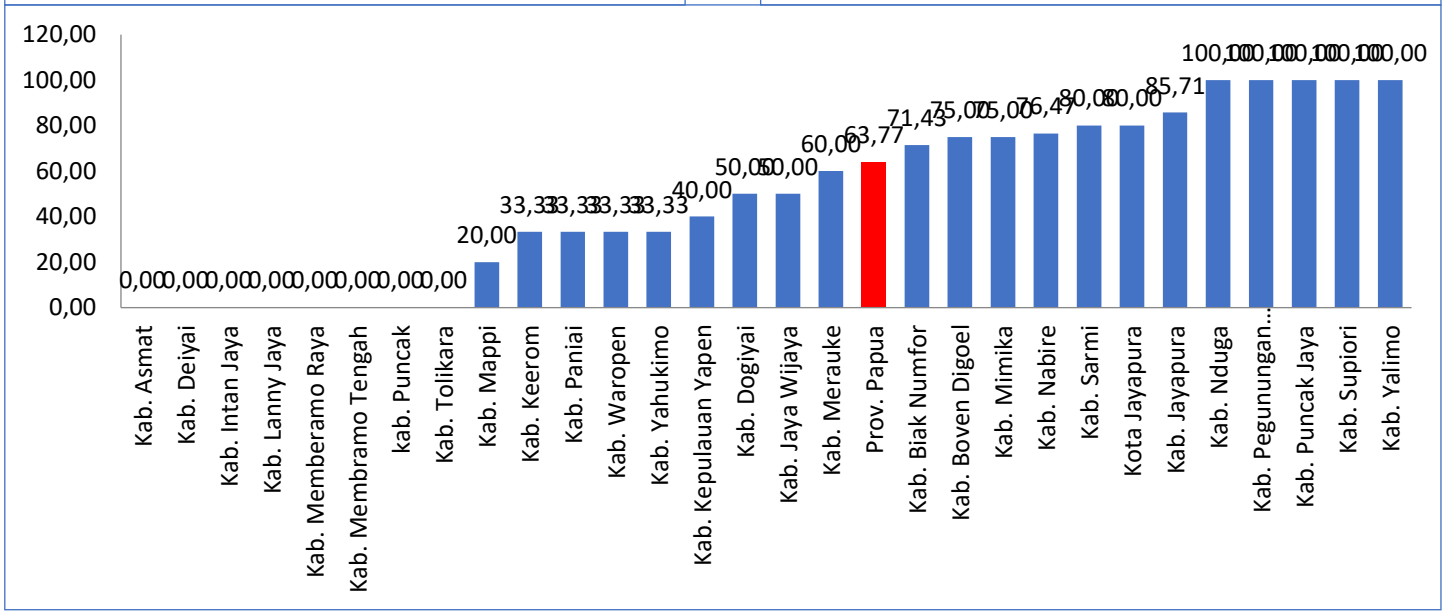

Potret Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Provinsi Papua Barat
Tahun 2019

Grafik 1. Persentase Sekolah memiliki Sumber Air, Sumber air Layak dan Sumber Air Layak dan Cukup

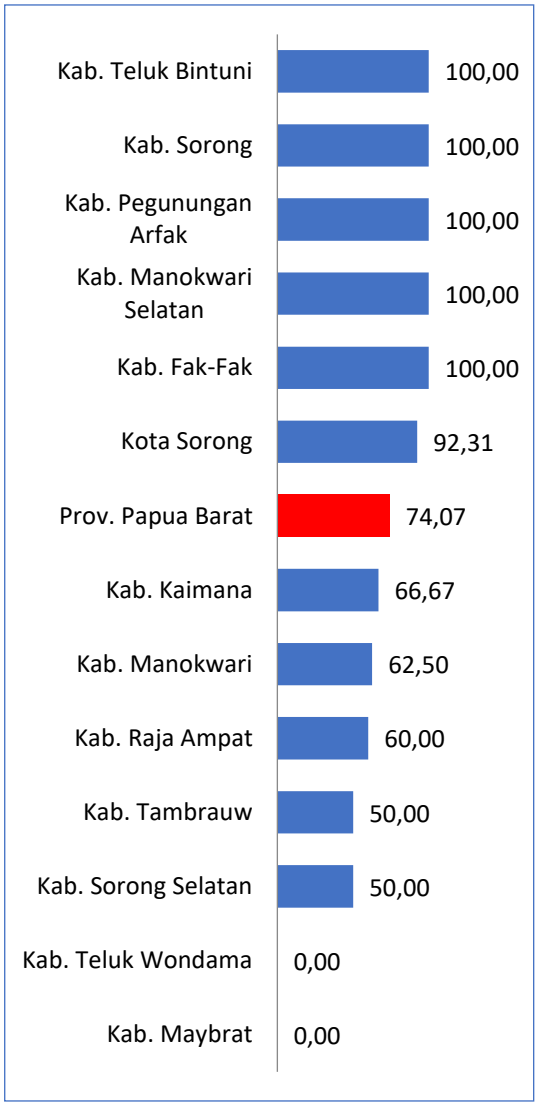

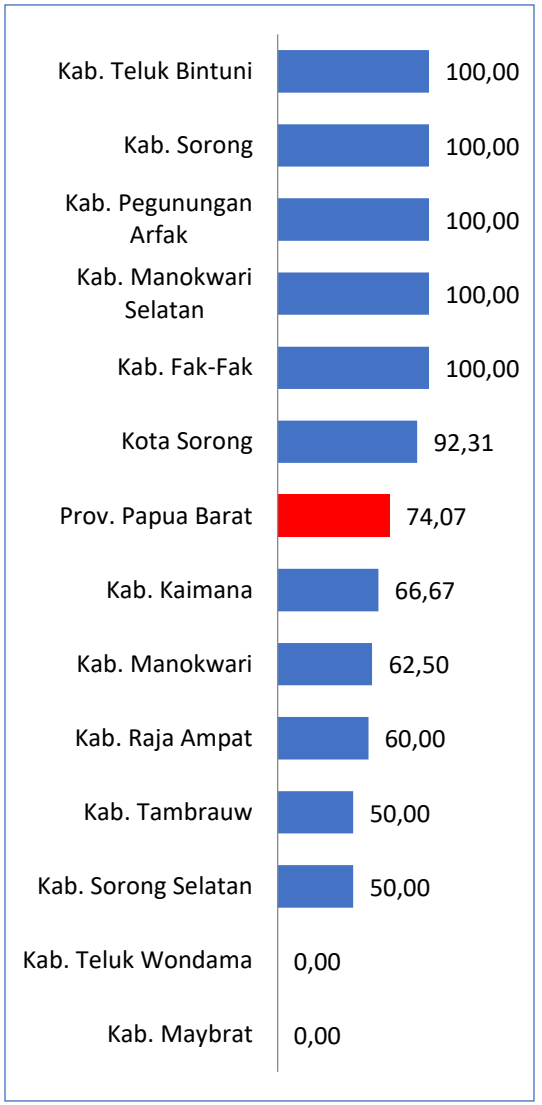

Grafik 2. Persentase Sekolah memiliki Toilet Siswa Terpisah, Rasio Toilet Per Siswa Laki-laki, Rasio Toilet per Siswa Perempuan

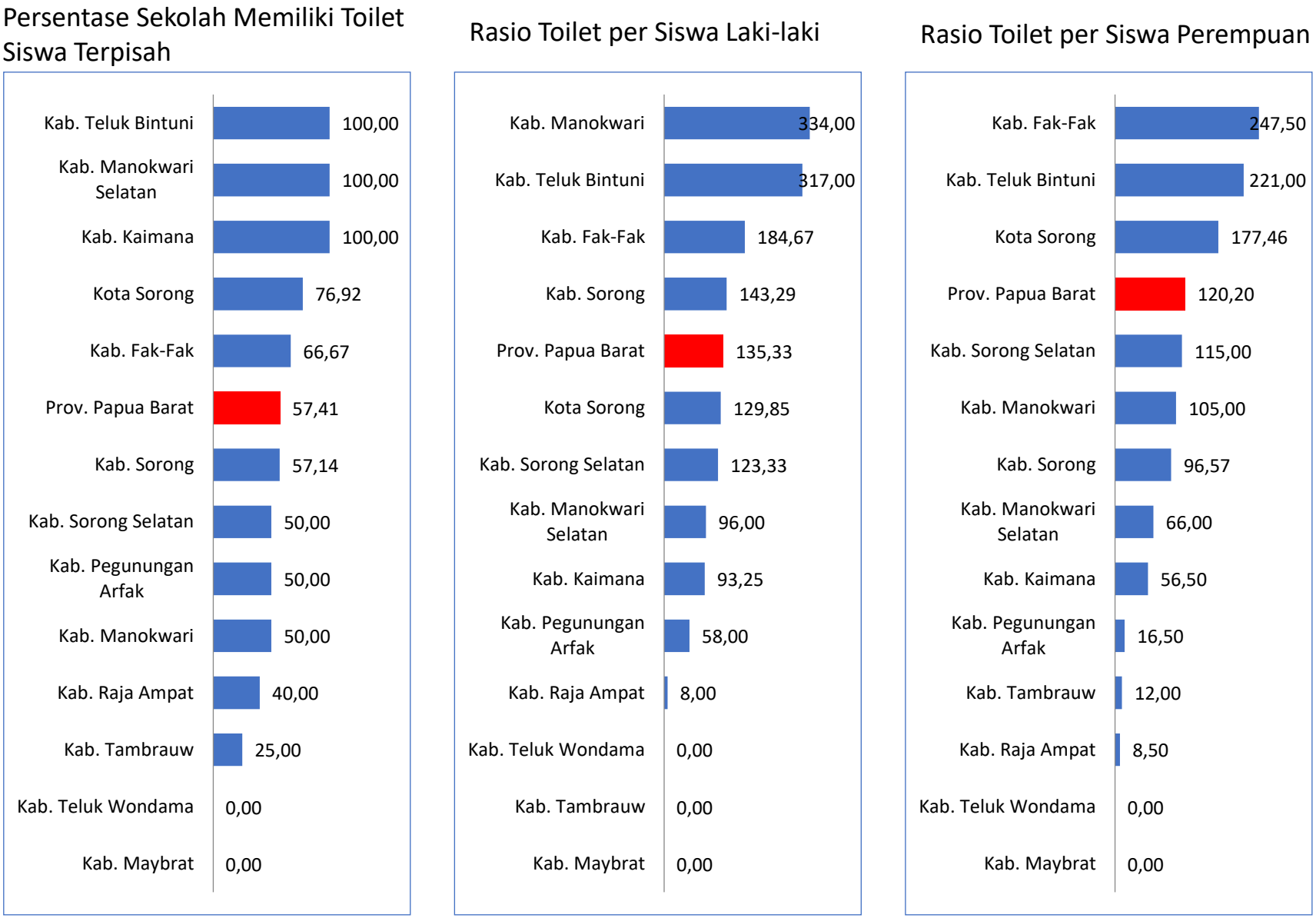

Grafik 3. Persentase Toilet Laki-laki Menurut Kondisi

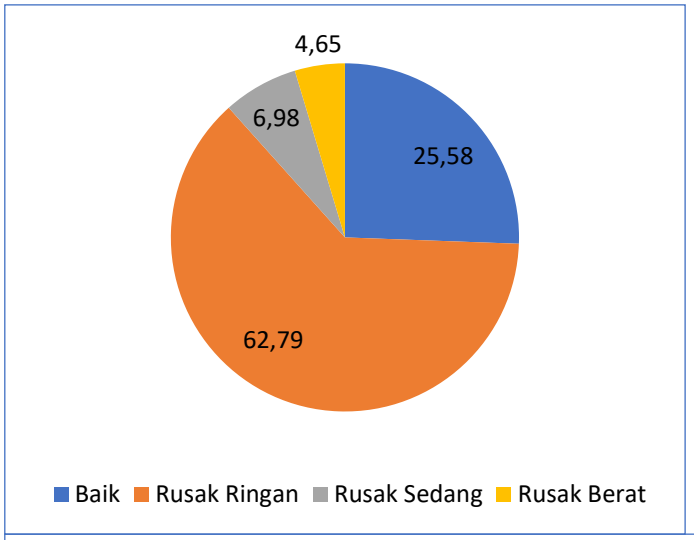

Grafik 4. Persentase Toilet Perempuan Menurut Kondisi

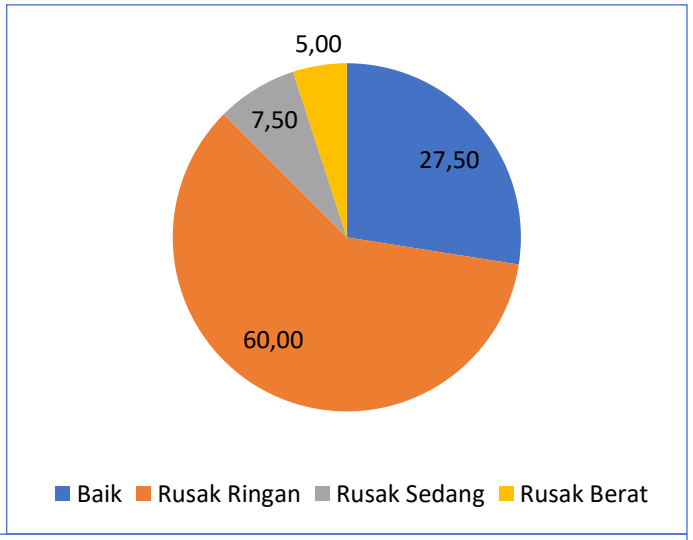

Grafik 5. Persentase Sekolah Memiliki Tempat Cuci Tangan

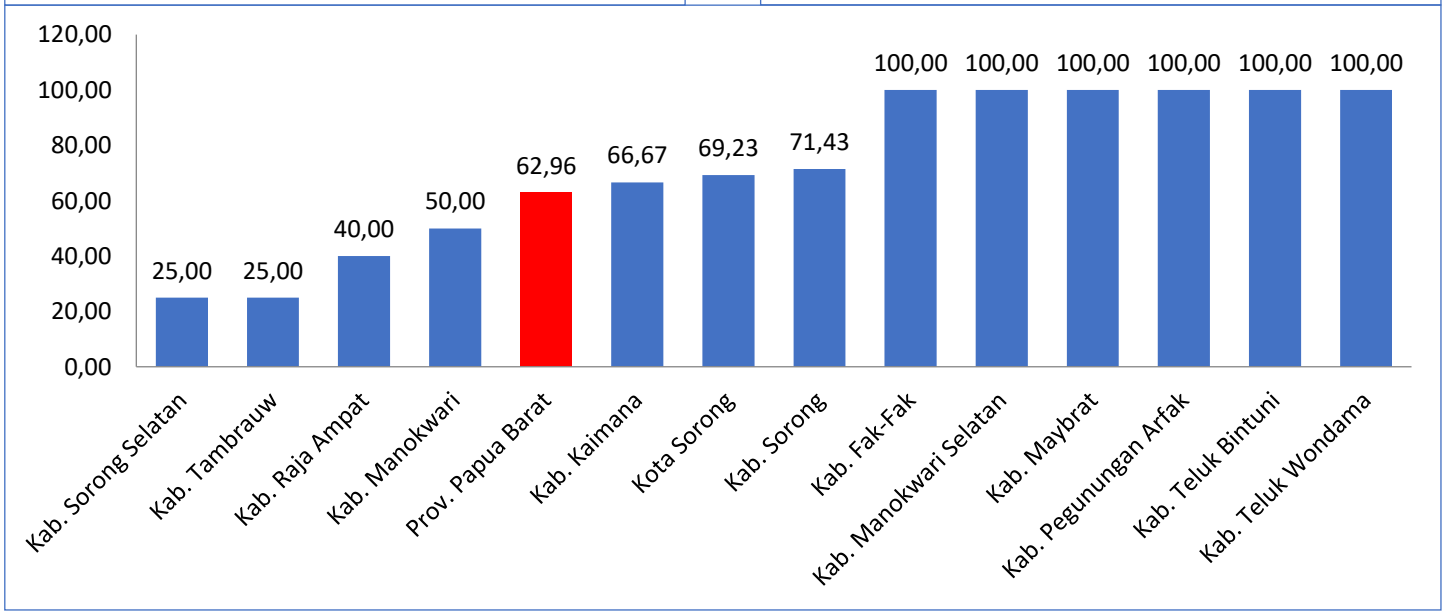

Pusat Data dan Teknologi Informasi
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jl. RE. Martadinata KM. 15.5, Cipayung, Ciputat,
Tangerang Selatan, Banten. 15411